



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI INDONESIA**

**TESIS**

**NURMALIA LUSIDA  
1906430642**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN BIostatistika  
DEPOK  
DESEMBER 2021**



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN KEJADIAN BAYI  
BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI INDONESIA**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister  
Kesehatan Masyarakat**

**NURMALIA LUSIDA  
1906430642**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN BIostatistika  
DEPOK  
DESEMBER 2021**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.**

**Nama : Nurmalia Lusida**

**NPM : 1906430642**

**Tanda Tangan :** 

**Tanggal : 1 Desember 2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh

Nama : Nurmalia Lusida  
NPM : 1906430642  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Judul Tesis : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di Indonesia

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.**

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Drs. Sutanto Priyo Hastono, M. Kes

(  )

Penguji : Prof. Dr. dr. Sudijanto Kamsu, SKM

(  )

Penguji : Dr. Martya Rahmaniati Makful, S. Si, M.Si.

(  )

Penguji : Rahmadewi, MKM

(  )

Penguji : dr. Rima Damayanti, M. Kes.

(  )

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 31 Desember 2021

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nurmalia Lusida  
NPM : 1906430642  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Tahun Akademik : 2021/2022

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul:

**“FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN BAYI  
BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI INDONESIA”**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Depok, 28 Desember 2021



(Nurmalia Lusida)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Kesehatan Masyarakat Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Bapak Dr. Sutanto Priyo Hastono, M. Kes selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini;
- (2) Bapak Prof. dr. Sudijanto Kamso, SKM, selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan memberikan masukan kepada saya untuk perbaikan dalam penyusunan tesis ini;
- (3) Ibu Dr. Martya Rahmaniati Makful, M. Si, selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan memberikan masukan kepada saya untuk perbaikan dalam penyusunan tesis ini;
- (4) Ibu Rahmadewi, MKM, selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan memberikan masukan kepada saya untuk perbaikan dalam penyusunan tesis ini;
- (5) Ibu dr. Rima Damayanti, M. Kes, selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan memberikan masukan kepada saya untuk perbaikan dalam penyusunan tesis ini;
- (6) Pihak BKKBN, BPS, Kementerian Kesehatan yang telah memberikan ijin kepada saya dalam memperoleh data yang saya perlukan;
- (7) Marten Nizar (suami) dan Biruni (anak pertama), mamak, ibu, bapak, mbah, tante dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- (8) Rekan mahasiswa Pascasarjana peminatan Biostatistik dan FKM UI angkatan 2019 atas kebersamaan dan kekompakan selama perkuliahan dan proses penyusunan tesis ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, 19 Desember 2021

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurmalia Lusida  
NPM : 1906430642  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Departemen : Biostatistika  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis karya : ~~Skripsi/Tesis/Disertasi~~

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN BAYI  
BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI INDONESIA**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Depok  
Pada tanggal: 1 Desember 2021  
Yang menyatakan



(Nurmalia Lusida)

## ABSTRAK

Nama : Nurmalia Lusida  
Program Studi : Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia  
Pembimbing : Dr. Drs. Sutanto Priyo Hastono, M. Kes.

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) merupakan masalah kesehatan masyarakat di dunia, terutama di negara berkembang. Selain beban medis yang dirasakan, orang tua dari BBLR juga akan mengalami peningkatan stress emosional mengingat adanya beban finansial pada sistem perawatan kesehatan akibat bayi lahir BBLR. Kejadian BBLR sebesar 6,2% di Indonesia perlu mendapatkan perhatian, karena dampak jangka panjang yang ditimbulkan oleh BBLR sangat serius dan kompleks. Berbagai macam penelitian di dunia menunjukkan bahwa adanya keterkaitan antara faktor sosial demografis, sosial ekonomi, kehamilan dan kesehatan ibu, baik di tingkat individu, rumah tangga serta tingkat masyarakat dengan kejadian BBLR. Penelitian ini bertujuan untuk melihat interaksi antara ketiga tingkat tersebut secara bersamaan menggunakan analisis multilevel. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan analisis regresi logistik multilevel dengan menggunakan tiga model. Hasil analisis menunjukkan pada tingkat individu, variabel paritas, jumlah kunjungan ANC, dan komplikasi kehamilan memiliki hubungan dengan kejadian BBLR di Indonesia, sedangkan variabel tingkat rumah tangga dan tingkat masyarakat tidak memiliki hubungan dengan kejadian BBLR di Indonesia. Hasil analisis multilevel didapatkan responden yang memiliki risiko (paritas 1 atau  $\geq 4$ , ANC < 4, memiliki komplikasi/masalah kehamilan, terdapat anggota keluarga yang merokok di dalam rumah, dan memiliki akses fasilitas kesehatan yang sulit) memiliki peluang 1,618 kali (MOR = 1,618) melahirkan BBLR dibandingkan dengan responden yang kurang berisiko. Dan variabel yang menjadi determinan kejadian BBLR yaitu kunjungan ANC di tingkat individu dengan AOR sebesar 3,096 (95% CI = 1,655 – 5,792). Intervensi atau program yang paling relevan pada tingkat individu diperlukan seperti menyediakan kunjungan rumah bagi ibu yang tidak melaksanakan ANC sesuai jadwal atau bagi ibu yang tergolong berisiko dan belum pernah melakukan ANC.

Kata kunci: Analisis Multilevel, BBLR, Kunjungan ANC



## ABSTRACT

Name : Nurmalia Lusida  
Study Program : Master of Public Health  
Title : Factors Associated with the Incidence of Low Birth Weight (LBW) in Indonesia  
  
Counsellor : Dr. Drs. Sutanto Priyo Hastono, M. Kes.

Low Birth Weight (LBW) is a public health problem in the world, especially in developing countries. In addition to the perceived medical burden, parents of LBW will also increased emotional stress given the financial burden on the health care system due to LBW babies. The incidence of LBW by 6.2% in Indonesia needs attention, because the long-term impact caused by LBW is very serious and complex. Various kinds of research in the world show that there is a relationship between socio-demographic, socioeconomic, pregnancy and maternal health factors, both at the individual, household and community levels with the incidence of LBW. This study aims to see the interaction between the three levels simultaneously using multilevel analysis. This study used a cross sectional design with multilevel logistic regression analysis using three models. The results of the analysis show that at the individual level, parity variables, number of ANC visits, and pregnancy complications have a relationship with the incidence of LBW in Indonesia, while the household level and community level variables have no relationship with the incidence of LBW in Indonesia. The results of multilevel analysis showed that respondents who had risk (parity 1 or 4, ANC < 4, had pregnancy complications/problems, had family members who smoked in the house, and had difficult access to health facilities) had 1,618 times the chance (MOR = 1.618) gave birth to LBW compared to respondents who were less at risk. And the variable that determines the incidence of LBW is ANC visits at the individual level with an AOR of 3.096 (95% CI = 1.655 – 5.792). The most relevant interventions or programs at the individual level are needed, such as providing home visits for mothers who do not carry out ANC according to schedule or for mothers who are classified as at risk and have never had ANC.

Keywords: Multilevel Analysis, LBW, ANC visits

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	3
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	4
1.4.1 Tujuan Umum.....	4
1.4.2 Tujuan Khusus.....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	4
1.5.1 Manfaat Aplikatif .....	4
1.5.2 Manfaat Keilmuan .....	5
1.5.3 Manfaat Bagi Peneliti .....	5
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
<b>BAB 2 TINJAUAN LITERATUR.....</b>	<b>6</b>
2.1 BBLR .....	6
2.1.1 Definisi BBLR .....	6
2.1.2 Klasifikasi BBLR.....	6
2.1.3 Dampak BBLR .....	6
2.2 Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian BBLR.....	8
2.2.1 Faktor Janin.....	8

2.2.2 Faktor Ibu.....	9
2.4 Kerangka Teori.....	21
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>22</b>
3.1 Kerangka Konsep.....	22
3.2 Definisi Operasional.....	23
3.3 Hipotesis.....	27
<b>BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
4.1 Desain Penelitian.....	28
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
4.3 Populasi dan Sampel .....	28
4.3.1 Populasi .....	28
4.3.2 Sampel .....	28
4.4 Teknik Pengumpulan Data.....	30
4.4.1 Jenis Data.....	30
4.4.2 Cara Pengumpulan Data .....	30
4.5 Pengolahan Data.....	31
4.5.1 Pemeriksaan Data .....	31
4.5.2 Transformasi Data .....	31
4.5.3 <i>Merge</i> Data .....	31
4.6 Analisis Data.....	31
4.6.1 Analisis Univariat .....	31
4.6.2 Analisis Bivariat .....	31
4.6.3 Analisis Multilevel.....	31
<b>BAB 5 HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
5.1 Gambaran Kejadian BBLR di Indonesia.....	33
5.2 Gambaran Variabel Tingkat Individu, Rumah Tangga, dan Masyarakat di Indonesia.....	33
5.3 Determinan Kejadian BBLR pada Tingkat Individu di Indonesia.....	35
5.4 Determinan Kejadian BBLR pada Tingkat Rumah Tangga di Indonesia.....	37
5.5 Determinan Kejadian BBLR pada Tingkat Masyarakat di Indonesia.....	38
5.6 Determinan Kejadian BBLR pada Tingkat Individu, Rumah Tangga, dan Masyarakat di Indonesia .....	39
<b>BAB 6 PEMBAHASAN</b> .....	<b>42</b>

6.1 Kejadian BBLR di Indonesia .....	42
6.2 Gambaran Variabel Tingkat Individu, Rumah Tangga, dan Masyarakat di Indonesia .....	42
6.3 Hubungan Variabel Tingkat Individu, Rumah Tangga, dan Masyarakat terhadap Kejadian BBLR di Indonesia .....	47
6.4 Determinan Kejadian BBLR pada Tingkat Individu, Rumah Tangga, dan Masyarakat di Indonesia .....	51
6.5 Keterbatasan Penelitian.....	52
<b>BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>54</b>
7.1 Kesimpulan .....	54
7.2 Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional .....	23
Tabel 4.1	Perhitungan Besar Sampel berdasarkan Variabel Terpilih .....	30
Tabel 5.1	Gambaran Kejadian BBLR di Indonesia .....	34
Tabel 5.2	Gambaran Variabel Tingkat Individu .....	35
Tabel 5.3	Gambaran Variabel Tingkat Rumah Tangga .....	36
Tabel 5.4	Gambaran Variabel Tingkat Masyarakat .....	36
Tabel 5.5	Variabel Tingkat Individu yang Berhubungan dengan Kejadian BBLR di Indonesia.....	37
Tabel 5.6	Hasil Seleksi Variabel Individu yang Masuk ke dalam Model Multilevel .....	38
Tabel 5.7	Faktor Tingkat Rumah Tangga yang Berhubungan dengan Kejadian BBLR di Indonesia .....	38
Tabel 5.8	Hasil Seleksi Variabel Tingkat Rumah Tangga yang Masuk ke dalam Model Multilevel .....	39
Tabel 5.9	Faktor Tingkat Masyarakat yang Berhubungan dengan Kejadian BBLR di Indonesia .....	39
Tabel 5.10	Hasil Seleksi Variabel Tingkat Masyarakat yang Masuk ke dalam Model Multilevel .....	40
Tabel 5.11	Determinan Kejadian BBLR pada Tingkat Individu, Rumah Tangga, dan Masyarakat .....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kecenderungan BBLR pada Balita di Indonesia, tahun 2010-2013 ....	2
Gambar 1.2	Kecenderungan BBLR pada Balita di Indonesia, tahun 2018 .....	3
Gambar 2.1	Kerangka Teori .....	21
Gambar 3.1	Kerangka Konsep .....	22
Gambar 4.1	Alur Pengambilan Sampel .....	31

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kaji Etik

Lampiran 3 Kuesioner

## DAFTAR SINGKATAN

ANC	: <i>Antenatal Care</i>
AOR	: <i>Adjusted Odds Ratio</i>
BBLR	: Bayi Berat Lahir Rendah
CI	: <i>Confidence Interval</i>
DHS	: <i>Demographic Health Survey</i>
ICC	: <i>Intraclass Correlation</i>
IMT	: Indeks Massa Tubuh
IUGR	: <i>Intrauterine Growth Retardation</i>
IVIg	: Immunoglobulin intravena
KEK	: Kurang Energi Kronis
KPD	: Ketuban Pecah Dini
LILA	: Lingkar Lengan Atas
MOR	: <i>Median Odds Ratio</i>
NICU	: <i>Neonatal Intensive Care Unit</i>
NEC	: <i>Necrotizing enterocolitis</i>
OR	: <i>Odds Ratio</i>
PCV	: <i>Proportional Change in Variation</i>
PDA	: <i>Patent Ductus Arteriosus</i>
PTM	: Penyakit Tidak Menular
RDS	: <i>Respiratory Distress Syndrome</i>
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
ROP	: <i>Retinopathy of Prematurity</i>
SDKI	: Survey Demografi Kesehatan Indonesia
STBM	: Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
TT	: Tetanus Toxoid
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) didefinisikan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai bayi yang terlahir dengan berat kurang dari 2500 gram [1]. BBLR merupakan prediktor kesehatan masyarakat yang penting untuk kesehatan ibu, gizi, pemberian layanan kesehatan, dan kemiskinan, karena BBLR menghadapi peningkatan risiko kematian dan penyakit segera setelah lahir, serta penyakit tidak menular selama hidupnya [2]. BBLR terjadi sebagai akibat dari pembatasan pertumbuhan intrauterine dan/atau prematuritas. 4 juta kematian, atau 38% dari semua kematian anak, diperkirakan terjadi dalam 28 hari pertama kehidupan. Sekitar 60% dan 80% kematian neonatal disebabkan oleh berat lahir rendah, dan 28% kematian neonatal secara khusus terkait dengan Bayi Berat Lahir Rendah [3].

Menurut WHO, sebagian besar BBLR dilahirkan di negara berkembang termasuk Indonesia, khususnya di daerah yang populasinya rentan [4,5]. BBLR bukan hanya penyebab utama kesakitan dan kematian prenatal. Studi yang lain menemukan BBLR dikemudian hari dapat meningkatkan risiko untuk penyakit tidak menular seperti diabetes dan kardiovaskuler [6]. Persentase BBLR di Indonesia pada tahun 2013 mencapai 10,2% [7] dapat diartikan, satu dari sepuluh bayi di Indonesia merupakan BBLR. Kondisi ini belum bisa menggambarkan kejadian BBLR yang sesungguhnya, karena angka BBLR yang tercatat didapatkan dari dokumen/catatan yang dimiliki oleh anggota rumah tangga (Buku Kesehatan Ibu dan Anak dan Kartu Menuju Sehat). Pada kenyataannya jumlah bayi yang tidak memiliki catatan berat badan lahir jauh lebih banyak [8]. Hal ini sangat memungkinkan terjadinya kekurangan data sehingga BBLR tidak tercatat dan jumlahnya jauh lebih banyak lagi [1].

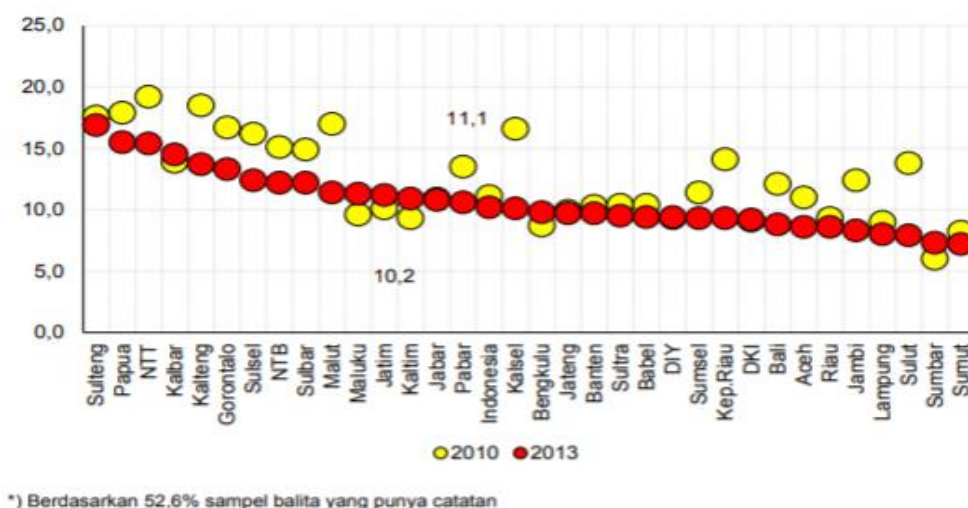
BBLR merupakan masalah kesehatan masyarakat di dunia, terutama di negara berkembang dan terkait dengan peningkatan risiko kematian dan morbiditas neonatal [5]. Berbagai macam penelitian menyebutkan, BBLR cenderung berisiko mengalami ketidakmampuan belajar, keterlambatan motorik, cerebral palsy, dan berbagai masalah perilaku dan psikologis lainnya [9–11]. Studi epidemiologi dari berbagai populasi juga menunjukkan, bahwa kejadian BBLR dikaitkan dengan peningkatan risiko penyakit tidak

menular (PTM) di kemudian hari, seperti hipertensi, gangguan syaraf, penyakit kardiovaskular, dan diabetes [12].

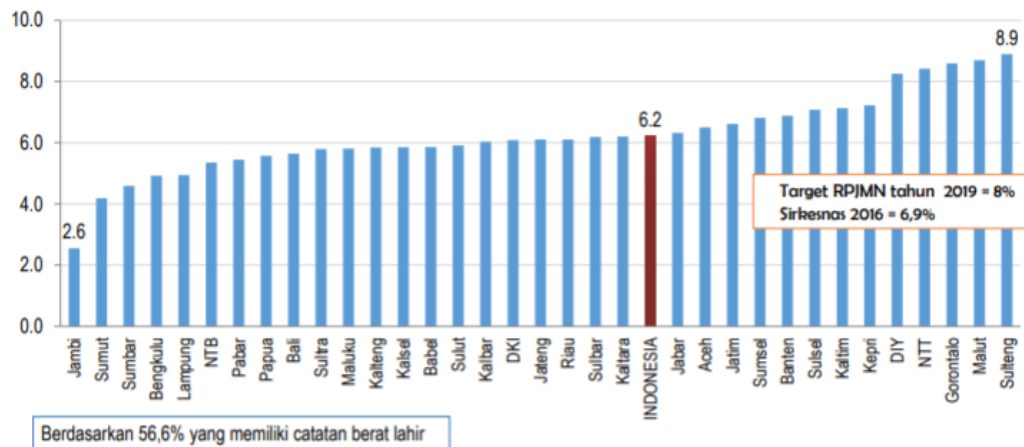
Selain beban medis yang dirasakan, orang tua dari BBLR juga akan mengalami peningkatan stress emosional mengingat adanya beban finansial pada sistem perawatan kesehatan akibat BBLR [13]. Dalam literatur ekonomi kesehatan, beban ekonomi jangka panjang biasanya diukur dengan mempertimbangkan biaya yang terkait dengan yang produktivitas lebih rendah yang biasanya berhubungan dengan kejadian BBLR di kemudian hari, perhitungan ini umumnya dilakukan di negara berpenghasilan tinggi, namun jarang dilakukan di negara berpenghasilan rendah [14].

Hampir 15 persen dari bayi merupakan BBLR, dan lebih dari setengahnya di Asia. UNICEF dan WHO memperkirakan secara global, satu dari tujuh kelahiran hidup atau 20,5 juta bayi di seluruh dunia merupakan BBLR pada tahun 2015 [15]. WHO juga memperkirakan bahwa 6% BBLR di Asia Timur dan Pasifik, 13% di Afrika, dan hingga 28% di Asia bagian Selatan [1]. Sebagian besar BBLR dilahirkan di negara berkembang termasuk Indonesia, khususnya di daerah yang populasinya rentan [15].

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 (Gambar 1.1), persentase BBLR di Indonesia mencapai 10,2%, yang berarti bahwa satu dari sepuluh bayi di Indonesia merupakan BBLR [16]. Namun, 5 tahun setelahnya, pada hasil Riskesdas tahun 2018 (Gambar 1.2), angka BBLR di Indonesia mengalami penurunan yaitu menjadi 6,2% [17].



**Gambar 1.1 Kecenderungan BBLR pada Balita di Indonesia, tahun 2010-2013 [16]**



**Gambar 1.2 Kecenderungan BBLR pada Balita di Indonesia, tahun 2018** [17]

Berdasarkan Gambar 1.1 dan gambar 1.2 di atas, dapat dilihat bahwa meskipun kasus BBLR mengalami penurunan secara persentase rata-rata, namun masih ditemukan beberapa provinsi di Indonesia yang memiliki persentase di atas rata-rata (6,2%). Hal ini menunjukkan bahwa masih ada kesenjangan antara setiap provinsi di Indonesia.

BBLR dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. BBLR tidak lepas dari gaya hidup (merokok, alkohol, penyalahgunaan obat terlarang), nutrisi, aktivitas fisik ibu, asupan makanan ibu selama hamil, usia ibu dan penyakit yang mungkin diderita ibu (hipertensi, diabetes, malaria, HIV atau penyakit menular seksual) [8]. Berbagai penelitian juga mengungkapkan bahwa ibu dalam kondisi sosial-ekonomi sangat kekurangan lebih sering memiliki BBLR [18]. Pada keadaan seperti ini, BBLR dapat diakibatkan oleh ibu yang kekurangan nutrisi dalam jangka waktu yang lama.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, persentase BBLR di Indonesia mencapai 10,2%, yang berarti bahwa satu dari sepuluh bayi di Indonesia merupakan BBLR [16]. Namun, 5 tahun setelahnya, pada hasil Riskesdas tahun 2018, angka BBLR di Indonesia mengalami penurunan yaitu menjadi 6,2% [17]. Meskipun kasus BBLR mengalami penurunan secara persentase rata-rata, namun masih ditemukan beberapa provinsi di Indonesia yang memiliki persentase di atas rata-rata (6,2%). Hal ini menunjukkan bahwa masih ada kesenjangan antara setiap provinsi di Indonesia.

Kejadian BBLR (<2.500 gram) sebesar 6,2% (Riskesdas 2018) di Indonesia [19] perlu mendapatkan perhatian, karena dampak jangka panjang yang ditimbulkan oleh BBLR sangat serius dan kompleks [20]. Masalah BBLR terutama pada kelahiran prematur terjadi

karena ketidakmatangan sistem organ pada bayi tersebut [21,22]. Kondisi BBLR mempunyai kecenderungan terjadinya peningkatan penyakit infeksi dan mudah terserang komplikasi [23]. Pada kejadian BBLR permasalahan yang sering terjadi antara lain gangguan pada sistem pernafasan, susunan saraf pusat, kardiovaskular, hematologi, gastro intestinal, ginjal, dan termoregulasi [24,25].

Berbagai macam penelitian di dunia menunjukkan bahwa adanya keterkaitan antara faktor sosial demografis, sosial ekonomi, kehamilan dan kesehatan ibu, serta faktor masyarakat dengan kejadian BBLR [26–30]. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, didapatkan beberapa faktor yang berada di level individu, rumah tangga, serta masyarakat, namun belum ada penelitian yang melihat interaksi antara ketiga level tersebut secara bersamaan.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Bagaimana determinan kejadian BBLR tingkat individu, tingkat rumah tangga, dan tingkat masyarakat pada bayi lahir hidup di Indonesia?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Umum**

Mengetahui determinan kejadian BBLR tingkat individu, tingkat rumah tangga, dan tingkat masyarakat pada bayi lahir hidup di Indonesia.

#### **1.4.2 Tujuan Khusus**

- 1) Mengetahui proporsi kejadian BBLR di Indonesia.
- 2) Mengetahui faktor risiko tingkat individu yang berperan terhadap kejadian BBLR pada bayi lahir hidup di Indonesia.
- 3) Mengetahui faktor risiko tingkat rumah tangga yang berperan terhadap kejadian BBLR pada bayi lahir hidup di Indonesia.
- 4) Mengetahui faktor risiko tingkat masyarakat yang berperan terhadap kejadian BBLR pada bayi lahir hidup di Indonesia.
- 5) Mengetahui determinan faktor risiko tingkat individu, tingkat rumah tangga, dan tingkat masyarakat pada kejadian BBLR pada bayi lahir hidup di Indonesia.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Aplikatif**

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi stakeholder dalam mengambil kebijakan serta sebagai acuan pembuatan program penanggulangan BBLR di Indonesia.

### **1.5.2 Manfaat Keilmuan**

Penelitian ini dapat memberikan pengembangan pengetahuan di bidang kesehatan terkait permasalahan BBLR menggunakan analisis multilevel, yaitu di tingkat individu, tingkat rumah tangga, dan tingkat wilayah.

### **1.5.3 Manfaat Bagi Peneliti**

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam memanfaatkan penggunaan data sekunder dengan analisis multilevel, serta dapat mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR pada bayi lahir hidup di Indonesia.

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan kejadian BBLR tingkat individu, tingkat rumah tangga, dan tingkat masyarakat pada bayi lahir hidup di Indonesia menggunakan data sekunder dari Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan analisis multilevel regresi logistik. Sampel yang digunakan tercakup dalam SDKI 2017 dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini.

## BAB 2

### TINJAUAN LITERATUR

#### 2.1 BBLR

##### 2.1.1 Definisi BBLR

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi yang dilahirkan dengan berat badan lahir kurang dari 2.500 gram tanpa memandang usia gestasi dan ditimbang setelah 1 jam dilahirkan. Pengukuran berat badan lahir harus segera dilakukan setelah kelahiran karena sering terjadi penurunan berat badan yang cukup cepat. Biasanya bayi baru lahir kehilangan berat badan sekitar 10% dari berat badan lahirnya pada hari ke 1 sampai 4 kehidupan [31]. WHO mengubah istilah bayi *premature (premature baby)* menjadi bayi berat lahir rendah (low birth weight) dan juga mengubah kriteria BBLR yang sebelumnya  $\leq 2500$  gram menjadi  $< 2500$  gram [32].

##### 2.1.2 Klasifikasi BBLR

Menurut Ikatan Dokter Anak Indonesia, BBLR menurut usia kehamilan diklasifikasikan menjadi:

- a. *Extremely preterm*, adalah bayi yang lahir pada usia kehamilan  $<28$  minggu,
- b. *Very preterm*, adalah bayi yang lahir pada usia kehamilan 28 minggu sampai  $<32$  minggu,
- c. *Moderate to late preterm*, adalah bayi yang lahir pada usia kehamilan 32 minggu sampai  $<37$  minggu. [33]

##### 2.1.3 Dampak BBLR

BBLR cenderung mengalami masalah kesehatan dibandingkan dengan bayi yang lahir dengan berat badan lahir normal. Beberapa kejadian BBLR membutuhkan perawatan khusus di unit perawatan intensif untuk bayi baru lahir (NICU/*Neonatal Intensive Care Unit*) di Rumah Sakit. untuk menangani masalah medis yang terjadi, diantaranya:

- a. Masalah pernapasan atau *Respiratory Distress Syndrome (RDS)* atau Sindrom Gangguan Pernapasan

Bayi dengan RDS tidak memiliki protein yang disebut surfaktan yang mencegah kantung udara kecil di paru-paru bayi agar tidak runtuh. Perawatan dengan surfaktan membantu bayi bernapas lebih mudah. Bayi dengan RDS juga

membutuhkan oksigen dan alat bantu pernapasan lainnya untuk dapat membuat paru-parunya bekerja.

b. Pendarahan di otak

Pendarahan otak ringan umumnya dapat sembuh seiring berjalannya waktu. Namun, pendarahan yang lebih parah dapat menyebabkan tekanan pada otak sehingga terjadi penumpukan cairan di otak dan dapat menyebabkan kerusakan otak. Dalam beberapa kasus, dokter bedah akan memasukkan selang ke dalam otak bayi untuk mengalirkan cairan supaya tidak terjadi keparahan lebih lanjut.

c. *Patent ductus arteriosus* (PDA)

PDA terjadi apabila lubang diantara dua pembuluh darah utama yang berasal dari jantung tidak menutup dengan benar, sehingga darah dalam jumlah berlebih akan mengalir ke paru-paru. Pada bayi dengan PDA, umumnya lubang tertutup dengan sendirinya beberapa hari setelah lahir namun tetap membutuhkan obat atau pembedahan untuk menutup lubangnya.

d. *Necrotizing enterocolitis* (NEC)

NEC merupakan masalah pada usus bayi. NEC dapat berbahaya bagi bayi karena menyebabkan masalah seperti pembengkakan di perut dan komplikasi lainnya. Bayi dengan NEC diobati dengan antibiotic dan diberi makan secara intravena (melalui pembuluh darah). Dalam beberapa kasus, bayi dengan NEC memerlukan pembedahan untuk mengangkat bagian usus yang rusak.

e. *Retinopathy of Prematurity* (ROP)

ROP adalah penyakit mata yang menyerang bayi prematur. ROP terjadi ketika retina bayi tidak berkembang sepenuhnya pada beberapa minggu setelah lahir. ROP biasanya mempengaruhi kedua mata. Penyakit ini dapat berkembang dengan sangat cepat dan menghilangkan penglihatan bayi. Beberapa bayi dengan ROP membutuhkan perawatan dengan obat atau operasi laser untuk mencegah kehilangan penglihatan.

f. *Jaundice* (penyakit kuning)

Kondisi ini membuat mata dan kulit bayi terlihat kuning. Hal ini disebabkan karena terlalu banyak zat bilirubin di dalam darah yang terjadi ketika hati bayi belum berkembang sepenuhnya atau tidak berfungsi. Bayi dengan penyakit

kuning yang parah dapat diobati dengan terapi cahaya, transfusi darah atau immunoglobulin intravena (IVIg).

g. Infeksi

BBLR mudah terkena infeksi dikarenakan sistem kekebalan yang belum berkembang sepenuhnya.

BBLR juga cenderung mengalami gangguan kesehatan di kemudian hari, seperti:

- a. Diabetes
- b. Penyakit jantung
- c. Tekanan darah tinggi/hipertensi
- d. Kecacatan intelektual, yang berkaitan dengan cara kerja otak sehingga menyebabkan seseorang mengalami masalah atau keterlambatan dalam perkembangan fisik, belajar, berkomunikasi, merawat dirinya sendiri atau bergaul dengan orang lain.
- e. Sindrom metabolik, hal ini terjadi apabila seseorang memiliki tekanan darah tinggi, diabetes, dan penyakit jantung secara bersamaan.
- f. Obesitas

## **2.2 Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian BBLR**

### **2.2.1 Faktor Janin**

#### **2.2.1.1 Kelahiran Prematur**

Kelahiran prematur merupakan salah satu faktor risiko kejadian BBLR [34]. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fajriana dan Buanasita (2018) menyebutkan bahwa bayi yang dilahirkan premature memiliki *odds* 6,2 kali lebih besar melahirkan BBLR [35]. Apabila usia kehamilan bertambah, maka pertumbuhan dan perkembangan janin juga bertambah, namun apabila bayi lahir sebelum usia kehamilan 37 minggu – 42 minggu, pertumbuhan dan perkembangan bayi belum maksimal, baik panjang bayi maupun berat badan bayi [36].

#### **2.2.1.2 Pertumbuhan Janin Terhambat**

Pertumbuhan janin terhambat atau *Intrauterine Growth Retardation* (IUGR) dapat terjadi meskipun bayi lahir cukup bulan (usia gestasi 37 minggu – 42 minggu) [37]. Kejadian pertumbuhan janin terhambat ini disebabkan oleh berbagai macam faktor seperti kurangnya nutrisi pada masa kehamilan, hipertensi dan komplikasi lain selama kehamilan



[38]. Menurut Cutland, dkk (2017) BBLR merupakan hasil dari kelahiran prematur (usia gestasi <37 minggu), dan pertumbuhan janin yang terhambat [39].

## **2.2.2 Faktor Ibu**

### **2.2.2.1 Usia Ibu**

Sebuah artikel review yang dilakukan oleh Aras (2016) mendapatkan bahwa pengaruh usia ibu terhadap berat lahir masih menjadi perdebatan, ada yang melaporkan bahwa ibu remaja cenderung melahirkan BBLR dan ada beberapa penelitian lain yang melaporkan bahwa ada faktor-faktor perancu yang mengacaukan hasil penelitian mengenai hubungan usia ibu BBLR seperti perbedaan ras dan sosial ekonomi [40]. Hasil penelitian Rahfiludin dan Dharmawan (2018) juga mendapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan kejadian BBLR dengan *odds* 3,7 [26].

Usia ibu sangat menentukan kesuburan. Pada usia <20 tahun, kesuburan masih kurang, namun menginjak usia 35 tahun, kesuburan mulai menurun. Selain itu, hamil di usia muda memiliki banyak faktor risiko dikarenakan endometrium yang belum matang, dan kurang subur ketika menginjak usia 35 tahun. Hal ini akan meningkatkan kemungkinan ibu mengalami sindrom kongenital dan memengaruhi kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan [41].

### **2.2.2.2 Tingkat Pendidikan Ibu**

Hasil penelitian Nuryani dan Rahmawati (2017) menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu dengan kejadian BBLR (*p value* = 0,017) [42]. Tingkat pendidikan ibu berkontribusi pada pencarian layanan perawatan kesehatan antenatal. Wanita yang memiliki literasi baik serta memiliki pendidikan formal lebih tinggi cenderung untuk mencari perawatan kesehatan antenatal yang baik pula sehingga bayi yang akan dilahirkan sehat [43]. Umumnya, tingkat pendidikan rendah diikuti oleh status sosial ekonomi yang rendah dapat menyebabkan kesadaran kesehatan rendah, status gizi rendah, serta kunjungan ANC yang rendah pula sehingga mengarah pada peningkatan risiko kejadian BBLR [44].

Hasil penelitian Prickett dan Augustine menunjukkan bahwa ibu dengan gelar sarjana cenderung mempraktekkan perilaku investasi kesehatan yang lebih menguntungkan dalam hal perawatan preventif, seperti pemenuhan nutrisi [45]. Ibu dengan tingkat pendidikan lebih tinggi akan semakin mudah menerima informasi dan peduli terhadap kehamilan. Sedangkan pada ibu dengan tingkat pendidikan yang rendah, akan sulit menerima

informasi terkait program kehamilan. Selain itu, ibu dengan pendidikan rendah lebih cenderung mengabaikan perawatan kehamilan sehingga tidak melakukan pemeriksaan selama masa kehamilan dan tidak dapat mengenali tanda-tanda awal apabila terjadi situasi bahaya atau kegawatdaruratan [46].

Hasil penelitian Siramaneerat (2018) menyebutkan bahwa ibu dengan tingkat pendidikan rendah atau berpendidikan dasar cenderung memiliki risiko BBLR lebih tinggi dibandingkan ibu dengan pendidikan menengah atau lebih tinggi. [47] Wanita dengan pendidikan tinggi cenderung lebih berhati-hati mengenai kenaikan berat badan mereka selama kehamilan serta berat bayi mereka. Selain itu, mereka memiliki lebih memiliki akses informasi serta dapat meningkatkan status sosial ekonomi keluarga dan dapat berdampak pada persalinan bayi. Ibu dengan tingkat pendidikan yang tinggi dapat mengambil keputusan tentang kesehatan reproduksinya, termasuk sistem perawatan kesehatannya [48].

### **2.2.2.3 Status Gizi Ibu**

Pertumbuhan janin dan berat badan anak yang dilahirkan sangat dipengaruhi oleh status gizi ibu hamil, baik sebelum dan selama hamil. Status gizi baik pada ibu sebelum hamil menggambarkan ketersediaan cadangan zat gizi dalam tubuh ibu yang siap untuk mendukung pertumbuhan janin pada awal kehamilan [49]. Status gizi ibu selama hamil dapat ditentukan dengan indikator hasil ukur lingkaran lengan atas (LILA) dan kadar hemoglobin [50]. LILA memberikan gambaran risiko kurang energi kronis (KEK), kadar hemoglobin memberikan gambaran risiko anemia, dan berat badan dan tinggi badan ibu memberikan gambaran Indeks Massa Tubuh (IMT) ibu.

#### **a. Status KEK Ibu**

LILA merupakan salah satu indikator untuk melihat status gizi ibu hamil, berguna untuk memberikan gambaran risiko KEK sehingga menyaring ibu hamil yang memiliki risiko melahirkan BBLR. Seseorang dikatakan KEK apabila memiliki ukuran LILA < 23,5 cm [51]. Hasil penelitian Muliani (2016) menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ibu yang mengalami KEK dengan kejadian BBLR ( $p \text{ value}=0,017$ ). Menurut Muliani, asupan nutrisi ibu selama kehamilan merupakan hal yang sangat penting karena terkait dengan tumbuh kembang janin. Ibu yang kurang asupan nutrisi baik saat

kehamilan, akan berdampak pada janinnya ketika melahirkan. KEK dapat terjadi pada siapa saja, baik wanita usia subur maupun ibu hamil [52].

Menurut Haryanti, dkk (2019), ibu yang ketika hamil mengalami KEK maka akan cenderung menemui risiko seperti persalinan prematur dan pendarahan ketika persalinan. Selain itu, KEK juga akan mempengaruhi pertumbuhan janin dan mengakibatkan risiko keguguran, BBLR, hingga kematian pada bayi [53].

Rahayu, dkk (2019) dalam penelitiannya juga mengemukakan bahwa ibu dengan status gizi baik dapat menurunkan risiko melahirkan BBLR sebesar 1,49 unit. Kecukupan dalam pemenuhan nutrisi ibu selama kehamilan mempengaruhi berat bayi ketika lahir. Status gizi ibu menjadi determinan faktor dalam perkembangan janin dan kesehatan ibu. Status gizi yang memadai selama periode kehamilan akan menunjukkan kualitas janin yang baik dan berdampak positif pada pertumbuhan dan perkembangan bayi di kemudian hari [54].

#### b. Status Anemia Ibu

Anemia adalah suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan fisiologis tubuh. Kebutuhan fisiologis khusus berbeda-beda pada setiap orang tergantung usia, jenis kelamin, perilaku merokok, dan berbagai tahap kehamilan. Kekurangan zat besi diperkirakan menjadi penyebab paling umum dari anemia secara global, tetapi defisiensi nutrisi lainnya (termasuk folat, vitamin B12 dan vitamin A), peradangan akut dan kronis, infeksi parasit, dan kelainan bawaan juga dapat mempengaruhi sintesis hemoglobin, produksi sel darah merah atau kelangsungan hidup sel darah merah, dapat juga menyebabkan anemia. Kadar hemoglobin harus diukur, meskipun tidak semua anemia disebabkan karena kekurangan zat besi [55].

Kadar hemoglobin ibu penting untuk diketahui karena hemoglobin merupakan pigmen dalam eritrosit pemberi warna merah pada darah yang mempunyai fungsi dalam mengangkut oksigen (O<sub>2</sub>) dan mensuplainya ke janin. Apabila suplai oksigen pada janin terganggu, maka pertumbuhan dan perkembangan janin akan terganggu pula, hal ini memperbesar risiko BBLR, bahkan bisa menyebabkan mortalitas ibu dan janin [36].

Seorang ibu dikatakan anemia apabila kadar Hb dalam darahnya <11 gr/dl [56]. Anemia pada kehamilan dapat berakibat buruk baik pada ibu maupun janin.

Anemia pada kehamilan kan menyebabkan terganggunya oksigenasi maupun suplai nutrisi dari ibu terhadap janin. Akibatnya janin akan mengalami gangguan penambahan berat badan sehingga terjadi BBLR. Anemia ringan akan mengakibatkan kelahiran prematur dan BBLR, sedangkan anemia berat selama masa kehamilan akan meningkatkan risiko mortalitas dan morbiditas baik pada ibu maupun pada janin [57].

#### **2.2.2.4 Pekerjaan Ibu**

Pekerjaan merupakan salah satu indikator aktivitas fisik ibu hamil yang memiliki pengaruh terhadap berat bayi lahir. Hasil penelitian Kuswandari menyebutkan bahwa pekerjaan ibu memiliki pengaruh terhadap risiko BBLR. Ibu yang bekerja di luar rumah memiliki kemungkinan melahirkan BBLR 1,24 kali lebih tinggi dibandingkan ibu yang bekerja di rumah [58]. Ibu yang bekerja diluar rumah dan melakukan aktivitas yang melelahkan seperti mengangkat benda yang berat merupakan sesuatu yang harus dihindari karena ibu hamil memerlukan waktu yang cukup untuk beristirahat [35]. Kejadian prematuritas, ketuban pecah dini (KPD) sering terjadi akibat pekerjaan berat yang dilakukan ibu, sehingga menyebabkan BBLR [58].

#### **2.2.2.5 Status Perkawinan Ibu**

Menurut Masho, dkk (2010) status perkawinan merupakan determinan terhadap kelahiran BBLR. Risiko kelahiran BBLR lebih dominan pada bayi yang dilahirkan tanpa ayah yang belum mapan atau status perkawinan ibu yang belum kawin [59]. Hasil penelitian Sabatini (2014) menunjukkan bahwa orang yang menikah menjalani hidup lebih bahagia dibandingkan orang yang tidak atau belum menikah. Hal ini membuktikan bahwa kebahagiaan berpengaruh secara tidak langsung dan positif terhadap kesehatan dan berat lahir [60].

#### **2.2.2.6 Paritas**

Paritas sering dihubungkan dengan kejadian BBLR. BBLR terjadi karena sistem reproduksi ibu sudah mengalami penipisan akibat dari sering melahirkan. Manuaba menjelaskan dari sudut paritas terbagi atas :

- a. paritas satu tidak aman
- b. paritas 2-3 aman untuk hamil dan
- c. bersalin dan paritas lebih dari 3 tidak aman.

Karena bayi dengan berat lahir rendah sering terjadi pada paritas diatas lima disebabkan pada saat ini sudah terjadi kemunduran fungsi pada alat-alat reproduksi. Paritas yang tinggi akan berdampak pada timbulnya berbagai masalah kesehatan baik bagi ibu maupun bayi yang dilahirkan. Salah satu dampak kesehatan yang mungkin timbul dari paritas yang tinggi adalah berhubungan dengan kejadian BBLR [61].

Ibu dengan paritas beresiko tetapi tidak BBLR hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor status sosial ekonomi yang baik, dimana cenderung lebih memperhatikan status kesehatan untuk memenuhi kebutuhan status gizi yang cukup yang dapat mempengaruhi perawatan kesehatan sehingga bayi yang dilahirkan dapat terhindar dari BBLR. Selain itu dapat didukung juga oleh status pendidikan, usia ibu antara 20 –35 tahun dan kehamilan yang cukup bulan [62].

#### **2.2.2.7 Penolong Persalinan**

Salah satu alasan mengapa ibu lebih memilih persalinannya ditolong oleh tenaga non medis atau dukun bayi yaitu adanya interaksi masyarakat yang cenderung lebih nyaman dengan dukun. Selain itu, anggapan masyarakat bahwa tenaga kesehatan hanya untuk menolong persalinan dengan komplikasi atau masalah [63]. Pada kenyatannya, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Suraya (2017), terdapat hubungan protektif antara penolong persalinan dengan kejadian BBLR [64].

Penolong persalinan membutuhkan keterampilan khusus dalam pelayanan obstetri. Persalinan akan berlangsung aman dan lancar bila dilakukan oleh tenaga kesehatan yang profesional. Persalian yang ditolong atau didampingi oleh tenaga kesehatan dianggap memenuhi persyaratan sterilisasi dan aman, karena bila ibu mengalami komplikasi persalinan, maka penanganan atau pertolongan pertama pada rujukan dapat segera dilakukan [65].

Hasil penelitian Sohibien dan Yuhan (2019) mengemukakan bahwa penolong persalinan berpengaruh signifikan pada kategori non medis dengan *odds* 1,55, artinya ibu yang melahirkan dengan penolong persalinan non medis cenderung melahirkan BBLR sebesar 1,55 kali dibandingkan ibu dengan penolong persalinan tenaga medis. Ibu yang memeriksakan kehamilan pada tenaga medis akan mendapatkan pelayanan yang lebih baik untuk kesehatan bayi yang ada di kandungannya dibandingkan ibu yang tidak memeriksakan pada tenaga medis. Selain itu pemeriksaan kehamilan pada tenaga medis dapat menghindari resiko komplikasi pada kehamilan dan persalinan [30].

#### **2.2.2.8 Metode Persalinan**

Metode persalinan memiliki hubungan dengan kejadian BBLR. Bayi yang lahir melalui tindakan operasi caesar (metode vakum, forsep, dll) lebih sedikit memiliki BBLR jika dibandingkan dengan mereka yang lahir melalui persalinan spontan (pervaginam). Hal ini disebabkan karena prosedur dan instrument yang digunakan dalam persalinan caesar lebih diindikasikan untuk bayi berukuran lebih besar, sedangkan bayi dengan ukuran yang relatif kecil cenderung dilahirkan secara spontan yang berdampak pada berat bayi lahir [66].

#### **2.2.2.9 Tempat Persalinan**

Bayi yang dilahirkan di bukan pelayanan kesehatan lebih cenderung lahir BBLR [67]. Penentuan tempat persalinan menjadi hal penting bagi ibu hamil. Alasan medis selalu disarankan agar ibu hamil melakukan proses persalinan dengan ditolong oleh petugas kesehatan. Kualitas persalinan hanya dapat ditingkatkan melalui perawatan ANC yang tepat ditambah dengan tempat persalinan yang lebih baik seperti yang direkomendasikan oleh tenaga kesehatan [68]. Tempat persalinan juga menjadi salah satu prediktor kematian neonatal [67].

WHO merekomendasikan kunjungan ANC dilakukan setidaknya 4 kali, dan perawatan setelah melahirkan harus diberikan pada 6 jam, 6 hari, 6 minggu, dan 6 bulan untuk memastikan kesehatan ibu baik fisik maupun mental [69]. Hal ini semakin memperjelas bahwa ibu yang melakukan persalinan di rumah atau di tempat bukan pelayanan kesehatan memiliki peluang yang rendah untuk mendapatkan perawatan penting pasca melahirkan [70].

#### **2.2.2.10 Kunjungan ANC**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ANC yang tidak memadai secara signifikan berhubungan dengan kejadian BBLR. Wanita yang melakukan kunjungan ANC kurang dari 4 kali, cenderung melahirkan BBLR dibandingkan wanita yang melakukan lebih dari empat kali kunjungan. Perawatan antenatal bermanfaat bagi kesehatan ibu hamil. Kualitas perawatan prenatal yang baik dapat mengurangi kejadian BBLR [71]. Akses terhadap ANC yang berkualitas tinggi harus ditekankan karena tidak hanya meningkatkan kesehatan ibu tetapi juga memberikan kesempatan untuk konseling dan penilaian risiko. Hasil penelitian yang terkait dengan beberapa penelitian BBLR akan sangat bervariasi tergantung pada sistem ANC dan tingkat kehadiran. Menurut Tellapragada et al. (2016), ibu yang

dilaporkan tidak menerima ANC atau tidak memenuhi rekomendasi kunjungan ANC memiliki BBLR lebih tinggi daripada mereka yang menerima standar ANC [48].

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatimah, dkk (2017) menyebutkan bahwa ibu yang melakukan kunjungan ANC <4 kali memiliki *odds* 3,7 kali melahirkan BBLR dibandingkan dengan ibu yang melakukan kunjungan ANC  $\geq 4$  kali (*p value* = 0,026). Hal ini berkaitan dengan tidak terpantaunya permasalahan kehamilan yang dialami ibu, status gizi ibu, serta kesehatan ibu dan janin selama kehamilan yang nantinya akan menghambat pertumbuhan dan perkembangan janin [72].

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ruindungan, dkk (2017) juga mendapatkan hasil yang sama, yaitu ada hubungan antara kunjungan ANC dengan kejadian BBLR dengan *odds* 3,0 kali bagi ibu yang tidak melakukan ANC dengan baik akan melahirkan BBLR. Pasangan yang merencanakan kehamilan seharusnya melakukan pemeriksaan ANC pada petugas kesehatan dan di fasilitas pelayanan kesehatan terdekat, hal ini untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan janin, karena apabila tidak dilakukan ANC sejak dini, dikhawatirkan akan berdampak pada kejadian BBLR pada bayi lahir hidup dan kehidupannya di masa mendatang [73].

#### **2.2.2.11 Imunisasi TT**

Tetanus adalah infeksi bakteri yang menyebabkan kejang otot yang menyakitkan dan dapat menyebabkan kematian [74]. Umumnya bakteri penyebab tetanus adalah bakteri yang umum hadir di tanah, debu dan pupuk kandang dan dapat menginfeksi seseorang. Namun, baik anak-anak maupun orang dewasa lebih mungkin terkena tetanus melalui tusukan dalam dari luka yang dibuat oleh paku, pisau, gunting, ujung jari dan pisau, terutama saat melahirkan [75].

Vaksin tetanus toksoid (TT) adalah salah satu vaksin yang paling efektif, aman, stabil, dan murah yang pernah ada. Vaksin TT diberikan dengan aman selama kehamilan dan untuk orang dengan immunocompromised. Apabila diberikan dengan benar, vaksin TT dapat memberikan kekebalan yang sangat protektif dan tahan lama terhadap tetanus. Durasi perlindungan yang diberikan oleh vaksin TT bergantung pada jumlah total dosis yang diberikan. Dosis pertama vaksin TT memberikan respons antibodi terhadap tetanus yang berkembang perlahan yang terdiri dari IgM non-penetralsir dan sejumlah kecil antibodi IgG. Respons antibodi pada pemberian vaksin TT yang pertama tidak mencukupi untuk memberikan perlindungan terhadap tetanus. Setelah dosis kedua, konsentrasi antibodi

perlindungan mulai berkembang, namun setahun setelah vaksinasi perlindungan menurun. Hasil dosis ketiga dapat memberikan perlindungan yang tetap tinggi untuk beberapa orang. Pemberian vaksin TT (booster) setelah pemberian yang ketiga tetap memberikan kekebalan yang tinggi, meskipun bila diberikan bertahuntahun setelahnya. Jadwal pemberian vaksinasi yang disarankan berbeda-beda di setiap negara. WHO merekomendasikan bahwa setidaknya lima dosis vaksin TT diberikan selama 12-15 tahun, dimulai pada masa bayi dan dosis keenam dianjurkan untuk diberikan pada awal masa dewasa untuk memastikan perlindungan jangka panjang [76].

Lebih lanjut Gupta dan Keyl (1998) juga mengungkapkan bahwa imunisasi prenatal lengkap dengan tetanus toksoid selama kehamilan (dua dosis terpisah 1 bulan) dikaitkan dengan penurunan 88% risiko tetanus neonatal di antara anak-anak yang baru lahir. Mereka juga mencatat bahwa dalam analisis multivariabel hanya imunisasi lengkap dan penggunaan instrumen bersih untuk memotong tali pusat secara independen terkait penurunan risiko tetanus neonatal [77].

Imunisasi TT pada ibu hamil bertujuan untuk memberikan kekebalan tetanus pada ibu. Ibu yang memiliki kekebalan terhadap tetanus akan mewariskan imunitas pada bayinya. Agar ibu hamil mendapat imunisasi TT yang lengkap ibu hamil dianjurkan melakukan imunisasi sebanyak 3 kali, yaitu pertama sejak ibu positif hamil, kemudian untuk imunisasi selanjutnya dengan minimal jarak 4 minggu, dan selanjutnya setelah 6-12 bulan kemudian atau dianjurkan pada trimester ke dua akhir atau selama trimester ke tiga kehamilan (setelah 20 minggu kehamilan) [78].

#### **2.2.2.12 Komplikasi Kehamilan**

Komplikasi kehamilan merupakan salah satu kontributor utama kejadian BBLR dan kematian neonatal. Kehamilan berisiko tinggi dan komplikasi kehamilan umumnya diamati pada ibu hamil usia tua [79]. Ibu dengan komplikasi kehamilan lebih mungkin melahirkan BBLR dibandingkan ibu yang tidak mengalami komplikasi kehamilan. Menurut banyak peneliti ditemukan ibu dengan anemia menyebabkan kejadian BBLR lebih tinggi dibandingkan ibu tidak anemia [80]. Studi yang dilakukan oleh Siramaneerat, dkk (2018) menggunakan analisis logistik multilevel juga mendapatkan bahwa komplikasi selama kehamilan secara signifikan berhubungan dengan kejadian BBLR [47].

Anil, dkk (2020) dalam penelitiannya menyebutkan ibu dengan minimal satu komplikasi kehamilan berisiko lebih tinggi melahirkan BBLR dibandingkan ibu yang tidak



memiliki komplikasi selama kehamilan (AOR = 2,6; CI=1,4 – 4,8) [28]. Komplikasi kehamilan yang biasa terjadi diantaranya kejang, pre-eklamsia, eklamsia, kepala pusing, oedema, anemia, ketuban pecah dini (KPD), dan jantung. Komplikasi kehamilan merupakan masalah kesehatan yang sering terjadi selama kehamilan dan juga pada saat persalinan. Masalah kesehatan ibu bisa saja terjadi sebelum kehamilan yang pada akhirnya berdampak komplikasi pada masa kehamilan, sehingga perlunya pemantauan kesehatan ibu dan janin selama kehamilan. Komplikasi ini dapat berdampak pada kesehatan ibu, kesehatan bayi ketika dilahirkan, atau keduanya [81].

#### **2.2.2.12 Jarak Kehamilan**

Pada studi prospektif yang dilakukan oleh Salawati (2012), didapatkan hasil bahwa interval persalinan mempunyai hubungan bermakna dengan kejadian BBLR. Jarak kehamilan yang sangat pendek atau jarak kehamilan yang sangat panjang dapat menjadi faktor risiko terjadinya bayi dengan kondisi BBLR. Ibu yang hamil dengan primipara mempunyai risiko relatif 1,32 untuk terjadinya BBLR dan risiko relatif 1,48 pada ibu yang mempunyai interval kehamilan lebih dari 6 tahun [82]. Bayi yang mempunyai berat lahir rendah terjadi apabila ibu mengalami gangguan atau komplikasi selama periode kehamilan, misalnya hiperemesis gravidarum, yaitu komplikasi dimana ibu mengalami mual dan muntah pada saat hamil muda. Apabila keadaan ini berlangsung secara terus menerus, dapat menyebabkan terjadinya dehidrasi, sehingga cadangan karbohidrat dan lemak habis terpakai untuk keperluan energi. Terjadinya mual ini bisa disebabkan karena kadar estrogen meningkat [83].

Jarak yang pendek antar kelahiran merupakan salah satu faktor risiko utama prematuritas dan BBLR. Ochoa (2015) menemukan adanya hubungan yang kuat antara interval kelahiran pendek dan kovariat lainnya, seperti riwayat prematuritas dan BBLR, dan kehamilan remaja. Jarak kelahiran yang pendek bervariasi dari 3 sampai bulan di negara berkembang dan 1 hingga 2 tahun di negara maju, dapat menyebabkan peningkatan kecenderungan bayi berat lahir rendah dan prematuritas pada kehamilan berikutnya [84].

#### **2.2.2.13 Sanitasi Lingkungan**

Sebuah studi ekologi menyoroiti paparan air minum yang terkontaminasi nitrat dan hubungannya dengan IUGR dan prematuritas [85]. Hasilnya mengkonfirmasi hubungan positif dengan hubungan dosis-respons yang jelas. Studi lain menganalisis hipotesis terbaru tentang hubungan antara pencemaran lingkungan dan BBLR. Bayi lahir di tempat yang

sangat terkontaminasi memiliki berat badan rata-rata lebih rendah daripada yang lahir di daerah yang tidak terkontaminasi [86].

Hasil penelitian yang dilakukan Sohibien dan Yuhan (2019) mendapatkan bahwa kondisi kelayakan sanitasi rumah tangga baduta berpengaruh signifikan dengan nilai *odds ratio* sebesar 1,131 yang artinya rumah tangga dengan sanitasi tidak layak memiliki kecenderungan 1,131 kali dibandingkan rumah tangga dengan sanitasi layak untuk memiliki baduta dengan kondisi BBLR. Hal ini bisa terjadi karena ibu hamil yang tinggal pada lingkungan dengan sanitasi yang tidak layak lebih beresiko untuk terkena infeksi bakteri atau virus yang menyebabkan gizi menjadi sulit diserap oleh ibu sehingga pertumbuhan janin menjadi terhambat. Bila kondisi ini terjadi dalam waktu yang cukup lama pada masa kehamilan akan berdampak pada rendahnya berat bayi yang dilahirkan ibu [30].

Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa sanitasi lingkungan yang baik dikaitkan dengan penurunan risiko BBLR. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Demelash, dkk (2015) dan Taywade dan Pisudde (2017), yang melaporkan sanitasi lingkungan fisik yang buruk meningkatkan risiko bayi berat lahir rendah [87,88]. Sanitasi lingkungan adalah sebuah strategi untuk pengembangan manajemen di bidang pelayanan kesehatan. Ibu hamil harus menerapkan perilaku higiene dan sanitasi lingkungan yang baik sebagai peran serta dalam program yang ditetapkan pemerintah yaitu sanitasi total berbasis masyarakat (STBM). Tenaga kesehatan diharapkan mampu meningkatkan tercapainya STBM dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas penyuluhan kesehatan kepada masyarakat serta meningkatkan observasi dan evaluasi secara berkala [89].

#### **2.2.2.14 Jumlah Anggota Rumah Tangga**

Jumlah anggota rumah tangga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada pola konsumsi dalam suatu keluarga. Jumlah anggota keluarga yang semakin besar tanpa diimbangi dengan meningkatnya pendapatan akan menyebabkan pendistribusian konsumsi pangan akan semakin tidak merata. Jumlah anggota keluarga sangat menentukan jumlah kebutuhan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga berarti semakin banyak pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit anggota keluarga berarti semakin sedikit pula kebutuhan yang harus dipenuhi keluarga. Sehingga dalam keluarga yang jumlah anggotanya banyak, akan diikuti oleh banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi [90].

Semakin besar ukuran rumahtangga berarti semakin banyak anggota rumahtangga yang pada akhirnya akan semakin berat beban rumahtangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Demikian pula jumlah anak yang tertanggung dalam keluarga dan anggota-anggota keluarga yang cacat maupun lanjut usia akan berdampak pada besar kecilnya pengeluaran suatu keluarga. Mereka tidak bisa menanggung biaya hidupnya sendiri sehingga mereka bergantung pada kepala keluarga dan istrinya. Anak-anak yang belum dewasa perlu di bantu biaya pendidikan, kesehatan, dan biaya hidup lainnya. Menurut Mantra (2003) yang termasuk jumlah anggota keluarga adalah seluruh jumlah anggota keluarga rumah tangga yang tinggal dan makan dari satu dapur dengan kelompok penduduk yang sudah termasuk dalam kelompok tenaga kerja. Kelompok yang dimaksud makan dari satu dapur adalah bila pengurus kebutuhan sehari-hari dikelola bersamasama menjadi satu. Jadi, yang termasuk dalam jumlah anggota keluarga adalah mereka yang belum bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari karena belum bekerja (dalam umur non produktif) sehingga membutuhkan bantuan orang lain (dalam hal ini orang tua) [90].

#### **2.2.2.15 Paparan Asap Rokok**

Asap tembakau yang mengandung lebih dari 7000 bahan kimia adalah karsinogen manusia dan agen toksik yang dicurigai untuk berkontribusi pada kesehatan manusia yang merugikan. 17 Timbal dalam asap rokok dapat menghambat enzim asam  $\delta$ -aminolevulinat dehidrase (ALAS) dan ferrokelatase sehingga ALAS tidak dapat mengubah porfobilinogen. Akibatnya, besi tidak bisa memasuki siklus protoporfirin. Hal ini dapat menyebabkan ibu hamil mengalami anemia defisiensi besi sehingga berdampak pula pada gangguan pertumbuhan janin (Amalia, 2016; Chelchowska et al., 2013)

Bahan kimia yang terkandung dalam rokok adalah radikal bebas, karbon monoksida, nikotin, dan tar. Zat-zat tersebut berkontribusi untuk mengganggu fungsi hemoglobin untuk mendistribusikan oksigen dan nutrisi untuk janin. Selain itu juga menyebabkan defisiensi Fe dan hipertensi kehamilan. Kondisi tersebut menyebabkan hambatan pertumbuhan intrauterine dan kelahiran prematur, serta bayi akan mengalami BBLR. Perokok aktif yang tinggal serumah dengan ibu hamil dan merokok di dalam rumah meningkatkan intensitas eksposur asap tembakau dan memiliki zat yang lebih beracun, karena tidak mengalami proses penyaringan [91].

#### **2.2.2.16 Wilayah Tempat Tinggal**

Hasil penelitian yang dilakukan Sohibien dan Yuhan (2019) menunjukkan status tempat tinggal baduta berpengaruh signifikan dengan nilai odds ratio sebesar 1,1 yang artinya rumah tangga yang berada di wilayah pedesaan memiliki kecenderungan 1,1 kali dibandingkan rumah tangga yang berada di wilayah diperkotaan untuk melahirkan bayi dengan kondisi BBLR. Hal ini dapat terjadi karena ibu yang tinggal di wilayah perkotaan lebih mudah dalam mengakses fasilitas kesehatan untuk memeriksakan secara rutin kehamilannya sehingga pencegahan kelahiran BBLR dapat lebih mudah dicegah [30].

Hasil penelitian Sugiantari, dkk (2019) yang melakukan penelitian di Kota Denpasar menyebutkan bahwa ibu hamil yang tinggal di wilayah perkotaan seperti Kota Denpasar cenderung mau dirujuk dan memeriksakan kehamilan di Rumah Sakit karena akses ibu ke tempat pelayanan kesehatan jauh lebih mudah dan lebih cepat dibanding wilayah lain. Hasil penelitian tersebut juga menyatakan bahwa proporsi BBLR lebih banyak terjadi di wilayah daerah pedesaan karena cenderung memiliki pengetahuan yang rendah, kesulitan akses menuju fasilitas pelayanan kesehatan, dan kunjungan ANC yang tidak adekuat [92].

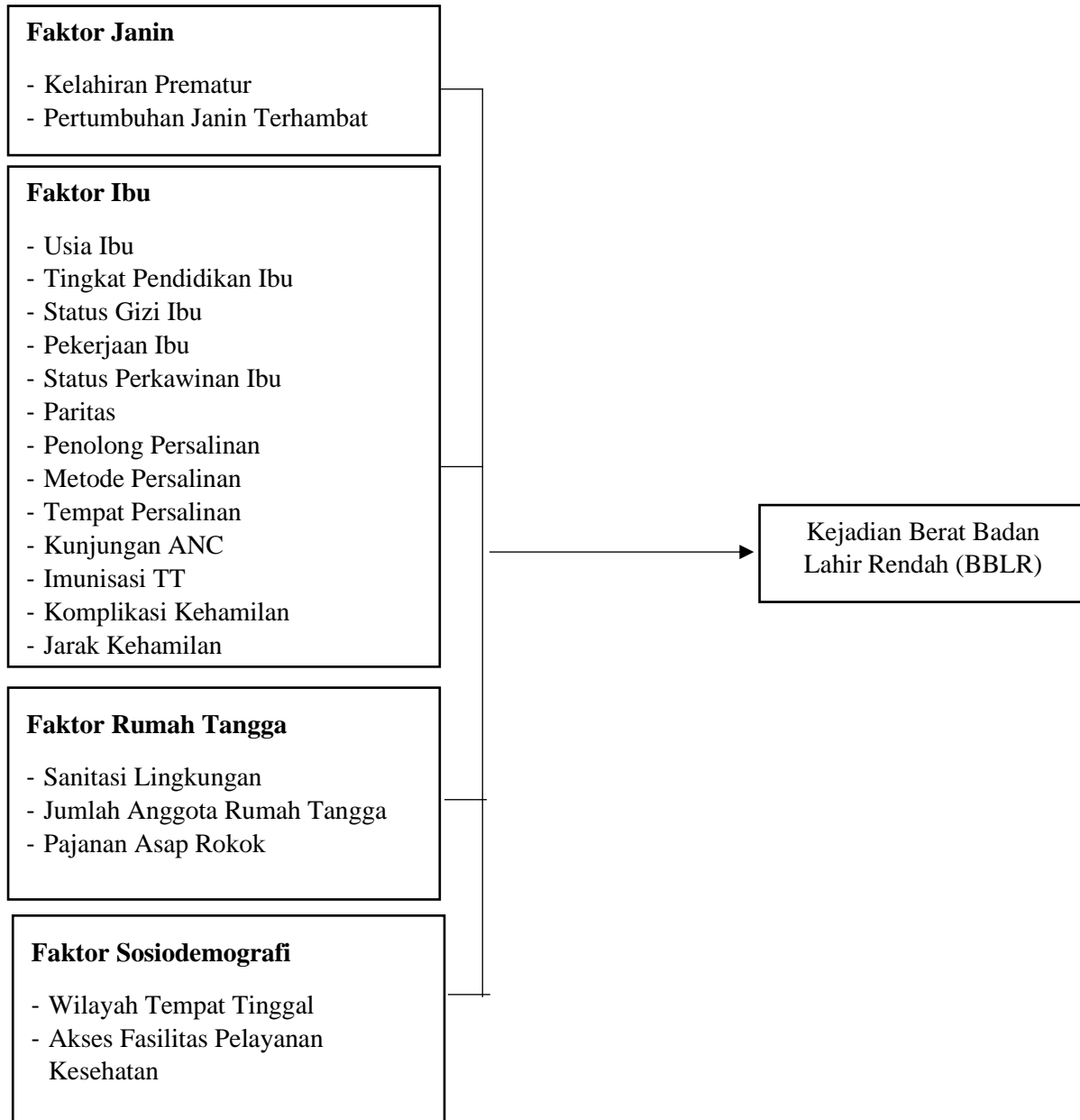
#### **2.2.2.17 Akses Fasilitas Pelayanan Kesehatan**

Keterjangkauan akses berpengaruh terhadap praktik antenatal care, ibu hamil yang mudah menjangkau akses pelayanan lebih banyak dibanding yang sulit mengakses pelayanan anc sehingga memiliki praktik antenatal care dengan baik. Keterjangkauan akses diukur berdasarkan jarak dan waktu tempuh yang dibutuhkan serta didukung oleh sarana dan prasarana transportasi yang digunakan dalam mencapai lokasi layanan kesehatan dan tidak terhalang oleh keadaan geografis atau hambatan fisik lainnya [93].

Aksesibilitas merupakan salah satu pendukung terhadap utilisasi pelayanan kesehatan seperti yang dikatakan Pekabanda bahwa betapa penting dengan keberadaan poskesdes, puskesmas keliling di setiap desa agar ibu hamil dapat dengan mudah mencapai fasilitas kesehatan [94]. Hal ini sejalan dengan Wakhidah yang mengungkapkan bahwa jarak tempuh berpengaruh terhadap kelengkapan kunjungan anc. Semakin jauh jarak rumah ibu terhadap tempat layanan anc maka ibu akan semakin enggan berkunjung [95]. Poland, dkk (2000), menyatakan bahwa aksesibilitas lokasi ditentukan dari letak yang strategis sehingga menimbulkan ketertarikan untuk dapat dikunjungi karena didukung oleh fasilitas transportasi yang melintas menuju pusat layanan kesehatan [96].

## 2.4 Kerangka Teori

Berdasarkan pembahasan tinjauan pustaka di atas, maka peneliti membuat kerangka teori sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Teori

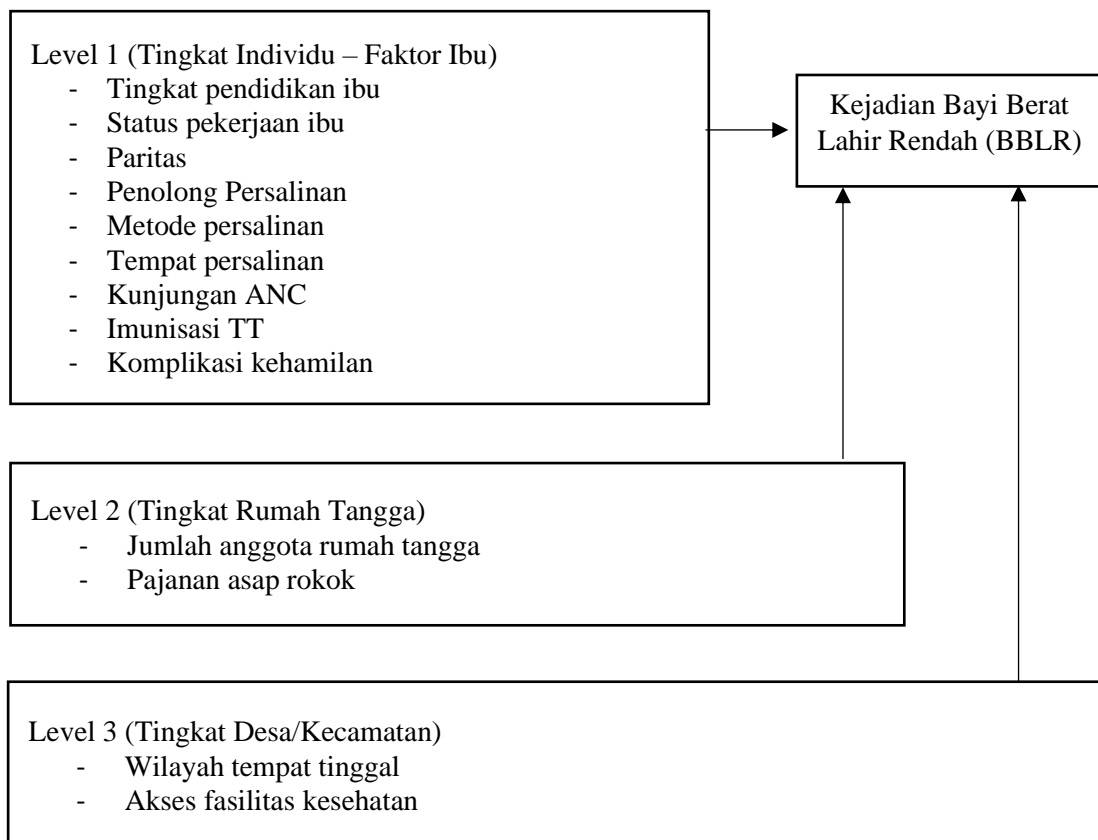
Sumber: Modifikasi oleh peneliti [26,30,35,39,42,47,54,58,61,72,78,82,93,94,97]

## BAB 3

### KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS

#### 3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian dikembangkan berdasarkan kerangka teori yang disusun oleh peneliti. Karena keterbatasan dan ketersediaan data pada data sekunder SDKI, maka tidak semua variabel independen yang ada di kerangka teori akan diteliti. Peneliti membagi variabel independen menjadi 3 level, yaitu tingkat individu, tingkat rumah tangga, dan tingkat masyarakat. Hox (1995) menjelaskan konsep umum fenomena yang ada di masyarakat adalah adanya interaksi antara individu di dalam komunitasnya. Selain itu, kondisi di lingkungan juga dipengaruhi oleh kelompok di dalam komunitas tersebut. Penelitian ini diasumsikan terdapat data bertingkat dengan satu variabel dependen yang diukur pada level terendah dan variabel prediktor di setiap level yang terdapat pada data sekunder SDKI.



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

### 3.2 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Dependen</b>						
1.	Berat Badan Lahir (BBL)	Berat badan bayi yang ditimbang dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan dan tercatat dalam catatan/dokumen berat badan lahir.	Wawancara	Jawaban responden pada kuesioner SDKI tahun 2017 (Kode M19)	0 = Bukan BBLR ( $\geq 2500$ gram) 1 = BBLR ( $< 2500$ gram)	Nominal
<b>Variabel Independen (Level 1 – Tingkat Individu)</b>						
2.	Tingkat pendidikan ibu	Status pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh ibu	Wawancara	Jawaban responden pada kuesioner SDKI tahun 2017 (Kode V149)	0 = Tinggi (Tamat PT) 1 = Menengah (Tamat SLTA/Tamat D1/D2/D3) 2 = Rendah (Tidak Tamat SD/Tamat SD/Tidak Tamat SLTP/SLTA)	Ordinal

					3 = Tidak/Belum pernah sekolah	
3.	Status pekerjaan ibu	Status pekerjaan ibu	Wawancara	Jawaban responden pada kuesioner SDKI tahun 2017 (Kode V714)	0 = Bekerja 1 = Tidak Bekerja	Nominal
4.	Paritas	Jumlah anak yang pernah dilahirkan oleh ibu baik lahir mati maupun lahir hidup.	Wawancara	Jawaban responden pada kuesioner SDKI tahun 2017 (Kode V201)	0 = 2-3 anak 1 = 1 atau $\geq 4$ anak	Nominal
5.	Penolong persalinan	Siapa saja yang membantu ibu pada saat persalinan.	Wawancara	Jawaban responden pada kuesioner SDKI tahun 2017 (Kode M3A-M3N)	0 = Tenaga Kesehatan 1 = Bukan Tenaga Kesehatan	Nominal
6.	Metode persalinan	Metode persalinan ibu ketika melahirkan.	Wawancara	Jawaban responden pada kuesioner SDKI tahun 2017 (Kode M17)	0 = Normal (pervaginam) 1 = Operasi Sesar	Nominal



7.	Tempat persalinan	Tempat ibu saat melahirkan.	Wawancara	Jawaban responden pada kuesioner SDKI tahun 2017 (Kode M15)	0 = Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) 1 = Bukan Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Bukan Fasyankes)	Nominal
8.	Kunjungan ANC	Frekuensi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan.	Wawancara	Jawaban responden pada kuesioner SDKI tahun 2017 (Kode M14)	0 = $\geq 4$ kali 1 = $< 4$ kali	Nominal
9.	Imunisasi TT	Suntikan pada lengan atas ibu untuk mencegah bayi dari penyakit tetanus, atau kejang-kejang setelah lahir.	Wawancara	Jawaban responden pada kuesioner SDKI tahun 2017 (Kode S711A)	0 = Ya 1 = Tidak	Nominal
10.	Komplikasi kehamilan	Masalah atau gangguan yang dihadapi ibu selama masa kehamilan.	Wawancara	Jawaban responden pada kuesioner SDKI tahun 2017 (Kode S413C)	0 = Tidak ada masalah/gangguan 1 = ada masalah/gangguan	Nominal
<b>Variabel Independen (Level 2 – Tingkat Rumah Tangga)</b>						

11.	Jumlah anggota keluarga	Banyaknya anggota keluarga saat wawancara berlangsung.	Wawancara	Jawaban responden pada kuesioner SDKI tahun 2017 (Kode HV009)	0 = ≤ 4 ART 1 = > 4 ART	Nominal
12.	Pajanan asap rokok	Anggota Rumah Tangga merokok di dalam rumah.	Wawancara	Jawaban responden pada kuesioner SDKI tahun 2017 (Kode HV252)	0 = Tidak ada 1 = Ada	Nominal
<b>Variabel Independen (Level 3 – Tingkat Masyarakat)</b>						
13.	Wilayah tempat tinggal	Daerah tempat tinggal responden untuk menetap dan beraktivitas.	Wawancara	Jawaban responden pada kuesioner SDKI tahun 2017 (Kode HV025)	0 = Perkotaan 1 = Pedesaan	Nominal
14.	Akses fasilitas kesehatan	Data agregat fasilitas kesehatan	Wawancara	Jawaban responden pada kuesioner SDKI tahun 2017 (Kode V467A-V467M)	0 = Mudah 1 = Sulit	Nominal

### **3.3 Hipotesis**

Terdapat perbedaan peranan faktor risiko tingkat individu, rumah tangga, dan masyarakat pada kejadian BBLR pada bayi lahir hidup di Indonesia.

## **BAB 4**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **4.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan data sekunder SDKI tahun 2017. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yang melakukan penelitian pada variabel dependen dan independen dalam satu waktu yang sama. Desain penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel kejadian BBLR dan beberapa faktor risiko kejadian BBLR (pada tingkat individu, rumah tangga, dan masyarakat) secara bersamaan menggunakan pendekatan analisis multilevel regresi logistik.

Kejadian BBLR disebabkan oleh banyak faktor yang saling berinteraksi sebagai faktor risiko (determinan). Faktor ini terdiri dari faktor risiko individu, faktor rumah tangga, dan faktor komunitas (masyarakat). Oleh karena itu, diperlukan pengkajian yang lebih komprehensif untuk dapat menentukan apakah ada keterkaitan antar level yang akan digunakan dalam penelitian ini.

#### **4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari SDKI tahun 2017 di Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Mei – Juni 2021.

#### **4.3 Populasi dan Sampel**

##### **4.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia 15-49 tahun yang melahirkan bayi lahir hidup yang menjadi responden dalam pengambilan data SDKI 2017.

##### **4.3.2 Sampel**

###### **4.3.2.1 Kriteria Inklusi**

- Wanita yang melahirkan bayi lahir hidup dalam kurun waktu 1 tahun terakhir sampai dengan pengambilan data SDKI 2017.
- Bayi yang memiliki catatan berat badan lahir.

###### **4.3.2.2 Kriteria Eksklusi**

- Wanita yang tidak memiliki data lengkap (*missing data*).
- Wanita yang sedang hamil anak terakhir ketika sedang dilakukan pengambilan data SDKI 2017.
- Kelahiran kembar.

### 4.3.2.3 Besar Sampel

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penghitungan uji hipotesis Risiko Relatif dengan rumus sebagai berikut [98]:

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha/2} \sqrt{2\bar{P}(1-\bar{P})} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel minimal

$Z_{1-\alpha}$  = Nilai z pada derajat kepercayaan  $1-\alpha \rightarrow 95\%$  (1,96)

$Z_{1-\beta}$  = Nilai z pada kekuatan uji (*power*)  $1-\beta \rightarrow 90\%$  (1,28)

$P_1$  = Prevalensi BBLR pada kelompok berisiko

$P_2$  = Prevalensi BBLR pada kelompok tidak berisiko

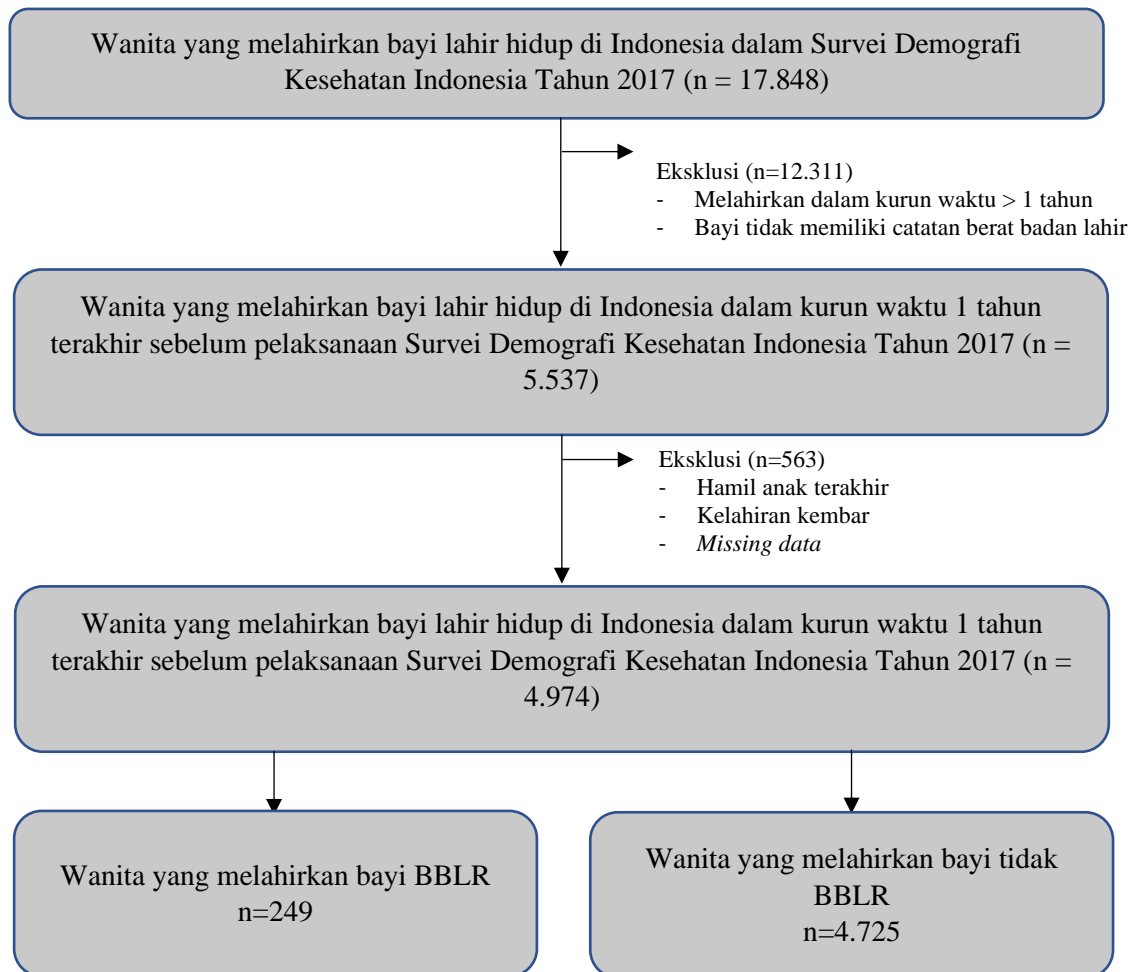
$P = \frac{(P_1+P_2)}{2}$

Adapun untuk mencari jumlah sampel minimal, diperlukan perhitungan berdasarkan variabel-variabel terpilih sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Perhitungan Besar Sampel berdasarkan Variabel Terpilih**

Variabel	Sumber	P1	P2	(n)	Proporsi	Deff n*2
					n*2	
Pendidikan ibu	[54]	0,39	0,17	86	172	344
Pekerjaan ibu	[44]	0,04	0,38	29	58	116
Status perkawinan	[87]	0,32	0,46	253	506	1012
Komplikasi kehamilan	[28]	0,60	0,26	265	530	1060
Paritas	[53]	0,33	0,55	105	210	420
Pajanan merokok	[54]	0,1	0,45	33	66	132
Kunjungan ANC	[27]	0,13	0,35	78	156	312

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka diperoleh jumlah sampel minimal untuk penelitian adalah 1.060 subjek. Adapun alur pengambilan sampel dapat dilihat pada gambar 4.1.



**Gambar 4.1**  
Alur Pengambilan Sampel

#### 4.4 Teknik Pengumpulan Data

##### 4.4.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder menggunakan data SDKI tahun 2017.

##### 4.4.2 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data SDKI tahun 2017 dilakukan dengan wawancara langsung kepada responden terpilih. Dalam penelitian ini, peneliti memilih beberapa pertanyaan yang mendukung dan membentuk suatu variabel yang sesuai dengan definisi operasional variabel penelitian.

## **4.5 Pengolahan Data**

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan menggunakan program STATA 13 lisensi FKM UI. Data diolah berdasarkan hasil SDKI tahun 2017 dengan beberapa tahapan, yaitu:

### **4.5.1 Pemeriksaan Data**

Mempelajari variabel yang terdapat dalam kuesioner SDKI tahun 2017. Dari daftar pertanyaan yang ada pada setiap kuesioner, dilakukan telaah terhadap variabel yang akan dianalisis dengan menyesuaikan pada definisi operasional dan data yang tersedia sehingga diperoleh variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian. Kemudian dilakukan eksplorasi data dengan melihat sebaran untuk mengetahui jenis distribusi data.

### **4.5.2 Transformasi Data**

Memberikan kode (*recode*) pada variabel yang ada sehingga diperoleh variabel baru sesuai dengan definisi operasional yang telah ditentukan.

### **4.5.3 Merge Data**

Menggabungkan dua data berbeda menggunakan kode unik tiap data set agar dapat dianalisis dalam satu dataset yang sama.

## **4.6 Analisis Data**

### **4.6.1 Analisis Univariat**

Analisis univariat dilakukan untuk melihat dan mengetahui variasi peran masing-masing tingkat, baik tingkat individu, rumah tangga, hingga masyarakat. Analisis univariat akan menggambarkan data, mengetahui pola suatu variabel dan mengetahui nilai tengah dari suatu variabel [99].

### **4.6.2 Analisis Bivariat**

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat proporsi masing-masing variabel yaitu variabel dependen dan independent di tingkat individu, rumah tangga, dan masyarakat sehingga dapat diketahui *Odds Ratio* (OR) yang hasilnya akan ditampilkan dalam tabel tabulasi silang [99].

### **4.6.3 Analisis Multilevel**

Pada pemodelan akhir akan dilakukan analisis multilevel. Analisis multilevel melakukan pengamatan, pengukuran, dan analisis variabel pada berbagai tingkat secara serentak. Analisis ini memungkinkan untuk melakukan penilaian pengaruh kontekstual terhadap individu. Dalam analisis ini semua variabel pada tiap-tiap level akan dianalisis dan

dilakukan kategorisasi sesuai dengan definisi operasional. Analisis multilevel menggunakan model *Multilevel Regression Logistic* untuk melihat variabel apa saja yang berhubungan dengan kejadian BBLR pada bayi lahir hidup di Indonesia.

Analisis akan dilakukan dengan program pengolah data computer. Informasi yang disampaikan menggunakan distribusi frekuensi dengan ukuran proporsi, dengan menggunakan *Confident Interval* (CI), *Adjusted Odds Ratio* (AOR), dan variasi antar level (MOR).

Analisis data menggunakan STATA 13 lisensi FKM UI. Adapun metode yang akan dilakukan adalah:

- Memilih variabel untuk diikut sertakan ke dalam analisis.
- Menguji koefisien korelasi variabel tingkat individu. Variabel dengan koefisien korelasi tidak signifikan atau perubahan varians tidak  $> 10\%$  dapat dikeluarkan dari model kecuali ada justifikasi secara substansi untuk mempertahankannya di dalam model.
- Menguji koefisien korelasi variabel tingkat rumah tangga. Variabel dengan koefisien korelasi tidak signifikan atau perubahan varians tidak  $> 10\%$  dapat dikeluarkan dari model kecuali ada justifikasi secara substansi untuk mempertahankannya di dalam model.
- Menguji koefisien korelasi variabel tingkat masyarakat (tingkat kontekstual). Variabel dengan koefisien korelasi tidak signifikan atau perubahan varians tidak  $> 10\%$  dapat dikeluarkan dari model kecuali ada justifikasi secara substansi untuk mempertahankannya di dalam model.
- Jika variabel dari masing-masing level sudah didapatkan, lakukan analisis Bersama-sama. Jika variabel tidak signifikan ( $p < 0,1$ ) maka dikeluarkan dari model (Twisk, 2006).

#### **4.7 Etika Penelitian**

Penelitian ini telah melalui prosedur kaji etik dan dinyatakan layak untuk dilaksanakan oleh Komisi Etik dan Pengabdian Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia dengan nomor surat: Ket-448/UN2.F10.D11/PPM.00.02/2021.



## BAB 5 HASIL PENELITIAN

### 5.1 Gambaran Kejadian BBLR di Indonesia

Gambaran kejadian BBLR di Indonesia didistribusikan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan ukuran proporsi. Berdasarkan hasil SDKI tahun 2017 didapatkan (Tabel 5.1) bahwa proporsi BBLR pada bayi yang dilahirkan hidup 1 tahun sebelum survey berlangsung adalah 5,0% (95% CI = 4,3 – 5,8), sedangkan 95,0% (95% CI = 94,2 – 95,7) bayi tidak mengalami BBLR.

**Tabel 5.1 Gambaran Kejadian BBLR di Indonesia**

Variabel	Kategori (n=4.974)	n	% (95% CI)
BBLR	Bukan BBLR	4.725	95,0 (94,2 – 95,7)
	BBLR	249	5,0 (4,3 – 5,8)

### 5.2 Gambaran Variabel Tingkat Individu, Rumah Tangga, dan Masyarakat di Indonesia

#### 5.2.1 Gambaran Variabel Tingkat Individu

Pada variabel tingkat individu, didapatkan bahwa proporsi tingkat pendidikan responden pada kejadian BBLR terbanyak adalah responden dengan tingkat pendidikan rendah dengan total 138 responden (5,6%) dan status pekerjaan responden terbanyak pada kejadian BBLR adalah responden yang bekerja yaitu 174 responden (5,4%). Responden dengan paritas 1 atau  $\geq 4$  anak lebih banyak pada kejadian BBLR (140 responden; 6,3%) dibandingkan responden dengan paritas 2-3 anak.

Mayoritas responden pada kejadian bukan BBLR melahirkan dibantu oleh tenaga kesehatan yaitu sejumlah 4562 responden (95,1%) dengan metode persalinan normal sebanyak 3796 responden (95,0%) di fasilitas pelayanan kesehatan sebanyak 4160 responden (95,1%). Selain itu, pada kejadian bukan BBLR, mayoritas responden melakukan kunjungan ANC  $\geq 4$  kali sebanyak 4421 responden (95,4%) dan melakukan imunisasi TT sebanyak 3625 responden (94,9%) serta tidak memiliki masalah/gangguan selama kehamilan sebanyak 3852 responden (92,3%).

**Tabel 5.2 Gambaran Variabel Tingkat Individu**

Variabel	Kejadian BBLR			
	Bukan BBLR (n = 4725)		BBLR (n = 249)	
	n	% (95% CI)	n	% (95% CI)
<b>Tingkat Pendidikan Ibu</b>				
Tinggi	824	95,2 (93,4 – 96,6)	41	4,8 (3,4 – 6,6)
Menengah	1535	95,8 (94,4 – 96,8)	68	4,2 (3,2 – 5,6)
Rendah	2352	94,4 (93,2 – 95,5)	138	5,6 (4,5 – 6,8)
Tidak/belum pernah sekolah	14	90,1 (61,6 – 98,1)	2	9,9 (1,9 – 38,4)
<b>Status Pekerjaan Ibu</b>				
Bekerja	3061	94,6 (93,6 – 95,5)	174	5,4 (4,5 – 6,4)
Tidak Bekerja	1664	95,7 (94,5 – 96,6)	75	4,3 (3,4 – 5,5)
<b>Paritas</b>				
2-3 anak	2561	96,1 (95,0 – 96,9)	109	3,9 (3,1 – 5,0)
1 atau $\geq$ 4anak	2074	93,7 (92,3 – 94,8)	140	6,3 (5,2 – 7,7)
<b>Penolong Persalinan</b>				
Tenaga Kesehatan	4562	95,1 (94,3 – 95,8)	236	4,9 (4,2 – 5,7)
Bukan Tenaga Kesehatan	163	92,3 (86,2 – 95,9)	13	7,7 (4,1 – 13,8)
<b>Metode Persalinan</b>				
Normal (Pervaginam)	3796	95,0 (94,1 – 95,8)	198	5,0 (4,2 – 5,9)
Operasi Sesar	929	94,8 (92,9 – 96,2)	51	5,2 (3,8 – 7,1)
<b>Tempat Persalinan</b>				
Fasyankes	4160	95,1 (94,2 – 95,9)	214	4,9 (4,1 – 5,8)
Bukan Fasyankes	565	94,1 (91,7 – 95,8)	35	5,9 (4,2 – 8,3)
<b>Jumlah Kunjungan ANC</b>				
$\geq$ 4 kali	4421	95,4 (94,6 – 96,1)	213	4,6 (3,9 – 5,4)
< 4 kali	304	89,4 (84,5 – 92,9)	36	10,6 (7,1 – 15,5)
<b>Imunisasi TT</b>				
Ya	3625	94,9 (94,0 – 95,7)	193	5,1 (4,3 – 6,0)
Tidak	1100	95,1 (93,3 – 96,5)	56	4,9 (3,5 – 6,7)
<b>Komplikasi Kehamilan</b>				
Tidak ada masalah	3852	95,6 (94,7 – 96,4)	176	4,4 (3,6 – 5,3)
Ada masalah	873	92,3 (90,1 – 94,0)	73	7,7 (6,0 – 9,9)

### 5.2.2 Gambaran Variabel Tingkat Rumah Tangga

Pada variabel tingkat rumah tangga, didapatkan bahwa proporsi jumlah anggota keluarga  $\leq$  4 mayoritas pada kejadian bukan BBLR yaitu berjumlah 3047 responden (95,2%). Pada kejadian BBLR, mayoritas rumah tangga dalam kondisi terdapat pajanan asap rokok yaitu sebanyak 179 responden (4,7%).

**Tabel 5.3 Gambaran Variabel Tingkat Rumah Tangga**

Variabel	Kejadian BBLR			
	Bukan BBLR (n = 4725)		BBLR (n = 249)	
	n	% (95% CI)	n	% (95% CI)
<b>Jumlah Anggota Keluarga</b>				
≤ 4 ART	3047	95,2 (94,2 – 96,1)	153	4,8 (3,9 – 5,8)
> 4 ART	1678	94,6 (93,1 – 95,7)	96	5,4 (4,3 – 6,9)
<b>Pajanan Asap Rokok</b>				
Tidak ada	1106	94,1 (92,3 – 95,4)	70	5,9 (4,6 – 7,7)
Ada	3619	95,3 (94,3 – 96,1)	179	4,7 (3,9 – 5,7)

### 5.2.3 Gambaran Variabel Tingkat Masyarakat

Pada variabel tingkat masyarakat, didapatkan bahwa proporsi masyarakat pada kejadian bukan BBLR jumlahnya sedikit lebih banyak yang tinggal di daerah pedesaan yaitu sebanyak 2407 responden (95,0%) sedangkan sebanyak 2318 responden tinggal di daerah perkotaan (95,0%). Adapun akses fasilitas kesehatan pada kejadian bukan BBLR mayoritas adalah mereka yang mudah mendapatkan akses fasilitas kesehatan yaitu sebanyak 3092 responden (95,4%).

**Tabel 5.4 Gambaran Variabel Tingkat Masyarakat**

Variabel	Kejadian BBLR			
	Bukan BBLR (n = 4725)		BBLR (n = 249)	
	n	% (95% CI)	n	% (95% CI)
<b>Wilayah Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	2318	95,0 (93,8 – 95,9)	123	5,0 (4,1 – 6,2)
Pedesaan	2407	95,0 (93,8 – 96,0)	126	5,0 (4,0 – 6,2)
<b>Akses Fasilitas Kesehatan</b>				
Mudah	3092	95,4 (94,4 – 96,1)	150	4,6 (3,9 – 5,6)
Sulit	1633	94,3 (92,7 – 95,5)	99	5,7 (4,5 – 7,3)

## 5.3 Determinan Kejadian BBLR pada Tingkat Individu di Indonesia

### 5.3.1 Hubungan Variabel Individu dengan Kejadian BBLR di Indonesia

Hasil bivariat pada variabel tingkat individu menghasilkan variabel paritas ( $p$  value = 0,005), jumlah kunjungan ANC ( $p$  value = 0,001), dan komplikasi kehamilan ( $p$  value = 0,003) memiliki hubungan dengan kejadian BBLR di Indonesia. Adapun variabel lain di tingkat individu seperti tingkat pendidikan ibu, status pekerjaan ibu ( $p$  value = 0,322), penolong persalinan ( $p$  value = 0,505), metode persalinan ( $p$  value = 0,963), tempat persalinan ( $p$  value = 0,246), dan imunisasi TT ( $p$  value = 0,556) tidak memiliki hubungan dengan kejadian BBLR.

Variabel paritas menghasilkan *odds* 1,675 (95% CI = 1,168 – 2,403) yang artinya responden yang pernah melahirkan 1 atau  $\geq 4$  anak memiliki risiko 1,7 kali melahirkan BBLR dibandingkan dengan responden yang pernah melahirkan 2-3 anak. Variabel jumlah kunjungan ANC menghasilkan *odds* 2,489 (95% CI = 1,481 – 4,184) yang artinya responden yang melakukan kunjungan ANC < 4 kali cenderung 2,5 kali melahirkan BBLR dibandingkan dengan responden yang melakukan kunjungan ANC  $\geq 4$  kali. Variabel komplikasi kehamilan menghasilkan *odds* 1,778 (95% CI = 1,221 – 2,588) yang artinya responden yang ketika kehamilan mengalami masalah/komplikasi, maka akan cenderung 1,8 kali melahirkan BBLR dibandingkan dengan responden yang ketika kehamilan tidak mengalami masalah/komplikasi.

**Tabel 5.5 Variabel Tingkat Individu yang Berhubungan dengan Kejadian BBLR di Indonesia**

Variabel	Kejadian BBLR				OR (95%CI)	P-value
	Bukan BBLR (n = 4725)		BBLR (n = 249)			
	n	%	n	%		
<b>Tingkat Pendidikan Ibu</b>						
Tinggi	824	95,2	44	4,8	1,442 (0,743 – 2,800)	0,280
Menengah	1535	95,8	74	4,2	0,612 (0,284 – 1,321)	0,211
Rendah	2352	94,4	150	5,6	0,630 (1,667 – 2,382)	0,496
Tidak/belum pernah sekolah	14	90,1	2	9,9	<i>Ref</i>	<i>Ref</i>
<b>Status Pekerjaan Ibu</b>						
Bekerja	3061	94,6	189	5,4	0,838 (0,592 – 1,188)	0,322
Tidak Bekerja	1664	95,7	81	4,3	<i>Ref</i>	<i>Ref</i>
<b>Paritas</b>						
2-3 anak	2561	96,1	122	3,9	1,675 (1,168 – 2,403)	0,005
1 atau $\geq 4$ anak	2074	93,7	148	6,3	<i>Ref</i>	<i>Ref</i>
<b>Penolong Persalinan</b>						
Tenaga Kesehatan	4562	95,1	254	4,9	1,268 (0,630 – 2,551)	0,505
Bukan Tenaga Kesehatan	163	92,3	16	7,7	<i>Ref</i>	<i>Ref</i>
<b>Metode Persalinan</b>						
Normal (Pervaginam)	3796	95,0	213	5,0	0,990 (0,653 – 1,500)	0,963
Operasi Sesar	929	94,8	57	5,2	<i>Ref</i>	<i>Ref</i>
<b>Tempat Persalinan</b>						
Fasyankes	4160	95,1	231	4,9	1,288 (0,840 – 1,974)	0,246
Bukan Fasyankes	565	94,1	39	5,9	<i>Ref</i>	<i>Ref</i>
<b>Jumlah Kunjungan ANC</b>						
$\geq 4$ kali	4421	95,4	232	4,6	2,489 (1,481 – 4,184)	0,001
< 4 kali	304	89,4	38	10,6	<i>Ref</i>	<i>Ref</i>
<b>Imunisasi TT</b>						
Ya	3625	94,9	207	5,1	0,884 (0,587 – 1,332)	0,556
Tidak	1100	95,1	63	4,9	<i>Ref</i>	<i>Ref</i>

<b>Komplikasi Kehamilan</b>						
Tidak ada masalah	3852	95,6	189	4,4	1,778 (1,221 – 2,588)	0,003
Ada masalah	873	92,3	81	7,7	<i>Ref</i>	<i>Ref</i>

### 5.3.2 Faktor Risiko pada Tingkat Individu terhadap Kejadian BBLR di Indonesia

Selanjutnya dilakukan seleksi kandidat variabel yang potensial di tingkat individu menggunakan analisis regresi logistik multilevel, yang mempertimbangkan nilai perubahan OR, yaitu jika terdapat perbedaan >10% maka variabel tersebut merupakan *confounder* dan dimasukkan kembali ke dalam pemodelan, *p value* <0,05, serta substansi. Pada hasil uji bivariat terdapat beberapa variabel dengan *p value* tidak signifikan (*p value* > 0,25) yaitu tingkat pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, penolong persalinan, metode persalinan, imunisasi TT. Berikut ini merupakan variabel pada tingkat individu yang masuk ke dalam pemodelan multilevel.

**Tabel 5.6 Hasil Seleksi Variabel Individu yang Masuk ke dalam Model Multilevel**

Variabel	<i>P value</i>	OR	95% CI
Paritas	0,004	1,782	1,209 – 2,628
Kunjungan ANC	0,000	3,096	1,655 – 5,792
Komplikasi Kehamilan	0,001	2,079	1,358 – 3,182

### 5.4 Determinan Kejadian BBLR pada Tingkat Rumah Tangga di Indonesia

#### 5.4.1 Hubungan Variabel Tingkat Rumah Tangga dengan Kejadian BBLR di Indonesia

Pada variabel tingkat rumah tangga, baik variabel jumlah anggota keluarga maupun pajanan asap rokok tidak memiliki hubungan dengan kejadian BBLR dengan *p value* masing-masing 0,962 (OR = 0,991; 95% CI = 0,693 – 1,417) dan 0,418 (OR = 0,858; 95% CI = 0,593 – 1,242).

**Tabel 5.7 Faktor Tingkat Rumah Tangga yang Berhubungan dengan Kejadian BBLR di Indonesia**

Variabel	Kejadian BBLR				OR (95%CI)	P-value
	Bukan BBLR (n = 4725)		BBLR (n = 249)			
	n	%	n	%		
<b>Jumlah Anggota Keluarga</b>						
≤ 4 ART	3047	95,2	153	4,8	0,991 (0,693 – 1,417)	0,962
> 4 ART	1678	94,6	96	5,4	<i>Ref</i>	<i>Ref</i>
<b>Pajanan Asap Rokok</b>						
Tidak Ada	1106	94,1	70	5,9	0,858 (0,593 – 1,242)	0,418
Ada	3619	95,3	179	4,7	<i>Ref</i>	<i>Ref</i>

#### 5.4.2 Faktor Risiko pada Tingkat Rumah Tangga terhadap Kejadian BBLR di Indonesia

Selanjutnya dilakukan seleksi kandidat variabel yang potensial di tingkat rumah tangga menggunakan analisis regresi logistik multilevel, yang mempertimbangkan nilai perubahan OR, yaitu jika terdapat perbedaan >10% maka variabel tersebut merupakan *confounder* dan dimasukkan kembali ke dalam pemodelan, *p value* <0,05, serta substansi. Pada hasil uji bivariat variabel jumlah anggota rumah tangga memiliki *p value* tidak signifikan (*p value* > 0,25), namun secara substansi variabel jumlah anggota rumah tangga tetap perlu dimasukkan ke dalam pemodelan multivariat. Berikut ini merupakan variabel pada tingkat rumah tangga yang masuk ke dalam pemodelan multilevel.

**Tabel 5.8 Hasil Seleksi Variabel Tingkat Rumah Tangga yang Masuk ke dalam Model Multilevel**

Variabel	P value	OR	95% CI
Pajanan Rokok	0,422	0,846	0,562 – 1,273

#### 5.5 Determinan Kejadian BBLR pada Tingkat Masyarakat di Indonesia

##### 5.5.1 Hubungan Variabel Tingkat Masyarakat dengan Kejadian BBLR di Indonesia

Pada variabel tingkat masyarakat, baik variabel wilayah tempat tinggal dan akses fasilitas kesehatan tidak memiliki hubungan dengan kejadian BBLR dengan *p value* masing-masing 0,821 (OR = 1,038; 95% CI = 0,749 – 1,440) dan 0,113 (OR = 1,345; 95% CI = 0,933 – 1,940).

**Tabel 5.9 Faktor Tingkat Masyarakat yang Berhubungan dengan Kejadian BBLR di Indonesia**

Variabel	Kejadian BBLR				OR (95%CI)	p-value
	Bukan BBLR (n = 4725)		BBLR (n = 249)			
	n	%	n	%		
<b>Wilayah Tempat Tinggal</b>						
Perkotaan	2318	95,0	123	5,0	1,038 (0,749 – 1,440)	0,821
Pedesaan	2407	95,0	126	5,0	<i>Ref</i>	<i>Ref</i>
<b>Akses Fasilitas Kesehatan</b>						
Mudah	3092	95,4	150	4,6	1,345 (0,933 – 1,940)	0,113
Sulit	1633	94,3	99	5,7	<i>Ref</i>	<i>Ref</i>

##### 5.5.2 Faktor Risiko pada Tingkat Masyarakat terhadap Kejadian BBLR di Indonesia

Selanjutnya dilakukan seleksi kandidat variabel yang potensial di tingkat masyarakat menggunakan analisis regresi logistik multilevel, yang mempertimbangkan nilai perubahan OR, yaitu jika terdapat perbedaan >10% maka variabel tersebut merupakan *confounder* dan

dimasukkan kembali ke dalam pemodelan,  $p$  value  $<0,05$ , serta substansi. Pada hasil uji bivariat variabel wilayah tempat tinggal memiliki  $p$  value tidak signifikan ( $p$  value  $> 0,25$ ), namun secara substansi variabel wilayah tempat tinggal tetap perlu dimasukkan ke dalam pemodelan multivariat. Berikut ini merupakan variabel pada tingkat masyarakat yang masuk ke dalam pemodelan multilevel.

**Tabel 5.10 Hasil Seleksi Variabel Tingkat Masyarakat yang Masuk ke dalam Model Multilevel**

Variabel	P value	OR	95% CI
Akses Fasilitas Kesehatan	0,103	1,379	0,937 – 2,031

### 5.6 Determinan Kejadian BBLR pada Tingkat Individu, Rumah Tangga, dan Masyarakat di Indonesia

Analisis yang dilakukan selanjutnya adalah analisis multilevel pada tingkat individu, rumah tangga, dan masyarakat secara bersamaan dengan metode *backward*. Variabel potensial yang mempunyai  $p$  value  $> 0,1$  akan dikeluarkan dari model, namun apabila variabel tersebut menyebabkan perubahan lebih dari 10% nilai OR, maka variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel *outcome* dimasukkan kembali ke dalam model. Jika terdapat variabel yang tidak signifikan dapat dimasukkan kembali dengan pertimbangan secara substansi/literatur.

**Tabel 5.11 Determinan Kejadian BBLR pada Tingkat Individu, Rumah Tangga, dan Masyarakat**

Variabel	Model 1			Model 2			Model 3		
	<i>P value</i>	AOR	95% CI	<i>P value</i>	AOR	95% CI	<i>P value</i>	AOR	95% CI
<b>Tingkat Individu:</b>									
Paritas	0,004	1,782	1,209 – 2,628	0,003	1,778	1,209 – 2,616	0,004	1,764	1,200 – 2,593
Kunjungan ANC	0,000	3,096	1,655 – 5,792	0,000	3,095	1,657 – 5,782	0,001	3,045	1,627 – 5,699
Komplikasi Kehamilan	0,001	2,079	1,358 – 3,182	0,001	2,071	1,352 – 3,170	0,001	2,067	1,348 – 3,168
<b>Tingkat Rumah Tangga</b>									
Pajanan Rokok				0,507	0,867	0,570 – 1,321	0,491	0,863	0,568 – 1,313
<b>Tingkat Masyarakat</b>									
Akses Fasilitas Kesehatan							0,171	1,321	0,886 – 1,970
<b>Random Effect</b>									
Varians tingkat masyarakat	0,496			0,492			0,505		
<b>Intraclass Correlation</b>									
Tingkat Masyarakat	7,0%			6,9%			7,2%		
<b>Median Odds Ratio</b>	<b>1,605</b>			1,600			1,618		

Koefisien korelasi intra kelas (*intraclass correlation coefficient*) digunakan untuk menilai reliabilitas. Pada tabel 5.11 didapatkan bahwa ICC antar pengukuran <0,50 yang artinya variabel dalam masing-masing tingkatan tidak memiliki kemiripan (mendekati nol). Peranan faktor individu, rumah tangga, dan masyarakat terhadap kejadian BBLR dapat dilihat melalui perhitungan *Median Odds Ratio*.

Pada tingkat rumah tangga, apabila variabel tingkat individu dimasukkan (model 1) maka terjadi perubahan varian *random effect* dan menunjukkan terjadinya penurunan yaitu dari 0,496 menjadi 0,492. Hal ini berarti variasi variabel di tingkat individu yaitu kunjungan ANC mempunyai peranan pada tingkat rumah tangga. Adapun besar peran variabel individu di tingkat rumah tangga dapat dihitung menggunakan *PCV (Proportional Change in Variation)* sebagai berikut:

$$PCV = \frac{0,496 - 0,492}{0,496} \times 100\% = 0,8\%$$



Besar peran variabel tingkat individu terhadap kejadian BBLR sebesar 0,8%, artinya variabel pada tingkat individu dapat menerangkan variasi yang terjadi pada tingkat rumah tangga sebesar 0,8%. Untuk mengetahui besar peran variabel tingkat individu pada tingkat masyarakat, dilakukan penghitungan PCV dengan hasil sebagai berikut:

$$PCV = \frac{0,496 - 0,505}{0,496} \times 100\% = 1,8\%$$

Besar peran variabel tingkat individu terhadap variasi kejadian BBLR secara keseluruhan adalah 1,8%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peran variabel pada tingkat masyarakat terhadap kejadian BBLR namun relatif sangat kecil dan tidak berbeda jauh dengan model alternatif pertama (di bawah 50%).

Berdasarkan tabel 5.11, dapat dilihat bahwa pada saat variabel tingkat individu dimasukkan ke dalam model, MOR mengalami mengalami penurunan dari 1,605 menjadi 1,600. Kemudian jika variabel tingkat individu dan rumah tangga dimasukkan ke dalam model, maka MOR meningkat menjadi 1,618. Hal ini berarti responden yang memiliki risiko (paritas 1 atau  $\geq 4$ , ANC < 4, memiliki komplikasi/masalah kehamilan, terdapat anggota keluarga yang merokok di dalam rumah, dan memiliki akses fasilitas kesehatan yang sulit) memiliki peluang 1,618 kali melahirkan BBLR dibandingkan dengan responden yang kurang berisiko.

Tabel 5.11 juga menunjukkan bahwa variabel yang paling berperan terhadap kejadian BBLR adalah kunjungan ANC pada tingkat individu dengan nilai AOR sebesar 3,096. Artinya, responden dengan kunjungan ANC < 4 kali akan berpeluang 3,1 kali melahirkan BBLR dibandingkan dengan responden dengan kunjungan ANC  $\geq 4$  kali.

## **BAB 6**

### **PEMBAHASAN**

#### **6.1 Kejadian BBLR di Indonesia**

Hasil analisis univariat, proporsi BBLR di Indonesia lebih rendah dibandingkan tidak BBLR yaitu 5,0%. Hal ini antara lain disebabkan oleh terbatasnya data sekunder informasi berat badan bayi berdasarkan ingatan responden, dengan proporsi BBLR yang lebih rendah dibandingkan dengan bayi non BBLR. Dalam hal ini, dapat ditunjukkan bahwa masih ada bayi yang tidak memiliki berat badan lahir untuk dimasukkan dalam analisis dan belum ditimbang. Secara global, proporsi BBLR adalah 14,6%, atau 20,5 juta, dan bayi prematur 10,6%, atau 14,8 juta. [100] Lebih dari 80% kematian bayi baru lahir, sepertiganya disebabkan oleh BBLR. Selain itu, BBLR berada pada peningkatan risiko kematian intrauterin, kematian lahir, dan kematian neonatal. [101,102]

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan Rencana Gizi Global bertujuan untuk mengurangi kejadian BBLR sebesar 30% pada tahun 2025, meskipun tren data yang direkomendasikan sangat terbatas.[100] Hampir setengah dari kelahiran di dunia tidak memiliki catatan berat badan lahir, dan 40% disebabkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan yang tidak memadai, sistem informasi kesehatan yang lemah, dan kelahiran di luar fasilitas pelayanan kesehatan. Keterbatasan data juga telah dicatat oleh Chaparro et al (2014), bahwa perkiraan kejadian BBLR sering tidak dilaporkan di banyak negara dengan tidak dikumpulkan dan dilaporkan secara teratur. [103]

Adanya fenomena ini menunjukkan bahwa beban negara Indonesia dalam pengentasan BBLR semakin sulit dikarenakan kurang tersedia data yang baik. Perlu adanya perhatian khusus, terutama bagi masyarakat di Indonesia dalam mengumpulkan data mengenai BBLR agar data yang terkumpul dapat digunakan untuk mengestimasi kejadian BBLR yang sebenarnya untuk dapat membuat kebijakan yang tepat sasaran sehingga mampu menurunkan kejadian BBLR.

#### **6.2 Gambaran Variabel Tingkat Individu, Rumah Tangga, dan Masyarakat di Indonesia**

##### **6.2.1 Gambaran Variabel Tingkat Individu terhadap Kejadian BBLR di Indonesia**

Pada variabel tingkat individu, didapatkan bahwa proporsi tingkat pendidikan responden pada kejadian BBLR terbanyak adalah responden dengan tingkat pendidikan

rendah dengan total 138 responden (5,6%) dan status pekerjaan responden terbanyak pada kejadian BBLR adalah responden yang bekerja yaitu 174 responden (5,4%). Hal ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian di beberapa negara yang menyebutkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan rendah atau hanya mengenyam pendidikan dasar memiliki risiko lebih tinggi melahirkan BBLR dibandingkan dengan responden dengan status pendidikan lebih tinggi. [48,104]

Wanita dengan tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung lebih berhati-hati menjaga kehamilan dan juga pascapersalinan. [45] Selain itu, mereka memiliki akses yang lebih besar ke informasi dan menyadari aspek negatif tidak menjaga kehamilan dan persalinan. [105] Pendidikan tinggi telah terbukti meningkatkan posisi sosial ekonomi keluarga dan menurunkan efek yang merugikan pada persalinan BBLR. [48] Responden dengan tingkat pendidikan lebih tinggi akan semakin mudah menerima informasi dan peduli terhadap kehamilan. Sedangkan pada responden dengan tingkat pendidikan yang rendah, akan sulit menerima informasi terkait program kehamilan. Selain itu, responden dengan pendidikan rendah lebih cenderung mengabaikan perawatan kehamilan sehingga tidak melakukan pemeriksaan selama masa kehamilan dan tidak dapat mengenali tanda-tanda awal apabila terjadi situasi bahaya atau kegawatdaruratan. [46]

Pekerjaan merupakan salah satu indikator aktivitas fisik ibu hamil yang memiliki pengaruh terhadap berat bayi lahir. Hasil penelitian Kuswandari menyebutkan bahwa pekerjaan ibu memiliki pengaruh terhadap risiko BBLR. Ibu yang bekerja di luar rumah memiliki kemungkinan melahirkan BBLR 1,24 kali lebih tinggi dibandingkan ibu yang bekerja di rumah. [58] Ibu yang bekerja diluar rumah dan melakukan aktivitas yang melelahkan seperti mengangkat benda yang berat merupakan sesuatu yang harus dihindari karena ibu hamil memerlukan waktu yang cukup untuk beristirahat. [35]

Responden dengan paritas 1 atau  $\geq 4$  anak lebih banyak pada kejadian BBLR yaitu sebanyak 140 responden (6,3%) dibandingkan responden dengan paritas 2-3 anak. Paritas yang tinggi akan berdampak pada timbulnya berbagai masalah kesehatan baik bagi ibu maupun bayi yang dilahirkan. Salah satu dampak kesehatan yang mungkin timbul dari paritas yang tinggi adalah berhubungan dengan kejadian BBLR. [61] Namun hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Acuin, dkk yang menyebutkan bahwa paritas  $\geq 4$  anak menurunkan risiko kejadian BBLR. [101]

Mayoritas responden pada kejadian bukan BBLR melahirkan dibantu oleh tenaga kesehatan yaitu sejumlah 4562 responden (95,1%) dengan metode persalinan normal sebanyak 3796 responden (95,0%) di fasilitas pelayanan kesehatan sebanyak 4160 responden (95,1%). Hasil penelitian Sohibien dan Yuhan (2019) mengemukakan bahwa penolong persalinan berpengaruh signifikan pada kategori non medis dengan *odds* 1,55, artinya ibu yang melahirkan dengan penolong persalinan non medis cenderung melahirkan BBLR sebesar 1,55 kali dibandingkan ibu dengan penolong persalinan tenaga medis. Ibu yang memeriksakan kehamilan pada tenaga medis akan mendapatkan pelayanan yang lebih baik untuk kesehatan bayi yang ada di kandungannya dibandingkan ibu yang tidak memeriksakan pada tenaga medis. Selain itu pemeriksaan kehamilan pada tenaga medis dapat menghindari resiko komplikasi pada kehamilan dan persalinan [30].

Bayi yang lahir melalui tindakan operasi caesar (metode vakum, forsep, dll) lebih sedikit memiliki BBLR jika dibandingkan dengan mereka yang lahir melalui persalinan spontan (pervaginam). Hal ini disebabkan karena prosedur dan instrument yang digunakan dalam persalinan caesar lebih diindikasikan untuk bayi berukuran lebih besar, sedangkan bayi dengan ukuran yang relatif kecil cenderung dilahirkan secara spontan yang berdampak pada berat bayi lahir [66].

Bayi yang dilahirkan di bukan pelayanan kesehatan lebih cenderung lahir BBLR [67]. Penentuan tempat persalinan menjadi hal penting bagi ibu hamil. Alasan medis selalu disarankan agar ibu hamil melakukan proses persalinan dengan ditolong oleh petugas kesehatan. Kualitas persalinan hanya dapat ditingkatkan melalui perawatan ANC yang tepat ditambah dengan tempat persalinan yang lebih baik seperti yang direkomendasikan oleh tenaga kesehatan [68]. Tempat persalinan juga menjadi salah satu prediktor kematian neonatal [67].

Selain itu, pada kejadian bukan BBLR, mayoritas responden melakukan kunjungan ANC  $\geq 4$  kali sebanyak 4421 responden (95,4%) dan melakukan imunisasi TT sebanyak 3625 responden (94,9%) serta tidak memiliki masalah/gangguan selama kehamilan sebanyak 3852 responden (92,3%). Akses terhadap ANC yang berkualitas tinggi harus ditekankan karena tidak hanya meningkatkan kesehatan ibu tetapi juga memberikan kesempatan untuk konseling dan penilaian risiko. Hasil penelitian yang terkait dengan beberapa penelitian BBLR akan sangat bervariasi tergantung pada sistem ANC dan tingkat kehadiran. Menurut Tellapragada et al. (2016), ibu yang dilaporkan tidak menerima ANC

atau tidak memenuhi rekomendasi kunjungan ANC memiliki BBLR lebih tinggi daripada mereka yang menerima standar ANC [48].

Imunisasi TT pada ibu hamil bertujuan untuk memberikan kekebalan tetanus pada ibu. Ibu yang memiliki kekebalan terhadap tetanus akan mewariskan imunitas pada bayinya. Agar ibu hamil mendapat imunisasi TT yang lengkap ibu hamil dianjurkan melakukan imunisasi sebanyak 3 kali, yaitu pertama sejak ibu positif hamil, kemudian untuk imunisasi selanjutnya dengan minimal jarak 4 minggu, dan selanjutnya setelah 6-12 bulan kemudian atau dianjurkan pada trimester ke dua akhir atau selama trimester ke tiga kehamilan (setelah 20 minggu kehamilan) [78].

Ibu dengan komplikasi kehamilan lebih mungkin melahirkan BBLR dibandingkan ibu yang tidak mengalami komplikasi kehamilan. Menurut banyak peneliti ditemukan ibu dengan anemia menyebabkan kejadian BBLR lebih tinggi dibandingkan ibu tidak anemia [80]. Studi yang dilakukan oleh Siramaneerat, dkk (2018) menggunakan analisis logistik multilevel juga mendapatkan bahwa komplikasi selama kehamilan secara signifikan berhubungan dengan kejadian BBLR [47].

Komplikasi kehamilan yang biasa terjadi diantaranya kejang, pre-eklamsia, eklamsia, kepala pusing, oedema, anemia, ketuban pecah dini (KPD), dan jantung. Komplikasi kehamilan merupakan masalah kesehatan yang sering terjadi selama kehamilan dan juga pada saat persalinan. Masalah kesehatan ibu bisa saja terjadi sebelum kehamilan yang pada akhirnya berdampak komplikasi pada masa kehamilan, sehingga perlunya pemantauan kesehatan ibu dan janin selama kehamilan. Komplikasi ini dapat berdampak pada kesehatan ibu, kesehatan bayi ketika dilahirkan, atau keduanya [81].

### **6.2.2 Gambaran Variabel Tingkat Rumah Tangga terhadap Kejadian BBLR di Indonesia**

Pada variabel tingkat rumah tangga, didapatkan bahwa proporsi jumlah anggota keluarga  $\leq 4$  mayoritas pada kejadian bukan BBLR yaitu berjumlah 3047 responden (95,2%). Jumlah anggota rumah tangga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada pola konsumsi dalam suatu keluarga. Jumlah anggota keluarga yang semakin besar tanpa diimbangi dengan meningkatnya pendapatan akan menyebabkan pendistribusian konsumsi pangan akan semakin tidak merata. Jumlah anggota keluarga sangat menentukan jumlah kebutuhan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga berarti semakin banyak pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit anggota

keluarga berarti semakin sedikit pula kebutuhan yang harus dipenuhi keluarga. Sehingga dalam keluarga yang jumlah anggotanya banyak, akan diikuti oleh banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi [90].

Berdasarkan beberapa hasil penelitian semakin banyak jumlah anggota keluarga maka akan meningkatkan risiko melahirkan BBLR karena dikaitkan dengan kesuburan dan juga keputusan keluarga berencana yang akan diambil oleh pasangan. [106] Hal ini juga dapat dikaitkan dengan faktor pendapatan yang secara tidak langsung akan mempengaruhi pola makan pada keluarga karena tergantung pada kemampuan keluarga dalam membeli makanan bergizi yang dibutuhkan oleh keluarga, terutama apabila di dalam suatu keluarga terdapat ibu yang sedang hamil. [107]

Pada kejadian BBLR, mayoritas rumah tangga dalam kondisi terdapat pajanan asap rokok yaitu sebanyak 179 responden (4,7%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardedia, dkk (2019) yang menyebutkan bahwa wanita hamil yang tinggal serumah dengan orang yang memiliki kebiasaan merokok di dalam rumah berisiko menurunkan berat lahir bayi. [108] Bahan kimia yang terkandung dalam rokok adalah radikal bebas, karbon monoksida, nikotin, dan tar. Zat-zat tersebut berkontribusi untuk mengganggu fungsi hemoglobin untuk mendistribusikan oksigen dan nutrisi untuk janin. Selain itu juga menyebabkan defisiensi Fe dan hipertensi kehamilan. Kondisi tersebut menyebabkan hambatan pertumbuhan intrauterine dan kelahiran prematur, serta bayi akan mengalami BBLR. Perokok aktif yang tinggal serumah dengan ibu hamil dan merokok di dalam rumah meningkatkan intensitas eksposur asap tembakau dan memiliki zat yang lebih beracun, karena tidak mengalami proses penyaringan [91].

### **6.2.3 Gambaran Variabel Tingkat Masyarakat terhadap Kejadian BBLR di Indonesia**

Pada variabel tingkat masyarakat, didapatkan bahwa proporsi masyarakat pada kejadian bukan BBLR jumlahnya sedikit lebih banyak yang tinggal di daerah pedesaan yaitu sebanyak 2407 responden (95,0%) sedangkan sebanyak 2318 responden tinggal di daerah perkotaan (95,0%). Responden yang tinggal di wilayah perkotaan lebih mudah dalam mengakses fasilitas kesehatan untuk memeriksakan secara rutin kehamilannya sehingga pencegahan kelahiran bayi yang BBLR dapat lebih mudah dicegah [30].

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sugiantari, dkk (2019) yang melakukan penelitian di Kota Denpasar menyebutkan bahwa ibu hamil yang tinggal di wilayah perkotaan seperti Kota Denpasar cenderung mau dirujuk dan memeriksakan kehamilan di

Rumah Sakit karena akses ibu ke tempat pelayanan kesehatan jauh lebih mudah dan lebih cepat dibanding wilayah lain. Hasil penelitian tersebut juga menyatakan bahwa proporsi BBLR lebih banyak terjadi di wilayah daerah pedesaan karena cenderung memiliki pengetahuan yang rendah, kesulitan akses menuju fasilitas pelayanan kesehatan, dan kunjungan ANC yang tidak adekuat [92].

Adapun akses fasilitas kesehatan pada kejadian bukan BBLR mayoritas adalah mereka yang mudah mendapatkan akses fasilitas kesehatan yaitu sebanyak 3092 responden (95,4%). Keterjangkauan akses berpengaruh terhadap praktik antenatal care, ibu hamil yang mudah menjangkau akses pelayanan lebih banyak dibanding yang sulit mengakses pelayanan anc sehingga memiliki praktik antenatal care dengan baik. Keterjangkauan akses diukur berdasarkan jarak dan waktu tempuh yang dibutuhkan serta didukung oleh sarana dan prasarana transportasi yang digunakan dalam mencapai lokasi layanan kesehatan dan tidak terhalang oleh keadaan geografis atau hambatan fisik lainnya [93].

### **6.3 Hubungan Variabel Tingkat Individu, Rumah Tangga, dan Masyarakat terhadap Kejadian BBLR di Indonesia**

Hasil bivariat pada variabel tingkat individu menghasilkan variabel paritas ( $p$  value = 0,005), jumlah kunjungan ANC ( $p$  value = 0,001), dan komplikasi kehamilan ( $p$  value = 0,003) memiliki hubungan dengan kejadian BBLR di Indonesia. Variabel paritas menghasilkan *odds* 1,675 (95% CI = 1,168 – 2,403) yang artinya responden yang pernah melahirkan 1 atau  $\geq 4$  anak memiliki risiko 1,7 kali melahirkan BBLR dibandingkan dengan responden yang pernah melahirkan 2-3 anak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Astuti (2021) yang menyebutkan bahwa ibu dengan paritas berisiko cenderung melahirkan BBLR, karena dikaitkan dengan peran penting ibu dalam proses pertumbuhan dan perkembangan janin di dalam kandungan. [109] Paritas 1 anak dapat menyebabkan risiko ibu mengalami komplikasi selama persalinan, seperti persalinan macet, sedangkan paritas tinggi ( $\geq 4$  anak) dikaitkan dengan peningkatan risiko hipertensi, plasenta previa, dan ruptur uteri. [26]

Ibu yang berparitas tinggi dapat mengalami gangguan pada organ reproduksi khususnya pada kandungannya serta adanya gangguan pada pembuluh darahnya. Kehamilan yang terjadi berkali-kali cenderung akan menyebabkan kerusakan pada pembuluh darah ibu khususnya pada pembuluh darah yang ada di rahim ibu yang akan menyebabkan gangguan

nutrisi yang diberikan ke janin pada saat ibu hamil lagi [110] serta dapat berisiko menyebabkan kejadian BBLR.

Variabel jumlah kunjungan ANC menghasilkan *odds* 2,489 (95% CI = 1,481 – 4,184) yang artinya responden yang melakukan kunjungan ANC < 4 kali cenderung 2,5 kali melahirkan BBLR dibandingkan dengan responden yang melakukan kunjungan ANC  $\geq$  4 kali. Hasil ini didukung oleh sebuah studi dari Nepal yang menunjukkan bagaimana wanita tanpa ANC dua kali lipat cenderung memiliki BBLR dibandingkan dengan ibu yang melakukan kunjungan ANC  $\geq$  4 kali. [111]

Perawatan antenatal bermanfaat bagi kesehatan ibu hamil. Kualitas perawatan prenatal yang baik dapat mengurangi kejadian BBLR [71]. Akses terhadap ANC yang berkualitas tinggi harus ditekankan karena tidak hanya meningkatkan kesehatan ibu tetapi juga memberikan kesempatan untuk konseling dan penilaian risiko. Hasil penelitian yang terkait dengan beberapa penelitian BBLR akan sangat bervariasi tergantung pada sistem ANC dan tingkat kehadiran. Menurut Tellapragada et al. (2016), ibu yang dilaporkan tidak menerima ANC atau tidak memenuhi rekomendasi kunjungan ANC memiliki BBLR lebih tinggi daripada mereka yang menerima standar ANC [48].

Penelitian lain dari Kolombia melaporkan bahwa kunjungan ANC pertama setelah trimester pertama dikaitkan dengan peningkatan OR untuk BBLR jika dibandingkan dengan kunjungan pertama pada trimester pertama. [112] Ruindungan, dkk (2017) juga mendapatkan hasil yang sama, yaitu ada hubungan antara kunjungan ANC dengan kejadian BBLR dengan *odds* 3,0 kali bagi ibu yang tidak melakukan ANC dengan baik akan melahirkan BBLR. Pasangan yang merencanakan kehamilan seharusnya melakukan pemeriksaan ANC pada petugas kesehatan dan di fasilitas pelayanan kesehatan terdekat, hal ini untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan janin, karena apabila tidak dilakukan ANC sejak dini, dikhawatirkan akan berdampak BBLR pada bayi lahir hidup dan kehidupannya di masa mendatang [73].

Variabel komplikasi kehamilan menghasilkan *odds* 1,778 (95% CI = 1,221 – 2,588) yang artinya responden yang ketika kehamilan mengalami masalah/komplikasi, maka akan cenderung 1,8 kali melahirkan BBLR dibandingkan dengan responden yang ketika kehamilan tidak mengalami masalah/komplikasi. Anil, dkk (2020) dalam penelitiannya menyebutkan ibu dengan minimal satu komplikasi kehamilan berisiko lebih tinggi



melahirkan BBLR dibandingkan ibu yang tidak memiliki komplikasi selama kehamilan (AOR = 2,6; CI=1,4 – 4,8) [28].

Komplikasi kehamilan yang biasa terjadi diantaranya kejang, pre-eklamsia, eklamsia, kepala pusing, oedema, anemia, ketuban pecah dini (KPD), dan jantung. Komplikasi kehamilan merupakan masalah kesehatan yang sering terjadi selama kehamilan dan juga pada saat persalinan. Masalah kesehatan ibu bisa saja terjadi sebelum kehamilan yang pada akhirnya berdampak komplikasi pada masa kehamilan, sehingga perlunya pemantauan kesehatan ibu dan janin selama kehamilan. Komplikasi ini dapat berdampak pada kesehatan ibu, kesehatan bayi ketika dilahirkan, atau keduanya [81].

Komplikasi kehamilan merupakan salah satu contributor utama kejadian BBLR dan kematian neonatal. Kehamilan berisiko tinggi dan komplikasi kehamilan umumnya diamati pada ibu hamil usia tua [79]. Ibu dengan komplikasi kehamilan lebih mungkin melahirkan BBLR dibandingkan ibu yang tidak mengalami komplikasi kehamilan. Menurut banyak peneliti ditemukan ibu dengan anemia menyebabkan kejadian BBLR lebih tinggi dibandingkan ibu tidak anemia [80]. Studi yang dilakukan oleh Siramaneerat, dkk (2018) menggunakan analisis logistik multilevel juga mendapatkan bahwa komplikasi selama kehamilan secara signifikan berhubungan dengan kejadian BBLR [47].

Pada variabel tingkat rumah tangga, baik variabel jumlah anggota keluarga maupun pajanan asap rokok tidak memiliki hubungan dengan kejadian BBLR dengan *p value* masing-masing 0,962 (OR = 0,991; 95% CI = 0,693 – 1,417) dan 0,418 (OR = 0,858; 95% CI = 0,593 – 1,242). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Bansal, dkk (2019) yang juga menyebutkan bahwa tidak terdapat hubungan antara jumlah anggota keluarga dengan kejadian BBLR di Bharatpur, Nepal (*p value* = 0,827). [113] Hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Amin dan Julia (2014) yang menyebutkan bahwa umumnya, keluarga dengan anggota yang banyak akan menghabiskan lebih banyak biaya untuk memenuhi kebutuhan juga akan adanya persaingan atau keterbatasan dalam menyediakan makanan yang bergizi seimbang. [114]

Pada variabel pajanan rokok, hasil penelitian bertolak belakang dengan hasil penelitian Ardelia, dkk (2019) yang menjelaskan bahwa semakin banyak jumlah perokok aktif di rumah, maka akan mengurangi berat badan lahir bayi (*p value* = 0,015; OR = 2,98).[108] Asap rokok merupakan substansi yang sangat berbahaya bagi kehamilan dan tentu memiliki dampak tersendiri bagi ibu hamil ketika terpapar asap rokok. Sebagaimana ditampilkan

dalam peringatan pemerintah pada setiap kemasan rokok sendiri, paparan asap rokok memiliki potensi yang tinggi untuk mengganggu status kehamilan dan kesehatan janin. Tentunya ibu hamil yang terpapar asap rokok akan memiliki potensi gangguan kehamilan yang cukup signifikan.[115]

Pada variabel tingkat masyarakat, baik variabel wilayah tempat tinggal dan akses fasilitas kesehatan tidak memiliki hubungan dengan kejadian BBLR dengan *p value* masing-masing 0,821 (OR = 1,038; 95% CI = 0,749 – 1,440) dan 0,113 (OR = 1,345; 95% CI = 0,933 – 1,940). Hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Sohibien dan Yuhan (2019) yang menyebutkan bahwa tempat tinggal baduta berpengaruh signifikan dengan nilai odds ratio sebesar 1,1 yang artinya rumah tangga yang berada di wilayah pedesaan memiliki kecenderungan 1,1 kali dibandingkan rumah tangga yang berada di wilayah diperkotaan untuk melahirkan bayi dengan kondisi BBLR. Hal ini dapat terjadi karena ibu yang tinggal di wilayah perkotaan lebih mudah dalam mengakses fasilitas kesehatan untuk memeriksakan secara rutin kehamilannya sehingga pencegahan kelahiran BBLR dapat lebih mudah dicegah [30].

Hasil penelitian Sugiantari, dkk (2019) yang melakukan penelitian di Kota Denpasar menyebutkan bahwa ibu hamil yang tinggal di wilayah perkotaan seperti Kota Denpasar cenderung mau dirujuk dan memeriksakan kehamilan di Rumah Sakit karena akses ibu ke tempat pelayanan kesehatan jauh lebih mudah dan lebih cepat dibanding wilayah lain. Hasil penelitian tersebut juga menyatakan bahwa proporsi BBLR lebih banyak terjadi di wilayah daerah pedesaan karena cenderung memiliki pengetahuan yang rendah, kesulitan akses menuju fasilitas pelayanan kesehatan, dan kunjungan ANC yang tidak adekuat [92].

Hasil penelitian pada variabel akses fasilitas pelayanan kesehatan juga bertolak belakang dengan beberapa hasil penelitian salah satunya adalah Suraya (2016) yang mengungkapkan, sebagian besar persalinan ibu di dalam penelitian yang ia lakukan tinggal di pedesaan dan memiliki akses sulit terhadap pelayanan kesehatan dan tidak memiliki fasilitas untuk membantu persalinan BBLR. Rendahnya angka ketahanan hidup BBLR yang lahir di pelayanan kesehatan ini menunjukkan jumlah tenaga dan fasilitas kesehatan di Indonesia yang terbatas [64].

Keterjangkauan akses berpengaruh terhadap praktik antenatal care, ibu hamil yang mudah menjangkau akses pelayanan lebih banyak dibanding yang sulit mengakses pelayanan anc sehingga memiliki praktik antenatal care dengan baik. Keterjangkauan akses

diukur berdasarkan jarak dan waktu tempuh yang dibutuhkan serta didukung oleh sarana dan prasarana transportasi yang digunakan dalam mencapai lokasi layanan kesehatan dan tidak terhalang oleh keadaan geografis atau hambatan fisik lainnya [93]. Aksesibilitas merupakan salah satu pendukung terhadap utilisasi pelayanan kesehatan seperti yang dikatakan Pekabanda bahwa betapa penting dengan keberadaan poskesdes, puskesmas keliling di setiap desa agar ibu hamil dapat dengan mudah mencapai fasilitas kesehatan [94].

#### **6.4 Determinan Kejadian BBLR pada Tingkat Individu, Rumah Tangga, dan Masyarakat di Indonesia**

Koefisien korelasi intra kelas (*intraclass correlation coefficient*) digunakan untuk menilai reliabilitas. Pada tabel 5.11 didapatkan bahwa ICC antar pengukuran  $<0,50$  yang artinya variabel dalam masing-masing tingkatan tidak memiliki kemiripan (mendekati nol). Peranan faktor individu, rumah tangga, dan masyarakat terhadap kejadian BBLR dapat dilihat melalui perhitungan *Median Odds Ratio*.

Pada saat variabel tingkat individu dimasukkan ke dalam model, MOR mengalami penurunan dari 1,605 menjadi 1,600. Kemudian jika variabel tingkat individu dan rumah tangga dimasukkan ke dalam model, maka MOR meningkat menjadi 1,618. Hal ini berarti responden yang memiliki risiko (paritas 1 atau  $\geq 4$ , ANC  $< 4$ , memiliki komplikasi/masalah kehamilan, terdapat anggota keluarga yang merokok di dalam rumah, dan memiliki akses fasilitas kesehatan yang sulit) memiliki peluang 1,618 kali melahirkan BBLR dibandingkan dengan responden yang kurang berisiko. Hasil perhitungan AOR juga menunjukkan bahwa variabel yang paling berperan terhadap kejadian BBLR adalah kunjungan ANC pada tingkat individu dengan nilai AOR sebesar 3,096. Artinya, responden dengan kunjungan ANC  $< 4$  kali akan berpeluang 3,1 kali melahirkan BBLR dibandingkan dengan responden dengan kunjungan ANC  $\geq 4$  kali.

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel tingkat individu menjadi salah satu prediktor yang signifikan terhadap kejadian BBLR di Indonesia seperti yang ditunjukkan pada variabel paritas, kunjungan ANC, dan komplikasi kehamilan. Temuan ini menunjukkan pentingnya intervensi untuk mengatasi risiko pada faktor risiko penyebab BBLR terutama pada tingkat individu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ANC yang tidak memadai secara signifikan berhubungan dengan kejadian BBLR. Wanita yang melakukan kunjungan ANC kurang dari 4 kali, cenderung melahirkan BBLR dibandingkan wanita yang melakukan lebih dari empat

kali kunjungan. Perawatan antenatal bermanfaat bagi kesehatan ibu hamil. Kualitas perawatan prenatal yang baik dapat mengurangi kejadian BBLR [71]. Akses terhadap ANC yang berkualitas tinggi harus ditekankan karena tidak hanya meningkatkan kesehatan ibu tetapi juga memberikan kesempatan untuk konseling dan penilaian risiko. Hasil penelitian yang terkait dengan beberapa penelitian BBLR akan sangat bervariasi tergantung pada sistem ANC dan tingkat kehadiran. Menurut Tellapragada et al. (2016), ibu yang dilaporkan tidak menerima ANC atau tidak memenuhi rekomendasi kunjungan ANC memiliki BBLR lebih tinggi daripada mereka yang menerima standar ANC [48].

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatimah, dkk (2017) menyebutkan bahwa ibu yang melakukan kunjungan ANC <4 kali memiliki *odds* 3,7 kali melahirkan BBLR dibandingkan dengan ibu yang melakukan kunjungan ANC  $\geq 4$  kali (*p value* = 0,026). Hal ini berkaitan dengan tidak terpantaunya permasalahan kehamilan yang dialami ibu, status gizi ibu, serta kesehatan ibu dan janin selama kehamilan yang nantinya akan menghambat pertumbuhan dan perkembangan janin [72].

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ruindungan, dkk (2017) juga mendapatkan hasil yang sama, yaitu ada hubungan antara kunjungan ANC dengan kejadian BBLR dengan *odds* 3,0 kali bagi ibu yang tidak melakukan ANC dengan baik akan melahirkan BBLR. Pasangan yang merencanakan kehamilan seharusnya melakukan pemeriksaan ANC pada petugas kesehatan dan di fasilitas pelayanan kesehatan terdekat, hal ini untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan janin, karena apabila tidak dilakukan ANC sejak dini, dikhawatirkan akan berdampak BBLR pada bayi lahir hidup dan kehidupannya di masa mendatang [73].

## **6.5 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian menggunakan desain studi potong lintang (*cross sectional*) data sekunder DHS, yang mana memiliki keterbatasan dalam menentukan sebab akibat dan arah hubungannya, sehingga disadari bahwa akan mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

### **6.5.1 Desain Penelitian**

Desain studi multilevel analisis merupakan desain studi gabungan antara desain *cross sectional* dengan studi ekologi. Kedua desain studi tersebut sering digabungkan karena tidak melibatkan *follow up* pada level individu. Adapun kelemahan pemodelan multilevel secara substantif pada penelitian ini yaitu dalam penentuan level/tingkat, terutama dengan

menggunakan data sekunder SDKI dimana dalam penentuan variabel pada level 2 dan 3 kurang tajam dan kurang variatif. Pemodelan multilevel mengasumsikan jarak antar level sama sehingga perlu hati-hati dalam penarikan kesimpulan. Landasan teori yang kuat diperlukan dalam pembuatan kerangka konsep untuk penentuan level. Dalam penelitian ini peneliti mengasumsikan tiga level berdasarkan jawaban dari responden dan menyesuaikan dengan keadaan supaya penentuan level dapat lebih optimal.

### **6.5.2 Validitas Internal**

#### **a. Bias Ingatan (*Recall Bias*)**

Penelitian ini memungkinkan untuk terjadi bias ingatan yang disebabkan oleh keterbatasan responden dalam mengingat kejadian yang sudah terjadi dalam waktu cukup lama seperti dalam mengingat berat lahir bayi serta variabel lainnya yang memungkinkan apabila informasi yang didapatkan berasal dari ingatan responden.

#### **b. Bias *Confounder***

Bias *confounder* juga dapat berpotensi terjadi dalam penelitian ini, dikarenakan ada beberapa variabel yang sangat penting dalam kejadian BBLR yang tidak bisa dijadikan variabel penelitian seperti glukosa protein urine, tinggi fundus uteri sesuai masa kehamilan, asupan nutrisi ibu saat hamil, tinggi badan saat hamil, dan variabel lain yang belum lengkap.

### **6.5.3 Kualitas Data**

#### **a. Ketersediaan Data**

Keterbatasan dalam penggunaan data sekunder, dimana variabel yang digunakan sesuai dengan ketersediaan data yang ada yaitu berasal dari data DHS yang tersedia. Peneliti tidak memiliki kendali maksimal dalam pengambilan dan pengumpulan data.

#### **b. Jumlah Sampel**

Dalam penelitian ini setelah dilakukan pengeluaran responden menurut kriteria eksklusi didapatkan bahwa masih ada data responden yang missing pada variabel independen, namun tidak bisa dideteksi penyebab ketidaklengkapan data tersebut.

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

- a. Proporsi BBLR pada bayi yang dilahirkan hidup 1 tahun sebelum survey berlangsung adalah 5,0%, sedangkan 95,0% tidak mengalami BBLR.
- b. Pada tingkat individu, variabel paritas, jumlah kunjungan ANC, dan komplikasi kehamilan memiliki hubungan dengan kejadian BBLR di Indonesia.
- c. Pada tingkat rumah tangga, variabel jumlah anggota keluarga maupun pajanan asap rokok tidak memiliki hubungan dengan kejadian BBLR.
- d. Pada tingkat masyarakat, variabel wilayah tempat tinggal dan akses fasilitas kesehatan tidak memiliki hubungan dengan kejadian BBLR.
- e. Hasil analisis multilevel didapatkan responden yang memiliki risiko (paritas 1 atau  $\geq 4$ , ANC < 4, memiliki komplikasi/masalah kehamilan, terdapat anggota keluarga yang merokok di dalam rumah, dan memiliki akses fasilitas kesehatan yang sulit) memiliki peluang 1,618 kali (MOR = 1,618) melahirkan BBLR dibandingkan dengan responden yang kurang berisiko. Dan variabel yang menjadi determinan kejadian BBLR yaitu kunjungan ANC di tingkat individu.

#### **7.2 Saran**

- a. Bagi Pelaksana Program
  - Bagi pelaksana program, intervensi atau program yang paling relevan pada tingkat individu yang diperlukan yaitu menyediakan kunjungan rumah bagi ibu hamil yang tidak melakukan ANC sesuai jadwal, terutama bagi ibu hamil yang tergolong berisiko dan belum pernah memeriksakan kehamilannya supaya jumlah kunjungan minimal ANC ibu tercukupi dan juga meminimalisir risiko kejadian BBLR.
  - Memperkuat program penyiapan calon pengantin dan skrining layak hamil untuk meminimalisir terjadinya komplikasi saat kehamilan.
- b. Bagi Masyarakat
  - Ibu hamil melaksanakan ANC minimal 6 kali selama masa kehamilannya, serta memanfaatkan buku KIA sebagai informasi mengenai perawatan dan tanda bahaya kehamilan.

- Bagi ibu paritas lebih dari 3 disarankan untuk tidak hamil lagi dikarenakan meningkatnya komplikasi dan berisiko melahirkan BBLR. Ibu diharapkan mendapatkan KIE mengenai pemilihan kontrasepsi.
- Masyarakat perlu berpartisipasi aktif dalam menciptakan rumah bebas asap rokok untuk melindungi perokok pasif. Menciptakan rumah bebas asap rokok merupakan hal yang harus segera dilakukan untuk melindungi orang yang dicintai dari paparan asap rokok. Gerakan rumah bebas asap rokok dapat berhasil apabila dilakukan secara serentak oleh semua warga negara dan didukung oleh pihak-pihak terkait seperti pusat kesehatan, dan pemerintah daerah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain pada tingkat rumah tangga dan tingkat masyarakat sehingga hasil estimasi dapat lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Global Nutrition Targets 2025: Low Birth Weight Policy Brief. Geneva: World Health Organization. 2014.
2. Agbozo F, Abubakari A, Der J, Jahn A. Prevalence of low birth weight, macrosomia and stillbirth and their relationship to associated maternal risk factors in Hohoe Municipality, Ghana. *Midwifery* [Internet]. 2016;40:200–6. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.midw.2016.06.016>
3. Chaparro C, Oot L, Sethuraman K. Overview of the Nutrition Situation in Seven Countries in Southeast Asia [Internet]. FHI 360/FANTA. Washington D.C.; 2014. 1–57 p. Available from: <https://www.fantaproject.org/sites/default/files/download/Southeast-Asia-Nutrition-Overview-Apr2014.pdf>
4. Titaley CR, Dibley MJ, Agho K, Roberts CL, Hall J. Determinants of neonatal mortality in Indonesia. *BMC Public Health*. 2008;8:1–15.
5. Mahumud RA, Sultana M, Sarker AR. Distribution and determinants of low birth weight in developing countries. *J Prev Med Public Heal*. 2017;50(1):18–28.
6. Baird J, Jacob C, Barker M, Fall C, Hanson M, Harvey N, et al. Developmental Origins of Health and Disease: A Lifecourse Approach to the Prevention of Non-Communicable Diseases. *Healthcare* [Internet]. 2017;5(14):1–12. Available from: <http://www.mdpi.com/2227-9032/5/1/14>
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2014 [Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2015. 382 p. Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2014.pdf>
8. Blanc AK, Wardlaw T. Monitoring low birth weight: An evaluation of international estimates and an updated estimation procedure. *Bull World Health Organ*. 2005;83(3):178–85.
9. Chang HY, Sung YH, Wang SM, Lung HL, Chang JH, Hsu CH, et al. Short- and Long-term Outcomes in Very Low Birth Weight Infants with Admission Hypothermia. *PLoS One*. 2015;10(7):1–10.



10. Al Hazzani F, Al-Alaiyan S, Hassanein J, Khadawardi E. Short-term Outcome of Very Low-Birth-Weight Infants in a Tertiary Care Hospital in Saudi Arabia. *Ann Saudi Med*. 2011;31(6):581–5.
11. Fan RG, Portuguez MW, Nunes ML. Cognition, Behavior and Social Competence of Preterm Low Birth Weight Children at School Age. *Clinics*. 2013;68(7):915–21.
12. Hanson MA, Gluckman PD. Early Developmental Conditioning of Later Health and Disease: Physiology or Patophysiology? *Physiol Rev*. 2014;94:1027–76.
13. Hodek J, Schulenburg J Von Der, Mittendorf T. Measuring economic consequences of preterm birth - Methodological recommendations for the evaluation of personal burden on children and their caregivers. *Health Econ Rev* [Internet]. 2011;1(6):1–10. Available from: <http://www.healtheconomicsreview.com/content/1/1/6>
14. Sicuri E, Bardaji A, Sigauque B, Maixenchs M, Nhacolo A, Nhalungo D, et al. Costs Associated with Low Birth Weight in a Rural Area of Southern Mozambique. *PLoS One*. 2011;6(12):1–9.
15. UNICEF, WHO. UNICEF-WHO Low birthweight estimates: Levels and trends 2000–2015 [Internet]. Geneva; 2019. Available from: <https://www.unicef.org/media/96976/file/UNICEF-WHO-Low-Birthweight-estimates-2000-2015.pdf>
16. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013 [Internet]. Laporan Nasional 2013. Jakarta; 2013. Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/HasilRiskasdas2013>
17. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Hasil Utama Riskasdas 2018 [Internet]. Jakarta; 2019. Available from: [https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskasdas-2018\\_1274.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskasdas-2018_1274.pdf)
18. Shahnawaz K, Choudhary SK, Sarker G, Das P, Pal R, Kumar L. Association between maternal socio-demographic factors and low birth weight newborn in a rural area of Bihar, India. *South East Asia J Public Heal* [Internet]. 2015;4(1). Available from: [https://www.atsjournals.org/doi/abs/10.1164/rccm.168.3.356?url\\_ver=Z39.88-2003&rfr\\_id=ori:rid:crossref.org&rfr\\_dat=cr\\_pub%3Dpubmed#readcube-epdf](https://www.atsjournals.org/doi/abs/10.1164/rccm.168.3.356?url_ver=Z39.88-2003&rfr_id=ori:rid:crossref.org&rfr_dat=cr_pub%3Dpubmed#readcube-epdf)
19. Kementerian Kesehatan RI. Hasil Utama Riskasdas 2018. Jakarta: Kementerian

- Kesehatan RI; 2018. 427 p.
20. United Nations Administrative Committee on Coordination. 4th Report on the World Nutrition Situation - Nutrition Throughout the Life Cycle [Internet]. United Nations Administrative Committee on Coordination. Geneva; 2000. Available from: [https://www.unscn.org/web/archives\\_resources/files/rwns4.pdf](https://www.unscn.org/web/archives_resources/files/rwns4.pdf)
  21. Ward RM, Beachy JC. Neonatal complications following preterm birth. *BJOG An Int J Obstet Gynaecol*. 2003;110(SUPPL. 20):8–16.
  22. Glass HC, Costarino AT, Stayer SA, Brett C, Cladis F, Davis PJ. Outcomes for Extremely Premature Infants. *Anesth Analg* [Internet]. 2015;120(6):1337–51. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4438860/#!po=65.5556>
  23. Johnson C, Jones S, Paranjothy S. Low birth weight review of risk factors and interventions. Wales; 2014.
  24. American Thoracic Society. Statement on the care of the child with chronic lung disease of infancy and childhood. *Am J Respir Crit Care Med* [Internet]. 2003;168(3):356–96. Available from: [https://www.atsjournals.org/doi/abs/10.1164/rccm.168.3.356?url\\_ver=Z39.88-2003&rfr\\_id=ori:rid:crossref.org&rfr\\_dat=cr\\_pub%3Dpubmed#readcube-epdf](https://www.atsjournals.org/doi/abs/10.1164/rccm.168.3.356?url_ver=Z39.88-2003&rfr_id=ori:rid:crossref.org&rfr_dat=cr_pub%3Dpubmed#readcube-epdf)
  25. Gallacher DJ, Hart K, Kotecha S. Common respiratory conditions of the newborn. *Breathe* [Internet]. 2016;12(1):30–42. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4818233/>
  26. Rahfiludin MZ, Dharmawan Y. Risk Factors Associated with Low Birth Weight. *Kesmas Natl Public Heal J*. 2018;13(2):75–80.
  27. Jember DA, Menji ZA, Yitayew YA. Low birth weight and associated factors among newborn babies in health institutions in Dessie, Amhara, Ethiopia. *J Multidiscip Healthc*. 2020;13:1839–48.
  28. Anil KC, Basel PL, Singh S. Low birth weight and its associated risk factors: Health facility-based case-control study. *PLoS One* [Internet]. 2020;15(6):1–10. Available from: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0234907>
  29. Sari IK, Tjekyan RS, Zulkarnain M. Faktor Resiko Dan Angka Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2014. *J Ilmu Kesehat Masy*. 2018;9(1):41–52.

30. Sohibien GPD, Yuhan RJ. Determinan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia. *J Apl Stat Komputasi Stat.* 2019;11(1):1–14.
31. WHO. WHO Recommendations on Newborn Health [Internet]. Geneva: WHO Press; 2017. Available from: <http://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/259269/WHO-MCA-17.07-eng.pdf;jsessionid=5BE242A66EE57F2EF86D846E5FD84AA3?sequence=1>
32. WHO. International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems [Internet]. Vol. 2, Family practice management. Malta: World Health Organization Press; 2011. 152 p. Available from: [http://www.who.int/classifications/icd/ICD10Volume2\\_en\\_2010.pdf](http://www.who.int/classifications/icd/ICD10Volume2_en_2010.pdf)
33. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Konsensus Asuhan Nutrisi pada Bayi Prematur. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2016.
34. Smitten J. Approach to the Child with IUGR/SGA [Internet]. 2011 [cited 2021 May 19]. Available from: <http://learn.pediatrics.ubc.ca/body-systems/neonate/approach-to-the-child-with-iugrsga/>
35. Fajriana A, Buanasita A. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Kecamatan Semampir Surabaya. *Media Gizi Indones.* 2016;13(1):71–80.
36. Sharma D, Shastri S, Sharma P. Intrauterine Growth Restriction: Antenatal and Postnatal Aspects. *Clin Med Insights Pediatr* [Internet]. 2016;10:67–83. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4946587/pdf/cmped-10-2016-067.pdf>
37. Septa W, Darmawan MTS. Faktor Risiko Bayi Berat Badan Lahir Rendah di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2010. *J Kedokt dan Kesehat Indones.* 2011;3(8):45–51.
38. Sultan M, Dewantara T, Siradjuddin W, Obstetri B, Sakit R, Ahmad D, et al. Multigravida Aterm dengan IUGR pada Preeklampsia Berat Multigravida Aterm with IUGR at Severe Preeclampsia. *Majority.* 2017;6(3):86–9.
39. Cutland CL, Lackritz EM, Mallett-moore T, Bardají A, Chandrasekaran R, Lahariya C, et al. Low birth weight : Case definition & guidelines for data collection , analysis , and presentation of maternal immunization safety data. *Vaccine* [Internet]. 2017;35(48):6492–500. Available from:

<https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2017.01.049>

40. Aras R. Is maternal age risk factor for low birth weight? *Arch Med Heal Sci.* 2013;1(1):33.
41. Engle WA, Kominiarek MA. Late Preterm Infants , Early Term Infants , and Timing of Elective Deliveries. *Clin Perinatol.* 2008;35:325–41.
42. Nuryani, Rahmawati. Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Desa Tinelo Kabupaten Gorontalo dan Faktor yang Memengaruhinya. *J Gizi dan Pangan.* 2017;12(1):49–54.
43. Kifle D, Azale T, Gelaw YA, Melsew YA. Maternal Health Care Service Seeking Behaviors and Associated Factors among Women in Rural Haramaya District , Eastern Ethiopia : a Triangulated Community Based Cross-Sectional Study. *Reprod Health* [Internet]. 2017;14(6):1–11. Available from: <http://dx.doi.org/10.1186/s12978-016-0270-5>
44. Momenabadi V, Kaveh MH, Mousavi SM, Alizadeh S. Maternal Risk Factors Associated with Low Birth Weight. *Iran J Heal Sci.* 2017;5(3):58–64.
45. Prickett KC, Augustine JM. Maternal Education and Investments in Children’s Health Kate. *J Marriage Fam.* 2016;78(1):7–25.
46. Khayati YN, Prayitno A, Poncorini E. Multilevel Analysis on the Factors Associated with Low Birth Weight in Temanggung, Central Java. *J Matern Child Heal.* 2016;1(1):7–12.
47. Siramaneerat I, Agushybana F, Meebunmak Y. Maternal Risk Factors Associated with Low Birth Weight in Indonesia. *Open Public Health J.* 2018;11(1):376–83.
48. Tellapragada C, Eshwara VK, Bhat P, Acharya S, Kamath A, Bhat S, et al. Risk Factors for Preterm Birth and Low Birth Weight Among Pregnant Indian Women : A Hospital-based Prospective Study. *J Prev Med Public Heal.* 2016;49:165–75.
49. Lowensohn RI, Stadler DD, Naze C. Current Concepts of Maternal Nutrition. *Obstet Gynecol Surv.* 2016;71(7):413–26.
50. Harti LB, Kusumastuty I, Hariadi I. Hubungan Status Gizi dan Pola Makan terhadap Penambahan Berat Badan Ibu Hamil. *Indones J Hum Nutr* [Internet]. 2016;3(1):23–34. Available from: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=462598&val=7364&title=Hubungan Status>
51. Utami R, Gunawan IMA, Aritonang I. Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan

- (PMT) Pemulihan terhadap Status Gizi pada Ibu Hamil di Kabupaten Sleman. *J Nutr.* 2018;20(1):19–26.
52. Muliani. Hubungan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah dengan Riwayat Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan. *Promot J Kesehat Masy.* 2016;6(1):25–32.
  53. Haryanti SY, Pangestuti DR, Kartini A. Anemia dan KEK pada Ibu Hamil Sebagai Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). *J Kesehat Masy.* 2019;7(1):322–9.
  54. Rahayu BZ, Budihastuti UR, Rahardjo SS. Contextual Effect of Community Health Center on Low Birthweight in East Lombok, Nusa Tenggara Barat. *J Matern Child Heal.* 2019;4(3):136–45.
  55. WHO. Haemoglobin Concentrations for the Diagnosis of Anaemia and Assessment of Severity [Internet]. World Health Organization. 2011 [cited 2021 May 19]. p. 1–6. Available from: <https://www.who.int/vmnis/indicators/haemoglobin.pdf>
  56. Anggraini DD, Purnomo W, Trijanto B. Interaksi Ibu Hamil dengan tenaga Kesehatan dan Pengaruhnya terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) dan Anemia di Puskesmas Kota Wilayah Selatan Kota Kediri. *Bul Penelit Sist Kesehat.* 2018;21(2):82–9.
  57. Novianti S, Aisyah IS. Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dan BBLR. *J Siliwangi.* 2018;4(1):6–8.
  58. Kuswandari E, Salimo H, Dewi YLR. Do the Integrated Health Posts Have Contextual Effect on Birth Weight? A Multilevel Evidence from Situbondo, East Java. *J Matern Child Heal.* 2020;05(03):275–86.
  59. Masho SW, Chapman D, Ashby M. Marriage & Family Review The Impact of Paternity and Marital Status on Low Birth Weight and Preterm Births. *Marriage Fam Rev.* 2010;46(4):243–56.
  60. Sabatini F. The Relationship Between Happiness and Health: Evidence from Italy. *Soc Sci Med* [Internet]. 2014;114:178–87. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.socscimed.2014.05.024>
  61. Manuaba. Ilmu Penyakit Kebidanan, Kandungan, dan Pelayanan KB Untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC; 2007.
  62. Proverawati. Berat Badan Lahir Rendah. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.

63. Kurniawan R, Melaniani S. Hubungan Paritas, Penolong Persalinan dan Jarak Kehamilan dengan Angka Kematian Bayi di Jawa Timur. *J Biometrika dan Kependud.* 2019;7(2):113.
64. Suraya I. Kelangsungan Hidup Bayi dengan Berat Lahir Rendah (BBLR) Neonatal Berdasarkan Aspek Pelayanan Kesehatan. *Media Litbangkes.* 2017;27(4):217–22.
65. Mahmudah U, Cahyati WH, Wahyuningsih AS. Faktor Ibu dan Bayi yang Berhubungan dengan Kejadian Kematian Perinatal. *J Kesehat Masy.* 2011;7(1):41–50.
66. Hailu LD, Kebede DL. Determinants of Low Birth Weight among Deliveries at a Referral Hospital in Northern Ethiopia. *Biomed Res Int.* 2018;2018:1–8.
67. Ajaari J, Masanja H, Weiner R. Impact of Place of Delivery on Neonatal Mortality in Rural Tanzania. *Int J MCH AIDS.* 2012;1(1):49–59.
68. Kuhnt J, Vollmer S. Antenatal Care Services and Its Implications for Vital and Health Outcomes of Children : Evidence from 193 Surveys in 69 Low-Income and Middle-Income countries. *BMJ Open.* 2017;7:1–7.
69. WHO. Provision of Effective Antenatal Care [Internet]. World Health Organization. 2006. Available from: [https://www.who.int/reproductivehealth/publications/maternal\\_perinatal\\_health/effective\\_antenatal\\_care.pdf](https://www.who.int/reproductivehealth/publications/maternal_perinatal_health/effective_antenatal_care.pdf)
70. Akunga D, Menya D, Kabue M. Determinants of Postnatal Care Use in Kenya. *African Popul Stud.* 2014;28(3):1447–59.
71. Mumbare SS, Maindarkar G, Darade R, Yenge S, Tolani MK, Patole K. Maternal Risk Factors Associated with Term Low Birth Weight Neonates : A Matched-Pair Case Control Study. *Indian Pediatr.* 2012;49:25–8.
72. Fatimah N, Utama BI, Sastri S. Hubungan Antenatal Care dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah pada Ibu Aterm di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *J Kesehat Andalas.* 2017;6(3):615–20.
73. Ruindungan RY, Kundre R, Masi GNM. Hubungan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja RSUD Tobelo. *e-journal Keperawatan.* 2017;5(1):1–8.
74. Cook TM, Protheroe RT, Handel JM. Tetanus : a Review of the Literature. *Br J Anaesth* [Internet]. 2001;87(3):477–87. Available from:

<http://dx.doi.org/10.1093/bja/87.3.477>

75. Ogunrin OA. Tetanus: a Review of Current Concepts in Management. *J Postgrad Med.* 2009;11(1):46–61.
76. Roper MH, Vandelaer JH, Gasse FL. Maternal and neonatal tetanus. *Lancet.* 2007;370:1947–59.
77. Gupta S, Keyl PM. Effectiveness of Prenatal Tetanus Toxoid Immunization Against Neonatal Tetanus in a Rural Area in India. *Pediatr Infect Dis J.* 1998;17(4):316–21.
78. Havers FP, Moro PL, Hunter P, Hariri S, Bernstein H. Use of Tetanus Toxoid , Reduced Diphtheria Toxoid , and Acellular Pertussis Vaccines : Updated Recommendations of the Advisory Committee on Immunization Practices — United States , 2019 [Internet]. Vol. 69. 2020. Available from: <https://www.cdc.gov/mmwr/volumes/69/wr/pdfs/mm6903a5-H.pdf>
79. Bener A, Salameh KMK, Yousafzai MT, Saleh NM. Pattern of Maternal Complications and Low Birth Weight : Associated Risk Factors among Highly Endogamous Women. *Int Sch Res Netw.* 2012;1–7.
80. Lone FW, Qureshi RN, Emanuel F. Maternal Anaemia and Its Impact on Perinatal Outcome. *Tropica.* 2004;9(4):486–90.
81. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan. *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak. II.* Jakarta: Pusdiklatnakes Kementerian Kesehatan RI; 2015.
82. Salawati L. Hubungan Usia, Paritas dan Pekerjaan Ibu Hamil dengan Bayi Berat Lahir Rendah. *J Kedokt Syiah Kuala.* 2012;12(3):138–42.
83. Putri AW, Pratitis A, Luthfiya L, Wahyuni S, Tarmali A. Faktor Ibu terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah. *Higeia J Public Heal Res Dev.* 2019;3(186):55–62.
84. Ochoa TJ, Zea-Vera A, Bautista R, Davila C, Salazar JA, Bazán C, et al. Vaccine Schedule Compliance among Very Low Birth Weight Infants in Lima, Peru. *Vaccine.* 2015;33(2):354–8.
85. Bukowski J, Somers G, Bryanton J. Agricultural Contamination of Groundwater as a Possible Risk Factor for Growth Restriction or Prematurity. *J Occup Environ Med.* 2001;43(4):377–83.
86. Bobak M, Richards M, Wadsworth M. Air Pollution and Birth Weight in Britain in 1946. *Epidemiology.* 2001;16(3):358–9.

87. Demelash H, Motbainor A, Nigatu D, Gashaw K, Melese A. Risk Factors for Low Birth Weight in Bale Zone Hospitals, South-East Ethiopia : a Case – Control Study. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2015;15(264):1–10.
88. Taywade ML, Pisudde PM. Study of Sociodemographic Determinants of Low Birth Weight in Wardha district , India. *Clin Epidemiol Glob Heal* [Internet]. 2016;1–7. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.cegh.2016.07.001>
89. Yindong T, Xiaoge B, Cen C, Xi Y, Yiren L, Huijiao L, et al. Impacts of Sanitation Improvement on Reduction of Nitrogen Discharges Entering the Environment from Human Excreta in China. *Sci Total Environ* [Internet]. 2017;593–594:439–48. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.scitotenv.2017.03.177>
90. Erwin P dan, Karmini N. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Gianyar. *E-Jurnal Ekon Pembang Univ Udayana*. 2012;1(1):39–48.
91. Ugwuja E, Ejikeme B, Obuna J. Impacts of Elevated Prenatal Blood Lead on Trace Element Status and Pregnancy Outcomes in Occupationally Non-exposed Women. *Int J Occup Environ Med*. 2011;2(3):143–56.
92. Sugiantari AAIM, Surya IGNHW, Aryana MBD, Budiana ING. Karakteristik Ibu Preeklamsia Berat yang Melahirkan Bayi Berat Lahir Rendah di RSUP Sanglah Denpasar. *J Med Udayana*. 2019;8(6):1–7.
93. Yulianti E, B.M S, Indraswari R. Pengaruh Aksesibilitas terhadap Praktik Antenatal Care pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu Kabupaten Temanggung 2020. *J Kesehat Masy*. 2021;9(1):133–42.
94. Pekabanda K, Jati SP, Mawarni A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan K4 Oleh Propinsi Nusa Tenggara Timur Tahun. *J Manaj Kesehat Indones*. 2016;4(3):169–76.
95. Wakhidah EN, Cahyo K, Indraswari R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Antenatal Care pada Remaja dengan Kehamilan Tidak Diinginkan (Study di Wilayah UPT Puskesmas Ponjong 1 Kabupaten Gunungkidul). *J Kesehat Masy*. 2017;5(5):958–68.
96. Poland B, Green L, Rootman I. *Settings for Health Promotion Linking Theory and Practice*. USA: Sage Publications, Inc.; 2000. 1–384 p.
97. World Health Organization. *Guidelines on optimal feeding of low birth-weight infants*



- in low-and middle-income countries. [Internet]. WHO. Geneva: World Health Organization Press; 2011. 60 p. Available from: [https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK298973/pdf/Bookshelf\\_NBK298973.pdf](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK298973/pdf/Bookshelf_NBK298973.pdf)
98. Lemeshow S, Jr DWH, Klar J, Lwanga SK. Adequacy of Sample Size in Health Studies. England: John Wiley and Sons; 1990.
  99. Hastono SP. Analisis Data pada Bidang Kesehatan. Depok: Rajawali Press; 2016. 1–250 p.
  100. Kinney M. New low birthweight and preterm birth estimates: Know what they are and how to use them [Internet]. Washington D.C.: Save the Children; 2020. p. 1–7. Available from: <https://resourcecentre.savethechildren.net/pdf/lbw-ptb-estimates-how-to-use-v7-web-version.pdf/>
  101. Acuin CS, Khor GL, Liabsuetrakul T, Achadi EL, Htay TT, Firestone R, et al. Maternal, neonatal, and child health in southeast Asia: Towards greater regional collaboration. *Lancet*. 2011;377(9764):516–25.
  102. Blencowe H, Krasevec J, de Onis M, Black RE, An X, Stevens GA, et al. National, regional, and worldwide estimates of low birthweight in 2015, with trends from 2000: a systematic analysis. *Lancet Glob Heal* [Internet]. 2019;7(7):e849–60. Available from: [http://dx.doi.org/10.1016/S2214-109X\(18\)30565-5](http://dx.doi.org/10.1016/S2214-109X(18)30565-5)
  103. Chaparro C, Oot L, Sethuraman K. Philippines Nutrition Profile [Internet]. Washington D.C.: FHI 360/FANTA; 2014. Available from: <https://www.fantaproject.org/sites/default/files/download/Philippines-Nutrition-Profile-Apr2014.pdf>
  104. Khatun S, Rahman M. Socio-economic determinants of low birth weight in Bangladesh: A multivariate approach. *Bangladesh Med Res Counc Bull*. 2008;34(3):81–6.
  105. World Health Organization (WHO). WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience [Internet]. Geneva; 2016. Available from: <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/250796/9789241549912-eng.pdf>
  106. Ghouse G, Zaid M. Determinants of Low Birth Weight a Cross Sectional Study: In Case of Pakistan. *Munich Pers RePEc Arch* [Internet]. 2016;(70660):1–26. Available from: <https://mpira.ub.uni-muenchen.de/70660/>
  107. Rahayu Diah Kusumawati M, Marina R, Endah Wuryaningsih C. Low Birth Weight

- As the Predictors of Stunting in Children under Five Years in Teluknaga Sub District Province of Banten 2015. *KnE Life Sci.* 2019;4(10):284.
108. Ardelia KIA, Hardianto G, Nuswantoro D. Passive smoker during pregnancy is a risk factor of low birth weight. *Maj Obstet Ginekol.* 2019;27(1):12.
  109. Zhou H, Wang A, Huang X, Guo S, Yang Y, Martin K, et al. Quality antenatal care protects against low birth weight in 42 poor counties of Western China. *PLoS One.* 2019;14(1):1–14.
  110. Reynolds LP, Grazul-Bilska AT, Redmer DA. Angiogenesis in the female reproductive organs: pathological implications. *Curr Status Rev [Internet].* 2002;151–63. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2517679/pdf/iep0083-0151.pdf>
  111. Khanal V, Zhao Y, Sauer K. Role of antenatal care and iron supplementation during pregnancy in preventing low birth weight in Nepal: Comparison of national surveys 2006 and 2011. *Arch Public Heal [Internet].* 2014;72(1):1–10. Available from: *Archives of Public Health*
  112. Pinzón-Rondón ÁM, Gutiérrez-Pinzon V, Madriñan-Navia H, Amin J, Aguilera-Otalvaro P, Hoyos-Martínez A. Low birth weight and prenatal care in Colombia: A cross-sectional study. *BMC Pregnancy Childbirth.* 2015;15(1):1–7.
  113. Bansal P, Garg S, Upadhyay HP. Prevalence of low birth weight babies and its association with socio-cultural and maternal risk factors among the institutional deliveries in Bharatpur, Nepal. *Asian J Med Sci.* 2019;10(1):77–85.
  114. Amin NA, Julia M. Faktor sosiodemografi dan tinggi badan orang tua serta hubungannya dengan kejadian stunting pada balita usia 6-23 bulan. *J Gizi dan Diet Indones.* 2014;2(3):170–7.
  115. Umar A, Rachmiyani I. Hubungan Wanita Hamil Perokok Pasif dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah. *J Penelit dan Karya Ilm Lemb Penelit Univ Trisakti.* 2021;6(2):231–7.

## Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



Oct 12, 2020

Nurmalia Lusida  
Universitas Indonesia  
Indonesia  
Phone: +6281293258630  
Email: nurmalia.lusida@ui.ac.id  
Request Date: 10/12/2020

Dear Nurmalia Lusida:

This is to confirm that you are approved to use the following Survey Datasets for your registered research paper titled: "Household Risk Factors of Low Birth Weight in Indonesia":

### **Indonesia**

To access the datasets, please login at: [https://www.dhsprogram.com/data/dataset\\_admin/login\\_main.cfm](https://www.dhsprogram.com/data/dataset_admin/login_main.cfm). The user name is the registered email address, and the password is the one selected during registration.

The IRB-approved procedures for DHS public-use datasets do not in any way allow respondents, households, or sample communities to be identified. There are no names of individuals or household addresses in the data files. The geographic identifiers only go down to the regional level (where regions are typically very large geographical areas encompassing several states/provinces). Each enumeration area (Primary Sampling Unit) has a PSU number in the data file, but the PSU numbers do not have any labels to indicate their names or locations. In surveys that collect GIS coordinates in the field, the coordinates are only for the enumeration area (EA) as a whole, and not for individual households, and the measured coordinates are randomly displaced within a large geographic area so that specific enumeration areas cannot be identified.

The DHS Data may be used only for the purpose of statistical reporting and analysis, and only for your registered research. To use the data for another purpose, a new research project must be registered. All DHS data should be treated as confidential, and no effort should be made to identify any household or individual respondent interviewed in the survey. Please reference the complete terms of use at: <https://dhsprogram.com/Data/terms-of-use.cfm>.

The data must not be passed on to other researchers without the written consent of DHS. However, if you have coresearchers registered in your account for this research paper, you are authorized to share the data with them. All data users are required to submit an electronic copy (pdf) of any reports/publications resulting from using the DHS data files to: [references@dhsprogram.com](mailto:references@dhsprogram.com).

Sincerely,

*Bridgette Wellington*

Bridgette Wellington  
Data Archivist  
The Demographic and Health Surveys (DHS) Program

## Lampiran 2 Hasil Kaji Etik



**KOMISI ETIK RISET DAN PENGABDIAN KESEHATAN MASYARAKAT**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS INDONESIA**  
THE RESEARCH AND COMMUNITY ENGAGEMENT ETHICAL COMMITTEE  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH UNIVERSITAS INDONESIA

### SURAT KETERANGAN

ETHICAL APPROVAL

Nomor: Ket- 448/UN2.F10.D11/PPM.00.02/2021

Komisi Etik Riset dan Pengabdian Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, menyatakan dengan ini bahwa penelitian dengan judul :  
*The Research and Community Engagement Ethical Committee of Faculty of Public Health Universitas Indonesia states hereby that the following proposal:*

**"Pendekatan Analisa Multilevel Terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Indonesia"**

**"Multilevel Analysis Approach to the Incidence of Low Birth Weight in Indonesia"**

Lokasi Penelitian : Indonesia  
Location : Indonesia

Waktu Penelitian : Juni - Juli 2021  
Time schedule : June - July 2021

Responden/Subyek Penelitian : ibu yang melahirkan 1 tahun terakhir sebelum survey (2016)  
Respondent/Research Subject : Mothers who gave birth in the last 1 year before survey (2016)


Peneliti Utama : **Nurmella Lusida**  
Principal Investigator : Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat S2  
NPM: 1906430642

**Telah melalui prosedur kaji etik dan dinyatakan layak untuk dilaksanakan**

*Has proceeded the ethical assessment procedure and been approved for the implementation*

Demikianlah surat keterangan lolos kaji etik ini dibuat untuk diketahui dan dimaklumi oleh yang berkepentingan dan berlaku sejak tanggal 30 Juli 2021 sampai dengan 30 Juli 2022  
*This ethical approval is issued to be used appropriately and understood by all stakeholders and valid from 30 July 2021 until 30 July 2022*

30 July 2021  
Chairman,  
  
Prof. Dr. dr. RatnaDjuwita, MPH  
NIP.195007251980032001



Lampiran 3 Kuesioner



SDKI17- RT

**SURVEI DEMOGRAFI DAN KESEHATAN INDONESIA 2017  
DAFTAR RUMAH TANGGA**

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT			KODE	
1.	PROVINSI			
2.	KABUPATEN/KOTA *)			
3.	KECAMATAN			
4.	DESA/KELURAHAN *)			
5.	DAERAH **)	PERKOTAAN -1	PERDESAAN -2	
6.	NOMOR BLOK SENSUS			B
7.	NOMOR KODE SAMPEL SDKI17			
8.	NOMOR URLUT RUMAH TANGGA SAMPEL			
9.	NAMA KEPALA RUMAH TANGGA			
10.	NAMA PEMBERI KETERANGAN			
11.	TERPILIH SDKI17-PK (PRIA KAWIN)?	YA -1	TIDAK -2	

II. KUNJUNGAN PETUGAS				
	1	2	3	KUNJUNGAN AKHIR
TANGGAL WAWANCARA				TANGGAL BULAN TAHUN 2 0 1 7
NAMA PEWAWANCARA				PEWA- WANCARA
HASIL KUNJUNGAN (**)				HASIL
KUNJUNGAN BERIKUT TGL JAM				JML KUNJUNGAN
(***) KODE HASIL KUNJUNGAN: 1. SELESAI 2. TIDAK ADA ART DI RUMAH ATAU TIDAK ADA RESPONDEN YANG MAMPU MENJAWAB PADA SAAT KUNJUNGAN 3. RUMAH TANGGA TIDAK ADA SELAMA WAKTU PENCACAHAN 4. DITANGGUKAN 5. DITOLAK 6. BANGUNAN KOSONG ATAU ALAMAT BUKAN TEMPAT TINGGAL 7. BANGUNAN DIBONGKAR 8. BANGUNAN TIDAK DITEMUKAN 9. LAINNYA _____			JML ART JML WANITA 15-49 THN JML PRIA KAWIN 15-54 THN JML PRIA BELUM KAWIN 15 - 24 THN	
CATAT WAKTU MULAI .....JAM		.....MENIT		CATAT WAKTU SELESAI .....JAM
.....MENIT		.....MENIT		.....MENIT
NAMA	EDITOR LAPANGAN	PENGAWAS	EDITOR BPS	PETUGAS ENTRI
KODE PETUGAS				
TANGGAL				
TANDA TANGAN				

Keterangan: \*) Coret yang tidak sesuai  
\*\*) Lingkari salah satu

### III. DAFTAR ANGGOTA

NO.	ANGGOTA RUMAH TANGGA DAN TAMU (NAMA)	HUBUNGAN	NO. URUT KELUARGA	JENIS KELAMIN	TEMPAT TINGGAL		UMUR	UMUR ≥ 15
					Apakah (NAMA) biasa tinggal di sini?	Apakah (NAMA) menginap di sini tadi malam?		STATUS PERKAWINAN
	Siapakah nama orang-orang yang biasanya tinggal di rumah tangga ini, dan siapa nama tamu yang tadi malam menginap, mulai dari kepala rumahtangga?  SETELAH MENDAFTAR SEMUA NAMA DAN MENCATAT HUBUNGAN DAN JENIS KELAMIN UNTUK SETIAP ORANG. TANYAKAN PERTANYAAN PROBING 1-5 DI BAWAH UNTUK MEYAKINKAN BAHWA SEMUA NAMA SUDAH TERCATAT  LALU TANYAKAN PERTANYAAN YANG SESUAI DENGAN KOLOM (6)-(18) UNTUK SETIAP ORANG	Apa hubungan (NAMA) dengan kepala rumah tangga?  *) LIHAT KODE DI BAWAH	TULISKAN NOMOR URUT KELUARGA	Apakah (NAMA) pria atau wanita?  LINGKARI SALAH SATU KODE	Apakah (NAMA) biasa tinggal di sini?  LINGKARI SALAH SATU KODE	Apakah (NAMA) menginap di sini tadi malam?  LINGKARI SALAH SATU KODE	Berapa umur (NAMA) pada ulang tahun yang terakhir?  UMUR HARUS DIISI JIKA 95 ATAU LEBIH TULIS "95" JIKA KURANG DARI 1 TULIS "00"	Apakah status perkawinan (NAMA) saat ini?  1. BELUM KAWIN 2. KAWIN 3. HIDUP BERSAMA 4. CERAI HIDUP 5. PISAH 6. CERAI MATI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01		<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>	L P 1 2	YA TDK 1 2	YA TDK 1 2	TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>
02		<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>	1 2	1 2	1 2	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>
03		<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>	1 2	1 2	1 2	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>
04		<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>	1 2	1 2	1 2	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>
05		<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>	1 2	1 2	1 2	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>
06		<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>	1 2	1 2	1 2	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>
07		<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>	1 2	1 2	1 2	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>
08		<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>	1 2	1 2	1 2	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>
09		<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>	1 2	1 2	1 2	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>
10		<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>	1 2	1 2	1 2	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>
11		<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>	1 2	1 2	1 2	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>
12		<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>	1 2	1 2	1 2	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>

\*) KODE KOL(3): HUBUNGAN DENGAN KEPALA RUMAH TANGGA

- 01 = KEPALA RUMAH TANGGA
- 02 = ISTRI/SUAMI/PASANGAN
- 03 = ANAK KANDUNG
- 04 = MENANTU
- 05 = CUCU
- 06 = ORANG TUA
- 07 = MERTUA
- 08 = SAUDARA KANDUNG
- 09 = FAMILI LAIN
- 10 = ADOPSI/ANAK ANGKAT
- 11 = ANAK TIRI
- 12 = TIDAK ADA HUBUNGAN
- 98 = TIDAK TAHU

Untuk meyakinkan bahwa tidak ada yang terlewat atau salah :

- 1) Apakah ada orang lain seperti bayi atau anak kecil yang belum didaftar?      YA  → TAMBAHKAN      TIDAK
- 2) Apakah ada orang lain yang mungkin bukan keluarga anda seperti pembantu menginap, orang kos dengan makan, atau teman yang biasanya menginap disini?      YA  → TAMBAHKAN      TIDAK
- 3) Apakah ada orang lain yang biasanya tinggal di sini tetapi sedang bepergian selama kurang dari 6 bulan?      YA  → TAMBAHKAN      TIDAK
- 4) Apakah ada tamu yang menginap tadi malam tetapi belum didaftar?      YA  → TAMBAHKAN      TIDAK
- 5) Apakah ada seseorang yang telah tercatat yang sedang bepergian selama 6 bulan/ lebih atau kurang dari 6 bulan tetapi bermaksud menetap di tempat tinggal baru?      YA  → CORET      TIDAK

# RUMAH TANGGA

ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMENUHI SYARAT			STATUS SEKOLAH					AKTA KELAHIRAN	
			UMUR 5 TAHUN KE ATAS		UMUR 5-24 TAHUN			UMUR 0-4	
LINGKARI SEMUA NOMOR WANITA UMUR 15-49 TAHUN	JIKA RUMAH TANGGA INI TERPILIH SEBAGAI SAMPEL PRIA KAWIN	LINGKARI SEMUA NOMOR PRIA STATUS BELUM KAWIN UMUR 15-24 TAHUN	Apakah (NAMA) pernah/ sedang sekolah?	Apakah Jenjang pendidikan tertinggi yang pernah/ Sedang diduduki (NAMA)?  Kelas tertinggi yang diselesaikan (NAMA)?  **) LIHAT KODE DI BAWAH	Apakah (NAMA) sekarang masih sekolah?	Apakah pada tahun ajaran 2016/2017 (NAMA) bersekolah?	Apakah Jenjang pendidikan tertinggi yang pernah diduduki (NAMA) pada tahun ajaran 2016/2017?  **) LIHAT KODE DI BAWAH	Apa (NAMA) Mempunyai akta kelahiran?  JIKA "TIDAK", TANYAKAN:  Apakah (NAMA) pernah didaftar ke Kantor Pencatatan Sipil?  ***) LIHAT KODE DI BAWAH	
	LINGKARI SEMUA NOMOR PRIA STATUS KAWIN/ HIDUP BERSAMA UMUR 15-54 TAHUN		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01	01	01	YA 1 TDK 2 ↓ KE ART BERIKUT	JENJANG KELAS <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	YA 1 TDK 2 ↓ KE ART BERIKUT	YA 1 TDK 2 ↓ KE ART BERIKUT	JENJANG KELAS <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
02	02	02	1 ↓ KE ART BERIKUT	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	1 ↓ KE ART BERIKUT	1 ↓ KE ART BERIKUT	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
03	03	03	1 ↓ KE ART BERIKUT	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	1 ↓ KE ART BERIKUT	1 ↓ KE ART BERIKUT	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
04	04	04	1 ↓ KE ART BERIKUT	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	1 ↓ KE ART BERIKUT	1 ↓ KE ART BERIKUT	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
05	05	05	1 ↓ KE ART BERIKUT	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	1 ↓ KE ART BERIKUT	1 ↓ KE ART BERIKUT	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
06	06	06	1 ↓ KE ART BERIKUT	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	1 ↓ KE ART BERIKUT	1 ↓ KE ART BERIKUT	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
07	07	07	1 ↓ KE ART BERIKUT	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	1 ↓ KE ART BERIKUT	1 ↓ KE ART BERIKUT	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
08	08	08	1 ↓ KE ART BERIKUT	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	1 ↓ KE ART BERIKUT	1 ↓ KE ART BERIKUT	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
09	09	09	1 ↓ KE ART BERIKUT	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	1 ↓ KE ART BERIKUT	1 ↓ KE ART BERIKUT	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10	10	10	1 ↓ KE ART BERIKUT	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	1 ↓ KE ART BERIKUT	1 ↓ KE ART BERIKUT	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
11	11	11	1 ↓ KE ART BERIKUT	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	1 ↓ KE ART BERIKUT	1 ↓ KE ART BERIKUT	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
12	12	12	1 ↓ KE ART BERIKUT	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	1 ↓ KE ART BERIKUT	1 ↓ KE ART BERIKUT	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

BERI TANDA ✓ JIKA ADA KUESIONER TAMBAHAN

**\*\*)** KODE KOL(14) DAN KOL(17): PENDIDIKAN

- JENJANG:**  
 1 = SD  
 2 = SMP  
 3 = SMA  
 4 = AKAD/D1/D2/D3  
 5 = DIPLOMA IV/UNIV  
 8 = TIDAK TAHU/TT

- KELAS:**  
 0 = TAHUN PERTAMA  
 1-6 = SELESAI KELAS 1-6  
 7 = TAMAT  
 8 = TIDAK TAHU/TT

**\*\*\*)** KODE KOL(18): KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN

- 1 = MEMILIKI AKTA KELAHIRAN      3 = TIDAK KEDUANYA  
 2 = DIDAFTARKAN                      8 = TIDAK TAHU

### IV. KEADAAN TEMPAT TINGGAL

NO.	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
101	Apa sumber utama air minum untuk rumah tangga ini?	<b>LEDING/PAM</b>	
		DI DALAM RUMAH .....	11
		DI HALAMAN .....	12
		DARI TETANGGA .....	13
		UMUM .....	14
		SUMUR BOR/POMPA .....	21
		<b>SUMUR</b>	
		TERLINDUNG .....	31
		TIDAK TERLINDUNG .....	32
		<b>MATA AIR</b>	
		TERLINDUNG .....	41
		TIDAK TERLINDUNG .....	42
		AIR HUJAN .....	51
		TRUK TANGKI AIR .....	61
		AIR PIKULAN/DORONGAN .....	71
SUNGAI/BENDUNGAN/DANAU/KOLAM/ SALURAN IRIGASI .....	81		
AIR KEMASAN .....	91		
AIR ISI ULANG .....	92		
LAINNYA _____	96		
(TULISKAN)			
			106
			103
			103
102	Apa sumber utama air untuk keperluan lain seperti untuk memasak dan cuci tangan?	<b>LEDING/PAM</b>	
		DI DALAM RUMAH .....	11
		DI HALAMAN .....	12
		DARI TETANGGA .....	13
		UMUM .....	14
		SUMUR BOR/POMPA .....	21
		<b>SUMUR</b>	
		TERLINDUNG .....	31
		TIDAK TERLINDUNG .....	32
		<b>MATA AIR</b>	
		TERLINDUNG .....	41
		TIDAK TERLINDUNG .....	42
		AIR HUJAN .....	51
		TRUK TANGKI AIR .....	61
		AIR PIKULAN/DORONGAN .....	71
SUNGAI/BENDUNGAN/DANAU/KOLAM/ SALURAN IRIGASI .....	81		
LAINNYA _____	96		
(TULISKAN)			
			106
103	Di mana letak sumber air tersebut?	DI RUMAH SENDIRI .....	1
		DI HALAMAN SENDIRI .....	2
		TEMPAT LAIN .....	3
			105
104	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengambil air dari rumah sampai kembali ke rumah?	MENIT .....	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
		TIDAK TAHU .....	998
105	LIHAT 101 DAN 102: KODE "14" ATAU "21" DILINGKARI	YA <input type="checkbox"/> TIDAK <input type="checkbox"/>	107
106	Selama 2 (dua) minggu terakhir, apakah pernah tidak tersedia air minimal satu hari penuh dari sumber tersebut?	YA .....	1
		TIDAK .....	2
		TIDAK TAHU .....	8
107	Apakah ada yang dilakukan pada air tersebut agar lebih aman diminum?	YA .....	1
		TIDAK .....	2
		TIDAK TAHU .....	8
			109



NO.	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
108	Apakah yang biasanya dilakukan rumah tangga ini supaya air minum lebih aman diminum?  Ada lagi?  LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG SESUAI JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU	DIREBUS/DIMASAK ..... A DITAMBAH PENJERNIH/KHLOR/ KAPORIT ..... B DISARING DENGAN KAIN ..... C DISARING DENGAN PENYARING AIR (KERAMIK/PASIR/CAMPURAN DLL)..... D DIJEMUR SINAR MATAHARI..... E DIBIARKAN BEBERAPA WAKTU DALAM WADAH/PENYIMPANAN ..... F LAINNYA ..... X (TULISKAN) TIDAK TAHU ..... Z	
109	Apakah jenis kakus yang biasanya digunakan anggota rumah tangga ini??  JIKA KAKUS SENDIRI, TANYAKAN APAKAH MEMAKAI TANGKI SEPTIK.	KAKUS SENDIRI DENGAN TANGKI SEPTIK ..... 11 TANPA TANGKI SEPTIK ..... 12 KAKUS BERSAMA/UMUM ..... 21 SUNGAI/PARIT ..... 31 CUBLUK ..... 41 HALAMAN/SEMAK/HUTAN ..... 51 LAINNYA ..... 96	112A  112A
111	Berapa rumah tangga yang menggunakan kakus/toilet tersebut?	KURANG DARI 10 ..... <input type="text" value="0"/> <input type="text"/> 10 ATAU LEBIH ..... 95 TIDAK TAHU ..... 98	
112A	LIHAT 101: KODE "21", "31" ATAU "32" DILINGKARI	YA <input type="checkbox"/> TIDAK <input type="checkbox"/>	113
112B	Berapa meter jarak antara sumur dengan tempat rembesan/ penampungan kotoran/tinja terdekat?  BULATKAN DALAM METER. JIKA 95 ATAU LEBIH TULIS "95"	JARAK ..... <input type="text"/> <input type="text"/> TIDAK TAHU ..... 98	
113	Apa jenis bahan bakar utama yang digunakan untuk memasak?	LISTRİK ..... 01 LPG..... 02 GAS ALAM/GAS KOTA..... 03 BIOGAS..... 04 MINYAK TANAH ..... 05 BATU BARA..... 06 ARANG..... 07 KAYU BAKAR/RANTING ..... 08 JERAMI/SEMAK/RUMPUT ..... 09 TANAMAN HASIL PANEN ..... 10 KOTORAN HEWAN ..... 11 TIDAK ADA KEGIATAN MEMASAK ..... 95 LAINNYA ..... 96 (TULISKAN)	116
114	Apakah kegiatan memasak biasa dilakukan di dalam rumah, di bangunan terpisah, atau di tempat terbuka di luar rumah?	DALAM RUMAH ..... 1 BANGUNAN TERPISAH ..... 2 LUAR RUMAH/TERBUKA..... 3 LAINNYA ..... 6 (TULISKAN)	116

NO.	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE																														
115	Apakah ada tempat memasak di ruangan tertentu yang digunakan sebagai dapur?	YA ..... 1 TIDAK..... 2																															
116	Berapa banyak kamar dalam rumah ini yang digunakan untuk tidur?	KAMAR ..... <input type="text"/> <input type="text"/>																															
117	Apakah rumah tangga ini memiliki ternak, unggas, atau binatang ternak lain?	YA ..... 1 TIDAK..... 2	→ 119																														
118	Berapa banyak binatang yang dimiliki rumah tangga ini?  APABILA TIDAK MEMILIKI, ISIKAN "00" APABILA 95 ATAU LEBIH, ISIKAN "95" APABILA TIDAK TAHU, ISIKAN "98"	a) LEMBU/SAPI? <input type="text"/> <input type="text"/> b) KERBAU? <input type="text"/> <input type="text"/> c) KUDA/KELEDAI? <input type="text"/> <input type="text"/> d) KAMBING/DOMBA? <input type="text"/> <input type="text"/> e) BABI? <input type="text"/> <input type="text"/> f) AYAM/BURUNG/BEBEK/UNGGAS? <input type="text"/> <input type="text"/>																															
119	Apakah ada anggota rumah tangga yang memiliki lahan pertanian?	YA ..... 1 TIDAK..... 2	→ 121																														
120	Berapa hektar luas lahan pertanian yang dimiliki oleh anggota rumah tangga ini?  JIKA 95 ATAU LEBIH, LINGKARI "9995"	HEKTAR ..... <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> 95 HEKTAR ATAU LEBIH ..... 9995 TIDAK TAHU ..... 9998																															
121	Apakah rumah tangga ini memiliki:	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: center;">YA</th> <th style="text-align: center;">TIDAK</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a) Listrik?</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>b) Radio?</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>c) Televisi?</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>d) Telepon rumah?</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>e) Komputer/Laptop?</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>f) Lemari es?</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>g) Kipas angin?</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>h) Mesin cuci?</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>i) Pendingin Ruangan (AC)?</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> </tbody> </table>		YA	TIDAK	a) Listrik?	1	2	b) Radio?	1	2	c) Televisi?	1	2	d) Telepon rumah?	1	2	e) Komputer/Laptop?	1	2	f) Lemari es?	1	2	g) Kipas angin?	1	2	h) Mesin cuci?	1	2	i) Pendingin Ruangan (AC)?	1	2	
	YA	TIDAK																															
a) Listrik?	1	2																															
b) Radio?	1	2																															
c) Televisi?	1	2																															
d) Telepon rumah?	1	2																															
e) Komputer/Laptop?	1	2																															
f) Lemari es?	1	2																															
g) Kipas angin?	1	2																															
h) Mesin cuci?	1	2																															
i) Pendingin Ruangan (AC)?	1	2																															
122	Apakah ada anggota rumah tangga ini memiliki:	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: center;">YA</th> <th style="text-align: center;">TIDAK</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a) Jam tangan?</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>b) Telepon seluler?</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>c) Sepeda?</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>d) Sepeda motor/skuter?</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>e) Delman/Gerobak ditarik binatang?</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>f) Mobil atau truk?</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>g) Kapal/perahu motor?</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> </tbody> </table>		YA	TIDAK	a) Jam tangan?	1	2	b) Telepon seluler?	1	2	c) Sepeda?	1	2	d) Sepeda motor/skuter?	1	2	e) Delman/Gerobak ditarik binatang?	1	2	f) Mobil atau truk?	1	2	g) Kapal/perahu motor?	1	2							
	YA	TIDAK																															
a) Jam tangan?	1	2																															
b) Telepon seluler?	1	2																															
c) Sepeda?	1	2																															
d) Sepeda motor/skuter?	1	2																															
e) Delman/Gerobak ditarik binatang?	1	2																															
f) Mobil atau truk?	1	2																															
g) Kapal/perahu motor?	1	2																															
123	Apakah ada anggota rumah tangga yang memiliki rekening bank atau lembaga keuangan lainnya yang resmi?	YA ..... 1 TIDAK..... 2																															

NO.	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
124	Seberapa sering seseorang merokok di dalam rumah ini?  Apakah harian, mingguan, bulanan, kurang dari bulanan, atau tidak pernah?	SETIAP HARI..... 1 PALING SEDIKIT SEKALI SEMINGGU... 2 PALING SEDIKIT SEKALI SEBULAN..... 3 JARANG..... 4 TIDAK PERNAH ..... 5	
139	Mohon tunjukkan di mana anggota rumah tangga Anda paling sering mencuci tangan.  PENCACAH MELAKUKAN PENGAMATAN	DAPAT DIAMATI TEMPAT TETAP ..... 1 TEMPAT TIDAK TETAP ..... 2 TIDAK DAPAT DIAMATI DI LUAR RUMAH/HALAMAN ..... 3 TIDAK DIIZINKAN MELIHAT ..... 4 ALASAN LAIN ..... 5	→ 142
140	PENGAMATAN SAJA:  AMATI KETERSEDIAAN AIR PADA TEMPAT UNTUK MENCUCI TANGAN	AIR TERSEDIA ..... 1  AIR TIDAK TERSEDIA ..... 2	
141	PENGAMATAN SAJA:  AMATI KETERSEDIAAN SABUN, DETERJEN, ATAU CAIRAN PEMBERSIH LAIN	SABUN ATAU DETERJEN (PADAT, CAIR, BUBUK, KRIM) ..... A ABU, LUMPUR, PASIR ..... B TIDAK ADA ..... Y	
142	BAHAN BANGUNAN UTAMA LANTAI RUMAH  (TIDAK USAH DITANYAKAN, CUKUP DILIHAT LALU LINGKARI KODE YANG SESUAI)	<b>LANTAI ALAMI</b> TANAH/PASIR ..... 11 KOTORAN HEWAN ..... 12 <b>LANTAI BAHAN</b> KAYU/PAPAN ..... 21 BAMBU/PELEPAH ..... 22 <b>LANTAI JADI</b> PARKET/KAYU YANG DISEMIR ..... 31 VINYL ..... 32 KERAMIK/MARMER/GRANIT ..... 33 UBIN/TEGEL/TERASO ..... 34 SEMEN/BATA MERAH ..... 35 KARPET ..... 36  LAINNYA ..... 96 (TULISKAN)	
142A	Berapa luas lantai rumah ini?  BULATKAN DALAM METER PERSEGI (M2). JIKA 995 ATAU LEBIH, TULIS "995"	LUAS ..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>  TIDAK TAHU ..... 998	
143	BAHAN BANGUNAN ATAP RUMAH  (CATAT BERDASARKAN PENGAMATAN)	<b>ATAP ALAMI</b> JERAMI/RUMBIA/IJUK ..... 12 RUMPUT..... 13 <b>ATAP BAHAN</b> TIKAR/ANYAMAN ..... 21 BAMBU/PELEPAH ..... 22 PAPAN ..... 23 <b>ATAP JADI</b> SENG ..... 31 ASBES ..... 32 GENTENG ..... 33 BETON ..... 34 GENTENG METAL ..... 35 SIRAP..... 36  LAINNYA ..... 96 (TULISKAN)	

NO.	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
144	BAHAN BANGUNAN UTAMA DINDING RUMAH (CATAT BERDASARKAN PENGAMATAN)	<b>DINDING ALAMI</b> BAMBU/BATANG KAYU ..... 12 TANAH..... 13 <b>DINDING BAHAN</b> BAMBU DENGAN PELAPIS ..... 21 BATU DENGAN TANAH ..... 22 BATU BATA TANPA PLESTER ..... 23 KAYU LAPIS ..... 24 KARDUS ..... 25 KAYU BEKAS ..... 26 <b>DINDING JADI</b> ANYAMAN BAMBU ..... 31 BATU DENGAN SEMEN ..... 32 BATAKO/HEBEL..... 34 BATU BATA DIPLESTER ..... 35 KAYU/PAPAN/SIRAP..... 36  LAINNYA _____ 96 (TULISKAN)	

**CATATAN**

**PEWAWANCARA**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**EDITOR**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**PENGAWAS**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**SURVEI DEMOGRAFI DAN KESEHATAN INDONESIA 2017**  
**DAFTAR PERTANYAAN WANITA**

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT			KODE
1.	PROVINSI		<input type="text"/> <input type="text"/>
2.	KABUPATEN/KOTA *)		<input type="text"/> <input type="text"/>
3.	KECAMATAN		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
4.	DESA/KELURAHAN *)		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
5.	DAERAH **)	PERKOTAAN -1      PERDESAAN -2	<input type="text"/>
6.	NOMOR BLOK SENSUS		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> B
7.	NOMOR KODE SAMPEL SDKI17		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
8.	NOMOR URUT RUMAH TANGGA SAMPEL		<input type="text"/> <input type="text"/>
9.	NAMA KEPALA RUMAH TANGGA		
10.	NAMA RESPONDEN		
11.	NOMOR URUT RESPONDEN		<input type="text"/> <input type="text"/>
12.	NOMOR HP RESPONDEN		

II. KUNJUNGAN PETUGAS				
	1	2	3	KUNJUNGAN TERAKHIR
TANGGAL WAWANCARA	_____	_____	_____	TANGGAL <input type="text"/> <input type="text"/> BULAN <input type="text"/> <input type="text"/>
NAMA PEWAWANCARA	_____	_____	_____	TAHUN <input type="text"/> 2 <input type="text"/> 0 <input type="text"/> 1 <input type="text"/> 7 PEWA- <input type="text"/> <input type="text"/> WANCARA <input type="text"/> <input type="text"/>
HASIL KUNJUNGAN***)	_____	_____	_____	HASIL KUNJUNGAN <input type="text"/>
KUNJ. BERIKUT TGL JAM	_____ _____	_____ _____		JUMLAH KUNJUNGAN <input type="text"/>

\*\*\*) PILIH SALAH SATU DAN ISIKAN KODE HASIL KUNJUNGAN

- |                           |                                       |                 |
|---------------------------|---------------------------------------|-----------------|
| 1 SELESAI                 | 4 DITOLAK                             |                 |
| 2 RESP.TIDAK ADA DI RUMAH | 5 SELESAI SEBAGIAN                    | 7 LAINNYA _____ |
| 3 DITANGGUHKAN            | 6 RESPONDEN TDK/KURANG MAMPU MENJAWAB | (TULISKAN)      |

	EDITOR LAPANGAN	PENGAWAS	EDITOR BPS	PETUGAS ENTRI
NAMA	_____	_____	_____	_____
KODE PETUGAS	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
TANGGAL	_____	_____	_____	_____

\*) Coret yang tidak sesuai

\*\*) Lingkari salah satu



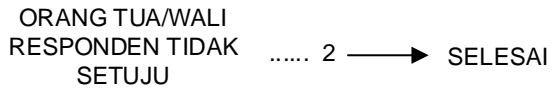
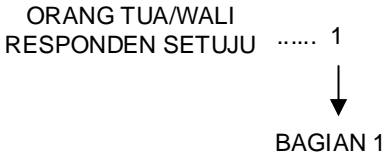
**PERNYATAAN PERSETUJUAN ORANG TUA/WALI**

(DIBACAKAN KEPADA ORANG TUA/WALI RESPONDEN YANG BERUMUR 15-17 TAHUN)

Pada survei ini, kami akan mewawancarai wanita belum kawin usia 15-24 tahun secara perorangan. Kami akan menanyakan mengenai pengetahuan, pendapat, dan perilaku mereka dalam kesehatan reproduksi. Informasi ini akan membantu pemerintah dalam perencanaan program-program pelayanan kesehatan yang khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan remaja.

Kami mengharapkan izin Bapak/Ibu untuk memperkenalkan putri Bapak/Ibu berperan serta dalam survei ini. Wawancara biasanya berlangsung selama kurang lebih 30-40 menit. Informasi apapun yang diberikan oleh putri Bapak/Ibu tidak akan diberitahukan kepada orang lain.

Apakah saya diperbolehkan meminta (NAMA ANAK) untuk diwawancarai secara pribadi? Jika Bapak/Ibu memutuskan untuk melarang putri Bapak/Ibu untuk diwawancarai, kami akan menghormati keputusan Bapak/Ibu. Sekarang bagaimana keputusan Bapak/Ibu?



Tanda Tangan Pewawancara : \_\_\_\_\_

Tanggal : \_\_\_\_\_





## BAGIAN 1. LATAR BELAKANG RESPONDEN

### PERNYATAAN PERSETUJUAN

Selamat (pagi, siang, sore,---). Nama saya ....., saya petugas dari Badan Pusat Statistik yang sedang melaksanakan survei mengenai kesehatan wanita, pria dan anak di seluruh Indonesia. Kami akan sangat menghargai kesertaan Ibu/Saudari dalam survei ini. Saya ingin bertanya mengenai kesehatan Ibu/Saudari dan anak Ibu/Saudari. Keterangan yang kami kumpulkan ini akan sangat membantu pemerintah dalam merencanakan pelayanan kesehatan. Wawancara akan berlangsung sekitar 30 sampai 40 menit. Keterangan apapun yang Ibu/Saudari berikan akan kami jaga kerahasiaannya dan tidak akan diberitahukan kepada pihak lain.

Kesertaan dalam survei ini bersifat sukarela dan Ibu/Saudari dapat memilih untuk tidak menjawab beberapa atau semua pertanyaan. Namun, kami berharap Ibu/Saudari bersedia untuk diwawancarai karena pandangan dan jawaban Ibu/Saudari dalam survei ini sangat penting.

Apakah ada yang ingin Ibu/Saudari tanyakan?

Apakah saya boleh mulai mewawancarai Ibu/Saudari sekarang?

Tanda Tangan Pewawancara : \_\_\_\_\_ Tanggal : \_\_\_\_\_

RESPONDEN SETUJU DIWAWANCARAI..... 1      RESPONDEN TIDAK SETUJU DIWAWANCARAI ..... 2 → SELESAI



NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
101	CATAT WAKTU	JAM..... <input type="text"/> <input type="text"/> MENIT..... <input type="text"/> <input type="text"/>	
102	Berapa lama Ibu/Saudari tinggal di (KABUPATEN/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG)?  JIKA KURANG DARI 1 TAHUN, TULISKAN '00'.	LAMA DALAM TAHUN..... <input type="text"/> <input type="text"/> SEJAK LAHIR..... 95 TAMU..... 96	→ 105
103	Sebelum Ibu/Saudari tinggal di (KABUPATEN/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG), apakah tinggal di kota besar, kota kecil atau perdesaan?	KOTA BESAR..... 1 KOTA KECIL..... 2 PERDESAAN..... 3	
104	Dimanakah tempat tinggal terakhir Ibu/Saudari sebelum di (KABUPATEN/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG)?	PROV/NEGARA*) : _____ <input type="text"/> <input type="text"/> KAB/KOTA*) : _____ <input type="text"/> <input type="text"/> (KODE DIISI EDITOR)	
104A	Dimanakah tempat tinggal Ibu/Saudari 5 tahun yang lalu?	PROV/NEGARA*) : _____ <input type="text"/> <input type="text"/> KAB/KOTA*) : _____ <input type="text"/> <input type="text"/> (KODE DIISI EDITOR)	
105	Pada bulan apa dan tahun berapa Ibu/Saudari dilahirkan?	BULAN..... <input type="text"/> <input type="text"/> TIDAK TAHU BULAN..... 98 TAHUN..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> TIDAK TAHU TAHUN.....9998	
106	Berapa umur Ibu/Saudari pada ulang tahun terakhir? BANDINGKAN DAN PERBAIKI 105 DAN ATAU 106 JIKA TIDAK SESUAI.	UMUR DALAM TAHUN..... <input type="text"/> <input type="text"/>	
107	Apakah Ibu/Saudari pernah/sedang sekolah?	YA ..... 1 TIDAK..... 2	→ 111

\*) Coret yang tidak perlu

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
108	Apakah jenjang pendidikan tertinggi yang pernah/sedang Ibu/Saudari duduki: sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, akademi, atau universitas?	SD/MI SEDERAJAT..... 1 SMP/MTs/ SEDERAJAT..... 2 SMA/SMK/MA SEDERAJAT..... 3 AKADEMI/DI/DII/DIII..... 4 DIPLOMA IV/UNIVERSITAS..... 5	
109	Apakah kelas/tingkat tertinggi yang Ibu/Saudari selesaikan pada jenjang tersebut? TAHUN PERTAMA = 0                      TAMAT = 7 TIDAK TAHU/TT = 8	KELAS/TINGKAT..... <input type="checkbox"/>	
110	LIHAT 108: KODE '1' DILINGKARI <input type="checkbox"/> ↓	KODE '2','3','4', ATAU '5' DILINGKARI <input type="checkbox"/> →	113
111	Sekarang saya mohon Ibu/Saudari untuk membacakan kalimat ini.  TUNJUKKAN SALAH SATU KARTU. JIKA RESPONDEN TIDAK DAPAT MEMBACA KALIMAT SECARA LENGKAP, TANYAKAN  Dapatkan Ibu/Saudari membaca sebagian kalimat ini?	TIDAK DAPAT MEMBACA SAMA SEKALI..... 1 BISA MEMBACA SEBAGIAN KALIMAT..... 2 BISA MEMBACA SELURUH KALIMAT..... 3 BUTA/GANGGUAN PENGLIHATAN..... 4	
112	LIHAT 111: KODE '2' ATAU '3' DILINGKARI <input type="checkbox"/> ↓	KODE '1' ATAU '4' DILINGKARI <input type="checkbox"/> →	114
113	Apakah Ibu/Saudari membaca surat kabar atau majalah paling sedikit sekali seminggu, jarang, atau tidak pernah?	PALING SEDIKIT SEKALI SEMINGGU..... 1 JARANG..... 2 TIDAK PERNAH..... 3	
114	Apakah Ibu/Saudari mendengarkan radio paling sedikit sekali seminggu, jarang, atau tidak pernah?	PALING SEDIKIT SEKALI SEMINGGU..... 1 JARANG..... 2 TIDAK PERNAH..... 3	
115	Apakah Ibu/Saudari menonton televisi paling sedikit sekali seminggu, jarang, atau tidak pernah?	PALING SEDIKIT SEKALI SEMINGGU..... 1 JARANG..... 2 TIDAK PERNAH..... 3	
116	Apakah Ibu/Saudari memiliki telepon seluler?	YA..... 1 TIDAK..... 2	
118	Apakah Ibu/Saudari memiliki rekening bank atau lembaga keuangan lain atas nama sendiri?	YA..... 1 TIDAK..... 2	
119	Apakah Ibu/Saudari pernah mengakses internet (termasuk <i>browsing, facebook, twitter, whatsapp, BBM, game online, skype, instagram, dll</i> )?  JIKA TIDAK, LAKUKAN PROBING BAHWA AKSES INTERNET BISA DIMANAPUN DAN DENGAN ALAT APAPUN.	YA..... 1 TIDAK..... 2	201
120	Dalam 12 bulan terakhir, apakah Ibu/Saudari menggunakan internet?	YA..... 1 TIDAK..... 2	201
121	Selama satu bulan terakhir, seberapa sering Ibu/Saudari mengakses internet: hampir setiap hari, paling sedikit sekali seminggu, paling sedikit sekali sebulan, atau tidak sama sekali?	HAMPIR SETIAP HARI..... 1 PALING SEDIKIT SEKALI SEMINGGU..... 2 PALING SEDIKIT SEKALI SEBULAN..... 3 TIDAK SAMA SEKALI..... 4	

## BAGIAN 2. RIWAYAT KELAHIRAN

Sekarang saya ingin bertanya mengenai riwayat kelahiran yang Ibu/Saudari alami. Saya mohon maaf jika beberapa pertanyaan bersifat pribadi.

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
201	Apakah Ibu/Saudari pernah melahirkan?	YA ..... 1 TIDAK..... 2	→ 206
202	Apakah Ibu/Saudari mempunyai anak laki-laki atau anak perempuan yang Ibu/Saudari lahirkan yang sekarang tinggal bersama Ibu/Saudari?	YA ..... 1 TIDAK..... 2	→ 204
203	Berapa jumlah anak laki-laki yang tinggal bersama Ibu/Saudari? Dan berapa jumlah anak perempuan yang tinggal bersama Ibu/Saudari? JIKA TIDAK ADA, TULISKAN '00'	ANAK LAKI-LAKI DI RUMAH..... <input type="text"/> <input type="text"/> ANAK PEREMPUAN DI RUMAH..... <input type="text"/> <input type="text"/>	
204	Apakah Ibu/Saudari mempunyai anak laki-laki atau anak perempuan yang Ibu/Saudari lahirkan, yang sekarang masih hidup tetapi tidak tinggal bersama Ibu/Saudari?	YA ..... 1 TIDAK..... 2	→ 206
205	Berapa jumlah anak laki-laki yang masih hidup tetapi tidak tinggal bersama Ibu/Saudari? Dan berapa jumlah anak perempuan yang masih hidup tetapi tidak tinggal bersama Ibu/Saudari? JIKA TIDAK ADA, TULISKAN '00'	ANAK LAKI-LAKI DI TEMPAT LAIN..... <input type="text"/> <input type="text"/> ANAK PEREMPUAN DI TEMPAT LAIN..... <input type="text"/> <input type="text"/>	
206	Apakah Ibu/Saudari pernah melahirkan anak laki-laki atau perempuan yang lahir hidup tetapi sekarang sudah meninggal? JIKA "TIDAK PERNAH", TANYAKAN: Apakah ada anak yang lahir dalam keadaan hidup meskipun hanya beberapa saat?	YA ..... 1 TIDAK..... 2	→ 208
207	Berapa jumlah anak laki-laki yang sudah meninggal? Dan berapa jumlah anak perempuan yang sudah meninggal? JIKA TIDAK ADA, TULISKAN '00'	ANAK LAKI-LAKI YANG SUDAH MENINGGAL..... <input type="text"/> <input type="text"/> ANAK PEREMPUAN YANG SUDAH MENINGGAL..... <input type="text"/> <input type="text"/>	
208	JUMLAHKAN ISIAN DI 203, 205, DAN 207, DAN TULISKAN JUMLAHNYA. JIKA TIDAK ADA KELAHIRAN HIDUP ATAU TIDAK PERNAH MELAHIRKAN, TULISKAN '00'	JUMLAH..... <input type="text"/> <input type="text"/>	
209	LIHAT 208: <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> <p>SATU ATAU LEBIH KELAHIRAN HIDUP <input type="text"/></p> <p>↓</p> <p>Untuk meyakinkan apakah jawaban yang saya peroleh sudah benar, Ibu/Saudari mempunyai _____ anak yang lahir hidup. Apakah angka ini benar?</p> <p>YA <input type="text"/></p> <p>↓</p> </div> <div style="text-align: center;"> <p>TIDAK ADA KELAHIRAN HIDUP <input type="text"/></p> <p>↓</p> <p>Untuk meyakinkan apakah jawaban yang saya peroleh sudah benar, Ibu/Saudari tidak mempunyai anak yang lahir hidup. Apakah benar?</p> <p>TIDAK <input type="text"/> →</p> </div> </div> <p style="text-align: right;">JIKA PERLU TANYAKAN LAGI DAN PERBAIKI 201-208</p>		
210	LIHAT 208: <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> <p>SATU ATAU LEBIH KELAHIRAN HIDUP <input type="text"/></p> <p>↓</p> </div> <div style="text-align: center;"> <p>TIDAK ADA KELAHIRAN HIDUP <input type="text"/></p> <p>↓</p> </div> </div>		→ 226

211. Sekarang saya ingin mendaftarkan semua anak yang Ibu/Saudari lahirkan hidup, baik masih hidup atau sudah meninggal, mulai dari anak pertama.

TULISKAN NAMA SEMUA ANAK YANG DILAHIRKAN OLEH RESPONDEN PADA PERTANYAAN 212. ANAK KEMBAR DITULIS PADA BARIS TERPISAH.  
(JIKA LEBIH DARI 12 KELAHIRAN, GUNAKAN KUESIONER TAMBAHAN, DIMULAI DARI BARIS KEDUA).

212	213	214	215	216	217	218	219	220	221
Siapakah nama anak (pertama, kedua, dst)  CATAT NAMA  NO.URUT KELAHIRAN	Apakah (NAMA) laki-laki atau perempuan?	Apakah diantara anak-anak Ibu/Saudari ada yang kembar?	Pada bulan apa dan tahun berapa (NAMA) dilahirkan?	Apakah (NAMA) masih hidup?	JIKA MASIH HIDUP  Berapa umur (NAMA) pada ulang tahun terakhir?	JIKA MASIH HIDUP  Apakah (NAMA) tinggal bersama Ibu/Saudari?	JIKA MASIH HIDUP  CATAT NO. URUT ART ANAK  (TULIS "00" JIKA ANAK TIDAK TERDAFTAR SEBAGAI ART)	JIKA SUDAH MENINGGAL  Berapa umur (NAMA) ketika ia meninggal?  JIKA "1 TAHUN" TANYAKAN: Berapa bulan umur (NAMA) ketika ia meninggal?  CATAT DALAM HARI JIKA KURANG DARI 1 BULAN. CATAT DALAM BULAN JIKA KURANG DARI 2 TAHUN, ATAU DALAM TAHUN JIKA 2 TAHUN LEBIH. JIKA KURANG DARI 1 HARI TULIS "00" PADA KOTAK HARI	Apakah ada anak lahir hidup lain antara (NAMA ANAK SEBELUMNYA) dan (NAMA), termasuk anak yang sudah meninggal?
01.  NAMA	LK.....1 PR.....2	TUNGGAL...1 KEMBAR....2	BULAN [ ][ ] TAHUN [ ][ ][ ][ ]	YA.....1 TIDAK...2 220 ←	UMUR DALAM TAHUN [ ][ ]	YA.....1 TIDAK....2	NO. ART [ ][ ] ↓ KE ANAK BERIKUTNYA	HARI.....1 [ ][ ] BULAN....2 [ ][ ] TAHUN....3 [ ][ ]	
02.  NAMA	LK.....1 PR.....2	TUNGGAL...1 KEMBAR....2	BULAN [ ][ ] TAHUN [ ][ ][ ][ ]	YA.....1 TIDAK...2 220 ←	UMUR DALAM TAHUN [ ][ ]	YA.....1 TIDAK....2	NO. ART [ ][ ] ↓ (KE 221)	HARI.....1 [ ][ ] BULAN....2 [ ][ ] TAHUN....3 [ ][ ]	YA.....1 TAMBAHKAN ANAK ← TIDAK....2 KE ANAK BERIKUTNYA ←
03.  NAMA	LK.....1 PR.....2	TUNGGAL...1 KEMBAR....2	BULAN [ ][ ] TAHUN [ ][ ][ ][ ]	YA.....1 TIDAK...2 220 ←	UMUR DALAM TAHUN [ ][ ]	YA.....1 TIDAK....2	NO. ART [ ][ ] ↓ (KE 221)	HARI.....1 [ ][ ] BULAN....2 [ ][ ] TAHUN....3 [ ][ ]	YA.....1 TAMBAHKAN ANAK ← TIDAK....2 KE ANAK BERIKUTNYA ←
04.  NAMA	LK.....1 PR.....2	TUNGGAL...1 KEMBAR....2	BULAN [ ][ ] TAHUN [ ][ ][ ][ ]	YA.....1 TIDAK...2 220 ←	UMUR DALAM TAHUN [ ][ ]	YA.....1 TIDAK....2	NO. ART [ ][ ] ↓ (KE 221)	HARI.....1 [ ][ ] BULAN....2 [ ][ ] TAHUN....3 [ ][ ]	YA.....1 TAMBAHKAN ANAK ← TIDAK....2 KE ANAK BERIKUTNYA ←
05.  NAMA	LK.....1 PR.....2	TUNGGAL...1 KEMBAR....2	BULAN [ ][ ] TAHUN [ ][ ][ ][ ]	YA.....1 TIDAK...2 220 ←	UMUR DALAM TAHUN [ ][ ]	YA.....1 TIDAK....2	NO. ART [ ][ ] ↓ (KE 221)	HARI.....1 [ ][ ] BULAN....2 [ ][ ] TAHUN....3 [ ][ ]	YA.....1 TAMBAHKAN ANAK ← TIDAK....2 KE ANAK BERIKUTNYA ←
06.  NAMA	LK.....1 PR.....2	TUNGGAL...1 KEMBAR....2	BULAN [ ][ ] TAHUN [ ][ ][ ][ ]	YA.....1 TIDAK...2 220 ←	UMUR DALAM TAHUN [ ][ ]	YA.....1 TIDAK....2	NO. ART [ ][ ] ↓ (KE 221)	HARI.....1 [ ][ ] BULAN....2 [ ][ ] TAHUN....3 [ ][ ]	YA.....1 TAMBAHKAN ANAK ← TIDAK....2 KE ANAK BERIKUTNYA ←

212	213	214	215	216	217	218	219	220	221
Siapakah nama anak (pertama, kedua, dst)	Apakah (NAMA) laki-laki atau perempuan?	Apakah diantara anak-anak Ibu/Saudari ada yang kembar?	Pada bulan apa dan tahun berapa (NAMA) dilahirkan?	Apakah (NAMA) masih hidup?	JIKA MASIH HIDUP  Berapa umur (NAMA) pada ulang tahun terakhir?	JIKA MASIH HIDUP  Apakah (NAMA) tinggal bersama Ibu/Saudari?	JIKA MASIH HIDUP  CATAT NO. URUT ART ANAK  (TULIS "00" JIKA ANAK TIDAK TERDAFTAR SEBAGAI ART)	JIKA SUDAH MENINGGAL Berapa umur (NAMA) ketika ia meninggal?  JIKA "1 TAHUN" TANYAKAN: Berapa bulan umur (NAMA) ketika ia meninggal?  CATAT DALAM HARI JIKA KURANG DARI 1 BULAN. CATAT DALAM BULAN JIKA KURANG DARI 2 TAHUN, ATAU DALAM TAHUN JIKA 2 TAHUN LEBIH. JIKA KURANG DARI 1 HARI TULIS "00" PADA KOTAK HARI	Apakah ada anak lahir hidup lain antara (NAMA ANAK SEBELUMNYA) dan (NAMA), termasuk anak yang sudah meninggal?
CATAT NAMA					TULISKAN DALAM TAHUN				
NO.URUT KELAHIRAN									
07.  _____ NAMA	LK.....1 PR.....2	TUNGGAL..1 KEMBAR....2	BULAN □□ TAHUN □□□□	YA.....1 TIDAK...2 220 ←	UMUR DALAM TAHUN □□	YA.....1 TIDAK....2	NO. ART □□ ↓ KE ANAK BERIKUTNYA	HARI.....1 □□ BULAN....2 □□ TAHUN....3 □□	YA.....1 TAMBAHKAN ANAK TIDAK....2 KE ANAK BERIKUTNYA
08.  _____ NAMA	LK.....1 PR.....2	TUNGGAL..1 KEMBAR....2	BULAN □□ TAHUN □□□□	YA.....1 TIDAK...2 220 ←	UMUR DALAM TAHUN □□	YA.....1 TIDAK....2	NO. ART □□ ↓ (KE 221)	HARI.....1 □□ BULAN....2 □□ TAHUN....3 □□	YA.....1 TAMBAHKAN ANAK TIDAK....2 KE ANAK BERIKUTNYA
09.  _____ NAMA	LK.....1 PR.....2	TUNGGAL..1 KEMBAR....2	BULAN □□ TAHUN □□□□	YA.....1 TIDAK...2 220 ←	UMUR DALAM TAHUN □□	YA.....1 TIDAK....2	NO. ART □□ ↓ (KE 221)	HARI.....1 □□ BULAN....2 □□ TAHUN....3 □□	YA.....1 TAMBAHKAN ANAK TIDAK....2 KE ANAK BERIKUTNYA
10.  _____ NAMA	LK.....1 PR.....2	TUNGGAL..1 KEMBAR....2	BULAN □□ TAHUN □□□□	YA.....1 TIDAK...2 220 ←	UMUR DALAM TAHUN □□	YA.....1 TIDAK....2	NO. ART □□ ↓ (KE 221)	HARI.....1 □□ BULAN....2 □□ TAHUN....3 □□	YA.....1 TAMBAHKAN ANAK TIDAK....2 KE ANAK BERIKUTNYA
11.  _____ NAMA	LK.....1 PR.....2	TUNGGAL..1 KEMBAR....2	BULAN □□ TAHUN □□□□	YA.....1 TIDAK...2 220 ←	UMUR DALAM TAHUN □□	YA.....1 TIDAK....2	NO. ART □□ ↓ (KE 221)	HARI.....1 □□ BULAN....2 □□ TAHUN....3 □□	YA.....1 TAMBAHKAN ANAK TIDAK....2 KE ANAK BERIKUTNYA
12.  _____ NAMA	LK.....1 PR.....2	TUNGGAL..1 KEMBAR....2	BULAN □□ TAHUN □□□□	YA.....1 TIDAK...2 220 ←	UMUR DALAM TAHUN □□	YA.....1 TIDAK....2	NO. ART □□ ↓ (KE 221)	HARI.....1 □□ BULAN....2 □□ TAHUN....3 □□	YA.....1 TAMBAHKAN ANAK TIDAK....2 KE ANAK BERIKUTNYA

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
222	Apakah ada kelahiran hidup setelah (NAMA ANAK TERAKHIR)?	YA ..... 1 (CATAT DALAM TABEL) ← TIDAK..... 2	
223	BANDINGKAN JUMLAH KELAHIRAN DI ATAS DENGAN PERTANYAAN 208 DAN BERI TANDA √ :  JUMLAH SAMA <input type="checkbox"/> ↓ JUMLAH TIDAK SAMA <input type="checkbox"/> → TANYAKAN LAGI DAN SESUAIKAN		
224	LIHAT 215:  TULISKAN JUMLAH ANAK YANG DILAHIRKAN SEJAK 2012.	JUMLAH ANAK ..... <input type="checkbox"/> TIDAK ADA..... 0 → 226	
225	<b>K</b> UNTUK SETIAP KELAHIRAN SEJAK TAHUN 2012, TULISKAN "L" DALAM BULAN KELAHIRANNYA DI KOLOM 1 PADA KALENDER. TULISKAN NAMA ANAK DI KIRI KODE "L". UNTUK SETIAP KELAHIRAN, TANYAKAN JUMLAH BULAN KEHAMILAN DAN TULISKAN "H" PADA SETIAP BULAN KEHAMILAN SESUAI DENGAN LAMANYA KEHAMILAN. (CATATAN: JUMLAH HURUF "H" HARUS SATU LEBIH SEDIKIT DARI JUMLAH BULAN KEHAMILAN).		
226	Apakah Ibu/Saudari sekarang sedang hamil?	YA ..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8 → 230	
227	Sudah berapa bulan Ibu/Saudari hamil?  <b>K</b> TULISKAN JUMLAH BULAN KEHAMILAN. TULISKAN "H" DI KOLOM 1 PADA KALENDER DALAM BULAN WAWANCARA DAN BULAN-BULAN SELAMA KEHAMILAN	BULAN..... <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
228	Ketika Ibu/Saudari mulai hamil, apakah menginginkan kehamilan ini waktu itu?	YA ..... 1 → 230 TIDAK..... 2	
229	LIHAT 208:  SATU ATAU LEBIH KELAHIRAN <input type="checkbox"/> ↓ Apakah Ibu/Saudari menginginkan bayi ini kemudian, atau tidak menginginkan anak lagi? TIDAK ADA KELAHIRAN <input type="checkbox"/> ↓ Apakah Ibu/Saudari menginginkan bayi ini kemudian, atau tidak menginginkan anak ?	KEMUDIAN..... 1 TIDAK INGIN ANAK LAGI/ TIDAK INGIN ANAK..... 2	
230	Apakah Ibu/Saudari pernah hamil yang berakhir dengan keguguran, digugurkan, atau lahir mati?	YA ..... 1 TIDAK..... 2 → 239	
231	Pada bulan dan tahun berapa kejadian keguguran/ pengguguran/lahir mati yang terakhir?	BULAN..... <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> TAHUN..... <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE		
232	LIHAT 231: KEJADIAN KEGUGURAN/PENGGUGURAN/LAHIR MATI YANG TERAKHIR SEJAK JANUARI 2012 <input type="text"/>	SEBELUM JANUARI 2012 <input type="text"/>	→ 234 → 238A		
NO. BARIS	233 Pada bulan dan tahun berapa kejadian keguguran/pengguguran/lahir mati?	234 Berapa bulan umur kehamilan tersebut?	234A Apakah kejadian berakhirnya kehamilan tersebut adalah keguguran, pengguguran atau lahir mati?	235 Sejak Januari 2012, apakah Ibu/Saudari pernah hamil yang berakhir juga dengan keguguran/pengguguran/lahir mati?	
01.		<input type="text"/> <input type="text"/> JUMLAH BULAN	KEGUGURAN..... 1 PENGGUGURAN..... 2 LAHIR MATI..... 3	YA ..... 1 TIDAK..... 2	→ BARIS 02 → 236
02.	<input type="text"/> <input type="text"/> BULAN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN JUMLAH BULAN	<input type="text"/> <input type="text"/> JUMLAH BULAN	KEGUGURAN..... 1 PENGGUGURAN..... 2 LAHIR MATI..... 3	YA ..... 1 TIDAK..... 2	→ BARIS 03 → 236
03.	<input type="text"/> <input type="text"/> BULAN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN JUMLAH BULAN	<input type="text"/> <input type="text"/> JUMLAH BULAN	KEGUGURAN..... 1 PENGGUGURAN..... 2 LAHIR MATI..... 3	YA ..... 1 TIDAK..... 2	→ BARIS 04 → 236
04.	<input type="text"/> <input type="text"/> BULAN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN JUMLAH BULAN	<input type="text"/> <input type="text"/> JUMLAH BULAN	KEGUGURAN..... 1 PENGGUGURAN..... 2 LAHIR MATI..... 3	YA ..... 1 TIDAK..... 2	→ 236
236	JIKA LEBIH DARI 4 KEJADIAN KEGUGURAN/PENGGUGURAN/LAHIR MATI, GUNAKAN KUESIONER TAMBAHAN, DIMULAI DARI BARIS KEDUA. <b>K</b> TULISKAN "K" DI KOLOM 1 PADA KALENDER BULAN TERAKHIR UNTUK KEHAMILAN YANG BERAKHIR DENGAN KEGUGURAN, "A" UNTUK KEHAMILAN YANG BERAKHIR DENGAN DIGUGURKAN, ATAU "S" UNTUK KEHAMILAN YANG BERAKHIR DENGAN LAHIR MATI DAN "H" PADA SETIAP BULAN KEHAMILAN LAINNYA.				
237	Sebelum Januari 2012, apakah Ibu/Saudari pernah hamil yang berakhir dengan keguguran, digugurkan, atau lahir mati?	YA ..... 1 TIDAK..... 2		→ 239	
238	Pada bulan dan tahun berapa kejadian keguguran/pengguguran/lahir mati yang terakhir sebelum Januari 2012?	BULAN..... <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>			
238A	Sebelum Januari 2012, berapa kali Ibu/Saudari :	a. Mengalami keguguran? KEGUGURAN..... <input type="text"/> <input type="text"/> b. Melakukan pengguguran? PENGGUGURAN..... <input type="text"/> <input type="text"/> c. Mengalami kehamilan yang berakhir dengan lahir mati? LAHIR MATI..... <input type="text"/> <input type="text"/>			

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
239	Kapan Ibu/Saudari mulai haid terakhir?  _____ (TANGGAL, JIKA ADA)	HARI YANG LALU..... 1 <input type="text"/> <input type="text"/> MINGGU YANG LALU..... 2 <input type="text"/> <input type="text"/> BULAN YANG LALU..... 3 <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN YANG LALU..... 4 <input type="text"/> <input type="text"/> MENOPAUSE/HISTEREKTOMI..... 994 KELAHIRAN/KEGUGURAN TERAKHIR..... 995 TIDAK/BELUM PERNAH HAID..... 996	
240	Antara hari pertama haid dengan hari pertama haid berikutnya, apakah ada hari-hari tertentu seorang wanita mempunyai kemungkinan lebih besar untuk hamil apabila berhubungan seks?	YA..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8	<input type="checkbox"/> → 242
241	Apakah hari-hari tersebut menjelang haid, selama haid, segera setelah haid berakhir, atau ditengah antara dua haid?	MENJELANG HAID..... 1 SELAMA HAID..... 2 SEGERA SETELAH HAID BERAKHIR..... 3 DI TENGAH ANTARA DUA HAID..... 4 LAINNYA _____ 6 (TULISKAN) TIDAK TAHU..... 8	
242	Setelah melahirkan, apakah seorang wanita dapat hamil sebelum haid lagi?	YA..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8	



### BAGIAN 3. KONTRASEPSI

301	Sekarang saya ingin menanyakan tentang keluarga berencana. Ada berbagai macam alat atau cara KB yang dapat digunakan pasangan untuk menunda atau mencegah kehamilan. Apakah Ibu/Saudari pernah mendengar (alat/cara)?	
01	<b>Sterilisasi Wanita/Tubektomi/MOW</b> Wanita dapat dioperasi agar tidak mempunyai anak lagi.	YA ..... 1 TIDAK..... 2
02	<b>Sterilisasi Pria/Vasektomi/MOP</b> Pria dapat dioperasi agar tidak mempunyai anak lagi.	YA ..... 1 TIDAK..... 2
03	<b>IUD/AKDR/Spiral</b> Wanita bisa dipasang spiral dalam rahimnya oleh dokter atau bidan untuk mencegah terjadinya kehamilan selama 8 tahun.	YA ..... 1 TIDAK..... 2
04	<b>Suntikan/Injeksi</b> Wanita bisa disuntik oleh dokter atau bidan untuk mencegah kehamilan selama satu bulan atau lebih.	YA ..... 1 TIDAK..... 2
05	<b>Susuk KB/Implan</b> Wanita dapat dipasang satu atau dua batang susuk di bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan selama tiga tahun atau lebih.	YA ..... 1 TIDAK..... 2
06	<b>Pil</b> Wanita dapat minum pil setiap hari untuk mencegah kehamilan.	YA ..... 1 TIDAK..... 2
07	<b>Kondom/Karet KB</b> Pria dapat memakai sarung dari karet pada alat kelaminnya selama berhubungan seksual untuk mencegah kehamilan.	YA ..... 1 TIDAK..... 2
08	<b>Intravag/Diafragma</b> Wanita bisa meletakkan tisu atau diafragma dalam vagina sebelum berhubungan seksual untuk mencegah kehamilan.	YA ..... 1 TIDAK..... 2
09	<b>Kontrasepsi Darurat/Emergency</b> Wanita dapat mencegah kehamilan dengan minum pil khusus dalam tiga hari setelah berhubungan seks. Biasanya cara ini dipakai hanya dalam situasi terpaksa (darurat).	YA ..... 1 TIDAK..... 2
10	<b>Metode Amenorrhea Laktasi (MAL)</b> Wanita menyusui bayi dengan kondisi: umur bayi kurang dari 6 bulan, bayi hanya diberi ASI saja, dan ibu belum haid kembali untuk mencegah kehamilan.	YA ..... 1 TIDAK..... 2
11	<b>Pantang Berkala/Kalender</b> Pasangan sengaja tidak berhubungan seksual pada hari-hari tertentu pada waktu wanita berkemungkinan besar untuk menjadi hamil.	YA ..... 1 TIDAK..... 2
12	<b>Sanggama Terputus</b> Pria mengeluarkan air maninya di luar vagina ketika berhubungan seksual.	YA ..... 1 TIDAK..... 2
13	<b>Cara-cara Lain</b> Apakah Ibu pernah mendengar cara atau alat lain yang dapat dipakai oleh wanita atau pria untuk mencegah kehamilan atau kelahiran?	YA ..... 1 _____ (TULISKAN) _____ (TULISKAN) TIDAK..... 2
302	LIHAT 226: KODE '2' ATAU "8" DILINGKARI <input type="checkbox"/>	KODE '1' DILINGKARI <input type="checkbox"/> → 312
303	Apakah Ibu/Saudari atau suami/pasangan sekarang memakai suatu alat/cara KB untuk menunda/mencegah kehamilan?	YA ..... 1 TIDAK..... 2 → 312



NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
305F	LIHAT 305E: LEBIH DARI DUA HARI YANG LALU <input type="checkbox"/>	DUA HARI ATAU KURANG <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> → 309
305G	Mengapa Ibu/Saudari tidak minum pil KB selama ini?	SUAMI/PASANGAN PERGI..... 01 LUPA..... 02 ALASAN KESEHATAN..... 03 BIAYA MAHAL..... 04 TIDAK PERLU SETIAP HARI..... 05 HABIS..... 06 SEDANG HAID..... 07 LAINNYA..... 96	<input type="checkbox"/> → 309
306	Berapa minggu yang lalu Ibu/Saudari terakhir disuntik KB?	MINGGU YANG LALU..... <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
306A	LIHAT 304: KODE "D" DILINGKARI <input type="checkbox"/>	KODE "E" DILINGKARI <input type="checkbox"/>	
306B	LIHAT 306: LEBIH DARI 4 MINGGU <input type="checkbox"/> 4 MINGGU 4 MINGGU <input type="checkbox"/> → 309 KURANG	LEBIH DARI 13 MINGGU <input type="checkbox"/> 13 MINGGU 13 MINGGU <input type="checkbox"/> → 309 ATAU KURANG	<input type="checkbox"/> → 309
306C	Mengapa Ibu/Saudari tidak disuntik lagi?	SUAMI/PASANGAN PERGI..... 1 LUPA..... 2 ALASAN KESEHATAN..... 3 BIAYA MAHAL..... 4 LAINNYA..... 6	<input type="checkbox"/> → 309
306D	Kapan Ibu/Saudari mulai memakai susuk KB?	BULAN..... <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> TAHUN..... <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
306E	LIHAT 306D: HITUNG LAMANYA MEMAKAI SUSUK	LAMANYA DALAM BULAN..... <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
306F	LIHAT 306E: LEBIH DARI 36 BULAN <input type="checkbox"/> 36 BULAN	36 BULAN ATAU KURANG <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> → 309
306G	Mengapa susuk KB belum dicabut?	SUAMI/PASANGAN PERGI..... 01 LUPA..... 02 ALASAN KESEHATAN..... 03 BIAYA MAHAL..... 04 TIDAK AKSES KE TEMPAT PELAYANAN..... 05 TAKUT..... 06 LAINNYA..... 96	<input type="checkbox"/> → 309

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
307	<p>Dimana operasi sterilisasi tersebut dilaksanakan?</p> <p>TANYAKAN TEMPATNYA DAN LINGKARI KODE YANG SESUAI.</p> <p>JIKA TIDAK DAPAT MENENTUKAN APAKAH RUMAH SAKIT ATAU KLINIK DIKELOLA OLEH PEMERINTAH ATAU SWASTA, TULISKAN NAMANYA.</p> <p>_____</p> <p>(NAMA TEMPAT)</p>	<p>PEMERINTAH</p> <p>RUMAH SAKIT UMUM..... 11</p> <p>KLINIK PEMERINTAH..... 12</p> <p>PUSKESMAS..... 13</p> <p>PUSTU/PUSLING..... 14</p> <p>MOBIL UNIT PELAYANAN (MUYAN) KB..... 15</p> <p>SWASTA</p> <p>RUMAH SAKIT SWASTA/RSIA/RS BERSALIN..... 21</p> <p>KLINIK SWASTA/RUMAH BERSALIN.. 22</p> <p>PRAKTIK DOKTER KANDUNGAN DAN KEBIDANAN..... 23</p> <p>PRAKTIK DOKTER UMUM..... 24</p> <p>LAINNYA _____ 96</p> <p>(TULISKAN)</p>	
308	<p>Pada bulan apa dan tahun berapa Ibu/Saudari (atau suami/pasangan Ibu) menjalani operasi sterilisasi?</p>	<p>BULAN..... <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>TAHUN..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p>	<p>→ 309B</p>
309	<p>Sudah berapa lama Ibu/Saudari menggunakan (ALAT/CARA KB YANG DIGUNAKAN SEKARANG) secara terus menerus?</p> <p>TANYAKAN: Kapan Ibu/Saudari (atau suami/pasangan Ibu/Saudari) mulai menggunakan (ALAT/CARA KB YANG DIGUNAKAN SEKARANG) secara terus menerus?</p>	<p>BULAN..... <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>TAHUN..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p>	
309A	<p>LIHAT 304: ADA KODE A-H YANG DILINGKARI <input type="checkbox"/></p>	<p>TIDAK ADA KODE A-H YANG DILINGKARI <input type="checkbox"/></p>	<p>→ 310</p>
309B	<p>Berapa biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh alat kontrasepsi/operasi sterilisasi tersebut, termasuk biaya konsultasi dan registrasi/karcis?</p>	<p>Rp <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p>	
309C	<p>Ketika Ibu/Saudari/pasangan mendapatkan alat/cara KB tersebut, apakah menggunakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/BPJS atau asuransi kesehatan lainnya?</p>	<p>YA, JKN/BPJS-PBI..... 1</p> <p>YA, JKN/BPJS-NON PBI..... 2</p> <p>YA, ASURANSI KESEHATAN LAINNYA.... 3</p> <p>TIDAK ..... 4</p>	
309D	<p>LIHAT 304: KODE "A" ATAU "B" DILINGKARI <input type="checkbox"/></p>	<p>KODE "A" ATAU "B" TIDAK DILINGKARI <input type="checkbox"/></p>	<p>→ 310</p>
309E	<p>LIHAT 304:</p> <p>KODE "A" DILINGKARI <input type="checkbox"/></p> <p>Sebelum operasi sterilisasi, apakah Ibu/Saudari diberitahu bahwa Ibu/Saudari tidak akan dapat memiliki anak (lagi) karena operasi?</p> <p>HANYA KODE "B" DILINGKARI <input type="checkbox"/></p> <p>Sebelum operasi sterilisasi, apakah suami/pasangan Ibu/Saudari diberitahu bahwa Ibu/Saudari tidak akan dapat memiliki anak (lagi) karena operasi?</p>	<p>YA..... 1</p> <p>TIDAK..... 2</p> <p>TIDAK TAHU..... 8</p>	

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
309F	Apakah Ibu/Saudari pernah mendengar tentang rekanalisasi yaitu penyambungan kembali saluran sel telur/ sperma yang diputus/diikat setelah operasi sterilisasi?	YA ..... 1 TIDAK..... 2	→ 310
309G	Apakah Ibu/Saudari tahu tempat mendapatkan pelayanan rekanalisasi?	YA ..... 1 TIDAK..... 2	
310	<p>LIHAT 308 DAN 309, 215 DAN 231 : ADA KELAHIRAN ATAU KEGUGURAN/PENGGUGURAN/LAHIR MATI SETELAH BULAN DAN TAHUN MULAI PENGGUNAAN KONTRASEPSI DI 308 ATAU 309</p> <p>TIDAK <input type="checkbox"/></p> <p>↓</p> <p>KEMBALI KE 308 ATAU 309, PROBING DAN CATAT BULAN DAN TAHUN MULAI MENGGUNAKAN ALAT/ CARA KB SECARA TERUS MENERUS (HARUS SETELAH KELAHIRAN ATAU KEGUGURAN/ PENGGUGURAN/LAHIR MATI YANG TERAKHIR).</p> <p>↑</p> <p>YA <input type="checkbox"/></p>		
311	<p>LIHAT 308/309:</p> <p>SEJAK JANUARI 2012 <input type="checkbox"/></p> <p>↓</p> <p><b>K</b> ISIKAN KODE ALAT/CARA YANG DIGUNAKAN DI KOLOM 1 PADA KALENDER SEJAK BULAN MULAI MEMAKAI SAMPAI BULAN WAWANCARA</p> <p>KEMUDIAN TERUS KE → 312</p>	<p>SEBELUM JANUARI 2012 <input type="checkbox"/></p> <p>↓</p> <p><b>K</b> ISIKAN KODE ALAT/CARA YANG DIGUNAKAN DI KOLOM 1 PADA KALENDER SEJAK BULAN JANUARI 2012 SAMPAI BULAN WAWANCARA</p> <p>KEMUDIAN TERUSKAN KE → 324</p>	

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
312	<p>Saya akan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai semua alat/cara KB yang Ibu/Saudari/suami/pasangan Ibu gunakan selama beberapa tahun terakhir untuk mencegah kehamilan.</p> <p>GUNAKAN KALENDER UNTUK MEMPERKIRAKAN WAKTU PERTAMA KALI MENGGUNAKAN DAN BERHENTI MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB MULAI JANUARI 2012 SAMPAI SEKARANG.</p> <p><b>K</b> <b>PADA KOLOM 1:</b> CATAT KODE ALAT/CARA KB YANG DIGUNAKAN ATAU '0' JIKA TIDAK MENGGUNAKAN</p> <p>CONTOH CARA BERTANYA:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapan Ibu/Saudari terakhir kali memakai alat/cara KB tersebut? Alat/cara KB apakah yang Ibu/Saudari pakai?</li> <li>• Kapan Ibu/Saudari mulai memakai alat/cara KB tersebut? Berapa lama setelah kelahiran (NAMA)?</li> <li>• Berapa lama Ibu/Saudari memakai alat/cara KB tersebut (waktu itu)?</li> </ul> <p><b>PADA KOLOM 2:</b> CATAT KODE SUMBER PELAYANAN ALAT/CARA KB DI BULAN MULAI MEMAKAI ALAT/CARA KB</p> <p>CONTOH CARA BERTANYA:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Di mana Ibu/Saudari memperoleh alat/cara KB ketika mulai memakai alat/cara KB tersebut?</li> <li>• [UNTUK METODE AMENORRHEA LAKTASI (MAL) ATAU PANTANG BERKALA/KALENDER ATAU SANGGAMA TERPUTUS]. Dari siapa Ibu/Saudari mendapatkan saran tentang bagaimana menggunakan cara KB tersebut?</li> </ul> <p><b>PADA KOLOM 3:</b> CATAT KODE ALASAN BERHENTI MEMAKAI ALAT/CARA KB PADA BULAN TERAKHIR PEMAKAIAN</p> <p>BANYAKNYA KODE DI KOLOM 3 HARUS SAMA DENGAN JUMLAH TERHENTINYA PEMAKAIAN ALAT/CARA KB DI KOLOM 1.</p> <p>TANYAKAN MENGAPA BERHENTI MEMAKAI ALAT/CARA KB TERSEBUT. JIKA DIKUTI DENGAN KEHAMILAN, TANYAKAN APAKAH HAMIL TANPA DISENGAJA SELAMA MEMAKAI ALAT/CARA KB TERSEBUT ATAU SENGAJA TIDAK MEMAKAI ALAT/CARA KB SUPAYA BISA HAMIL.</p> <p>CONTOH CARA BERTANYA:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengapa Ibu/Saudari berhenti memakai alat/cara KB tersebut?</li> <li>• Apakah Ibu/Saudari menjadi hamil ketika memakai alat/cara KB tersebut, atau Ibu/Saudari berhenti memakai alat/cara KB tersebut supaya hamil, atau Ibu/Saudari berhenti memakai karena alasan lain?</li> </ul> <p>JIKA BERHENTI MEMAKAI DENGAN SENGAJA SUPAYA HAMIL, TANYAKAN:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berapa bulan setelah berhenti memakai alat/cara KB tersebut Ibu/Saudari mulai hamil? ISIKAN '0' PADA SETIAP BULAN DI KOLOM 1</li> </ul>		
313	<p>PERIKSA KALENDER UNTUK PENGGUNAAN SEMUA ALAT/CARA KB PADA SETIAP BULAN</p> <p>TIDAK ADA ALAT/CARA KB YANG DIGUNAKAN <input type="checkbox"/></p>	<p>ADA ALAT/CARA KB YANG DIGUNAKAN <input type="checkbox"/></p>	<p>→ 314A</p>
314	<p>Apakah Ibu/Saudari pernah menggunakan alat/cara KB untuk menunda atau mencegah kehamilan?</p>	<p>YA ..... 1</p> <p>TIDAK..... 2</p>	<p>→ 326</p>
314A	<p>Sekarang saya ingin bertanya mengenai waktu ketika Ibu/Saudari atau suami/pasangan pertama kali menggunakan alat/cara KB untuk mencegah kehamilan. Berapa jumlah anak yang masih hidup waktu itu?</p> <p>JIKA TIDAK ADA TULIS '00'</p>	<p>JUMLAH ANAK..... <input type="text"/> <input type="text"/></p>	

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
315	<p>LIHAT 304:</p> <p>LINGKARI KODE ALAT/CARA KB:</p> <p>JIKA LEBIH DARI SATU ALAT/CARA KB YANG DILINGKARI DI 304, LINGKARI KODE TERATAS.</p>	<p>TIDAK ADA YANG DILINGKARI..... 00</p> <p>STERILISASI WANITA ..... 01</p> <p>STERILISASI PRIA ..... 02</p> <p>IUD/AKDR/SPIRAL..... 03</p> <p>SUNTIKAN 1 BULAN..... 04</p> <p>SUNTIKAN 3 BULAN..... 05</p> <p>SUSUK KB/IMPLAN..... 06</p> <p>PIL..... 07</p> <p>KONDOM..... 08</p> <p>MAL ..... 09</p> <p>PANTANG BERKALA/KALENDER..... 10</p> <p>SANGGAMA TERPUTUS..... 11</p> <p>METODE MODERN LAINNYA..... 95</p> <p>METODE TRADISIONAL LAINNYA..... 96</p>	<p>→ 326</p> <p>→ 319</p> <p>→ 327</p> <p>→ 323</p>
316	<p>Ibu/Saudari menggunakan (ALAT/CARA KB DARI 315) sejak (309). Darimana (ALAT/CARA KB DARI 315) itu diperoleh?</p> <p>PROBING UNTUK MENGIDENTIFIKASI TIPE FASILITAS KESEHATAN</p> <p>JIKA TIDAK DAPAT MENENTUKAN APAKAH RUMAH SAKIT ATAU KLINIK DIKELOLA OLEH PEMERINTAH ATAU SWASTA. TULISKAN NAMANYA.</p> <p>_____</p> <p>(NAMA TEMPAT)</p>	<p>UKBM</p> <p>POSKESDES/POLINDES..... 11</p> <p>POSYANDU..... 12</p> <p>POS KB/PPKBD..... 13</p> <p>LAINNYA _____ 14</p> <p>(TULISKAN)</p> <p>PEMERINTAH</p> <p>RUMAH SAKIT UMUM ..... 21</p> <p>KLINIK PEMERINTAH..... 22</p> <p>PUSKESMAS..... 23</p> <p>PUSTU/PUSLING..... 24</p> <p>TKBK/TMK/MUYAN/BAKSOS..... 25</p> <p>PETUGAS LAPANGAN KB..... 26</p> <p>BIDAN DI DESA..... 27</p> <p>LAINNYA _____ 28</p> <p>(TULISKAN)</p> <p>SWASTA</p> <p>RUMAH SAKIT SWASTA/RSIA/ RS BERSALIN..... 31</p> <p>KLINIK SWASTA/RUMAH BERSALIN/ BALAI PENGOBATAN..... 32</p> <p>PRAKTIK DOKTER KANDUNGAN DAN KEBIDANAN..... 33</p> <p>PRAKTIK DOKTER UMUM..... 34</p> <p>PRAKTIK BIDAN..... 35</p> <p>PERAWAT..... 36</p> <p>LAINNYA _____ 37</p> <p>(TULISKAN)</p> <p>LAINNYA</p> <p>APOTEK/TOKO OBAT..... 41</p> <p>TOKO/WARUNG..... 42</p> <p>LAINNYA _____ 43</p> <p>(TULISKAN)</p>	

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
317	LIHAT 304:  LINGKARI KODE ALAT/CARA KB:  JIKA ADA LEBIH DARI SATU ALAT/CARA KB YANG DILINGKARI PADA 304, MAKA LINGKARI KODE TERATAS.	IUD/AKDR/SPIRAL..... 03 SUNTIKAN 1 BULAN..... 04 SUNTIKAN 3 BULAN..... 05 SUSUK KB..... 06 PIL..... 07 KONDOM..... 08 METODE MODERN LAINNYA..... 95 METODE TRADISIONAL LAINNYA..... 96	→ 323 → 322 → 323
318	Pada saat itu, apakah Ibu/Saudari diberitahu tentang efek samping atau masalah kesehatan yang mungkin timbul jika Ibu/Saudari menggunakan alat/cara KB tersebut?	YA ..... 1 TIDAK..... 2	→ 321 → 320
319	Ketika Ibu/Saudari disterilisasi, apakah Ibu/Saudari diberitahu tentang efek samping atau masalah kesehatan yang mungkin timbul jika Ibu/Saudari menggunakan alat/cara KB tersebut?	YA ..... 1 TIDAK..... 2	→ 321
320	Apakah Ibu/Saudari pernah diberitahu oleh petugas (KB/ Kesehatan) tentang masalah kesehatan yang mungkin timbul dengan memakai alat/cara KB yang Ibu/Saudari pakai?	YA ..... 1 TIDAK..... 2	→ 322
321	Apakah Ibu/Saudari pernah diberitahu apa yang harus dilakukan jika Ibu/Saudari mengalami efek samping atau masalah kesehatan dari alat/cara KB yang Ibu/Saudari gunakan?	YA ..... 1 TIDAK..... 2	
321A	Apakah Ibu/Saudari mengalami efek samping atau masalah kesehatan selama menggunakan (ALAT/CARA KB PADA 315)?	YA ..... 1 TIDAK..... 2	→ 322
321B	Apakah efek samping atau masalah kesehatan utama yang Ibu/Saudari rasakan akibat menggunakan metode kontrasepsi?	BERAT BADAN NAIK..... 01 BERAT BADAN TURUN..... 02 PERDARAHAN..... 03 DARAH TINGGI..... 04 SAKIT KEPALA..... 05 MUAL..... 06 TIDAK HAID..... 07 LELAH/LEMAH..... 08 JERAWAT..... 09 HAID TIDAK TERATUR..... 10 LAINNYA..... 96 TIDAK TAHU..... 98	
322	LIHAT 318 DAN 319:  ADA KODE "1" <input type="checkbox"/> DILINGKARI  Pada waktu itu, apakah Ibu/Saudari diberitahu tentang alat/cara KB lain yang bisa Ibu/Saudari gunakan?  LAINNYA <input type="checkbox"/>  Ketika Ibu/Saudari memperoleh (ALAT/CARA KB DARI 315) ini dari (SUMBER PELAYANAN DARI 307 ATAU 316), apakah Ibu/Saudari diberitahu tentang alat/cara KB lain yang bisa Ibu/Saudari gunakan?	YA..... 1 TIDAK..... 2	→ 324
323	Apakah Ibu/Saudari pernah diberitahu oleh petugas kesehatan/ KB tentang alat/cara KB lain yang dapat Ibu/Saudari gunakan?	YA ..... 1 TIDAK..... 2	



NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
324	LIHAT 304:  LINGKARI KODE ALAT/CARA KB:  JIKA LEBIH DARI SATU ALAT/CARA KB YANG DILINGKARI DI 304, LINGKARI KODE TERATAS.	STERILISASI WANITA ..... 01 STERILISASI PRIA ..... 02 IUD/AKDR/SPIRAL..... 03 SUNTIKAN 1 BULAN..... 04 SUNTIKAN 3 BULAN..... 05 SUSUK KB/IMPLAN..... 06 PIL..... 07 KONDOM..... 08 MAL ..... 09 PANTANG BERKALA/KALENDER..... 10 SANGGAMA TERPUTUS..... 11 METODE MODERN LAINNYA..... 95 METODE TRADISIONAL LAINNYA..... 96	→ 327           → 327           → 327
325	Dimana Ibu/Saudari memperoleh (ALAT/CARA KB PADA 315) terakhir?  TANYAKAN TEMPATNYA DAN LINGKARI KODE YANG SESUAI.  JIKA TIDAK DAPAT MENENTUKAN APAKAH RUMAH SAKIT ATAU KLINIK DIKELOLA OLEH PEMERINTAH ATAU SWASTA. TULISKAN NAMANYA.  _____ (NAMA TEMPAT)	UKBM POSKESDES/POLINDES..... 11 POSYANDU..... 12 POS KB/PPKBD..... 13 LAINNYA _____ 14 (TULISKAN)  PEMERINTAH RUMAH SAKIT UMUM ..... 21 KLINIK PEMERINTAH..... 22 PUSKESMAS..... 23 PUSTU/PUSLING..... 24 TKBK/TMK/MUYAN/BAKSOS..... 25 PETUGAS LAPANGAN KB..... 26 BIDAN DI DESA..... 27 LAINNYA _____ 28 (TULISKAN)  SWASTA RUMAH SAKIT SWASTA/RSIA/ RS BERSALIN..... 31 KLINIK SWASTA/RUMAH BERSALIN/ BALAI PENGOBATAN..... 32 PRAKTIK DOKTER KANDUNGAN DAN KEBIDANAN..... 33 PRAKTIK DOKTER UMUM..... 34 PRAKTIK BIDAN..... 35 PERAWAT..... 36 LAINNYA _____ 37 (TULISKAN)  LAINNYA APOTEK/TOKO OBAT..... 41 TOKO/WARUNG..... 42 LAINNYA _____ 43 (TULISKAN)	→ 327
326	Apakah Ibu/Saudari tahu tempat untuk mendapatkan alat/cara KB?	YA ..... 1 TIDAK..... 2	→ 327

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
326A	<p>Dimanakah itu?</p> <p>Adakah tempat lain?</p> <p>TANYAKAN TEMPATNYA DAN LINGKARI KODE YANG SESUAI.</p> <p>JIKA TIDAK DAPAT MENENTUKAN APAKAH RUMAH SAKIT ATAU KLINIK DIKELOLA OLEH PEMERINTAH ATAU SWASTA. TULISKAN NAMANYA.</p> <p>_____</p> <p>(NAMA TEMPAT)</p>	<p>UKBM</p> <p>POSKEDES/POLINDES..... A</p> <p>POSYANDU..... B</p> <p>POS KB/PPKBD..... C</p> <p>LAINNYA _____ D</p> <p>(TULISKAN)</p> <p>PEMERINTAH</p> <p>RUMAH SAKIT UMUM ..... E</p> <p>KLINIK PEMERINTAH..... F</p> <p>PUSKESMAS..... G</p> <p>PUSTU/PUSLING..... H</p> <p>TKBK/TMK/MUYAN/BAKSOS..... I</p> <p>PETUGAS LAPANGAN KB..... J</p> <p>BIDAN DI DESA..... K</p> <p>LAINNYA _____ L</p> <p>(TULISKAN)</p> <p>SWASTA</p> <p>RUMAH SAKIT SWASTA/RSIA/ RS BERSALIN..... M</p> <p>KLINIK SWASTA/RUMAH BERSALIN/ BALAI PENGOBATAN..... N</p> <p>PRAKTIK DOKTER KANDUNGAN DAN KEBIDANAN..... O</p> <p>PRAKTIK DOKTER UMUM..... P</p> <p>PRAKTIK BIDAN..... Q</p> <p>PERAWAT..... R</p> <p>LAINNYA _____ S</p> <p>(TULISKAN)</p> <p>LAINNYA</p> <p>APOTEK/TOKO OBAT..... T</p> <p>TOKO/WARUNG..... U</p> <p>LAINNYA _____ X</p> <p>(TULISKAN)</p>	
327	<p>Dalam 6 bulan terakhir, apakah Ibu/Saudari dikunjungi oleh petugas lapangan KB?</p>	<p>YA ..... 1</p> <p>TIDAK..... 2</p>	<p>→ 329</p>
328	<p>Apakah petugas lapangan tersebut menerangkan kepada Ibu/Saudari tentang alat/cara KB?</p>	<p>YA ..... 1</p> <p>TIDAK..... 2</p>	
329	<p>LIHAT 202: APAKAH ADA ANAK TINGGAL DALAM RUMAH TANGGA?</p> <p>YA <input type="checkbox"/></p> <p>TIDAK/ TIDAK DITANYAKAN <input type="checkbox"/></p> <p>a) Dalam 6 bulan terakhir, apakah Ibu/Saudari mengunjungi fasilitas kesehatan untuk memeriksa kesehatan Ibu/Saudari atau anak Ibu/Saudari?</p> <p>b) Dalam 6 bulan terakhir, apakah Ibu/Saudari mengunjungi fasilitas kesehatan untuk memeriksa kesehatan Ibu/Saudari?</p>	<p>YA..... 1</p> <p>TIDAK..... 2</p>	<p>→ 401</p>
330	<p>Apakah ada petugas di fasilitas kesehatan yang berbicara kepada Ibu/Saudari tentang alat/cara KB?</p>	<p>YA ..... 1</p> <p>TIDAK..... 2</p>	

## BAGIAN 4. KEHAMILAN DAN PEMERIKSAAN SESUDAH MELAHIRKAN

401	LIHAT 224: MEMPUNYAI SATU ATAU LEBIH ANAK LAHIR HIDUP SEJAK JANUARI 2012 <input style="width: 30px; height: 20px;" type="text"/>	TIDAK MEMPUNYAI ANAK LAHIR HIDUP SEJAK JANUARI 2012 <input style="width: 30px; height: 20px;" type="text"/>	648
402	LIHAT 215: TULISKAN PADA TABEL NOMOR URUT KELAHIRAN PADA 403 DAN NAMA SERTA STATUS KELANGSUNGAN HIDUP PADA 404 UNTUK SETIAP KELAHIRAN SEJAK JANUARI 2012. AJUKAN PERTANYAAN MENGENAI SEMUA ANAK LAHIR HIDUP, MULAI DENGAN ANAK TERAKHIR. (JIKA LEBIH DARI 2 ANAK LAHIR HIDUP, GUNAKAN KOLOM KEDUA PADA KUESIONER TAMBAHAN).  Sekarang saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan mengenai kesehatan anak Ibu/Saudari yang lahir dalam lima tahun terakhir. (Kita akan membicarakan seorang demi seorang).		
403	NOMOR URUT KELAHIRAN DARI RIWAYAT KELAHIRAN 212	ANAK TERAKHIR NO. URUT KELAHIRAN..... <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	SEBELUM ANAK TERAKHIR NO. URUT KELAHIRAN..... <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
404	DARI 212 DAN 216	NAMA _____ HIDUP <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> MENINGGAL <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	NAMA _____ HIDUP <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> MENINGGAL <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
405	Pada saat Ibu/Saudari mengandung (NAMA), apakah Ibu/Saudari memang ingin hamil waktu itu?	YA ..... 1 (TERUS KE 407A) ← TIDAK..... 2	YA ..... 1 (TERUS KE 407A) ← TIDAK..... 2
406	LIHAT 208: HANYA SATU KELAHIRAN <input style="width: 30px; height: 20px;" type="text"/> LEBIH DARI SATU KELAHIRAN <input style="width: 30px; height: 20px;" type="text"/>  Apakah Ibu/Saudari menginginkan bayi ini kemudian, atau tidak menginginkan anak? Apakah Ibu/Saudari menginginkan bayi ini kemudian, atau tidak menginginkan anak lagi?	KEMUDIAN..... 1 TIDAK INGIN ANAK LAGI/ TIDAK INGIN ANAK..... 2 (TERUS KE 407A) ←	KEMUDIAN..... 1 TIDAK INGIN ANAK LAGI/ TIDAK INGIN ANAK..... 2 (TERUS KE 407A) ←
407	Berapa lama Ibu/Saudari ingin menunggu?	BULAN..... 1 <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> TAHUN..... 2 <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> TIDAK TAHU..... 998	BULAN..... 1 <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> TAHUN..... 2 <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> TIDAK TAHU..... 998
407A	Apakah (NAMA) mempunyai surat yang menerangkan tentang kelahirannya?	YA ..... 1 TIDAK..... 2 (TERUS KE 407D) ← TIDAK TAHU..... 8	YA ..... 1 TIDAK..... 2 (TERUS KE 407D) ← TIDAK TAHU..... 8
407B	Dapatkah Ibu/Saudari menunjukkan suratnya?  LIHAT SURAT APA SAJA YANG ADA. JAWABAN HANYA SATU, JIKA SURAT LEBIH DARI SATU LINGKARI KODE TERBESAR	TIDAK..... 1 SURAT KETERANGAN LAHIR.... 2 SURAT LAPORAN KELAHIRAN 3 SURAT KENAL LAHIR..... 4 (TERUS KE 408) ← AKTA KELAHIRAN..... 5	TIDAK..... 1 SURAT KETERANGAN LAHIR.... 2 SURAT LAPORAN KELAHIRAN 3 SURAT KENAL LAHIR..... 4 (TERUS KE 426) ← AKTA KELAHIRAN..... 5
407C	Berapa umur (NAMA) ketika memperoleh akta kelahiran?	HARI..... 1 <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> MINGGU..... 2 <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> BULAN..... 3 <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> TAHUN..... 4 <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> TIDAK TAHU TAHUN..... 998 (TERUS KE 408) ←	HARI..... 1 <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> MINGGU..... 2 <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> BULAN..... 3 <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> TAHUN..... 4 <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> TIDAK TAHU TAHUN..... 998 (TERUS KE 426) ←

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	ANAK TERAKHIR		SEBELUM ANAK TERAKHIR	
		NAMA _____		NAMA _____	
407D	Mengapa (NAMA) tidak mempunyai surat yang menunjukkan tentang kelahirannya?	BIAYANYA MAHAL..... 1 TEMPATNYA JAUH..... 2 TIDAK TAHU HARUS DIDAFTAR. 3 TERLAMBAT, TIDAK MAU DIDENDA..... 4 TIDAK TAHU KEMANA MENDAFTAR..... 5 LAINNYA..... 6		BIAYANYA MAHAL..... 1 TEMPATNYA JAUH..... 2 TIDAK TAHU HARUS DIDAFTAR 3 TERLAMBAT, TIDAK MAU DIDENDA..... 4 TIDAK TAHU KEMANA MENDAFTAR..... 5 LAINNYA..... 6	
408	Pada saat Ibu/Saudari mengandung (NAMA) apakah Ibu/Saudari memeriksakan kehamilan?	YA ..... 1 TIDAK..... 2 (TERUS KE 414) ←			
409	Siapa yang memeriksa kandungan Ibu/Saudari? Ada lagi? TANYAKAN SIAPA SAJA YANG MEMERIKSA KEHAMILAN.  JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	PETUGAS KESEHATAN DOKTER UMUM..... A DOKTER KANDUNGAN..... B PERAWAT..... C BIDAN..... D BIDAN DI DESA..... E ORANG LAIN DUKUN BAYI/PARAJI..... F LAINNYA _____ X TULISKAN			
409A	LIHAT 409: ADA KODE 'A', 'B', 'C', <input type="checkbox"/> 'D', ATAU 'E' DILINGKARI ↓ TIDAK ADA KODE 'A', 'B', 'C', 'D', ATAU 'E' <input type="checkbox"/> DILINGKARI → TERUS KE 413C				
409B	Apakah Ibu/Saudari diberi buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)? JIKA YA: Dapatkah Ibu/Saudari memperlihatkan buku itu?	YA, DIPERLIHATKAN..... 1 YA, TIDAK DIPERLIHATKAN..... 2 TIDAK ..... 3 TIDAK TAHU..... 8			
410	Di mana Ibu/Saudari memeriksakan kehamilan tersebut?  Adakah tempat lain?  TANYAKAN TEMPATNYA DAN LINGKARI KODE YANG SESUAI.  JIKA TIDAK DAPAT MENENTUKAN APAKAH RUMAH SAKIT ATAU KLINIK DIKELOLA OLEH PEMERINTAH ATAU SWASTA. TULISKAN NAMANYA.  _____ (NAMA TEMPAT)	RUMAH RUMAH RESPONDEN..... A RUMAH ORANG LAIN..... B UKBM POSKESDES/POLINDES..... C POSYANDU..... D LAINNYA _____ E (TULISKAN) PEMERINTAH RUMAH SAKIT ..... F KLINIK PEMERINTAH..... G PUSKESMAS..... H PUSTU/PUSLING..... I BIDAN DI DESA..... J LAINNYA _____ K (TULISKAN) SWASTA RUMAH SAKIT SWASTA/RSIA/ RS BERSALIN..... L KLINIK SWASTA/RUMAH BERSALIN/ BALAI PENGOBATAN..... M PRAKTIK DOKTER KANDUNGAN DAN KEBIDANAN..... N PRAKTIK DOKTER UMUM..... O PRAKTIK BIDAN..... P PRAKTIK PERAWAT..... Q LAINNYA _____ X (TULISKAN)			

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	ANAK TERAKHIR		SEBELUM ANAK TERAKHIR	
		NAMA _____		NAMA _____	
410A	Apakah Ibu pernah ditemani suami/pasangan ketika memeriksakan kehamilan (NAMA)?	YA .....	1		
		TIDAK.....	2		
411	Berapa bulan umur kandungan (NAMA) ketika Ibu/Saudari pertama kali memeriksakan kehamilan?	BULAN.....	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
		TIDAK TAHU.....		98	
412	Selama Ibu/Saudari mengandung (NAMA), berapa kali Ibu/Saudari memeriksakan kehamilan?	JUMLAH PEMERIKSAAN	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
		TIDAK TAHU.....		98	
				(TERUS KE 413) ←	
412A	LIHAT 412: JUMLAH PEMERIKSAAN KEHAMILAN:	LEBIH DARI SATU KALI <input type="text"/>		SATU KALI <input type="text"/>	
				(TERUS KE 413) ←	
412B	Ibu/Saudari mengatakan memeriksakan kehamilan (NAMA) _____ kali. Berapa kali Ibu/Saudari memeriksakan kehamilan: a. Dalam 3 bulan pertama? b. Antara 4-6 bulan? c. Antara 7 bulan sampai melahirkan?  JUMLAH a, b, DAN c HARUS SAMA DENGAN JAWABAN PERTANYAAN 412.	JUMLAH PEMERIKSAAN KEHAMILAN			
		3 BULAN PERTAMA.....	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
		ANTARA 4-6 BULAN.....	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
		ANTARA 7 BULAN SAMPAI MELAHIRKAN...	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
412C	Berapa bulan umur kandungan ketika Ibu/Saudari terakhir kali memeriksakan kehamilan (NAMA)?	BULAN.....	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
		TIDAK TAHU.....		98	
413	Pada saat pemeriksaan kehamilan (NAMA) apakah Ibu/Saudari: - Ditimbang berat badannya? - Diukur tinggi badannya? - Diukur tekanan darahnya? - Diperiksa lingkaran lengannya? - Diperiksa tinggi rahimnya? - Diperiksa (diraba) perutnya? - Diperiksa denyut jantung janin? - Diperiksa darahnya di laboratorium? - Diperiksa air seninya di laboratorium (tes protein urine)? - Konsultasi?			YA TIDAK	
		BERAT BADAN.....	1	2	
		TINGGI BADAN.....	1	2	
		TEKANAN DARAH.....	1	2	
		LINGKAR LENGAN.....	1	2	
		TINGGI RAHIM.....	1	2	
		PERUT.....	1	2	
		DENYUT JANTUNG JANIN.	1	2	
		DARAH.....	1	2	
		AIR SENI.....	1	2	
		KONSULTASI.....	1	2	
413A	Selama Ibu/Saudari memeriksakan kehamilan, apakah Ibu/Saudari diberitahu tanda-tanda bahaya (komplikasi) kehamilan?	YA .....	1		
		TIDAK.....		2	
				(TERUS KE 413C) ←	
		TIDAK TAHU.....		8	
413B	Apakah Ibu/Saudari diberi tahu kemana harus pergi untuk mendapatkan pertolongan jika mengalami bahaya (komplikasi) kehamilan?	YA .....	1		
		TIDAK.....		2	
		TIDAK TAHU.....		8	
413C	Apakah Ibu/Saudari mengalami tanda-tanda bahaya (komplikasi) selama kehamilan (NAMA)?	YA .....	1		
		TIDAK.....		2	
				(TERUS KE 413F) ←	

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	ANAK TERAKHIR	SEBELUM ANAK TERAKHIR
		NAMA _____	NAMA _____
413D	<p>Apa sajakah tanda-tanda bahaya (komplikasi) kehamilan tersebut?</p> <p>Ada lagi?</p> <p>JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.</p>	<p>MULAS SEBELUM 9 BULAN..... A</p> <p>PERDARAHAN..... B</p> <p>DEMAM YANG TINGGI..... C</p> <p>KEJANG-KEJANG DAN PINGSAN..... D</p> <p>MUNTAH TERUS DAN TIDAK MAU MAKAN..... E</p> <p>BENGGAK KAKI, TANGAN DAN WAJAH ATAU SAKIT KEPALA DISERTAI KEJANG..... F</p> <p>AIR KETUBAN KELUAR SEBELUM WAKTUNYA..... G</p> <p>LAINNYA _____ X TULISKAN</p>	
413E	<p>Apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut?</p> <p>Ada lagi?</p> <p>JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.</p>	<p>TIDAK MELAKUKAN APA-APA..... A</p> <p>ISTIRAHAT..... B</p> <p>MINUM OBAT..... C</p> <p>MINUM JAMU..... D</p> <p>KE DUKUN..... E</p> <p>KE BIDAN..... F</p> <p>KE DOKTER..... G</p> <p>FASILITAS KESEHATAN..... H</p> <p>LAINNYA..... X</p> <p>TIDAK TAHU..... Z</p>	
413F	<p>Selama kehamilan (NAMA) apakah Ibu/Saudari membicarakan dengan seseorang mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dimana Ibu/Saudari akan melahirkan/ bersalin?</li> <li>- Angkutan/transportasi ke tempat bersalin?</li> <li>- Siapa yang akan menolong persalinan?</li> <li>- Biaya persalinan?</li> <li>- Donor darah jika diperlukan?</li> <li>- KB pasca salin?</li> </ul>	<p style="text-align: right;">YA TIDAK</p> <p>TEMPAT MELAHIRKAN..... 1 2</p> <p>TRANSPORTASI..... 1 2</p> <p>PENOLONG PERSALINAN. 1 2</p> <p>BIAYA..... 1 2</p> <p>DONOR DARAH..... 1 2</p> <p>KB PASCA SALIN..... 1 2</p>	
414	<p>Selama Ibu/Saudari mengandung (NAMA) apakah Ibu/Saudari pernah mendapat suntikan di lengan atas untuk mencegah bayi dari penyakit tetanus, atau kejang-kejang setelah lahir?</p>	<p>YA ..... 1</p> <p>TIDAK..... 2</p> <p style="text-align: center;">(TERUS KE 417) ←</p> <p>TIDAK TAHU..... 8</p>	
415	<p>Selama mengandung (NAMA) berapa kali Ibu/Saudari mendapat suntikan tersebut?</p>	<p>KALI..... <input type="checkbox"/></p> <p>TIDAK TAHU..... 8</p>	
416	<p>LIHAT 415:</p>	<p>SATU KALI                      2 KALI</p> <p>ATAU <input type="checkbox"/>                      ATAU <input type="checkbox"/></p> <p>TIDAK TAHU                      LEBIH</p> <p style="text-align: center;">↓                      (TERUS KE 420) ←</p>	
417	<p>Sebelum mengandung (NAMA), apakah Ibu/Saudari menerima suntikan tetanus?</p>	<p>YA ..... 1</p> <p>TIDAK..... 2</p> <p style="text-align: center;">(TERUS KE 420) ←</p> <p>TIDAK TAHU..... 8</p>	
418	<p>Sebelum mengandung (NAMA) berapa kali Ibu/Saudari mendapat suntikan tetanus? JIKA 5 KALI ATAU LEBIH, TULISKAN '5'</p>	<p>KALI..... <input type="checkbox"/></p> <p>TIDAK TAHU..... 8</p>	

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	ANAK TERAKHIR			SEBELUM ANAK TERAKHIR		
		NAMA _____			NAMA _____		
419	LIHAT 418: HANYA SATU <input type="checkbox"/> SUNTIKAN Berapa tahun yang lalu Ibu/Saudari menerima suntikan tetanus? LEBIH DARI <input type="checkbox"/> SATU SUNTIKAN Berapa tahun yang lalu Ibu/Saudari menerima suntikan tetanus yang terakhir sebelum mengandung (NAMA)?	TAHUN YANG LALU..... <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>					
420	Selama mengandung (NAMA), apakah Ibu/Saudari mendapat atau membeli tablet/Pil/sirup zat besi? TUNJUKKAN LEAFLET TABLET/PIL/SIRUP ZAT BESI.	YA ..... 1 TIDAK..... 2 (TERUS KE 426) ← TIDAK TAHU..... 8					
421	Selama mengandung (NAMA) berapa hari Ibu/Saudari minum tablet/pil/sirup zat besi? JIKA JAWABAN RESPONDEN TIDAK BERUPA ANGKA, TANYAKAN UNTUK MEMPERKIRAKAN JUMLAH HARI	JUMLAH HARI..... <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> TIDAK TAHU..... 998					
426	Ketika (NAMA) dilahirkan, apakah dia sangat besar, lebih besar dari rata-rata, rata-rata, lebih kecil dari rata-rata, atau sangat kecil?	SANGAT BESAR..... 1 LEBIH BESAR DARI RATA-RATA 2 RATA-RATA..... 3 LEBIH KECIL DARI RATA-RATA 4 SANGAT KECIL..... 5 TIDAK TAHU..... 8			SANGAT BESAR..... 1 LEBIH BESAR DARI RATA-RATA 2 RATA-RATA..... 3 LEBIH KECIL DARI RATA-RATA 4 SANGAT KECIL..... 5 TIDAK TAHU..... 8		
427	Apakah (NAMA) ditimbang ketika dilahirkan?	YA ..... 1 TIDAK..... 2 (TERUS KE 428A) ← TIDAK TAHU..... 8			YA ..... 1 TIDAK..... 2 (TERUS KE 428A) ← TIDAK TAHU..... 8		
428	Berapakah berat badan (NAMA) ketika dilahirkan? CATAT BERAT BADAN DARI KMS/BUKU KIA, JIKA ADA.	GRAM DARI KMS/BUKU KIA...1 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> GRAM BERDASAR-KAN INGATAN RESPONDEN....2 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> TIDAK TAHU..... 99998			GRAM DARI KMS/BUKU KIA...1 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> GRAM BERDASAR-KAN INGATAN RESPONDEN....2 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> TIDAK TAHU..... 99998		
428A	Pada saat Ibu/Saudari melahirkan (NAMA), apakah Ibu/Saudari mengalami: - Mulas yang kuat dan teratur lebih dari sehari semalam? - Perdarahan lebih banyak dibandingkan dengan biasanya (lebih dari 3 kain)? - Suhu badan tinggi dan atau keluar lendir berbau? - Kejang-kejang dan pingsan? - Keluar air ketuban lebih dari 6 jam sebelum anak lahir? - Tidak kuat mengejan? - Gelisah/Kesakitan? - Apakah ada kesulitan/komplikasi lain? JIKA ADA, tuliskan.	YA TDK TT MULAS.....1 2 8 PERDARAHAN..... 1 2 8 SUHU DAN LENDIR..... 1 2 8 KEJANG & PINGSAN.... 1 2 8 KETUBAN PECAH..... 1 2 8 TIDAK KUAT MENGEJAN..... 1 2 8 GELISAH/KESAKITAN... 1 2 8 LAINNYA..... 1 2 8 (TULISKAN)			YA TDK TT MULAS.....1 2 8 PERDARAHAN..... 1 2 8 SUHU DAN LENDIR..... 1 2 8 KEJANG & PINGSAN.... 1 2 8 KETUBAN PECAH..... 1 2 8 TIDAK KUAT MENGEJAN..... 1 2 8 GELISAH/KESAKITAN... 1 2 8 LAINNYA..... 1 2 8 (TULISKAN)		

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	ANAK TERAKHIR		SEBELUM ANAK TERAKHIR	
		NAMA _____		NAMA _____	
429	<p>Siapa saja yang menolong Ibu/Saudari ketika melahirkan (NAMA)?</p> <p>Ada yang lain?</p> <p>TANYAKAN SIAPA PENOLONG PERSALINAN DAN CATAT SEMUA YANG MENOLONG PERSALINAN</p> <p>JIKA RESPONDEN MENGATAKAN TIDAK ADA YANG MENOLONG, TANYAKAN APAKAH ADA ORANG DEWASA YANG MENEMANI PADA SAAT MELAHIRKAN</p>	<p>PETUGAS KESEHATAN</p> <p>DOKTER UMUM..... A</p> <p>DOKTER KANDUNGAN..... B</p> <p>PERAWAT..... C</p> <p>BIDAN..... D</p> <p>BIDAN DI DESA..... E</p> <p>ORANG LAIN</p> <p>DUKUN BAYI/PARAJI..... G</p> <p>TEMAN/KELUARGA..... H</p> <p>LAINNYA _____ X</p> <p>TULISKAN</p> <p>TIDAK ADA..... Y</p>		<p>PETUGAS KESEHATAN</p> <p>DOKTER UMUM..... A</p> <p>DOKTER KANDUNGAN..... B</p> <p>PERAWAT..... C</p> <p>BIDAN..... D</p> <p>BIDAN DI DESA..... E</p> <p>ORANG LAIN</p> <p>DUKUN BAYI/PARAJI..... G</p> <p>TEMAN/KELUARGA..... H</p> <p>LAINNYA _____ X</p> <p>TULISKAN</p> <p>TIDAK ADA..... Y</p>	
430	<p>Di mana Ibu/Saudari melahirkan (NAMA)?</p> <p>JIKA TIDAK DAPAT MENENTUKAN APAKAH RUMAH SAKIT ATAU KLINIK DIKELOLA OLEH PEMERINTAH ATAU SWASTA, TULISKAN NAMANYA.</p> <p>_____</p> <p>(NAMA TEMPAT)</p>	<p>RUMAH</p> <p>RUMAH RESPONDEN..... 11</p> <p>(TERUS KE 434) ←</p> <p>RUMAH ORANG LAIN..... 12</p> <p>UKBM</p> <p>POSKESDES/POLINDES..... 21</p> <p>POSYANDU..... 22</p> <p>LAINNYA _____ 23</p> <p>(TULISKAN)</p> <p>PEMERINTAH</p> <p>RUMAH SAKIT ..... 31</p> <p>KLINIK PEMERINTAH..... 32</p> <p>PUSKESMAS..... 33</p> <p>PUSTU/PUSLING..... 34</p> <p>BIDAN DI DESA..... 35</p> <p>LAINNYA _____ 36</p> <p>(TULISKAN)</p> <p>SWASTA</p> <p>RUMAH SAKIT SWASTA/RSIA/ RS BERSALIN..... 41</p> <p>KLINIK SWASTA/RUMAH BERSALIN/ BALAI PENGOBATAN..... 42</p> <p>PRAKTIK DOKTER KANDUNGAN DAN KEBIDANAN..... 43</p> <p>PRAKTIK DOKTER UMUM..... 44</p> <p>PRAKTIK BIDAN..... 45</p> <p>PRAKTIK PERAWAT..... 46</p> <p>LAINNYA _____ 47</p> <p>(TULISKAN)</p> <p>LAINNYA _____ 96</p> <p>(TULISKAN)</p> <p>(TERUS KE 434) ←</p>		<p>RUMAH</p> <p>RUMAH RESPONDEN..... 11</p> <p>(TERUS KE 434) ←</p> <p>RUMAH ORANG LAIN..... 12</p> <p>UKBM</p> <p>POSKESDES/POLINDES..... 21</p> <p>POSYANDU..... 22</p> <p>LAINNYA _____ 23</p> <p>(TULISKAN)</p> <p>PEMERINTAH</p> <p>RUMAH SAKIT ..... 31</p> <p>KLINIK PEMERINTAH..... 32</p> <p>PUSKESMAS..... 33</p> <p>PUSTU/PUSLING..... 34</p> <p>BIDAN DI DESA..... 35</p> <p>LAINNYA _____ 36</p> <p>(TULISKAN)</p> <p>SWASTA</p> <p>RUMAH SAKIT SWASTA/RSIA/ RS BERSALIN..... 41</p> <p>KLINIK SWASTA/RUMAH BERSALIN/ BALAI PENGOBATAN..... 42</p> <p>PRAKTIK DOKTER KANDUNGAN DAN KEBIDANAN..... 43</p> <p>PRAKTIK DOKTER UMUM..... 44</p> <p>PRAKTIK BIDAN..... 45</p> <p>PRAKTIK PERAWAT..... 46</p> <p>LAINNYA _____ 47</p> <p>(TULISKAN)</p> <p>LAINNYA _____ 96</p> <p>(TULISKAN)</p> <p>(TERUS KE 434) ←</p>	
431	<p>Berapa lama Ibu/Saudari dirawat setelah melahirkan (NAMA)?</p> <p>JIKA KURANG DARI SEHARI, CATAT DALAM JAM</p> <p>JIKA KURANG DARI SEMINGGU, CATAT DALAM HARI</p>	<p>JAM..... 1 <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>HARI..... 2 <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>MINGGU..... 3 <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>TIDAK TAHU..... 998</p>			
431A	<p>Apakah suami/pasangan Ibu/Saudari mendampingi ketika persalinan (NAMA)?</p>	<p>YA ..... 1</p> <p>TIDAK..... 2</p>		<p>YA ..... 1</p> <p>TIDAK..... 2</p>	
432	<p>Apakah (NAMA) dilahirkan melalui operasi caesar, yaitu perut dibedah untuk mengeluarkan bayi?</p>	<p>YA ..... 1</p> <p>TIDAK..... 2</p> <p>(TERUS KE 434) ←</p>		<p>YA ..... 1</p> <p>TIDAK..... 2</p> <p>(TERUS KE 434) ←</p>	



NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	ANAK TERAKHIR		SEBELUM ANAK TERAKHIR	
		NAMA _____		NAMA _____	
433	Apakah operasi caesar tersebut sudah direncanakan sebelumnya?	YA ..... 1		YA ..... 1	
		TIDAK..... 2		TIDAK..... 2	
434	Setelah (NAMA) lahir, apakah segera diletakkan di dada Ibu/Saudari?	YA ..... 1		YA ..... 1	
		TIDAK..... 2		TIDAK..... 2	
		(TERUS KE 434B) ←		(TERUS KE 459) ←	
		TIDAK TAHU..... 8		TIDAK TAHU..... 8	
434A	Apakah kulit (NAMA) bersentuhan langsung dengan kulit Ibu/Saudari?	YA ..... 1		YA ..... 1	
		TIDAK..... 2		TIDAK..... 2	
		TIDAK TAHU..... 8		TIDAK TAHU..... 8	
434B	Kapan bayi dimandikan pertama kali, setelah lahir?	< 1 JAM SETELAH LAHIR..... 1		< 1 JAM SETELAH LAHIR..... 1	
		1-6 JAM SETELAH LAHIR..... 2		1-6 JAM SETELAH LAHIR..... 2	
		> 6 JAM SETELAH LAHIR..... 3		> 6 JAM SETELAH LAHIR..... 3	
		TIDAK TAHU..... 8		TIDAK TAHU..... 8	
434C	LIHAT 430: TEMPAT MELAHIRKAN  SELAIN KODE '11', '12' ATAU '96' DILINGKARI <input type="checkbox"/>	KODE '11', '12' ATAU '96' DILINGKARI <input type="checkbox"/>		(TERUS KE 449) ←	
435	Saya ingin berbicara dengan Ibu/Saudari mengenai pemeriksaan kesehatan Ibu/Saudari setelah melahirkan. Setelah (NAMA) dilahirkan, apakah ada yang memeriksa kesehatan Ibu/Saudari saat masih di fasilitas kesehatan?	YA ..... 1		TIDAK..... 2	(TERUS KE 438) ←
436	Berapa lama setelah melahirkan pemeriksaan pertama dilakukan? JIKA KURANG DARI SEHARI, CATAT DALAM JAM	JAM..... 1	<input type="text"/> <input type="text"/>	HARI..... 2	<input type="text"/> <input type="text"/>
		TIDAK TAHU.....	998		
437	Siapa yang memeriksa Ibu/Saudari saat itu?  CATAT ORANG DENGAN KUALIFIKASI TERBAIK.	PETUGAS KESEHATAN DOKTER KANDUNGAN..... 11 DOKTER UMUM..... 12 BIDAN..... 13 PERAWAT..... 14 ORANG LAIN DUKUN BAYI/PARAJI..... 21 LAINNYA _____ 96 (TULISKAN)			
438	Saya ingin berbicara dengan Ibu/Saudari mengenai pemeriksaan kesehatan (NAMA) setelah lahir. Setelah (NAMA) dilahirkan, apakah ada yang memeriksa kesehatan (NAMA) saat masih di fasilitas kesehatan?	YA ..... 1		TIDAK..... 2	(TERUS KE 441) ←
		TIDAK TAHU..... 8			
439	Berapa lama setelah (NAMA) lahir pemeriksaan pertama dilakukan? JIKA KURANG DARI SEHARI, CATAT DALAM JAM	JAM..... 1	<input type="text"/> <input type="text"/>	HARI..... 2	<input type="text"/> <input type="text"/>
		TIDAK TAHU.....	998		

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	ANAK TERAKHIR		SEBELUM ANAK TERAKHIR	
		NAMA _____		NAMA _____	
440	Siapa yang memeriksa (NAMA) saat itu?  CATAT ORANG DENGAN KUALIFIKASI TERBAIK.	PETUGAS KESEHATAN DOKTER ANAK..... 11 DOKTER KANDUNGAN..... 12 DOKTER UMUM..... 13 BIDAN..... 14 PERAWAT..... 15  ORANG LAIN DUKUN BAYI/PARAJI..... 21 LAINNYA _____ 96 (TULISKAN)			
441	Apakah ada yang memeriksa kesehatan Ibu/Saudari setelah meninggalkan fasilitas kesehatan?	YA ..... 1 TIDAK..... 2 (TERUS KE 445) ←			
442	Berapa lama setelah melahirkan pemeriksaan dilakukan?  JIKA KURANG DARI SEHARI, CATAT DALAM JAM JIKA KURANG DARI SEMINGGU, CATAT DALAM HARI	JAM..... 1 <input type="text"/> <input type="text"/> HARI..... 2 <input type="text"/> <input type="text"/> MINGGU..... 3 <input type="text"/> <input type="text"/> TIDAK TAHU..... 998			
443	Siapa yang memeriksa Ibu/Saudari saat itu?  CATAT ORANG DENGAN KUALIFIKASI TERBAIK.	PETUGAS KESEHATAN DOKTER KANDUNGAN..... 11 DOKTER UMUM..... 12 BIDAN..... 13 PERAWAT..... 14  ORANG LAIN DUKUN BAYI/PARAJI..... 21 LAINNYA _____ 96 (TULISKAN)			
444	Di mana tempat pemeriksaan itu dilakukan?  JIKA TIDAK DAPAT MENENTUKAN APAKAH RUMAH SAKIT ATAU KLINIK DIKELOLA OLEH PEMERINTAH ATAU SWASTA, TULISKAN NAMANYA.  _____ (NAMA TEMPAT)	RUMAH RUMAH RESPONDEN..... 11 RUMAH ORANG LAIN..... 12  UKBM POSKESDES/POLINDES..... 21 POSYANDU..... 22 LAINNYA _____ 23 (TULISKAN)  PEMERINTAH RUMAH SAKIT ..... 31 KLINIK PEMERINTAH..... 32 PUSKESMAS..... 33 PUSTU/PUSLING..... 34 BIDAN DI DESA..... 35 LAINNYA _____ 36 (TULISKAN)  SWASTA RUMAH SAKIT SWASTA/RSIA/ RS BERSALIN..... 41 KLINIK SWASTA/RUMAH BERSALIN/ BALAI PENGOBATAN..... 42 PRAKTIK DOKTER KANDUNGAN DAN KEBIDANAN..... 43 PRAKTIK DOKTER UMUM..... 44 PRAKTIK BIDAN..... 45 PRAKTIK PERAWAT..... 46 LAINNYA _____ 96 (TULISKAN)			

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	ANAK TERAKHIR		SEBELUM ANAK TERAKHIR	
		NAMA _____		NAMA _____	
445	Saya ingin berbicara dengan Ibu/Saudari mengenai pemeriksaan kesehatan (NAMA) setelah Ibu/Saudari meninggalkan fasilitas kesehatan. Dalam 2 bulan setelah lahir, apakah ada petugas kesehatan atau dukun yang memeriksa kesehatan (NAMA)?	YA .....	1		
		TIDAK.....	2		
		(TERUS KE 457) ←			
		TIDAK TAHU.....	8		
446	Berapa jam, hari, atau minggu sesudah (NAMA) lahir, pemeriksaan kesehatan (NAMA) dilakukan? JIKA KURANG DARI SEHARI, CATAT DALAM JAM JIKA KURANG DARI SEMINGGU, CATAT DALAM HARI	JAM.....	1	<input type="text"/>	<input type="text"/>
		HARI.....	2	<input type="text"/>	<input type="text"/>
		MINGGU.....	3	<input type="text"/>	<input type="text"/>
		TIDAK TAHU.....	998		
447	Siapa yang memeriksa (NAMA) saat itu?  CATAT ORANG DENGAN KUALIFIKASI TERBAIK.	PETUGAS KESEHATAN			
		DOKTER ANAK.....	11		
		DOKTER KANDUNGAN.....	12		
		DOKTER UMUM.....	13		
		BIDAN.....	14		
		PERAWAT.....	15		
		ORANG LAIN			
		DUKUN BAYI/PARAJI.....	21		
		LAINNYA _____	96		
		(TULISKAN)			
448	Di mana tempat pemeriksaan (NAMA)?  JIKA TIDAK DAPAT MENENTUKAN APAKAH RUMAH SAKIT ATAU KLINIK DIKELOLA OLEH PEMERINTAH ATAU SWASTA, TULISKAN NAMANYA.  _____ (NAMA TEMPAT)	RUMAH			
		RUMAH RESPONDEN.....	11		
		RUMAH ORANG LAIN.....	12		
		UKBM			
		POSKESDES/POLINDES.....	21		
		POSYANDU.....	22		
		LAINNYA _____	23		
		(TULISKAN)			
		PEMERINTAH			
		RUMAH SAKIT .....	31		
		KLINIK PEMERINTAH.....	32		
		PUSKESMAS.....	33		
		PUSTU/PUSLING.....	34		
		BIDAN DI DESA.....	35		
		LAINNYA _____	36		
		(TULISKAN)			
		SWASTA			
		RUMAH SAKIT SWASTA/RSIA/ RS BERSALIN.....	41		
		KLINIK SWASTA/RUMAH BERSALIN/BALAI PENGOBATAN..	42		
		PRAKTIK DOKTER ANAK.....	43		
		PRAKTIK DOKTER KANDUNGAN DAN KEBIDANAN.....	44		
		PRAKTIK DOKTER UMUM.....	45		
		PRAKTIK BIDAN.....	46		
		PRAKTIK PERAWAT.....	47		
		LAINNYA _____	48		
		(TULISKAN)			
		(TERUS KE 457) ←			
449	Saya ingin berbicara dengan Ibu/Saudari tentang pemeriksaan kesehatan Ibu/Saudari setelah melahirkan. Apakah ada yang memeriksa kesehatan Ibu/Saudari setelah melahirkan (NAMA)?	YA .....	1		
		TIDAK.....	2		
		(TERUS KE 453) ←			

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	ANAK TERAKHIR		SEBELUM ANAK TERAKHIR	
		NAMA _____		NAMA _____	
450	Berapa jam, hari, atau minggu sesudah melahirkan (NAMA), pemeriksaan kesehatan Ibu/Saudari pertama kali dilakukan? JIKA KURANG DARI SEHARI, CATAT DALAM JAM JIKA KURANG DARI SEMINGGU, CATAT DALAM HARI	JAM..... 1	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
		HARI..... 2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
		MINGGU..... 3	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
		TIDAK TAHU..... 998			
451	Siapa yang memeriksa Ibu/Saudari saat itu?  CATAT ORANG DENGAN KUALIFIKASI TERBAIK.	PETUGAS KESEHATAN			
		DOKTER KANDUNGAN..... 11			
		DOKTER UMUM..... 12			
		PRAKTIK BIDAN/ BIDAN DI DESA..... 13			
		PERAWAT..... 14			
		ORANG LAIN			
		DUKUN BAYI/PARAJI..... 21			
		LAINNYA _____ 96			
		(TULISKAN)			
452	Di mana tempat pemeriksaan itu dilakukan?  JIKA TIDAK DAPAT MENENTUKAN APAKAH RUMAH SAKIT ATAU KLINIK DIKELOLA OLEH PEMERINTAH ATAU SWASTA, TULISKAN NAMANYA.  _____ (NAMA TEMPAT)	RUMAH			
		RUMAH RESPONDEN..... 11			
		RUMAH ORANG LAIN..... 12			
		UKBM			
		POSKEDES/POLINDES..... 21			
		POSYANDU..... 22			
		LAINNYA _____ 23			
		(TULISKAN)			
		PEMERINTAH			
		RUMAH SAKIT ..... 31			
		KLINIK PEMERINTAH..... 32			
		PUSKESMAS..... 33			
		PUSTU/PUSLING..... 34			
		BIDAN DI DESA..... 35			
		LAINNYA _____ 36			
		(TULISKAN)			
		SWASTA			
		RUMAH SAKIT SWASTA/RSIA/ RS BERSALIN..... 41			
		KLINIK SWASTA/RUMAH BERSALIN/BALAI PENGOBATAN.. 42			
		PRAKTIK DOKTER KANDUNGAN DAN KEBIDANAN..... 43			
		PRAKTIK DOKTER UMUM..... 44			
		PRAKTIK BIDAN..... 45			
		PRAKTIK PERAWAT..... 46			
		LAINNYA _____ 47			
		(TULISKAN)			
453	Saya ingin berbicara dengan Ibu/Saudari mengenai pemeriksaan kesehatan (NAMA) setelah lahir. Dalam 2 bulan setelah lahir, apakah ada petugas kesehatan atau dukun yang memeriksa kesehatan (NAMA)?	YA ..... 1			
		TIDAK..... 2			
		(TERUS KE 457) ←			
		TIDAK TAHU..... 8			
454	Berapa jam, hari, atau minggu sesudah (NAMA) lahir, pemeriksaan kesehatan (NAMA) dilakukan? JIKA KURANG DARI SEHARI, CATAT DALAM JAM JIKA KURANG DARI SEMINGGU, CATAT DALAM HARI	JAM..... 1	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
		HARI..... 2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
		MINGGU..... 3	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
		TIDAK TAHU..... 998			

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	ANAK TERAKHIR			SEBELUM ANAK TERAKHIR																										
		NAMA _____			NAMA _____																										
455	Siapa yang memeriksa (NAMA) saat itu?  CATAT ORANG DENGAN KUALIFIKASI TERBAIK.	PETUGAS KESEHATAN DOKTER ANAK..... 11 DOKTER KANDUNGAN..... 12 DOKTER UMUM..... 13 PRAKTIK BIDAN/ BIDAN DI DESA..... 14 PERAWAT..... 15  ORANG LAIN DUKUN BAYI/PARAJI..... 21 LAINNYA _____ 96 (TULISKAN)																													
456	Di mana tempat pemeriksaan (NAMA) dilakukan?  JIKA TIDAK DAPAT MENENTUKAN APAKAH RUMAH SAKIT ATAU KLINIK DIKELOLA OLEH PEMERINTAH ATAU SWASTA, TULISKAN NAMANYA.  _____ (NAMA TEMPAT)	RUMAH RUMAH RESPONDEN..... 11 RUMAH ORANG LAIN..... 12  UKBM POSKESDES/POLINDES..... 21 POSYANDU..... 22 LAINNYA _____ 23 (TULISKAN)  PEMERINTAH RUMAH SAKIT ..... 31 KLINIK PEMERINTAH..... 32 PUSKESMAS..... 33 PUSTU/PUSLING..... 34 BIDAN DI DESA..... 35 LAINNYA _____ 36 (TULISKAN)  SWASTA RUMAH SAKIT SWASTA/RSIA/ RS BERSALIN..... 41 KLINIK SWASTA/RUMAH BERSALIN/BALAI PENGOBATAN.. 42 PRAKTIK DOKTER ANAK..... 43 PRAKTIK DOKTER KANDUNGAN DAN KEBIDANAN..... 44 PRAKTIK DOKTER UMUM..... 45 PRAKTIK BIDAN..... 46 PRAKTIK PERAWAT..... 47 LAINNYA _____ 48 (TULISKAN)																													
457	Selama dua hari pertama setelah (NAMA) lahir, apakah ada petugas kesehatan yang melakukan hal-hal berikut:  a. Memeriksa tali pusat? b. Mengukur suhu tubuh (NAMA)? c. Memberi konsultasi kepada Ibu/Saudari tentang tanda bahaya pada bayi yang baru lahir? d. Memberi tahu Ibu/Saudari tentang menyusui? e. Mengamati ketika (NAMA) disusui?	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: center;">YA</th> <th style="text-align: center;">TDK</th> <th style="text-align: center;">TT</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. TALI PUSAT.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td>b. SUHU.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td>c. TANDA BAHAYA...</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td>d. KONSUL MENYUSUI.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td>e. MENGAMATI SAAT DISUSUI....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> </tbody> </table>				YA	TDK	TT	a. TALI PUSAT.....	1	2	8	b. SUHU.....	1	2	8	c. TANDA BAHAYA...	1	2	8	d. KONSUL MENYUSUI.....	1	2	8	e. MENGAMATI SAAT DISUSUI....	1	2	8			
	YA	TDK	TT																												
a. TALI PUSAT.....	1	2	8																												
b. SUHU.....	1	2	8																												
c. TANDA BAHAYA...	1	2	8																												
d. KONSUL MENYUSUI.....	1	2	8																												
e. MENGAMATI SAAT DISUSUI....	1	2	8																												
457A	Bagaimana cara Ibu/Saudari merawat tali pusat bayi?	DIRAWAT SECARA TERBUKA, KERING DAN BERSIH..... 1 DIBUBUHI SESUATU..... 2 TIDAK TAHU..... 8																													



NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	ANAK TERAKHIR		SEBELUM ANAK TERAKHIR			
		NAMA _____		NAMA _____			
465	LIHAT 404:  APAKAH (NAMA) MASIH HIDUP?	HIDUP <input type="checkbox"/> (TERUS KE 470) ←	MENINGGAL <input type="checkbox"/> (TERUS KE 471) ←				
466	Berapa lama setelah melahirkan, Ibu/Saudari menyusui (NAMA) pertama kali? JIKA KURANG DARI 1 JAM, LINGKARI KODE '000', JIKA KURANG DARI 24 JAM, TULIS DALAM JAM, JIKA 24 JAM ATAU LEBIH TULIS DALAM HARI.	SEGERA..... 000	JAM..... 1 <input type="text"/> <input type="text"/> HARI..... 2 <input type="text"/> <input type="text"/>				
467	Dalam tiga hari setelah melahirkan, sebelum air susu Ibu/Saudari keluar (mengalir) dengan lancar, apakah (NAMA) diberi minuman selain ASI?	YA ..... 1 TIDAK..... 2 (TERUS KE 468) ←					
467A	Minuman apa sajakah yang diberikan kepada (NAMA)?  Ada lagi?  JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	SUSU (SELAIN ASI)..... A AIR PUTIH..... B AIR GULA..... C GRIPE WATER..... D LARUTAN AIR GULA-GARAM.... E JUS BUAH..... F SUSU BAYI..... G TEH..... H MADU..... I AIR TAJIN..... J LAINNYA _____ X (TULISKAN)					
468	LIHAT 404:  APAKAH (NAMA) MASIH HIDUP?	HIDUP <input type="checkbox"/> ↓ (TERUS KE 471) ←	MENINGGAL <input type="checkbox"/> (TERUS KE 471) ←	HIDUP <input type="checkbox"/> ↓ (TERUS KE 471) ←	MENINGGAL <input type="checkbox"/> (TERUS KE 471) ←		
469	Apakah Ibu/Saudari masih menyusui (NAMA)?	YA ..... 1 TIDAK..... 2					
470	Apakah kemarin dan tadi malam (NAMA) diberi minum dari botol dengan dot?	YA ..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8		YA ..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8			
471		KEMBALI KE 405 PADA KOLOM BERIKUTNYA; ATAU, JIKA TIDAK ADA KELAHIRAN SEBELUMNYA TERUS KE 501A.		KEMBALI KE 405 PADA KOLOM BERIKUTNYA; ATAU, JIKA TIDAK ADA KELAHIRAN SEBELUMNYA TERUS KE 501A.			

## BAGIAN 5A. IMUNISASI ANAK (KELAHIRAN TERAKHIR)

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
501A	LIHAT 215 PADA RIWAYAT KELAHIRAN, APAKAH ADA KELAHIRAN PADA 2014-2017? YA <input type="checkbox"/> <span style="margin-left: 150px;">TIDAK <input type="checkbox"/></span> 		601
502A	TULISKAN NAMA DAN NOMOR URUT KELAHIRAN DARI RIWAYAT KELAHIRAN 212 YANG MERUPAKAN ANAK TERAKHIR YANG DILAHIRKAN PADA TAHUN 2014-2017 NAMA ANAK TERAKHIR _____ NO. URUT KELAHIRAN..... <input type="text"/> <input type="text"/>		
503A	LIHAT 216: HIDUP <input type="checkbox"/> <span style="margin-left: 150px;">MENINGGAL <input type="checkbox"/></span> 		501B
504A	Apakah Ibu/Saudari mempunyai buku KIA atau kartu imunisasi atau KMS balita untuk (NAMA)?	YA, HANYA PUNYA BUKU KIA..... 1 YA, HANYA PUNYA KARTU IMUNISASI/ KMS..... 2 YA, HANYA PUNYA DOKUMEN LAIN..... 3 YA, PUNYA KARTU IMUNISASI/KMS/KIA DAN DOKUMEN LAIN..... 4 TIDAK PUNYA..... 5	507A 507A 507A
505A	Apakah Ibu/Saudari pernah mempunyai kartu imunisasi untuk (NAMA)?	YA..... 1 TIDAK..... 2	
506A	LIHAT 504A: KODE '3' DILINGKARI <input type="checkbox"/> <span style="margin-left: 150px;">KODE '5' DILINGKARI <input type="checkbox"/></span> 		511A
507A	Bolehkah saya lihat buku KIA/kartu imunisasi/KMS balita/ dokumen lain untuk (NAMA) tersebut?	YA, HANYA DAPAT MENUNJUKKAN BUKU KIA..... 1 YA, HANYA DAPAT MENUNJUKKAN KARTU IMUNISASI/KMS..... 2 YA, HANYA DAPAT MENUNJUKKAN DOKUMEN LAIN..... 3 YA, DAPAT MENUNJUKKAN KARTU IMUNISASI/KMS/KIA DAN DOKUMEN LAIN..... 4 TIDAK DAPAT MENUNJUKKAN KARTU..... 5	511A





NO	NAMA ANAK TERAKHIR.....	NO. URUT KELAHIRAN..... <input type="text"/> <input type="text"/>	TERUS KE
511A	Apakah (NAMA) pernah mendapat imunisasi, untuk mencegah penyakit termasuk imunisasi yang diberikan pada pekan imunisasi nasional ?	YA ..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8	→ 501B
512A	Apakah (NAMA) pernah mendapatkan imunisasi BCG untuk mencegah TBC, yang biasanya disuntikkan di lengan atas dan meninggalkan bekas?	YA ..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8	
513A	Dalam waktu 24 jam setelah lahir, Apakah (NAMA) pernah mendapat imunisasi Hepatitis B0 yang biasanya disuntikkan di paha bagian luar?	YA ..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8	
514A	Apakah (NAMA) pernah mendapatkan imunisasi polio, cairan yang ditetaskan 2 tetes ke mulut untuk mencegah penyakit polio?	YA ..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8	→ 517A
515A	Apakah (NAMA) pertama kali diimunisasi polio pada dua minggu setelah lahir atau kemudian?	DALAM DUA MINGGU PERTAMA..... 1 SETELAH DUA MINGGU PERTAMA..... 2	
516A	Berapa kali (NAMA) diimunisasi polio?	KALI..... <input type="text"/>	
517A	Apakah (NAMA) pernah mendapat imunisasi DPT untuk mencegah difteri, pertusis, dan tetanus yang biasanya disuntikkan di paha dan diberikan bersama dengan imunisasi polio?	YA ..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8	→ 518A
517AA	Berapa kali (NAMA) diimunisasi DPT?	KALI..... <input type="text"/>	
518A	Apakah (NAMA) pernah mendapat imunisasi Hepatitis B yang biasanya disuntikkan di paha bagian luar?	YA ..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8	→ 523A
518AA	Berapa kali (NAMA) diimunisasi Hepatitis B?	KALI..... <input type="text"/>	
523A	Apakah (NAMA) pernah mendapat imunisasi campak yang biasanya disuntikkan di lengan kiri bagian atas ?	YA ..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8	→ 501B
524A	Berapa kali (NAMA) mendapatkan imunisasi campak?	KALI..... <input type="text"/>	



NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE																																																								
NAMA ANAK SEBELUM ANAK TERAKHIR..... NO. URUT KELAHIRAN..... <input type="text"/> <input type="text"/>																																																											
508B	SALIN DARI KARTU TANGGAL-TANGGAL IMUNISASI UNTUK SETIAP JENIS IMUNISASI. TULIS '44' DI KOLOM 'TGL', JIKA KARTU MENUNJUKKAN BAHWA IMUNISASI DIBERIKAN, TETAPI TANGGALNYA TIDAK ADA.	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th></th> <th>TGL</th> <th>BLN</th> <th>TAHUN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>HEPATITIS B0</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>BCG</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>POLIO 1</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>DPT 1</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>HEPATITIS B1</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>POLIO 2</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>DPT 2</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>HEPATITIS B2</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>POLIO 3</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>DPT 3</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>HEPATITIS B3</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>POLIO 4</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>CAMPAK</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> </tbody> </table>		TGL	BLN	TAHUN	HEPATITIS B0	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	BCG	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	POLIO 1	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	DPT 1	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	HEPATITIS B1	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	POLIO 2	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	DPT 2	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	HEPATITIS B2	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	POLIO 3	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	DPT 3	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	HEPATITIS B3	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	POLIO 4	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	CAMPAK	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	TGL	BLN	TAHUN																																																								
HEPATITIS B0	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																								
BCG	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																								
POLIO 1	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																								
DPT 1	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																								
HEPATITIS B1	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																								
POLIO 2	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																								
DPT 2	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																								
HEPATITIS B2	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																								
POLIO 3	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																								
DPT 3	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																								
HEPATITIS B3	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																								
POLIO 4	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																								
CAMPAK	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																								
509B	LIHAT 508B: APAKAH HEPATITIS B0 SAMPAI CAMPAK TERCATAT SEMUA?  TIDAK <input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/>	→ 526B	→ 526B																																																								
510B	Apakah (NAMA) juga mendapat imunisasi yang tidak dicatat pada buku KIA/kartu imunisasi/KMS balita termasuk imunisasi yang diberikan pada pekan imunisasi nasional ?  CATAT 'YA' JIKA RESPONDEN MENYEBUT SETIDAKNYA SATU JENIS IMUNISASI YANG ADA PADA 508B.	YA ..... 1 (TANYAKAN IMUNISASINYA TULIS '66' PADA KOLOM TANGGAL YANG BERSANGKUTAN DI 508B DAN TULISKAN '00' PADA KOLOM TANGGAL UNTUK IMUNISASI YANG TIDAK DIDAPATKAN) ..... (TERUS KE 526B) ..... TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8	→ 526B																																																								

NO	NAMA ANAK SEBELUM ANAK TERAKHIR _____	NO. URUT KELAHIRAN..... <input type="text"/> <input type="text"/>	TERUS KE
511B	Apakah (NAMA) pernah mendapat imunisasi, untuk mencegah penyakit termasuk imunisasi yang diberikan pada pekan imunisasi nasional ?	YA ..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8	} → 526B
512B	Apakah (NAMA) pernah mendapatkan imunisasi BCG untuk mencegah TBC, yang biasanya disuntikkan di lengan atas dan meninggalkan bekas?	YA ..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8	
513B	Dalam waktu 24 jam setelah lahir, Apakah (NAMA) pernah mendapat imunisasi Hepatitis B0 yang biasanya disuntikkan di paha bagian luar?	YA ..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8	
514B	Apakah (NAMA) pernah mendapatkan imunisasi polio, cairan yang ditetaskan 2 tetes ke mulut untuk mencegah penyakit polio?	YA ..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8	} → 517B
515B	Apakah (NAMA) pertama kali diimunisasi polio pada dua minggu setelah lahir atau kemudian?	DALAM DUA MINGGU PERTAMA..... 1 SETELAH DUA MINGGU PERTAMA..... 2	
516B	Berapa kali (NAMA) diimunisasi polio?	KALI..... <input type="text"/>	
517B	Apakah (NAMA) pernah mendapat imunisasi DPT untuk mencegah difteri, pertusis, dan tetanus yang biasanya disuntikkan di paha dan diberikan bersama dengan imunisasi polio?	YA ..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8	} → 518B
517BB	Berapa kali (NAMA) diimunisasi DPT?	KALI..... <input type="text"/>	
518B	Apakah (NAMA) pernah mendapat imunisasi Hepatitis B yang biasanya disuntikkan di paha bagian luar?	YA ..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8	} → 523B
518BB	Berapa kali (NAMA) diimunisasi Hepatitis B?	KALI..... <input type="text"/>	
523B	Apakah (NAMA) pernah mendapat imunisasi campak yang biasanya disuntikkan di lengan kiri bagian atas ?	YA ..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8	} → 526B
524B	Berapa kali (NAMA) mendapatkan imunisasi campak?	KALI..... <input type="text"/>	

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
	NAMA ANAK SEBELUM ANAK TERAKHIR.....	NO. URUT KELAHIRAN..... <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
526B	<p>LIHAT 215 PADA RIWAYAT KELAHIRAN, APAKAH ADA KELAHIRAN LAGI PADA 2014-2017?</p> <p>YA <input type="checkbox"/></p> <p style="margin-left: 40px;">↓</p> <p>(LANJUTKAN 502B PADA KUESIONER TAMBAHAN)</p> <p>TIDAK <input type="checkbox"/></p>	<p>→</p>	601







NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	ANAK TERAKHIR		SEBELUM ANAK TERAKHIR	
		NAMA _____		NAMA _____	
612	<p>Ke mana Ibu/Saudari mencari pertolongan/perawatan?</p> <p>Ke mana lagi?</p> <p>JIKA TIDAK DAPAT MENENTUKAN APAKAH RUMAH SAKIT ATAU KLINIK DIKELOLA OLEH PEMERINTAH ATAU SWASTA, TULISKAN NAMANYA.</p> <p>_____</p> <p>(NAMA TEMPAT)</p> <p>JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.</p>	<p>UKBM</p> <p>POSKESDES/POLINDES..... A</p> <p>POSYANDU..... B</p> <p>LAINNYA _____ C</p> <p>(TULISKAN)</p> <p>PEMERINTAH</p> <p>RUMAH SAKIT ..... D</p> <p>KLINIK PEMERINTAH..... E</p> <p>PUSKESMAS..... F</p> <p>PUSTU/PUSLING..... G</p> <p>BIDAN DI DESA..... H</p> <p>LAINNYA _____ I</p> <p>(TULISKAN)</p> <p>SWASTA</p> <p>RUMAH SAKIT SWASTA/RSIA/ RS BERSALIN..... J</p> <p>KLINIK SWASTA/RUMAH BERSALIN/BALAI PENGOBATAN.. K</p> <p>PRAKTIK DOKTER ANAK..... L</p> <p>PRAKTIK DOKTER UMUM..... M</p> <p>PRAKTIK BIDAN..... N</p> <p>PRAKTIK PERAWAT..... O</p> <p>APOTEK/TOKO OBAT..... P</p> <p>LAINNYA _____ Q</p> <p>(TULISKAN)</p> <p>LAINNYA</p> <p>DUKUN/PARAJI..... R</p> <p>WARUNG/TOKO..... S</p> <p>LAINNYA _____ X</p> <p>(TULISKAN)</p>	<p>UKBM</p> <p>POSKESDES/POLINDES..... A</p> <p>POSYANDU..... B</p> <p>LAINNYA _____ C</p> <p>(TULISKAN)</p> <p>PEMERINTAH</p> <p>RUMAH SAKIT ..... D</p> <p>KLINIK PEMERINTAH..... E</p> <p>PUSKESMAS..... F</p> <p>PUSTU/PUSLING..... G</p> <p>BIDAN DI DESA..... H</p> <p>LAINNYA _____ I</p> <p>(TULISKAN)</p> <p>SWASTA</p> <p>RUMAH SAKIT SWASTA/RSIA/ RS BERSALIN..... J</p> <p>KLINIK SWASTA/RUMAH BERSALIN/BALAI PENGOBATAN.. K</p> <p>PRAKTIK DOKTER ANAK..... L</p> <p>PRAKTIK DOKTER UMUM..... M</p> <p>PRAKTIK BIDAN..... N</p> <p>PRAKTIK PERAWAT..... O</p> <p>APOTEK/TOKO OBAT..... P</p> <p>LAINNYA _____ Q</p> <p>(TULISKAN)</p> <p>LAINNYA</p> <p>DUKUN/PARAJI..... R</p> <p>WARUNG/TOKO..... S</p> <p>LAINNYA _____ X</p> <p>(TULISKAN)</p>		
613	LIHAT 612:	<p>DUA ATAU LEBIH KODE DILINGKARI</p> <p><input type="checkbox"/></p> <p>↓</p> <p>(TERUS KE 615)</p>	<p>HANYA SATU KODE DILINGKARI</p> <p><input type="checkbox"/></p> <p>↓</p> <p>(TERUS KE 615)</p>	<p>DUA ATAU LEBIH KODE DILINGKARI</p> <p><input type="checkbox"/></p> <p>↓</p> <p>(TERUS KE 615)</p>	<p>HANYA SATU KODE DILINGKARI</p> <p><input type="checkbox"/></p> <p>↓</p> <p>(TERUS KE 615)</p>
614	<p>Dimana Ibu/Saudari pertama kali mencari pertolongan/perawatan?</p> <p>GUNAKAN KODE DARI 612.</p>	TEMPAT PERTAMA..... <input type="checkbox"/>	TEMPAT PERTAMA..... <input type="checkbox"/>		
615	<p>Ketika mencret/diare, apakah (NAMA) diberi minuman seperti:</p> <p>a. Oralit ?</p> <p>b. Cairan yang dibuat sendiri (larutan gula dan garam) sesuai anjuran pemerintah?</p> <p>c. Tablet atau sirup Zinc?</p>	<p>YA TDK TT</p> <p>ORALIT..... 1 2 8</p> <p>CAIRAN BUATAN SENDIRI..... 1 2 8</p> <p>ZINC..... 1 2 8</p>	<p>YA TDK TT</p> <p>ORALIT..... 1 2 8</p> <p>CAIRAN BUATAN SENDIRI..... 1 2 8</p> <p>ZINC..... 1 2 8</p>		

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	ANAK TERAKHIR		SEBELUM ANAK TERAKHIR	
		NAMA _____		NAMA _____	
616	LIHAT 615 ADA 'YA' YANG DILINGKARI <input type="checkbox"/> SEMUANYA TIDAK ATAU TIDAK TAHU <input type="checkbox"/> a) Apakah ada lagi yang diberikan untuk mengobati mencret/diare? b) Apakah ada yang diberikan untuk mengobati mencret/diare?	YA ..... 1 TIDAK..... 2 (TERUS KE 618) ← TIDAK TAHU..... 8	YA ..... 1 TIDAK..... 2 (TERUS KE618) ← TIDAK TAHU..... 8		
617	LIHAT 615 ADA 'YA' YANG DILINGKARI <input type="checkbox"/> SEMUANYA TIDAK ATAU TIDAK TAHU <input type="checkbox"/> a) Obat/ramuan apa lagi yang diberikan? b) Obat/ramuan apa yang diberikan?  LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	PIL ATAU SIRUP ANTIBIOTIK..... A ANTIMOTILITY..... B LAINNYA (SELAIN ANTIBIOTIK ANTIMOTILITY, ATAU ZINC) C PIL/SIRUP YANG TIDAK DIKETAHUI..... D  SUNTIKAN ANTIBIOTIK..... E NON-ANTIBIOTIK..... F SUNTIKAN YANG TIDAK DIKETAHUI..... G SUNTIKAN PEMBULUH DARAH..... H  OBAT RAMUAN/JAMU..... I LAINNYA _____ X (TULISKAN)	PIL ATAU SIRUP ANTIBIOTIK..... A ANTIMOTILITY..... B LAINNYA (SELAIN ANTIBIOTIK ANTIMOTILITY, ATAU ZINC) C PIL/SIRUP YANG TIDAK DIKETAHUI..... D  SUNTIKAN ANTIBIOTIK..... E NON-ANTIBIOTIK..... F SUNTIKAN YANG TIDAK DIKETAHUI..... G SUNTIKAN PEMBULUH DARAH..... H  OBAT RAMUAN/JAMU..... I LAINNYA _____ X (TULISKAN)		
618	Apakah (NAMA) pernah sakit demam/panas dalam dua minggu terakhir?	YA ..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8	YA ..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8		
620	Apakah (NAMA) pernah sakit batuk dalam dua minggu terakhir?	YA ..... 1 TIDAK..... 2 (TERUS KE 623) ← TIDAK TAHU..... 8	YA ..... 1 TIDAK..... 2 (TERUS KE 623) ← TIDAK TAHU..... 8		
621	Ketika (NAMA) sakit batuk, apakah ia bernafas lebih cepat atau tersengal-sengal dalam dua minggu terakhir?	YA ..... 1 TIDAK..... 2 (TERUS KE 623) ← TIDAK TAHU..... 8	YA ..... 1 TIDAK..... 2 (TERUS KE 623) ← TIDAK TAHU..... 8		
622	Apakah nafas cepat atau tersengal-sengal yang dialami disebabkan permasalahan pada dada atau karena hidung tersumbat/meler?	DADA SAJA..... 1 HIDUNG SAJA..... 2 KEDUANYA..... 3 LAINNYA _____ 6 (TULISKAN) TIDAK TAHU..... 8 (TERUS KE 624) ←	DADA SAJA..... 1 HIDUNG SAJA..... 2 KEDUANYA..... 3 LAINNYA _____ 6 (TULISKAN) TIDAK TAHU..... 8 (TERUS KE 624) ←		

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	ANAK TERAKHIR		SEBELUM ANAK TERAKHIR	
		NAMA _____		NAMA _____	
623	LIHAT 618 DAN 620:  APAKAH DEMAM/PANAS/BATUK?	YA <input type="checkbox"/> ↓	TIDAK ATAU TIDAK TAHU <input type="checkbox"/> (TERUS KE 646) ←	YA <input type="checkbox"/> ↓	TIDAK ATAU TIDAK TAHU <input type="checkbox"/> (TERUS KE 646) ←
623A	Sekarang Saya ingin mengetahui berapa banyak (NAMA) diberi minum (termasuk ASI) selama sakit demam/panas/batuk.  Apakah diberi minum lebih sedikit dari biasanya, kurang lebih sama, atau lebih banyak dari biasanya?  JIKA KURANG DARI BIASANYA, TANYAKAN : Apakah (NAMA) diberi minum sangat kurang (KODE 1) atau sedikit kurang dari biasanya (KODE 2)?	SANGAT KURANG..... 1 KURANG..... 2 SAMA..... 3 LEBIH BANYAK..... 4 TIDAK DIBERI MINUM..... 5 TIDAK TAHU..... 8	SANGAT KURANG..... 1 KURANG..... 2 SAMA..... 3 LEBIH BANYAK..... 4 TIDAK DIBERI MINUM..... 5 TIDAK TAHU..... 8		
623B	Jika (NAMA) mengalami demam/panas/batuk, apakah dia diberi makan lebih sedikit dari biasanya, kurang lebih sama, atau lebih banyak dari biasanya?  JIKA KURANG DARI BIASANYA, TANYAKAN : Apakah (NAMA) diberi makan sangat kurang (KODE 1) atau sedikit kurang dari biasanya (KODE 2)?	SANGAT KURANG..... 1 KURANG..... 2 SAMA..... 3 LEBIH BANYAK..... 4 TIDAK DIBERI MAKANAN..... 5 BELUM PERNAH DIBERI MAKANAN..... 6 TIDAK TAHU..... 8	SANGAT KURANG..... 1 KURANG..... 2 SAMA..... 3 LEBIH BANYAK..... 4 TIDAK DIBERI MAKANAN..... 5 BELUM PERNAH DIBERI MAKANAN..... 6 TIDAK TAHU..... 8		
624	Apakah Ibu/Saudari pernah mencari pertolongan/obat untuk mengobati sakit demam/panas/batuk (NAMA)?	YA ..... 1 TIDAK..... 2 (TERUS KE 629) ←	YA ..... 1 TIDAK..... 2 (TERUS KE 629) ←		
625	Ke mana Ibu/Saudari mencari pertolongan/obat untuk mengobati sakit demam/panas/batuk (NAMA)?  Ke mana lagi?  JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	UKBM POSKESDES/POLINDES..... A POSYANDU..... B LAINNYA _____ C (TULISKAN)  PEMERINTAH RUMAH SAKIT ..... D KLINIK PEMERINTAH..... E PUSKESMAS..... F PUSTU/PUSLING..... G BIDAN DI DESA..... H LAINNYA _____ I (TULISKAN)  SWASTA RUMAH SAKIT SWASTA/RSIA/RS BERSALIN..... J KLINIK SWASTA/RUMAH BERSALIN/BALAI PENGOBATAN.. K PRAKTIK DOKTER ANAK..... L PRAKTIK DOKTER UMUM..... M PRAKTIK BIDAN..... N PRAKTIK PERAWAT..... O APOTEK/TOKO OBAT..... P LAINNYA _____ Q (TULISKAN)  LAINNYA DUKUN/PARAJI..... R WARUNG/TOKO..... S LAINNYA _____ X (TULISKAN)	UKBM POSKESDES/POLINDES..... A POSYANDU..... B LAINNYA _____ C (TULISKAN)  PEMERINTAH RUMAH SAKIT ..... D KLINIK PEMERINTAH..... E PUSKESMAS..... F PUSTU/PUSLING..... G BIDAN DI DESA..... H LAINNYA _____ I (TULISKAN)  SWASTA RUMAH SAKIT SWASTA/RSIA/RS BERSALIN..... J KLINIK SWASTA/RUMAH BERSALIN/BALAI PENGOBATAN.. K PRAKTIK DOKTER ANAK..... L PRAKTIK DOKTER UMUM..... M PRAKTIK BIDAN..... N PRAKTIK PERAWAT..... O APOTEK/TOKO OBAT..... P LAINNYA _____ Q (TULISKAN)  LAINNYA DUKUN/PARAJI..... R WARUNG/TOKO..... S LAINNYA _____ X (TULISKAN)		



NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
647	LIHAT 615 (a): TIDAK ADA ANAK YANG MINUM ORALIT <input type="checkbox"/>	ADA ANAK YANG MINUM ORALIT <input type="checkbox"/>	→ 648A
648	Apakah Ibu/Saudari pernah mendengar tentang ORALIT yang bisa dipakai untuk mengobati (mengatasi) diare?	YA ..... 1 TIDAK..... 2	
648A	LIHAT 218: PUNYA SATU ANAK ATAU LEBIH YANG TINGGAL DENGAN RESPONDEN <input type="checkbox"/>	TIDAK ADA ANAK YANG TINGGAL DENGAN RESPONDEN/ TIDAK DITANYAKAN <input type="checkbox"/>	→ 701
648B	Ketika anak Ibu/Saudari (salah seorang anak Ibu/Saudari) menderita sakit keras, apakah Ibu/Saudari dapat memutuskan sendiri untuk mencari pengobatan medis untuk anak Ibu/Saudari?  JIKA TIDAK ADA ANAK YANG MENDERITA SAKIT KERAS, TANYAKAN: Seandainya anak Ibu/Saudari (salah seorang anak Ibu/Saudari) menderita sakit keras, apakah Ibu/Saudari dapat memutuskan sendiri untuk mencari pengobatan medis untuk anak Ibu/Saudari?	YA ..... 1  TIDAK..... 2  TERGANTUNG..... 3	
648C	Siapa yang membuat keputusan akhir mengenai apakah anak yang sakit diobati secara medis atau tidak?	RESPONDEN..... 01 SUAMI..... 02 SUAMI BERSAMA RESPONDEN..... 03 SUAMI BERSAMA ORANG LAIN..... 04 RESPONDEN BERSAMA ORANG LAIN..... 05 ORANG LAIN..... 06	
649	LIHAT 215 DAN 218:  PUNYA PALING SEDIKIT SATU ANAK YANG LAHIR SEJAK JANUARI 2015 DAN TINGGAL DENGAN RESPONDEN <input type="checkbox"/>  TULIS NAMA ANAK YANG TERKECIL YANG TINGGAL DENGAN RESPONDEN (DAN LANJUTKAN KE 650)  _____ (NAMA)	TIDAK PUNYA ANAK YANG LAHIR SEJAK JANUARI 2015 DAN TINGGAL DENGAN RESPONDEN <input type="checkbox"/>	→ 701

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE																																																																																								
650	<p>Sekarang saya ingin bertanya tentang makanan atau minuman yang dimakan/diminum (NAMA DARI 649) selama sehari kemarin mulai dari pagi hingga malam hari. Saya ingin mengetahui apakah anak Ibu/Saudari memakan/meminum rincian yang saya sebutkan meskipun merupakan kombinasi dengan jenis makanan lain.</p> <p>Apakah (NAMA DARI 649) memakan/meminum:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: center;">YA</th> <th style="text-align: center;">TIDAK</th> <th style="text-align: center;">TT</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a) Air putih?</td> <td style="text-align: center;">a) 1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td>b) Jus atau sari buah?</td> <td style="text-align: center;">b) 1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td>c) Air kaldu (seperti kaldu ayam, kaldu daging, atau kaldu ikan)?</td> <td style="text-align: center;">c) 1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td>d) Susu lainnya, seperti: susu kental manis, susu bubuk, atau susu segar? JIKA YA: Berapa kali (NAMA) meminum susu? JIKA 7 KALI ATAU LEBIH, CATAT '7'.</td> <td style="text-align: center;">d) 1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td>e) Susu formula bayi/balita? JIKA YA: Berapa kali (NAMA) meminum susu formula bayi/balita? JIKA 7 KALI ATAU LEBIH, CATAT '7'.</td> <td style="text-align: center;">e) 1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td>f) Minuman/cairan lainnya (seperti air gula, teh, air tajin, susu kedelai, dll)?</td> <td style="text-align: center;">f) 1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td>g) Yogurt? (tidak termasuk Yakult, vitacarm dll) JIKA YA: Berapa kali (NAMA) meminum yogurt? JIKA 7 KALI ATAU LEBIH, CATAT '7'.</td> <td style="text-align: center;">g) 1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td>h) Makanan bayi bermerek, misalnya Sun, Milna, Cerelac dll?</td> <td style="text-align: center;">h) 1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td>i) Nasi, roti, mie, bubur, jagung, sagu atau makanan lain yang dibuat dari padi-padian seperti beras, gandum, sorgum, dll?</td> <td style="text-align: center;">i) 1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td>j) Labu kuning, wortel, atau ubi jalar yang berwarna kuning atau oranye di dalamnya?</td> <td style="text-align: center;">j) 1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td>k) Kentang, ubi kayu/ketela pohon/singkong, talas, dan makanan lain dari akar-akaran atau akar umbi?</td> <td style="text-align: center;">k) 1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td>l) Sayuran hijau (bayam, kangkung, katuk, daun singkong, daun labu dll.)?</td> <td style="text-align: center;">l) 1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td>m) Buah-buahan yang kaya vitamin A yang masak, seperti mangga, pepaya, nangka, cempedak, kesemek, melon kuning?</td> <td style="text-align: center;">m) 1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td>n) Buah atau sayuran lainnya (seperti apel, alpukat, kapri, terong, oyong dll.)?</td> <td style="text-align: center;">n) 1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td>o) Hati, ampela, ginjal, jantung, atau jeroan lainnya?</td> <td style="text-align: center;">o) 1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td>p) Daging: ayam, sapi, kambing, babi atau itik?</td> <td style="text-align: center;">p) 1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td>q) Telur?</td> <td style="text-align: center;">q) 1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td>r) Ikan/kerang segar atau asin?</td> <td style="text-align: center;">r) 1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td>s) Makanan dari kacang-kacangan (kacang kedelai, kacang merah, kacang tolo, kacang jogo, kacang hijau, kacang babi, kacang tanah, tahu, tempe, dll.)?</td> <td style="text-align: center;">s) 1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td>t) Keju atau makanan lain yang terbuat dari susu?</td> <td style="text-align: center;">t) 1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td>u) Makanan padat, setengah padat, makanan lumat lainnya termasuk kue-kue seperti kue pisang, cucur, pancong, bakwan, risoles, atau permen?</td> <td style="text-align: center;">u) 1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> </tbody> </table>		YA	TIDAK	TT	a) Air putih?	a) 1	2	8	b) Jus atau sari buah?	b) 1	2	8	c) Air kaldu (seperti kaldu ayam, kaldu daging, atau kaldu ikan)?	c) 1	2	8	d) Susu lainnya, seperti: susu kental manis, susu bubuk, atau susu segar? JIKA YA: Berapa kali (NAMA) meminum susu? JIKA 7 KALI ATAU LEBIH, CATAT '7'.	d) 1	2	8	e) Susu formula bayi/balita? JIKA YA: Berapa kali (NAMA) meminum susu formula bayi/balita? JIKA 7 KALI ATAU LEBIH, CATAT '7'.	e) 1	2	8	f) Minuman/cairan lainnya (seperti air gula, teh, air tajin, susu kedelai, dll)?	f) 1	2	8	g) Yogurt? (tidak termasuk Yakult, vitacarm dll) JIKA YA: Berapa kali (NAMA) meminum yogurt? JIKA 7 KALI ATAU LEBIH, CATAT '7'.	g) 1	2	8	h) Makanan bayi bermerek, misalnya Sun, Milna, Cerelac dll?	h) 1	2	8	i) Nasi, roti, mie, bubur, jagung, sagu atau makanan lain yang dibuat dari padi-padian seperti beras, gandum, sorgum, dll?	i) 1	2	8	j) Labu kuning, wortel, atau ubi jalar yang berwarna kuning atau oranye di dalamnya?	j) 1	2	8	k) Kentang, ubi kayu/ketela pohon/singkong, talas, dan makanan lain dari akar-akaran atau akar umbi?	k) 1	2	8	l) Sayuran hijau (bayam, kangkung, katuk, daun singkong, daun labu dll.)?	l) 1	2	8	m) Buah-buahan yang kaya vitamin A yang masak, seperti mangga, pepaya, nangka, cempedak, kesemek, melon kuning?	m) 1	2	8	n) Buah atau sayuran lainnya (seperti apel, alpukat, kapri, terong, oyong dll.)?	n) 1	2	8	o) Hati, ampela, ginjal, jantung, atau jeroan lainnya?	o) 1	2	8	p) Daging: ayam, sapi, kambing, babi atau itik?	p) 1	2	8	q) Telur?	q) 1	2	8	r) Ikan/kerang segar atau asin?	r) 1	2	8	s) Makanan dari kacang-kacangan (kacang kedelai, kacang merah, kacang tolo, kacang jogo, kacang hijau, kacang babi, kacang tanah, tahu, tempe, dll.)?	s) 1	2	8	t) Keju atau makanan lain yang terbuat dari susu?	t) 1	2	8	u) Makanan padat, setengah padat, makanan lumat lainnya termasuk kue-kue seperti kue pisang, cucur, pancong, bakwan, risoles, atau permen?	u) 1	2	8		
	YA	TIDAK	TT																																																																																								
a) Air putih?	a) 1	2	8																																																																																								
b) Jus atau sari buah?	b) 1	2	8																																																																																								
c) Air kaldu (seperti kaldu ayam, kaldu daging, atau kaldu ikan)?	c) 1	2	8																																																																																								
d) Susu lainnya, seperti: susu kental manis, susu bubuk, atau susu segar? JIKA YA: Berapa kali (NAMA) meminum susu? JIKA 7 KALI ATAU LEBIH, CATAT '7'.	d) 1	2	8																																																																																								
e) Susu formula bayi/balita? JIKA YA: Berapa kali (NAMA) meminum susu formula bayi/balita? JIKA 7 KALI ATAU LEBIH, CATAT '7'.	e) 1	2	8																																																																																								
f) Minuman/cairan lainnya (seperti air gula, teh, air tajin, susu kedelai, dll)?	f) 1	2	8																																																																																								
g) Yogurt? (tidak termasuk Yakult, vitacarm dll) JIKA YA: Berapa kali (NAMA) meminum yogurt? JIKA 7 KALI ATAU LEBIH, CATAT '7'.	g) 1	2	8																																																																																								
h) Makanan bayi bermerek, misalnya Sun, Milna, Cerelac dll?	h) 1	2	8																																																																																								
i) Nasi, roti, mie, bubur, jagung, sagu atau makanan lain yang dibuat dari padi-padian seperti beras, gandum, sorgum, dll?	i) 1	2	8																																																																																								
j) Labu kuning, wortel, atau ubi jalar yang berwarna kuning atau oranye di dalamnya?	j) 1	2	8																																																																																								
k) Kentang, ubi kayu/ketela pohon/singkong, talas, dan makanan lain dari akar-akaran atau akar umbi?	k) 1	2	8																																																																																								
l) Sayuran hijau (bayam, kangkung, katuk, daun singkong, daun labu dll.)?	l) 1	2	8																																																																																								
m) Buah-buahan yang kaya vitamin A yang masak, seperti mangga, pepaya, nangka, cempedak, kesemek, melon kuning?	m) 1	2	8																																																																																								
n) Buah atau sayuran lainnya (seperti apel, alpukat, kapri, terong, oyong dll.)?	n) 1	2	8																																																																																								
o) Hati, ampela, ginjal, jantung, atau jeroan lainnya?	o) 1	2	8																																																																																								
p) Daging: ayam, sapi, kambing, babi atau itik?	p) 1	2	8																																																																																								
q) Telur?	q) 1	2	8																																																																																								
r) Ikan/kerang segar atau asin?	r) 1	2	8																																																																																								
s) Makanan dari kacang-kacangan (kacang kedelai, kacang merah, kacang tolo, kacang jogo, kacang hijau, kacang babi, kacang tanah, tahu, tempe, dll.)?	s) 1	2	8																																																																																								
t) Keju atau makanan lain yang terbuat dari susu?	t) 1	2	8																																																																																								
u) Makanan padat, setengah padat, makanan lumat lainnya termasuk kue-kue seperti kue pisang, cucur, pancong, bakwan, risoles, atau permen?	u) 1	2	8																																																																																								
651	<p>LIHAT 650 (KATEGORI "g" SAMPAI "u"):</p> <p style="text-align: center;">TIDAK SATUPUN JAWABAN "YA" DILINGKARI <input type="checkbox"/></p>	<p style="text-align: center;">PALING SEDIKIT ADA SATU "YA" DILINGKARI <input type="checkbox"/></p>	→ 653																																																																																								

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
652	<p>Apakah (NAMA DARI 649) memakan makanan padat, setengah padat, atau makanan lumat selama sehari-hari mulai dari pagi hingga malam hari?</p> <p>JIKA 'YA' TANYAKAN : Apakah jenis makanan padat, setengah padat, atau makanan lumat yang dimakan (NAMA)?</p>	<p>YA ..... 1</p> <p>(KEMBALI KE 650 MENGENAI MAKANAN YANG DIMAKAN KEMARIN) ←</p> <p>(KEMUDIAN LANJUTKAN KE 653) ←</p> <p>TIDAK..... 2</p>	<p>→ 654</p>
653	<p>Berapa kali (NAMA DARI 649) memakan makanan padat, setengah padat, atau makanan lumat selama sehari-hari mulai dari pagi hingga malam hari?</p> <p>JIKA 7 KALI ATAU LEBIH, CATAT '7'.</p>	<p>KALI..... <input type="checkbox"/></p> <p>TIDAK TAHU..... 8</p>	
654	<p>Terakhir kali (NAMA DARI 649) buang air besar, dimanakah kotoran tersebut dibuang?</p>	<p>ANAK MENGGUNAKAN KAKUS..... 01</p> <p>KOTORAN DIBUANG/DISIRAM KE KAKUS..... 02</p> <p>KOTORAN DIBUANG/DISIRAM KE SELOKAN..... 03</p> <p>KOTORAN DIBUANG KE TEMPAT SAMPAH..... 04</p> <p>KOTORAN DIKUBUR..... 05</p> <p>KOTORAN DIBIARKAN SAJA..... 06</p> <p>LAINNYA ..... 96 (TULISKAN)</p>	

## BAGIAN 7. PERKAWINAN DAN KEGIATAN SEKSUAL

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
701	Apakah Ibu/Saudari sekarang berstatus kawin atau hidup bersama?	YA, KAWIN..... 1 YA, HIDUP BERSAMA..... 2 TIDAK..... 3	} → 704
702	Apakah Ibu/Saudari pernah menikah atau hidup bersama?	YA, PERNAH KAWIN..... 1 YA, PERNAH HIDUP BERSAMA..... 2 TIDAK..... 3	→ 711C
703	Apa status perkawinan Ibu/Saudari sekarang: cerai mati, cerai hidup, atau pisah?	CERAI MATI..... 1 CERAI HIDUP..... 2 PISAH..... 3	} → 709
704	Apakah suami/pasangan Ibu/Saudari tinggal bersama Ibu/Saudari atau tinggal di tempat lain?	TINGGAL BERSAMA..... 1 TINGGAL DI TEMPAT LAIN..... 2	
705	TULISKAN NAMA SUAMI/PASANGAN DAN NOMOR URUT DARI DAFTAR RUMAH TANGGA. JIKA IA TIDAK ADA DALAM DAFTAR RUMAH TANGGA, TULISKAN '00'.	NAMA _____  NOMOR URUT..... <input type="text"/> <input type="text"/>	
709	Apakah Ibu/Saudari menikah atau hidup bersama hanya satu kali atau lebih dari satu kali?	HANYA SATU KALI..... 1 LEBIH DARI SATU KALI..... 2	→ 710
709A	Apa alasan utama Ibu/Saudari menikah atau hidup bersama lebih dari satu kali?	SUAMI/PASANGAN MENINGGAL..... 01 ADANYA PERSELINGKUHAN..... 02 ADANYA KEKERASAN DALAM RT..... 03 SUAMI/PASANGAN TIDAK MAMPU MEMBERI KEBUTUHAN MATERI.... 04 MASALAH PEMENUHAN KEBUTUHAN BIOLOGIS..... 05 SERING BERTENGGAR/CEKCOK..... 06 PISAH TERLALU LAMA..... 07 TIDAK PUNYA ANAK..... 08  LAINNYA _____ 96 (TULISKAN)	
710	LIHAT 709:  <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start;"> <div style="text-align: center;"> <p>MENIKAH/ HIDUP BERSAMA HANYA SATU KALI</p> <p>↓</p> <p><input type="text"/></p> </div> <div style="text-align: center;"> <p>MENIKAH/ HIDUP BERSAMA LEBIH DARI SATU KALI</p> <p>↓</p> <p><input type="text"/></p> </div> </div> <p>a) Pada bulan dan tahun berapa Ibu/Saudari memulai kehidupan dengan suami/pasangan Ibu?</p> <p>b) Sekarang saya ingin menanyakan suami/pasangan pertama Ibu/Saudari. Pada bulan dan tahun berapa Ibu/Saudari memulai kehidupan dengannya?</p>	BULAN..... <input type="text"/> <input type="text"/>  TIDAK TAHU BULAN..... 98  TAHUN..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>  TIDAK TAHU TAHUN..... 9998	→ 711A
711	Berapa umur Ibu/Saudari ketika menikah/mulai hidup bersama dengan suami/pasangan Ibu/Saudari (yang pertama)?	UMUR..... <input type="text"/> <input type="text"/>	



NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
711A	Apakah Ibu/Saudari pernah mendapat imunisasi TT ?	YA..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8	→ 711C
711B	a. Berapa kali Ibu/Saudari diberi imunisasi TT sebelum menikah/hidup bersama (yang pertama)? b. Berapa kali Ibu/Saudari diberi imunisasi TT setelah menikah/hidup bersama (yang pertama)? JIKA TIDAK PERNAH, TULISKAN '0' JIKA 5 KALI ATAU LEBIH, TULIS '5', JIKA TIDAK TAHU, TULIS '8'	a. JUMLAH SEBELUM..... <input type="text"/> b. JUMLAH SETELAH..... <input type="text"/>	
711C	<b>K</b> PADA KOLOM 4 TENTUKAN BULAN-BULAN RESPONDEN BERSTATUS TIDAK KAWIN/KAWIN/HIDUP BERSAMA SEJAK JANUARI 2012. TULISKAN 'X' UNTUK SETIAP BULAN RESPONDEN DALAM STATUS KAWIN ATAU 'B' JIKA HIDUP BERSAMA, TULISKAN '0' UNTUK SETIAP BULAN BAGI RESPONDEN BERSTATUS TIDAK KAWIN SEJAK JANUARI 2012.  UNTUK WANITA YANG MENIKAH/HIDUP BERSAMA LEBIH DARI SATU KALI: TANYAKAN KAPAN TELAH MENIKAH/HIDUP BERSAMA LAGI, TANGGAL MENIKAH/HIDUP BERSAMA DAN CERAI/PISAH PADA PERKAWINAN SEBELUMNYA.  UNTUK WANITA YANG SEKARANG BERSTATUS JANDA/PISAH ATAU KAWIN/HIDUP BERSAMA LEBIH DARI SATU KALI: TANYAKAN BULAN-BULAN MENJANDA/PISAH, DAN PERMULAAN DARI BULAN PERKAWINAN/HIDUP BERSAMA BERIKUTNYA.		
712	<b>PERIKSA KEHADIRAN ORANG LAIN. SEBELUM DILANJUTKAN, USAHAKAN MENJAMIN KENYAMANAN RESPONDEN.</b>		
713	Sekarang saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan mengenai kegiatan seksual untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai beberapa masalah penting kehidupan. Jawaban Ibu/Saudari akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan diberitahu kepada siapapun. Jika kita sampai pada pertanyaan yang Ibu tidak ingin jawab, beritahukan kepada saya dan kita akan lanjutkan ke pertanyaan berikutnya. Berapa umur Ibu/Saudari ketika pertama kali berhubungan seksual?	TIDAK PERNAH..... 00  UMUR DALAM TAHUN..... <input type="text"/> <input type="text"/>  KETIKA MENIKAH/HIDUP BERSAMA.... 95	→ 731
714	Kapan Ibu /Saudari terakhir kali berhubungan seksual?  JIKA KURANG DARI 12 BULAN JAWABAN DICATAT DALAM BULAN, MINGGU ATAU HARI. JIKA 12 BULAN ATAU LEBIH JAWABAN HARUS DICATAT DALAM TAHUN.	HARI YANG LALU..... 1 <input type="text"/> <input type="text"/> MINGGU YANG LALU..... 2 <input type="text"/> <input type="text"/> BULAN YANG LALU..... 3 <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN YANG LALU..... 4 <input type="text"/> <input type="text"/>	
714A	Dapatkah Ibu/Saudari mengatakan "tidak" kepada suami/pasangan jika tidak ingin melakukan hubungan seksual?	YA..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8	
714B	Dapatkah Ibu/Saudari meminta suami/pasangan untuk menggunakan kondom?	YA..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8	

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
714C	Apakah Ibu/Saudari mengetahui tanda-tanda adanya bahaya (komplikasi) pada waktu hamil?	YA..... 1 TIDAK..... 2	→ 714F
714D	Masalah kesehatan apakah yang dapat membahayakan seorang wanita ketika hamil?  Ada lagi?  <b>JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.</b>	MULAS BERKEPANJANGAN..... A PERDARAHAN..... B DEMAM YANG TINGGI..... C KEJANG-KEJANG..... D JANIN DALAM POSISI YANG SALAH..... E BENGKAK..... F PINGSAN..... G SUSAH BERNAPAS..... H LELAH..... I LAINNYA..... X	
714E	Apakah yang harus dilakukan oleh wanita hamil jika mengalami masalah tersebut?  Ada lagi?  <b>JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.</b>	TIDAK MELAKUKAN APA-APA..... A ISTIRAHAT..... B MINUM OBAT..... C MINUM JAMU..... D KE DUKUN..... E KE BIDAN..... F KE DOKTER..... G FASILITAS KESEHATAN..... H LAINNYA..... X TIDAK TAHU..... Z	
714F	Masalah kesehatan apa saja yang dapat membahayakan wanita selama melahirkan?  Ada lagi?  <b>JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.</b>	AIR KETUBAN PECAH TERLALU CEPAT..... A PERDARAHAN YANG BANYAK SELAMA MELAHIRKAN DAN SESUDAH BAYI LAHIR..... B DEMAM YANG TINGGI..... C MULAS BERKEPANJANGAN..... D PINGSAN..... E KEJANG-KEJANG..... F PLASENTA TIDAK MAU KELUAR..... G BAYI MENINGGAL SEBELUM LAHIR..... H LAINNYA..... X TIDAK TAHU..... Z	→ 714H
714G	Apakah yang harus dilakukan?  Ada lagi?  <b>JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.</b>	TIDAK MELAKUKAN APA-APA..... A ISTIRAHAT..... B MINUM OBAT..... C MINUM JAMU..... D KE DUKUN..... E KE BIDAN..... F KE DOKTER..... G FASILITAS KESEHATAN..... H LAINNYA..... X TIDAK TAHU..... Z	

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE												
714H	<p>Masalah apa saja yang dapat membahayakan pada seorang wanita selama masa nifas?</p> <p>Ada lagi?</p> <p>JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.</p>	<p>PERDARAHAN LEBIH BANYAK DIBANDING DENGAN BIASANYA (LEBIH DARI 3 KAIN)..... A</p> <p>PINGSAN..... B</p> <p>KEJANG-KEJANG..... C</p> <p>DEMAM YANG TINGGI..... D</p> <p>LENDIR YANG BERBAU TIDAK SEDAP... E</p> <p>RASA NYERI DI PAYUDARA..... F</p> <p>RASA SEDIH DAN TERTEKAN..... G</p> <p>LAINNYA..... X</p> <p>TIDAK TAHU..... Z</p>	<p>→ 731</p>												
714I	<p>Apakah yang harus dilakukan terhadap wanita tersebut?</p> <p>Ada lagi?</p> <p>JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.</p>	<p>TIDAK MELAKUKAN APA-APA..... A</p> <p>ISTIRAHAT..... B</p> <p>MINUM OBAT..... C</p> <p>MINUM JAMU..... D</p> <p>KE DUKUN..... E</p> <p>KE BIDAN..... F</p> <p>KE DOKTER..... G</p> <p>FASILITAS KESEHATAN..... H</p> <p>LAINNYA..... X</p> <p>TIDAK TAHU..... Z</p>													
731	PERIKSA KEHADIRAN ORANG LAIN	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>YA</th> <th>TIDAK</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>ANAK &lt; 10 TAHUN.....</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>LAKI-LAKI DEWASA.....</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>WANITA DEWASA.....</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> </tbody> </table>		YA	TIDAK	ANAK < 10 TAHUN.....	1	2	LAKI-LAKI DEWASA.....	1	2	WANITA DEWASA.....	1	2	
	YA	TIDAK													
ANAK < 10 TAHUN.....	1	2													
LAKI-LAKI DEWASA.....	1	2													
WANITA DEWASA.....	1	2													

## BAGIAN 8. PREFERENSI FERTILITAS

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE	
801	LIHAT 304: TIDAK DITANYAKAN ATAU RESPONDEN DAN SUAMI/PASANGAN TIDAK DISTERILISASI <input type="checkbox"/>	RESPONDEN DAN ATAU SUAMI/PASANGAN DISTERILISASI <input type="checkbox"/>	813	
802	LIHAT 226:  HAMIL <input type="checkbox"/>	TIDAK HAMIL/ TIDAK TAHU <input type="checkbox"/>	804	
803	Sekarang saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan mengenai masa yang akan datang. Setelah melahirkan anak yang Ibu/Saudari kandung sekarang, apakah Ibu/Saudari ingin mempunyai anak lagi atau tidak ingin mempunyai anak lagi?	INGIN ANAK LAGI..... 1 TIDAK INGIN ANAK LAGI..... 2 BELUM MEMUTUSKAN/TIDAK TAHU.... 8	805 812	
804	Sekarang saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan mengenai masa yang akan datang. Apakah Ibu/Saudari ingin mempunyai anak (lagi) atau tidak ingin mempunyai anak (lagi)?	INGIN ANAK..... 1 TIDAK INGIN ANAK..... 2 TIDAK DAPAT HAMIL..... 3 TIDAK TAHU..... 8	807 813 811	
805	LIHAT 226:  TIDAK HAMIL/ TIDAK TAHU <input type="checkbox"/>  Berapa lama Ibu/ Saudari ingin menunggu mulai dari sekarang sampai kelahiran anak (berikutnya)?	HAMIL <input type="checkbox"/>  Berapa lama Ibu/ Saudari ingin menunggu sesudah melahirkan anak yang Ibu/Saudari kandung sampai kelahiran anak berikutnya?	BULAN..... 1 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> TAHUN..... 2 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> SEGERA/SEKARANG..... 993 REPONDEN TIDAK DAPAT HAMIL..... 994 SEGERA SETELAH MENIKAH..... 995 LAINNYA..... 996 (TULISKAN) TIDAK TAHU..... 998	811 813 811
806	LIHAT 226:  TIDAK HAMIL/ TIDAK TAHU <input type="checkbox"/>	HAMIL <input type="checkbox"/>	812	
807	LIHAT 303:  TIDAK PAKAI ALAT/CARA KB <input type="checkbox"/>	PAKAI ALAT/CARA KB <input type="checkbox"/>	813	
808	LIHAT 805:  TIDAK DITANYAKAN <input type="checkbox"/>  24 BULAN ATAU LEBIH ATAU 2 TAHUN ATAU LEBIH <input type="checkbox"/>	00-23 BULAN ATAU 00-01 TAHUN <input type="checkbox"/>	812	
809	LIHAT 714:  KODE '1', ATAU '2' ATAU '3' DILINGKARI <input type="checkbox"/>	KODE '4' DILINGKARI <input type="checkbox"/>  TIDAK DITANYAKAN <input type="checkbox"/>	811 811	

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
810	<p>LIHAT 804:</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%;"> <p>INGIN PUNYA ANAK LAGI <input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Ibu/Saudari mengatakan bahwa Ibu/Saudari ingin anak lagi tapi tidak dalam waktu 2 tahun ini, sementara Ibu/Saudari tidak menggunakan alat/cara KB apapun untuk mencegah kehamilan. Dapatkah Ibu/Saudari mengatakan alasannya?</p> <p>Ada alasan lain?</p> </div> <div style="width: 45%; border-left: 1px dashed black; padding-left: 10px;"> <p>TIDAK INGIN ANAK <input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Ibu/Saudari mengatakan bahwa Ibu/Saudari tidak ingin anak lagi, tetapi Ibu/Saudari tidak menggunakan alat/cara KB apapun untuk mencegah kehamilan. Dapatkah Ibu/Saudari mengatakan alasannya?</p> <p>Ada alasan lain?</p> </div> </div> <p style="text-align: center; margin-top: 20px;">JANGAN BACA KAN PILIHAN JAWABAN.</p>	<p>TIDAK KAWIN..... A</p> <p>ALASAN FERTILITAS</p> <p>PUASA KUMPUL..... B</p> <p>JARANG KUMPUL..... C</p> <p>MENOPAUSE/HISTEREKTOMI..... D</p> <p>TIDAK DAPAT HAMIL..... E</p> <p>BARU MELAHIRKAN..... F</p> <p>MENYUSUI..... G</p> <p>KEPERCAYAAN..... H</p> <p>MENENTANG UNTUK MEMAKAI RESPONDEN MENENTANG..... I</p> <p>SUAMI/PASANGAN MENENTANG..... J</p> <p>ORANG LAIN MENENTANG..... K</p> <p>LARANGAN AGAMA/ADAT..... L</p> <p>KURANG PENGETAHUAN</p> <p>TIDAK TAHU ALAT/CARA KB..... M</p> <p>TIDAK TAHU SUMBER..... N</p> <p>ALASAN ALAT/CARA KB</p> <p>MASALAH KESEHATAN..... O</p> <p>TAKUT EFEK SAMPING..... P</p> <p>KURANGNYA AKSES/TERLALU JAUH..... Q</p> <p>BIAYA TERLALU MAHAL..... R</p> <p>ALAT/CARA KB YG DIPILIH TIDAK TERSEDIA..... S</p> <p>ALAT/CARA KB TIDAK TERSEDIA..... T</p> <p>TIDAK NYAMAN..... U</p> <p>MENJADI GEMUK/KURUS..... V</p> <p>LAINNYA _____ X</p> <p style="text-align: center;">(TULISKAN)</p> <p>TIDAK TAHU..... Z</p>	
811	<p>LIHAT 303:</p> <p style="text-align: center;">TIDAK DITANYAKAN ATAU TIDAK PAKAI ALAT/CARA KB <input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: center;">↓</p>	<p>YA, PAKAI ALAT/CARA KB <input type="checkbox"/></p>	→ 813
812	<p>Apakah Ibu/Saudari berpikir akan menjadi peserta KB untuk menunda atau mencegah kehamilan di masa yang akan datang?</p>	<p>YA ..... 1</p> <p>TIDAK ..... 2</p> <p>TIDAK TAHU ..... 8</p>	→ 813
812A	<p>Apa alasan utama Ibu/Saudari tidak menggunakan alat/cara KB di masa yang akan datang?</p>	<p>ALASAN FERTILITAS</p> <p>JARANG/PUASA KUMPUL..... 11</p> <p>MENOPAUSE/HISTEREKTOMI..... 12</p> <p>TIDAK SUBUR/MANDUL..... 13</p> <p>INGIN ANAK SEBANYAK MUNGKIN..... 14</p> <p>KEPERCAYAAN..... 15</p> <p>MENENTANG UNTUK MEMAKAI RESPONDEN MENENTANG..... 21</p> <p>SUAMI MENENTANG..... 22</p> <p>ORANG LAIN MENENTANG..... 23</p> <p>LARANGAN AGAMA/ADAT..... 24</p> <p>KURANG PENGETAHUAN</p> <p>TIDAK TAHU ALAT/CARA KB..... 31</p> <p>TIDAK TAHU SUMBER..... 32</p> <p>ALASAN ALAT/CARA KB</p> <p>MASALAH KESEHATAN..... 41</p> <p>TAKUT EFEK SAMPING..... 42</p> <p>KURANGNYA AKSES/TERLALU JAUH..... 43</p> <p>BIAYA TERLALU MAHAL..... 44</p> <p>TIDAK NYAMAN..... 45</p> <p>MENJADI GEMUK/KURUS..... 46</p> <p>LAINNYA _____ 96</p> <p style="text-align: center;">(TULISKAN)</p> <p>TIDAK TAHU..... 98</p>	

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
813	<p>LIHAT 216:</p> <p>MEMILIKI ANAK <input type="checkbox"/> MASIH HIDUP <input type="checkbox"/></p> <p>Seandainya Ibu/Saudari dapat kembali ke waktu Ibu/Saudari baru saja menikah dan belum mempunyai anak dan Ibu/Saudari dapat menentukan jumlah anak yang Ibu/Saudari inginkan selama hidup, berapakah jumlah anak tersebut?</p> <p>AJUKAN PERTANYAAN UNTUK MENDAPATKAN JAWABAN BERUPA ANGKA.</p>	<p>TIDAK ADA ANAK <input type="checkbox"/> MASIH HIDUP/ <input type="checkbox"/> TIDAK DITANYAKAN <input type="checkbox"/></p> <p>Seandainya Ibu/Saudari dapat menentukan jumlah anak yang Ibu/Saudari inginkan selama hidup, berapakah jumlah anak tersebut?</p> <p>TIDAK INGIN ANAK ..... 00</p> <p>JUMLAH..... <input type="checkbox"/><input type="checkbox"/></p> <p>LAINNYA ..... 96 (TULISKAN)</p>	<p>→ 815</p> <p>→ 815</p>
814	<p>Dari jumlah tersebut, berapa anak laki-laki yang diinginkan, berapa anak perempuan yang diinginkan, dan berapa anak yang diharapkan tanpa memperhatikan jenis kelamin?</p> <p>'APA SAJA' ADALAH JUMLAH ANAK YANG DIINGINKAN TANPA PREFERENSI JENIS KELAMIN TERTENTU.</p>	<p>LK PR APA SAJA</p> <p>JUMLAH..... <input type="checkbox"/><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/><input type="checkbox"/></p> <p>LAINNYA ..... 999996 (TULISKAN)</p>	
815	<p>Dalam 6 bulan terakhir, apakah Ibu/Saudari pernah:</p> <p>a) Mendengar tentang KB di radio?</p> <p>b) Melihat tayangan tentang KB di televisi?</p> <p>c) Membaca tentang KB di koran/majalah?</p> <p>d) Membaca tentang KB di poster/pamflet/leaflet?</p> <p>e) Membaca tentang KB melalui billboard/spanduk/umbul-umbul/mural?</p> <p>f) Membaca tentang KB melalui internet?</p>	<p>YA TIDAK</p> <p>a) RADIO..... 1 2</p> <p>b) TELEVISI..... 1 2</p> <p>c) KORAN/MAJALAH..... 1 2</p> <p>d) POSTER/PAMFLET/ LEAFLET..... 1 2</p> <p>e) BILLBOARD/SPANDUK/ UMBUL-UMBUL/MURAL..... 1 2</p> <p>f) INTERNET..... 1 2</p>	
816A	<p>Dalam 6 bulan terakhir, apakah Ibu/Saudari pernah membicarakan KB dengan teman, tetangga, atau keluarga?</p>	<p>YA ..... 1</p> <p>TIDAK ..... 2</p>	<p>→ 816C</p>
816B	<p>Dengan siapa?</p> <p>Siapa lagi?</p> <p>JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.</p>	<p>SUAMI/PASANGAN..... A</p> <p>IBU..... B</p> <p>BAPAK..... C</p> <p>SAUDARA PEREMPUAN..... D</p> <p>SAUDARA LAKI-LAKI..... E</p> <p>ANAK PEREMPUAN..... F</p> <p>ANAK LAKI-LAKI..... G</p> <p>IBU MERTUA..... H</p> <p>TEMAN/TETANGGA..... I</p> <p>LAINNYA ..... X (TULISKAN)</p>	
816C	<p>Dalam 6 bulan terakhir, apakah Ibu/Saudari mendapatkan penerangan tentang KB dari:</p> <p>a) Petugas lapangan KB?</p> <p>b) Guru?</p> <p>c) Tokoh agama?</p> <p>d) Dokter?</p> <p>e) Bidan atau perawat?</p> <p>f) Pemimpin desa/tokoh masyarakat?</p> <p>g) PKK/Kader di desa?</p> <p>h) Apoteker/petugas di apotek/toko obat?</p>	<p>YA TIDAK</p> <p>a) PETUGAS LAPANGAN KB.... 1 2</p> <p>b) GURU..... 1 2</p> <p>c) TOKOH AGAMA..... 1 2</p> <p>d) DOKTER..... 1 2</p> <p>e) BIDAN ATAU PERAWAT..... 1 2</p> <p>f) PEMIMPIN DESA/ TOKOH MASYARAKAT.... 1 2</p> <p>g) PKK/KADER DI DESA..... 1 2</p> <p>h) APOTEKER..... 1 2</p>	

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
816D	Dalam 6 bulan terakhir, apakah Ibu/Saudari mendapatkan penerangan tentang KB dari: a) Mobil unit penerangan KB? b) Kesenian?	<p style="text-align: right;">YA    TIDAK</p> a) MUPEN KB..... 1    2 b) KESENIAN..... 1    2	
817	LIHAT 701: STATUS PERKAWINAN  <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">           KAWIN/ HIDUP BERSAMA <input type="checkbox"/> ↓         </div> <div style="text-align: center;">           TIDAK KAWIN DAN TIDAK HIDUP BERSAMA <input type="checkbox"/> →         </div> </div>		901
818	LIHAT 303:  <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">           PAKAI ALAT/CARA KB <input type="checkbox"/> ↓         </div> <div style="text-align: center;">           TIDAK DITANYAKAN <input type="checkbox"/> →         </div> <div style="text-align: center;">           TIDAK PAKAI ALAT/CARA KB <input type="checkbox"/> →         </div> </div>		822 820
819	Apakah memakai alat/cara KB merupakan keputusan Ibu/Saudari, keputusan suami/pasangan Ibu/Saudari, atau keputusan bersama?	RESPONDEN..... 1 SUAMI/PASANGAN RESPONDEN..... 2 RESPONDEN DENGAN SUAMI/ PASANGAN..... 3 LAINNYA _____ 6 (TULISKAN)	820A
820	Apakah tidak memakai alat/cara KB merupakan keputusan Ibu/Saudari, keputusan suami/pasangan Ibu/Saudari, atau keputusan bersama?	RESPONDEN..... 1 SUAMI/PASANGAN RESPONDEN..... 2 RESPONDEN DENGAN SUAMI/ PASANGAN..... 3 LAINNYA _____ 6 (TULISKAN)	
820A	Sekarang saya ingin bertanya tentang pendapat suami/pasangan Ibu/Saudari mengenai KB.  Menurut Ibu/Saudari, apakah suami/pasangan Ibu/Saudari setuju atau tidak setuju jika suatu pasangan menggunakan alat/cara KB untuk mencegah kehamilan?	SETUJU..... 1 TIDAK SETUJU..... 2 TIDAK TAHU..... 8	
820B	Dalam 6 bulan terakhir, sesering apakah Ibu/Saudari membicarakan tentang KB dengan suami/pasangan Ibu/Saudari?	TIDAK PERNAH..... 1 SEKALI ATAU DUA KALI..... 2 SERINGKALI..... 3	
821	LIHAT 304:  <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">           RESPONDEN DAN SUAMI/PASANGAN TIDAK DISTERILISASI <input type="checkbox"/> ↓         </div> <div style="text-align: center;">           RESPONDEN DAN ATAU SUAMI/PASANGAN DISTERILISASI <input type="checkbox"/> →         </div> </div>		901
822	Apakah suami/pasangan Ibu/Saudari menginginkan jumlah anak yang sama, lebih banyak, atau lebih sedikit dari yang Ibu/Saudari inginkan?	JUMLAH SAMA..... 1 LEBIH BANYAK ANAK..... 2 LEBIH SEDIKIT ANAK..... 3 TIDAK TAHU..... 8	

## BAGIAN 9. LATAR BELAKANG SUAMI/PASANGAN DAN PEKERJAAN RESPONDEN

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
901	LIHAT 701: STATUS PERKAWINAN  <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">                         KAWIN/ HIDUP BERSAMA <input style="width: 30px; height: 15px;" type="checkbox"/> ↓                     </div> <div style="text-align: center;">                         TIDAK KAWIN DAN TIDAK HIDUP BERSAMA <input style="width: 30px; height: 15px;" type="checkbox"/> →                     </div> </div>		909
902	Berapa umur suami/pasangan Ibu pada ulang tahun terakhir?	UMUR..... <input style="width: 30px; height: 15px;" type="text"/> <input style="width: 30px; height: 15px;" type="text"/>	
903	Apakah suami/pasangan Ibu pernah sekolah?	YA..... 1 TIDAK..... 2	→ 906
904	Apakah jenjang sekolah tertinggi yang pernah/ sedang diduduki oleh suami/pasangan Ibu: sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, akademi, atau universitas?	SEKOLAH DASAR..... 1 SEKOLAH MENENGAH PERTAMA..... 2 SEKOLAH MENENGAH ATAS..... 3 AKADEMI/DI/DII/DIII..... 4 DIPLOMA IV/UNIVERSITAS..... 5 TIDAK TAHU..... 8	→ 906
905	Apakah tingkat/kelas tertinggi yang diselesaikan oleh suami/pasangan Ibu pada jenjang tersebut? PADA TAHUN PERTAMA = 0      TAMAT = 7	KELAS/TINGKAT..... <input style="width: 30px; height: 15px;" type="text"/> TIDAK TAHU..... 8	
906	Apakah suami/pasangan Ibu bekerja dalam 7 hari yang lalu?	YA..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8	→ 908
907	Apakah suami/pasangan Ibu bekerja dalam 12 bulan yang lalu?	YA..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8	→ 909
908	Apakah jenis pekerjaan utama suami/pasangan Ibu?  (TULIS SELENGKAP MUNGKIN, JANGAN MELINGKARI KODE JAWABAN DAN JANGAN MENGGISI KOTAK)  _____ <input style="width: 30px; height: 15px;" type="text"/> <input style="width: 30px; height: 15px;" type="text"/> _____ (DIISI BPS)	PROFESIONAL, TEKNISI..... 01 KEPEMIMPINAN DAN KETATALAKSANAAN..... 02 PEJABAT PELAKSANA DAN TATA USAHA..... 03 TENAGA USAHA PENJUALAN..... 04 TENAGA USAHA JASA..... 05 TENAGA USAHA PERTANIAN..... 06 TENAGA PRODUKSI..... 07 LAINNYA _____ 96 (TULISKAN) TIDAK TAHU..... 98	
909	Sekarang saya ingin menanyakan kegiatan Ibu/Saudari selama tujuh hari yang lalu. Selain mengurus rumah tangga, apakah Ibu/Saudari bekerja minimal satu jam terus-menerus dalam tujuh hari yang lalu?	YA..... 1 TIDAK..... 2	→ 913
910	Seperti Ibu/Saudari ketahui, wanita bisa bekerja dengan mendapat bayaran uang atau barang. Ada yang berjualan, mempunyai usaha kecil-kecilan, atau bekerja di pertanian atau usaha keluarga. Selama tujuh hari yang lalu, apakah Ibu/Saudari melakukan kegiatan seperti itu paling sedikit satu jam terus menerus?	YA..... 1 TIDAK..... 2	→ 913
911	Meskipun Ibu/Saudari tidak bekerja dalam tujuh hari yang lalu, apakah Ibu/Saudari mempunyai pekerjaan tetap tetapi sementara tidak bekerja karena cuti, sakit, cuti hamil, bepergian atau alasan lain?	YA..... 1 TIDAK..... 2	→ 913



NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
912	Dalam 12 bulan terakhir, apakah Ibu/Saudari pernah bekerja?	YA..... 1 TIDAK..... 2	→ 917
913	Apakah jenis pekerjaan utama Ibu/Saudari? (TULIS SELENGKAP MUNGKIN, JANGAN MELINGKARI KODE JAWABAN DAN JANGAN MENGISI KOTAK)  _____  _____  <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> (DIISI BPS)	PROFESIONAL, TEKNISI..... 01 KEPEMIMPINAN DAN KETATALAKSANAAN..... 02 PEJABAT PELAKSANA DAN TATA USAHA..... 03 TENAGA USAHA PENJUALAN..... 04 TENAGA USAHA JASA..... 05 TENAGA USAHA PERTANIAN..... 06 TENAGA PRODUKSI..... 07 LAINNYA _____ 96 (TULISKAN) TIDAK TAHU..... 98	
914	Apakah Ibu/Saudari bekerja sebagai pekerja keluarga, buruh/karyawan atau mempunyai usaha sendiri?	PEKERJA KELUARGA..... 1 BURUH/KARYAWAN..... 2 BERUSAHA/MEMPUNYAI USAHA..... 3	
915	Apakah Ibu/Saudari bekerja sepanjang tahun, musiman, atau sesekali saja?	SEPANJANG TAHUN..... 1 MUSIMAN..... 2 SESEKALI..... 3	
916	Apakah Ibu/Saudari dibayar dengan uang atau barang atau tidak dibayar sama sekali untuk pekerjaan tersebut?	UANG..... 1 UANG DAN BARANG..... 2 BARANG..... 3 TIDAK DIBAYAR..... 4	
917	LIHAT 701: STATUS PERKAWINAN  KAWIN/ HIDUP BERSAMA <input type="checkbox"/>	TIDAK KAWIN DAN TIDAK HIDUP BERSAMA <input type="checkbox"/>	→ 925
918	LIHAT 916:  KODE '1' ATAU '2' DILINGKARI <input type="checkbox"/>	KODE '3' ATAU '4' DILINGKARI ATAU TIDAK DITANYAKAN <input type="checkbox"/>	→ 921
919	Siapa yang biasanya menentukan penggunaan uang yang Ibu peroleh: Ibu sendiri, suami/pasangan Ibu, atau Ibu dengan suami/pasangan Ibu?	RESPONDEN..... 1 SUAMI/PASANGAN RESPONDEN..... 2 RESPONDEN DENGAN SUAMI/ PASANGAN..... 3 LAINNYA _____ 6 (TULISKAN)	
920	Apakah penghasilan yang Ibu peroleh lebih besar, lebih kecil, atau sama dengan penghasilan yang diperoleh suami/pasangan Ibu?	LEBIH BESAR..... 1 LEBIH KECIL..... 2 SAMA..... 3 SUAMI/PASANGAN TIDAK PUNYA PENGHASILAN..... 4 TIDAK TAHU..... 8	→ 922
921	Siapa yang biasanya menentukan penggunaan penghasilan yang diperoleh suami/pasangan Ibu: Ibu sendiri, suami/pasangan Ibu, atau Ibu dengan suami/pasangan Ibu?	RESPONDEN..... 1 SUAMI/PASANGAN RESPONDEN..... 2 RESPONDEN DENGAN SUAMI/ PASANGAN..... 3 SUAMI/PASANGAN TIDAK PUNYA PENGHASILAN..... 4 LAINNYA _____ 6 (TULISKAN)	

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
922	Siapa yang biasanya memutuskan mengenai perawatan kesehatan Ibu: Ibu sendiri, suami/pasangan Ibu, Ibu dengan suami/pasangan Ibu, atau orang lain?	RESPONDEN..... 1 SUAMI/PASANGAN RESPONDEN..... 2 RESPONDEN DENGAN SUAMI/ PASANGAN..... 3 ORANG LAIN..... 4 LAINNYA..... 6	
923	Siapa yang biasanya membuat keputusan untuk pengeluaran yang besar dalam rumah tangga?	RESPONDEN..... 1 SUAMI/PASANGAN RESPONDEN..... 2 RESPONDEN DENGAN SUAMI/ PASANGAN..... 3 ORANG LAIN..... 4 LAINNYA..... 6	
924	Siapa yang biasanya membuat keputusan untuk mengunjungi famili atau keluarga?	RESPONDEN..... 1 SUAMI/PASANGAN RESPONDEN..... 2 RESPONDEN DENGAN SUAMI/ PASANGAN..... 3 ORANG LAIN..... 4 LAINNYA..... 6	
925	Apakah Ibu/Saudari memiliki rumah, baik milik sendiri maupun milik bersama dengan orang lain?	SENDIRI..... 1 BERSAMA..... 2 SENDIRI DAN BERSAMA..... 3 TIDAK MEMILIKI..... 4	→ 928
926	Apakah Ibu/Saudari memiliki surat kepemilikan rumah?	YA, ATAS NAMA SENDIRI..... 1 YA, ATAS NAMA PASANGAN..... 2 YA, ATAS NAMA ORANG LAIN..... 3 TIDAK..... 4	
928	Apakah Ibu/Saudari memiliki tanah, baik milik sendiri maupun milik bersama dengan orang lain?	SENDIRI..... 1 BERSAMA..... 2 SENDIRI DAN BERSAMA..... 3 TIDAK MEMILIKI..... 4	→ 931
929	Apakah Ibu/Saudari mempunyai surat kepemilikan tanah?	YA, ATAS NAMA SENDIRI..... 1 YA, ATAS NAMA PASANGAN..... 2 YA, ATAS NAMA ORANG LAIN..... 3 TIDAK..... 4	
931	CATAT KEHADIRAN ORANG LAIN PADA PERTANYAAN INI (HADIR DAN MENDENGARKAN, HADIR TETAPI TIDAK MENDENGARKAN, ATAU TIDAK HADIR).	HADIR/ HADIR/ TDK DENGAR DENGAR HADIR DENGAR ANAK-ANAK < 10 TH..... 1 2 3 SUAMI/PASANGAN..... 1 2 3 LAKI-LAKI LAIN..... 1 2 3 PEREMPUAN LAIN..... 1 2 3	
932	Menurut pendapat Ibu/Saudari, apakah seorang suami berhak untuk memukul istrinya jika: - Istri pergi tanpa memberi tahu suaminya? - Istri menelantarkan anak-anak? - Istri bertengkar dengan suaminya? - Istri menolak untuk berhubungan seks dengan suaminya? - Istri memasak makanan hingga hangus?	YA TDK TT PERGI TANPA IZIN..... 1 2 8 MENELANTARKAN ANAK 1 2 8 BERTENGGAR..... 1 2 8 MENOLAK SEKS..... 1 2 8 MASAKAN HANGUS..... 1 2 8	

## BAGIAN 10. HIV-AIDS

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE																
1001	Sekarang saya ingin membicarakan hal lain. Apakah Ibu/Saudari pernah mendengar tentang suatu penyakit yang disebut HIV-AIDS?	YA..... 1 TIDAK..... 2	→ 1042																
1001A	Dari mana Ibu/Saudari mengetahui tentang HIV-AIDS?  Ada sumber lain?  JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	RADIO..... A TELEVISI..... B SURAT KABAR/MAJALAH..... C SELEBARAN/POSTER..... D PETUGAS KESEHATAN..... E PERKUMPULAN KEAGAMAAN..... F SEKOLAH/GURU..... G PERTEMUAN MASYARAKAT..... H TEMAN/KELUARGA..... I TEMPAT KERJA..... J INTERNET..... K LAINNYA _____ X (TULISKAN)																	
1002	Bisakah seseorang mengurangi risiko tertular virus HIV-AIDS dengan membatasi hubungan seks hanya dengan seseorang yang tidak terinfeksi virus HIV-AIDS dan tidak mempunyai pasangan lain?	YA..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8																	
1003	Bisakah seseorang tertular virus HIV-AIDS melalui gigitan nyamuk?	YA..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8																	
1004	Bisakah seseorang mengurangi risiko tertular virus HIV-AIDS dengan memakai kondom setiap melakukan hubungan seks?	YA..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8																	
1005	Bisakah seseorang tertular virus HIV-AIDS dengan makan sepiring bersama orang yang terinfeksi virus HIV-AIDS?	YA..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8																	
1006	Bisakah seseorang tertular virus HIV-AIDS karena diguna-guna atau didukuni atau disantet?	YA..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8																	
1006A	Bisakah seseorang tertular virus HIV-AIDS karena menggunakan jarum suntik yang sama secara bergantian?	YA..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8																	
1007	Apakah mungkin seseorang yang penampilannya tampak sehat ternyata ia telah tertular virus HIV-AIDS?	YA..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8																	
1008	Apakah virus HIV-AIDS dapat ditularkan dari seorang ibu ke anaknya: - Selama hamil? - Saat melahirkan? - Dengan menyusui?	<table style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td></td> <td>YA</td> <td>TDK</td> <td>TT</td> </tr> <tr> <td>SELAMA HAMIL.....</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>SAAT MELAHIRKAN.....</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>DENGAN MENYUSUI.....</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>8</td> </tr> </table>		YA	TDK	TT	SELAMA HAMIL.....	1	2	8	SAAT MELAHIRKAN.....	1	2	8	DENGAN MENYUSUI.....	1	2	8	
	YA	TDK	TT																
SELAMA HAMIL.....	1	2	8																
SAAT MELAHIRKAN.....	1	2	8																
DENGAN MENYUSUI.....	1	2	8																

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1008A	<p>Bagaimana cara mengetahui seseorang terinfeksi virus HIV-AIDS?</p> <p>Ada lagi?</p> <p>JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.</p>	<p>DENGAN MENGENALI FISIK..... A</p> <p>DENGAN MENGENALI PERILAKU..... B</p> <p>DENGAN TES DARAH..... C</p> <p>LAINNYA _____ X (TULISKAN)</p> <p>TIDAK TAHU..... Z</p>	
1008B	Apakah Ibu/Saudari tahu tentang adanya tes HIV-AIDS?	<p>YA..... 1</p> <p>TIDAK..... 2</p>	→ 1032A
1031	Apakah Ibu/Saudari mengetahui di mana memperoleh pelayanan tes HIV-AIDS?	<p>YA..... 1</p> <p>TIDAK..... 2</p>	→ 1032A
1032	<p>Dimana?</p> <p>Ada lagi?</p> <p>JIKA TIDAK DAPAT MENENTUKAN APAKAH RUMAH SAKIT ATAU KLINIK DIKELOLA OLEH PEMERINTAH ATAU SWASTA, TULISKAN NAMANYA.</p> <p>_____</p> <p>(NAMA TEMPAT)</p> <p>JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG SESUAI.</p>	<p>PEMERINTAH</p> <p>RUMAH SAKIT..... A</p> <p>PUSKESMAS..... B</p> <p>PUSTU/PUSLING..... C</p> <p>KLINIK..... D</p> <p>KLINIK KHUSUS VCT..... E</p> <p>LAINNYA _____ F (TULISKAN)</p> <p>SWASTA</p> <p>RUMAH SAKIT..... G</p> <p>KLINIK..... H</p> <p>KLINIK KHUSUS VCT..... I</p> <p>PRAKTIK DOKTER ..... J</p> <p>BIDAN/PERAWAT..... K</p> <p>LAINNYA _____ L (TULISKAN)</p> <p>LAINNYA _____ X (TULISKAN)</p>	
1032A	<p>LIHAT 701:</p> <p style="text-align: center;">           KAWIN/ <input type="checkbox"/>            HIDUP BERSAMA ↓         </p> <p style="text-align: center;">           TIDAK KAWIN DAN <input type="checkbox"/>            TIDAK HIDUP BERSAMA →         </p>		→ 1035
1032B	Apakah Ibu/Saudari pernah membicarakan dengan suami/pasangan Ibu/Saudari cara agar tidak tertular virus HIV-AIDS?	<p>YA..... 1</p> <p>TIDAK..... 2</p>	
1035	Apakah Ibu/Saudari akan membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang Ibu/Saudari ketahui terinfeksi HIV-AIDS?	<p>YA..... 1</p> <p>TIDAK..... 2</p> <p>TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG..... 8</p>	
1035A	Jika salah satu anggota keluarga tertular virus HIV-AIDS, apakah Ibu/Saudari akan merahasiakannya?	<p>YA..... 1</p> <p>TIDAK..... 2</p> <p>TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG..... 8</p>	
1035B	Jika salah satu anggota keluarga tertular virus HIV-AIDS, apakah Ibu/Saudari bersedia merawatnya di rumah Ibu/Saudari?	<p>YA..... 1</p> <p>TIDAK..... 2</p> <p>TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG..... 8</p>	
1036	Apakah menurut Ibu/Saudari, anak-anak yang menderita HIV-AIDS boleh bersekolah bersama dengan anak-anak yang bukan penderita HIV-AIDS?	<p>YA..... 1</p> <p>TIDAK..... 2</p> <p>TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG..... 8</p>	

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1037	Menurut Ibu/Saudari, seseorang yang ragu melakukan tes HIV-AIDS apakah disebabkan kekhawatiran mereka atas reaksi orang lain jika hasil tesnya positif?	YA..... 1 TIDAK..... 2 TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG..... 8	
1038	Menurut Ibu/Saudari, apakah orang akan berkata buruk terhadap penderita HIV-AIDS atau orang yang diduga sebagai penderita HIV-AIDS?	YA..... 1 TIDAK..... 2 TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG..... 8	
1039	Menurut Ibu/Saudari, apakah penderita HIV-AIDS atau orang yang diduga sebagai penderita HIV-AIDS akan tidak dihargai oleh orang lain?	YA..... 1 TIDAK..... 2 TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG..... 8	
1040	Apakah Ibu/Saudari setuju dengan pernyataan berikut: Saya merasa malu jika salah seorang dari keluarga saya menderita HIV-AIDS?	SETUJU..... 1 TIDAK SETUJU..... 2 TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG..... 8	
1041	Apakah Ibu/Saudari takut tertular HIV-AIDS jika terkena air liur penderita HIV-AIDS?	YA..... 1 TIDAK..... 2 RESPONDEN PENDERITA HIV-AIDS... 3 TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG..... 8	
1042	<p>LIHAT 1001:</p> <p>PERNAH DENGAR TENTANG HIV-AIDS <input type="checkbox"/></p> <p>Selain HIV-AIDS, apakah Ibu/Saudari pernah mendengar infeksi lain yang dapat ditularkan melalui hubungan seksual?</p> <p>TIDAK PERNAH DENGAR TENTANG HIV-AIDS <input type="checkbox"/></p> <p>Apakah Ibu/Saudari pernah mendengar infeksi yang dapat ditularkan melalui hubungan seksual?</p>	<p>YA..... 1</p> <p>TIDAK..... 2</p>	→ 1043
1042A	<p>Infeksi apa yang Ibu/Saudari ketahui?</p> <p>Ada lagi?</p> <p>JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.</p>	<p>SIPHILIS/RAJA SINGA..... A</p> <p>GONORRHEA/KENCING NANAH..... B</p> <p>KONDILOMA AKUMINATA/JENGGER AYAM..... C</p> <p>CHANCROID/LUKA NYERI..... D</p> <p>CLAMYDIA/BENGGAK PADA SKROTUM..... E</p> <p>KANDIDIASIS/KEPUTIHAN KARENA JAMUR..... F</p> <p>HERPES GENITAL/BINTIL-BINTIL..... G</p> <p>LAINNYA _____ X (TULISKAN)</p>	
1042B	<p>Dari manakah Ibu/Saudari memperoleh informasi tentang infeksi menular seksual (IMS)?</p> <p>Ada lagi?</p> <p>JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE SUMBER YANG DISEBUT.</p>	<p>RADIO..... A</p> <p>TELEVISI..... B</p> <p>SURAT KABAR/MAJALAH..... C</p> <p>SELEBARAN/POSTER..... D</p> <p>PETUGAS KESEHATAN..... E</p> <p>PERKUMPULAN KEAGAMAAN..... F</p> <p>SEKOLAH/GURU..... G</p> <p>PERTEMUAN MASYARAKAT..... H</p> <p>TEMAN/KELUARGA..... I</p> <p>TEMPAT KERJA..... J</p> <p>INTERNET..... K</p> <p>LAINNYA _____ X (TULISKAN)</p>	

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1042C	<p>Jika seorang laki-laki tertular infeksi menular seksual (IMS), apakah gejala-gejalanya?</p> <p>Ada lagi?</p> <p>JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE GEJALA YANG DISEBUT.</p>	<p>NYERI PERUT..... A</p> <p>NANAH KELUAR DARI ALAT KELAMIN (KENCING NANAH)..... B</p> <p>CAIRAN BAU KELUAR DARI ALAT KELAMIN..... C</p> <p>RASA NYERI/PANAS PADA SALURAN KENCING..... D</p> <p>KEMERAHAN / RADANG PADA ALAT KELAMIN..... E</p> <p>BENGGAK PADA ALAT KELAMIN..... F</p> <p>LUKA / BISUL PADA ALAT KELAMIN... G</p> <p>KUTIL PADA ALAT KELAMIN..... H</p> <p>GATAL PADA ALAT KELAMIN..... I</p> <p>KENCING DARAH..... J</p> <p>BERAT BADAN TURUN..... K</p> <p>IMPOTEN..... L</p> <p>LAINNYA _____ X (TULISKAN)</p> <p>TIDAK BERGEJALA / TAMPAK..... Y</p> <p>TIDAK TAHU..... Z</p>	
1042D	<p>Jika seorang perempuan tertular infeksi menular seksual (IMS), apakah gejala-gejalanya?</p> <p>Ada lagi?</p> <p>JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE GEJALA YANG DISEBUT.</p>	<p>NYERI PERUT..... A</p> <p>KEPUTIHAN..... B</p> <p>KEPUTIHAN YANG BERBAU..... C</p> <p>RASA NYERI/PANAS PADA SALURAN KENCING..... D</p> <p>KEMERAHAN / RADANG PADA ALAT KELAMIN..... E</p> <p>BENGGAK PADA ALAT KELAMIN..... F</p> <p>LUKA / BISUL PADA ALAT KELAMIN... G</p> <p>KUTIL PADA ALAT KELAMIN..... H</p> <p>GATAL PADA ALAT KELAMIN..... I</p> <p>KENCING DARAH..... J</p> <p>BERAT BADAN TURUN..... K</p> <p>SULIT HAMIL..... L</p> <p>LAINNYA _____ X (TULISKAN)</p> <p>TIDAK BERGEJALA / TAMPAK..... Y</p> <p>TIDAK TAHU..... Z</p>	
1043	<p>LIHAT 713: HUBUNGAN SEKSUAL</p> <p style="text-align: center;">           PERNAH <input type="checkbox"/> BERHUBUNGAN SEKSUAL            ↓            TIDAK PERNAH <input type="checkbox"/> BERHUBUNGAN SEKSUAL         </p>		<p>→ 1051</p>
1044	<p>LIHAT 1042: PERNAH MENDENGAR INFEKSI MENULAR SEKSUAL</p> <p style="text-align: center;">           KODE '1' <input type="checkbox"/> DILINGKARI            ↓            KODE '2' <input type="checkbox"/> DILINGKARI         </p>		<p>→ 1046</p>

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1045	Sekarang saya akan menanyakan beberapa pertanyaan mengenai kesehatan Ibu/Saudari dalam 12 bulan terakhir. Selama 12 bulan terakhir, apakah Ibu/Saudari pernah terkena penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual?	YA..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8	
1046	Kadang-kadang wanita mengalami keluarnya cairan putih yang berbau, berubah warna, dan gatal pada kelamin (keputihan berbau). Selama 12 bulan terakhir, apakah Ibu/Saudari pernah mengalami hal tersebut?	YA..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8	
1047	Kadang-kadang wanita mengalami luka/bisul pada kemaluan/ kelamin. Selama 12 bulan terakhir, apakah Ibu/Saudari pernah mengalami hal tersebut?	YA..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8	
1048	LIHAT 1045, 1046 DAN 1047: <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> <p>ADA KODE '1' YANG DILINGKARI</p> <input style="width: 30px; height: 15px;" type="checkbox"/> </div> <div style="text-align: center;"> <p>TIDAK ADA KODE '1' YANG DILINGKARI</p> <input style="width: 30px; height: 15px;" type="checkbox"/> </div> </div>		→ 1051
1049	Terakhir kali Ibu/Saudari mengalami (MASALAH DARI 1045/1046/1047), apakah Ibu/Saudari mencari nasehat atau pengobatan?	YA..... 1 TIDAK..... 2	→ 1051
1050	Kemana Ibu/Saudari pergi?  Ada lagi?  JAWABAN JANGAN DIBACA DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	PEMERINTAH RUMAH SAKIT..... A PUSKESMAS..... B PUSTU/PUSLING..... C KLINIK..... D LAINNYA _____ E (TULISKAN)  SWASTA RUMAH SAKIT..... F KLINIK..... G PRAKTIK DOKTER ..... H BIDAN/PERAWAT..... I APOTEK..... J LAINNYA _____ K (TULISKAN)  TOKO OBAT/WARUNG..... L DIOBATI SENDIRI..... M DUKUN/'ORANG PINTAR'..... N LAINNYA _____ X (TULISKAN)	
1051	Jika seorang istri mengetahui suaminya memiliki penyakit yang bisa ditularkan melalui hubungan seksual, apakah dibenarkan jika dia meminta suaminya menggunakan kondom ketika berhubungan seksual?	YA..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8	
1052	Apakah seorang istri dibenarkan untuk menolak berhubungan seksual dengan suaminya ketika dia tahu bahwa suaminya berhubungan seksual dengan wanita lain?	YA..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8	

## BAGIAN 11. ISU KESEHATAN LAINNYA

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE															
1101	<p>Sekarang saya akan menanyakan beberapa pertanyaan lain yang berhubungan dengan masalah kesehatan. Apakah Ibu/Saudari pernah mendapat suntikan dengan alasan apapun dalam 12 bulan terakhir?</p> <p>JIKA YA: Berapa banyak suntikan?                      JIKA JUMLAH SUNTIKAN 90 ATAU LEBIH, ATAU SETIAP HARI SELAMA 3 BULAN ATAU LEBIH, TULISKAN '90'.                      JIKA JAWABAN BUKAN ANGKA, PROBING UNTUK MENDAPATKAN PERKIRAAN.</p>	<p>JUMLAH SUNTIKAN..... <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>TIDAK..... 00</p>	→ 1104															
1102	<p>Diantara suntikan tersebut, berapa banyak yang dilakukan oleh dokter, perawat, dokter gigi, atau petugas kesehatan lainnya?</p> <p>JIKA JUMLAH SUNTIKAN 90 ATAU LEBIH, ATAU SETIAP HARI SELAMA 3 BULAN ATAU LEBIH, TULISKAN '90'.                      JIKA JAWABAN BUKAN ANGKA, PROBING UNTUK MENDAPATKAN PERKIRAAN.</p>	<p>JUMLAH SUNTIKAN..... <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>TIDAK..... 00</p>	→ 1104															
1103	<p>Terakhir kali Ibu/Saudari mendapat suntikan dari petugas kesehatan, apakah dia mengambil jarum suntik yang baru dari paket yang belum dibuka?</p>	<p>YA..... 1</p> <p>TIDAK..... 2</p> <p>TIDAK TAHU..... 8</p>																
1104	<p>Apakah saat ini Ibu/Saudari merokok setiap hari, kadang-kadang, atau tidak sama sekali?</p>	<p>SETIAP HARI..... 1</p> <p>KADANG-KADANG..... 2</p> <p>TIDAK SAMA SEKALI..... 3</p>	→ 1106															
1105	<p>Berapa rata-rata batang rokok yang Ibu/Saudari hisap setiap hari?</p>	<p>BATANG ROKOK..... <input type="text"/> <input type="text"/></p>																
1106	<p>Apakah saat ini Ibu/Saudari mengkonsumsi jenis/bentuk tembakau lain setiap hari, kadang-kadang, atau tidak sama sekali?</p>	<p>SETIAP HARI..... 1</p> <p>KADANG-KADANG..... 2</p> <p>TIDAK SAMA SEKALI..... 3</p>	→ 1108															
1107	<p>Apa jenis/bentuk tembakau lain tersebut?</p> <p>Ada lagi?</p> <p>JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG SESUAI.</p>	<p>PIPA CANGKLONG..... A</p> <p>CERUTU..... B</p> <p>SHISHA..... C</p> <p>DIHIRUP MELALUI MULUT..... D</p> <p>DIHIRUP MELALUI HIDUNG..... E</p> <p>TEMPAKAU KUNYAH..... F</p> <p>MENGUNYAH SIRIH DAN TEMPAKAU. G</p> <p>LAINNYA _____ X (TULISKAN)</p>																
1108	<p>Beberapa faktor yang berbeda dapat menghalangi wanita untuk mendapatkan perawatan kesehatan atau pengobatan. Ketika Ibu/Saudari sakit dan ingin mendapatkan perawatan kesehatan atau pengobatan, apakah hal-hal berikut ini merupakan masalah atau tidak?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendapatkan izin untuk pergi ke dokter?</li> <li>- Mendapatkan uang untuk perawatan atau pengobatan?</li> <li>- Jarak ke tempat fasilitas kesehatan?</li> <li>- Tidak mau pergi sendiri?</li> </ul>	<table style="width: 100%; border: none;"> <thead> <tr> <th style="width: 60%;"></th> <th style="width: 20%; text-align: center;">MASALAH</th> <th style="width: 20%; text-align: center;">BUKAN MASALAH</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>IZIN PERGI.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>UANG.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>JARAK.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>PERGI SENDIRI.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> </tbody> </table>		MASALAH	BUKAN MASALAH	IZIN PERGI.....	1	2	UANG.....	1	2	JARAK.....	1	2	PERGI SENDIRI.....	1	2	
	MASALAH	BUKAN MASALAH																
IZIN PERGI.....	1	2																
UANG.....	1	2																
JARAK.....	1	2																
PERGI SENDIRI.....	1	2																



NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1109	Apakah Ibu/Saudari mempunyai asuransi kesehatan?	YA..... 1 TIDAK..... 2	→ 1201
1110	Apa jenis asuransi kesehatan tersebut? Ada lagi? JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG SESUAI.	JAMKESDA..... A KARTU JKN/BPJS PBI..... B KARTU JKN/BPJS NON PBI..... C ASURANSI KESEHATAN SWASTA ..... D TUNJANGAN/PENGGANTIAN BIAYA OLEH PERUSAHAAN..... E LAINNYA ..... X (TULISKAN)	
1110A	LIHAT 1110: <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> KODE 'B'  DILINGKARI <input type="checkbox"/>  ↓ </div> <div style="text-align: center;"> KODE 'B'  TIDAK DILINGKARI <input type="checkbox"/> </div> </div>		→ 1201
1110B	Apa saja jenis pelayanan kesehatan yang Ibu/Saudari gunakan dengan kartu JKN/BPJS PBI? Ada lagi?	PEMERIKSAAN KEHAMILAN..... A PELAYANAN PERSALINAN..... B PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS. C PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR..... D PELAYANAN KONTRASEPSI..... E RAWAT INAP..... F RAWAT JALAN/PEMERIKSAAN KESEHATAN..... G BELUM PERNAH DIGUNAKAN..... H	

## BAGIAN 12. LATAR BELAKANG TAMBAHAN RESPONDEN

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE																								
1201	LIHAT 106: UMUR  15-24 TAHUN <input style="width: 30px; height: 15px;" type="checkbox"/> ↓	25 TAHUN KE ATAS <input style="width: 30px; height: 15px;" type="checkbox"/>	→ 1735																								
1202	LIHAT 701, 702:  BELUM KAWIN <input style="width: 30px; height: 15px;" type="checkbox"/> ↓	KAWIN/HIDUP BERSAMA/CERAHI MATI/ CERAHI HIDUP/PISAH <input style="width: 30px; height: 15px;" type="checkbox"/>	→ 1735																								
1203	Apakah Saudari masih sekolah?	YA..... 1 TIDAK..... 2	→ 1205																								
1204	Mengapa Saudari tidak bersekolah lagi?  JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI KODE JAWABAN YANG PALING UTAMA.	SUDAH SELESAI/MERASA CUKUP..... 01 HAMIL..... 02 MENGURUS ART LAIN..... 03 DIBUTUHKAN MEMBANTU USAHA KELUARGA..... 04 TIDAK ADA BIAYA..... 05 PERLU CARI UANG..... 06 TIDAK SUKA SEKOLAH (LAGI)..... 07 TIDAK LULUS UJIAN..... 08 SEKOLAH JAUH (TAK TERJANGKAU) 09 LAINNYA _____ 96 (TULISKAN)																									
1205	LIHAT 113: MEMBACA SURAT KABAR/MAJALAH  KODE '1' ATAU KODE '2' DILINGKARI <input style="width: 30px; height: 15px;" type="checkbox"/> ↓	KODE '3' DILINGKARI <input style="width: 30px; height: 15px;" type="checkbox"/>	→ 1207																								
1206	Dalam 6 bulan terakhir, apakah Saudari pernah membaca artikel di surat kabar/majalah:  - Tentang penundaan usia perkawinan? - Tentang HIV-AIDS? - Tentang infeksi menular seksual (IMS)? - Tentang iklan/penerangan kondom? - Tentang narkoba? - Tentang minuman keras? - Tentang bagaimana mencegah kehamilan/KB?	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: center;">YA</th> <th style="text-align: center;">TIDAK</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PENUNDAAN USIA KAWIN.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>HIV-AIDS.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>IMS.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>IKLAN KONDOM.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>NARKOBA.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>MINUMAN KERAS.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>MENCEGAH HAMIL.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> </tbody> </table>		YA	TIDAK	PENUNDAAN USIA KAWIN.....	1	2	HIV-AIDS.....	1	2	IMS.....	1	2	IKLAN KONDOM.....	1	2	NARKOBA.....	1	2	MINUMAN KERAS.....	1	2	MENCEGAH HAMIL.....	1	2	
	YA	TIDAK																									
PENUNDAAN USIA KAWIN.....	1	2																									
HIV-AIDS.....	1	2																									
IMS.....	1	2																									
IKLAN KONDOM.....	1	2																									
NARKOBA.....	1	2																									
MINUMAN KERAS.....	1	2																									
MENCEGAH HAMIL.....	1	2																									
1207	LIHAT 114: MENDENGARKAN RADIO  KODE '1' ATAU KODE '2' DILINGKARI <input style="width: 30px; height: 15px;" type="checkbox"/> ↓	KODE '3' DILINGKARI <input style="width: 30px; height: 15px;" type="checkbox"/>	→ 1209																								
1208	Dalam 6 bulan terakhir, apakah Saudari pernah mendengar radio yang menyiarkan:  - Tentang penundaan usia perkawinan? - Tentang HIV-AIDS? - Tentang infeksi menular seksual (IMS)? - Tentang iklan/penerangan kondom? - Tentang narkoba? - Tentang minuman keras? - Tentang bagaimana mencegah kehamilan/KB?	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: center;">YA</th> <th style="text-align: center;">TIDAK</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PENUNDAAN USIA KAWIN.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>HIV-AIDS.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>IMS.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>IKLAN KONDOM.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>NARKOBA.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>MINUMAN KERAS.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>MENCEGAH HAMIL.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> </tbody> </table>		YA	TIDAK	PENUNDAAN USIA KAWIN.....	1	2	HIV-AIDS.....	1	2	IMS.....	1	2	IKLAN KONDOM.....	1	2	NARKOBA.....	1	2	MINUMAN KERAS.....	1	2	MENCEGAH HAMIL.....	1	2	
	YA	TIDAK																									
PENUNDAAN USIA KAWIN.....	1	2																									
HIV-AIDS.....	1	2																									
IMS.....	1	2																									
IKLAN KONDOM.....	1	2																									
NARKOBA.....	1	2																									
MINUMAN KERAS.....	1	2																									
MENCEGAH HAMIL.....	1	2																									

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE																								
1209	LIHAT 115: MENONTON TELEVISI KODE '1' ATAU KODE '2' DILINGKARI <input type="checkbox"/>	KODE '3' DILINGKARI <input type="checkbox"/>	→ 1301																								
1210	Dalam 6 bulan terakhir, apakah Saudari pernah menonton televisi yang menyiarkan/menayangkan: - Tentang penundaan usia perkawinan? - Tentang HIV-AIDS? - Tentang infeksi menular seksual (IMS)? - Tentang iklan/penerangan kondom? - Tentang narkoba? - Tentang minuman keras? - Tentang bagaimana mencegah kehamilan/KB?	<table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th>YA</th> <th>TIDAK</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PENUNDAAN USIA KAWIN.....</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>HIV-AIDS.....</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>IMS.....</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>IKLAN KONDOM.....</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>NARKOBA.....</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>MINUMAN KERAS.....</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>MENCEGAH HAMIL.....</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> </tbody> </table>		YA	TIDAK	PENUNDAAN USIA KAWIN.....	1	2	HIV-AIDS.....	1	2	IMS.....	1	2	IKLAN KONDOM.....	1	2	NARKOBA.....	1	2	MINUMAN KERAS.....	1	2	MENCEGAH HAMIL.....	1	2	
	YA	TIDAK																									
PENUNDAAN USIA KAWIN.....	1	2																									
HIV-AIDS.....	1	2																									
IMS.....	1	2																									
IKLAN KONDOM.....	1	2																									
NARKOBA.....	1	2																									
MINUMAN KERAS.....	1	2																									
MENCEGAH HAMIL.....	1	2																									

## BAGIAN 13. PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN MENGENAI SISTEM REPRODUKSI MANUSIA

Sekarang saya akan bertanya mengenai perubahan dari anak-anak ke remaja, sistem reproduksi, dan hal-hal yang terkait.

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1301	<p>Kalau seorang anak laki-laki mulai menjadi remaja, biasa disebut akil baliq atau puber, ia mengalami perubahan pada tubuh. Dapatkah Saudari menyebutkan perubahan-perubahan itu?</p> <p>Ada lagi?</p> <p>JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.</p>	<p>BADAN MULAI BEROTOT..... A</p> <p>SUARA MENJADI BESAR..... B</p> <p>TUMBUH RAMBUT DI WAJAH, SEKITAR ALAT KELAMIN, KETIAK, DADA, KAKI ATAU LENGAN..... C</p> <p>GAIRAH SEKS MENINGKAT..... D</p> <p>MIMPI BASAH..... E</p> <p>TULANG JAKUN MENONJOL..... F</p> <p>LAINNYA _____ X</p> <p style="text-align: center;">(TULISKAN)</p> <p>TIDAK TAHU..... Z</p>	
1302	<p>Kalau seorang anak perempuan mulai menjadi remaja, ia juga mengalami perubahan pada tubuh. Dapatkah Saudari menyebutkan perubahan-perubahan itu?</p> <p>Ada lagi?</p> <p>JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.</p>	<p>TUMBUH RAMBUT DI SEKITAR ALAT KELAMIN ATAU KETIAK..... A</p> <p>PAYUDARA MEMBESAR..... B</p> <p>PINGGUL MEMBESAR..... C</p> <p>GAIRAH SEKS MENINGKAT..... D</p> <p>MULAI HAID..... E</p> <p>LAINNYA _____ X</p> <p style="text-align: center;">(TULISKAN)</p> <p>TIDAK TAHU..... Z</p>	
1303	<p>LIHAT 1301 DAN 1302:</p> <p style="text-align: center;">TIDAK ADA KODE 'Z' YANG DILINGKARI ATAU SALAH SATU KODE 'Z' DILINGKARI</p> <div style="text-align: center;"> <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black; margin: 5px 0;" type="checkbox"/>   <span style="font-size: 1.2em;">↓</span> </div>	<p>KEDUANYA BERKODE 'Z'</p> <div style="text-align: center;"> <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black; margin: 5px 0;" type="checkbox"/>   <span style="font-size: 1.5em;">→</span> </div>	<p>1305</p>
1304	<p>Dari mana Saudari mendapat informasi mengenai perubahan pada tubuh dari anak-anak ke remaja?</p> <p>Ada lagi?</p> <p>JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.</p>	<p>TEMAN..... A</p> <p>IBU..... B</p> <p>BAPAK..... C</p> <p>SAUDARA KANDUNG..... D</p> <p>KELUARGA..... E</p> <p>GURU..... F</p> <p>PETUGAS KESEHATAN..... G</p> <p>TOKOH AGAMA..... H</p> <p>TELEVISI..... I</p> <p>RADIO..... J</p> <p>BUKU/MAJALAH/SURAT KABAR..... K</p> <p>INTERNET..... L</p> <p>LAINNYA _____ X</p> <p style="text-align: center;">(TULISKAN)</p> <p>TIDAK TAHU..... Z</p>	
1305	<p>Berapa umur Saudari ketika pertama kali haid?</p>	<p>BELUM HAID..... 00</p> <p>UMUR DALAM TAHUN..... <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black; margin-right: 5px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/></p>	<p>→ 1309</p>
1306	<p>Sebelum Saudari haid, apakah ada seseorang yang berbicara dengan Saudari tentang haid?</p>	<p>YA..... 1</p> <p>TIDAK..... 2</p>	<p>→ 1308</p>

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE																
1307	Siapa yang berbicara tentang haid dengan Saudari?  Ada lagi?  JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	TEMAN..... A IBU..... B BAPAK..... C SAUDARA KANDUNG..... D KELUARGA..... E GURU..... F PETUGAS KESEHATAN..... G PEMUKA AGAMA..... H LAINNYA _____ X  (TULISKAN)																	
1308	Ketika pertama kali Saudari mendapatkan haid, apakah Saudari membicarakannya dengan seseorang?  JIKA YA: Dengan siapa?  Ada lagi?  JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	TEMAN..... A IBU..... B BAPAK..... C SAUDARA KANDUNG..... D KELUARGA..... E GURU..... F PETUGAS KESEHATAN..... G PEMUKA AGAMA..... H LAINNYA _____ X  (TULISKAN)  TIDAK ADA..... Z																	
1309	Apakah seorang wanita dapat hamil hanya dengan sekali melakukan hubungan seksual?	YA..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8																	
1310	Apakah Saudari tahu bagaimana cara menghindari kehamilan?  JIKA 'TAHU': Bagaimana caranya?  Ada lagi?  JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	TIDAK BERHUBUNGAN SEKS..... A MENGUNAKAN ALAT/CARA KB..... B LAINNYA _____ X  (TULISKAN)  TIDAK TAHU..... Z																	
1311	Menurut pendapat Saudari, pelayanan KB apa yang perlu tersedia bagi remaja yang belum menikah?  - Penyuluhan: Kegiatan yang menjelaskan kesehatan reproduksi dan alat/cara KB?  - Konseling: Konsultasi penggunaan alat/cara KB?  - Penyediaan: Penyediaan dan pelayanan alat KB?	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: center;">YA</th> <th style="text-align: center;">TIDAK</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PENYULUHAN.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>KONSELING.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>PENYEDIAAN.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> </tbody> </table>		YA	TIDAK	PENYULUHAN.....	1	2	KONSELING.....	1	2	PENYEDIAAN.....	1	2					
	YA	TIDAK																	
PENYULUHAN.....	1	2																	
KONSELING.....	1	2																	
PENYEDIAAN.....	1	2																	
1312	Sekarang saya akan membacakan beberapa pernyataan tentang penggunaan kondom. Apakah Saudari setuju atau tidak setuju dengan pernyataan ini:  - Kondom dapat digunakan untuk mencegah kehamilan.  - Kondom dapat mencegah penularan HIV-AIDS dan infeksi menular seksual lainnya.  - Kondom dapat dipakai ulang.	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: center;">SE-TUJU</th> <th style="text-align: center;">TDK SE-TUJU</th> <th style="text-align: center;">TDK TAHU</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>CEGAH HAMIL.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td>CEGAH HIV-AIDS DAN IMS LAIN.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td>PAKAI ULANG.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> </tbody> </table>		SE-TUJU	TDK SE-TUJU	TDK TAHU	CEGAH HAMIL.....	1	2	8	CEGAH HIV-AIDS DAN IMS LAIN.....	1	2	8	PAKAI ULANG.....	1	2	8	
	SE-TUJU	TDK SE-TUJU	TDK TAHU																
CEGAH HAMIL.....	1	2	8																
CEGAH HIV-AIDS DAN IMS LAIN.....	1	2	8																
PAKAI ULANG.....	1	2	8																
1313	Sekarang saya ingin membicarakan tentang suatu penyakit yang disebut anemia. Apakah Saudari pernah mendengar anemia?	YA..... 1 TIDAK..... 2	→ 1401																

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1314	<p>Menurut Saudari apakah anemia tersebut?</p> <p>Ada lagi?</p> <p>JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.</p>	<p>HAEMOGLOBIN (Hb) RENDAH..... A</p> <p>KURANG ZAT BESI..... B</p> <p>KEKURANGAN SEL DARAH MERAH... C</p> <p>KURANG DARAH..... D</p> <p>KURANG VITAMIN..... E</p> <p>TEKANAN DARAH RENDAH..... F</p> <p>LAINNYA _____ X</p> <p>(TULISKAN)</p> <p>TIDAK TAHU..... Z</p>	
1315	<p>Menurut Saudari mengapa seseorang dapat menderita anemia?</p> <p>Ada lagi?</p> <p>JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.</p>	<p>KURANG MAKAN DAGING, AYAM, IKAN, HATI..... A</p> <p>KURANG MAKAN SAYUR-SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN..... B</p> <p>PERDARAHAN..... C</p> <p>SEDANG MENDAPAT HAID..... D</p> <p>KURANG MAKAN..... E</p> <p>PENYAKIT MENULAR..... F</p> <p>LAINNYA _____ X</p> <p>(TULISKAN)</p> <p>TIDAK TAHU..... Z</p>	
1316	<p>Dapatkah anemia diobati?</p>	<p>YA..... 1</p> <p>TIDAK..... 2</p> <p>TIDAK TAHU..... 8</p>	<p>→ 1401</p>
1317	<p>Bagaimana cara mengobati penderita anemia?</p> <p>Ada lagi?</p> <p>JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.</p>	<p>MINUM PIL TAMBAH DARAH..... A</p> <p>MINUM PIL ZAT BESI..... B</p> <p>BANYAK MAKAN DAGING, AYAM, IKAN, HATI..... C</p> <p>BANYAK MAKAN SAYUR-SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN YANG MENGANDUNG ZAT BESI..... D</p> <p>LAINNYA _____ X</p> <p>(TULISKAN)</p> <p>TIDAK TAHU..... Z</p>	

## BAGIAN 14. PERKAWINAN DAN ANAK

Sekarang saya akan menanyakan pendapat Saudari mengenai perkawinan dan anak.

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1401	Pada umur berapa Saudari merencanakan untuk menikah?	UMUR DALAM TAHUN..... <input type="text"/> <input type="text"/> TIDAK AKAN KAWIN..... 95 TIDAK TAHU..... 98	
1402	Menurut pendapat Saudari, pada umur berapa seorang perempuan sebaiknya menikah?	UMUR DALAM TAHUN..... <input type="text"/> <input type="text"/> TIDAK TAHU..... 98	
1403	Menurut pendapat Saudari, pada umur berapa seorang laki-laki sebaiknya menikah?	UMUR DALAM TAHUN..... <input type="text"/> <input type="text"/> TIDAK TAHU..... 98	
1404	Menurut Saudari apakah pasangan yang akan menikah perlu memeriksakan kesehatannya?	YA..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8	} → 1406
1405	Pemeriksaan apa?  Ada lagi?  JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG SESUAI.	BADAN..... A DARAH..... B AIR SENI..... C LAINNYA _____ X (TULISKAN) TIDAK TAHU..... Z	
1406	Siapakah yang akan menentukan pasangan Saudari ketika Saudari menikah nantinya: Saudari sendiri, orang tua Saudari, keluarga lainnya, atau bersama?	SENDIRI..... 1 ORANG TUA..... 2 KELUARGA LAINNYA..... 3 BERSAMA..... 4	
1409	Menurut pendapat Saudari, siapa yang seharusnya menentukan jumlah anak: istri, suami, Istri dan suami atau lainnya?	ISTRI..... 1 SUAMI..... 2 ISTRI DAN SUAMI..... 3 LAINNYA..... 6 TIDAK TAHU..... 8	
1410	Menurut Saudari pada umur berapa sebaiknya seorang wanita mempunyai anak pertama kali?	UMUR DALAM TAHUN..... <input type="text"/> <input type="text"/> TIDAK TAHU..... 98	
1411	Menurut Saudari pada umur berapa sebaiknya seorang laki-laki mempunyai anak pertama kali?	UMUR DALAM TAHUN..... <input type="text"/> <input type="text"/> TIDAK TAHU..... 98	
1412	Menurut Saudari berapa sebaiknya jarak antara dua kelahiran?	BULAN..... 1 <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN..... 2 <input type="text"/> <input type="text"/> TIDAK TAHU..... 998	

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE																																
1413	<p>Jika seorang wanita hamil, tetapi ia tidak menginginkan kandungannya, menurut Saudari apa yang seharusnya ia lakukan: melahirkan dan merawat sendiri bayinya, melahirkan dan memberikan bayinya kepada orang lain untuk diasuh, menggugurkan kandungannya, atau terserah kepada wanita itu?</p>	<p>MELAHIRKAN DAN DIRAWAT SENDIRI 1  MELAHIRKAN DAN DIASUH ORANG LAIN..... 2  MENGGUGURKAN..... 3  TERSERAH KEPADA WANITA ITU..... 4  TIDAK TAHU..... 8</p>																																	
1414	<p>Ada beberapa keadaan yang menyebabkan seorang wanita mungkin mempertimbangkan untuk menggugurkan kandungannya.  Menurut Saudari apakah seorang wanita berhak menggugurkan kandungannya karena:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kehamilannya membahayakan kesehatan ibu dan janin?</li> <li>- Kehamilannya mengancam jiwa ibu dan janin?</li> <li>- Janin cacat tubuh?</li> <li>- Hamil akibat pemerkosaan?</li> <li>- Wanita belum menikah?</li> <li>- Pasangan suami-istri tak mampu merawat anak?</li> <li>- Masih sekolah?</li> </ul>	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 70%;"></th> <th style="width: 10%; text-align: center;">SE-TUJU</th> <th style="width: 10%; text-align: center;">SE-TUJU</th> <th style="width: 10%; text-align: center;">TDK TAHU</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>KESEHATAN.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td>JIWA.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td>JANIN CACAT.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td>DIPERKOSA.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td>BELUM NIKAH.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td>TIDAK MAMPU.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td>MASIH SEKOLAH.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> </tbody> </table>		SE-TUJU	SE-TUJU	TDK TAHU	KESEHATAN.....	1	2	8	JIWA.....	1	2	8	JANIN CACAT.....	1	2	8	DIPERKOSA.....	1	2	8	BELUM NIKAH.....	1	2	8	TIDAK MAMPU.....	1	2	8	MASIH SEKOLAH.....	1	2	8	
	SE-TUJU	SE-TUJU	TDK TAHU																																
KESEHATAN.....	1	2	8																																
JIWA.....	1	2	8																																
JANIN CACAT.....	1	2	8																																
DIPERKOSA.....	1	2	8																																
BELUM NIKAH.....	1	2	8																																
TIDAK MAMPU.....	1	2	8																																
MASIH SEKOLAH.....	1	2	8																																





NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1506	Apakah Saudari pernah menghadiri pertemuan masyarakat yang membahas kesehatan reproduksi?	YA..... 1 TIDAK..... 2	→ 1508
1507	Apakah bentuk pertemuan masyarakat yang pernah Saudari hadiri?  Ada lagi?  JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	KARANG TARUNA..... A PERKUMPULAN AGAMA..... B BINA KELUARGA REMAJA/BKR..... C PENYULUHAN DARI LSM..... D PENYULUHAN PEMERINTAH..... E LAINNYA _____ X (TULISKAN)	
1508	Apakah Saudari pernah mendengar tentang wadah/tempat bagi remaja untuk memperoleh informasi dan konsultasi mengenai kesehatan reproduksi remaja?	YA..... 1 TIDAK..... 2	→ 1601
1509	Apa nama wadah tersebut?  Ada lagi?  JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	PIK-R/M..... A PUSKESMAS PKPR..... B YOUTH CENTRE..... C LAINNYA..... X TIDAK INGAT/TIDAK TAHU..... Z	
1510	Apakah Saudari mengetahui di mana tempat tersebut?	YA..... 1 TIDAK..... 2	→ 1601
1511	Apakah Saudari pernah mengunjungi tempat tersebut?	YA..... 1 TIDAK..... 2	→ 1601
1512	Pelayanan apa saja yang sudah tersedia di tempat tersebut?  Ada lagi?  JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	INFORMASI KESPRO..... A KONSELING..... B PEMERIKSAAN KESEHATAN..... C PENGOBATAN IMS..... D ALAT/CARA KB..... E LAINNYA _____ X (TULISKAN) TIDAK TAHU..... Z	
1513	Pelayanan kesehatan reproduksi apa saja yang Saudari inginkan tersedia di tempat tersebut?  Ada lagi?  JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	INFORMASI KESPRO..... A KONSELING..... B PEMERIKSAAN KESEHATAN..... C PENGOBATAN IMS..... D ALAT/CARA KB..... E LAINNYA _____ X (TULISKAN) TIDAK TAHU..... Z	

## BAGIAN 16. ROKOK, MINUMAN BERALKOHOL DAN OBAT-OBATAN TERLARANG

Sekarang saya akan menanyakan beberapa hal mengenai merokok, minum minuman beralkohol, dan pemakaian obat-obatan terlarang. Seperti telah saya katakan, Saudari dapat menolak untuk menjawab beberapa atau semua pertanyaan. Meskipun demikian, saya harap Saudari akan terbuka dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini karena pendapat Saudari sangat penting. Informasi yang Saudari berikan akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk studi ilmiah.

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1601	LIHAT 1104: MEROKOK  KODE '3' DILINGKARI <input style="width: 20px; height: 15px;" type="checkbox"/>	KODE '1 ATAU 2' DILINGKARI <input style="width: 20px; height: 15px;" type="checkbox"/>	→ 1603
1602	Apakah Saudari pernah mencoba merokok?	YA..... 1 TIDAK..... 2	→ 1605
1603	Umur berapa Saudari pertama kali merokok?	UMUR DALAM TAHUN..... <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> TIDAK INGAT..... 98	
1604	Umur berapa Saudari mulai merokok secara teratur?	UMUR DALAM TAHUN..... <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> HANYA MENCoba..... 94 TIDAK PERNAH TERATUR..... 95 TIDAK INGAT/TIDAK TAHU..... 98	
1605	Apakah Saudari pernah mengajak/mempengaruhi teman/orang lain untuk merokok?	YA..... 1 TIDAK..... 2	
1606	Apakah Saudari pernah mengingatkan/mengajak teman/orang lain untuk tidak merokok?	YA..... 1 TIDAK..... 2	
1607	Sekarang saya ingin menanyakan beberapa pertanyaan mengenai minuman beralkohol seperti arak, tuak, bir, dsb. Apakah Saudari pernah minum minuman beralkohol?	YA..... 1 TIDAK..... 2	→ 1611
1608	Umur berapa Saudari pertama kali minum minuman beralkohol?	UMUR DALAM TAHUN..... <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> TIDAK INGAT..... 98	
1609	Dalam tiga bulan terakhir, berapa hari Saudari minum minuman beralkohol?  JIKA SETIAP HARI : CATAT '90'.	JUMLAH HARI..... <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> TIDAK PERNAH..... 95	
1610	Apakah Saudari pernah mabuk karena minum minuman beralkohol?	YA..... 1 TIDAK..... 2	
1611	Apakah Saudari pernah mengajak/mempengaruhi teman/orang lain untuk minum minuman beralkohol?	YA..... 1 TIDAK..... 2	
1612	Apakah Saudari pernah mengingatkan/mengajak teman/orang lain untuk tidak minum minuman beralkohol?	YA..... 1 TIDAK..... 2	





NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1613	Ada obat-obatan, seperti ganja, putau, shabu-shabu, dsb, yang bisa dikonsumsi untuk bersenang-senang, atau <i>ngehai</i> , <i>ngeflai</i> , <i>ngeboat</i> , berfantasi.  Apakah Saudari mengetahui seseorang yang mengkonsumsi obat-obatan seperti itu?	YA..... 1  TIDAK..... 2	
1614	Apakah Saudari sendiri pernah mencoba mengkonsumsi obat-obatan seperti itu?	YA..... 1  TIDAK..... 2	→ 1622
1615	Bagaimana cara Saudari memakainya ?  Ada lagi?  JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	DIHISAP..... A DIHIRUP..... B DISUNTIK..... C DIMINUM/DITELAN..... D LAINNYA _____ X (TULISKAN)	
1616	LIHAT 1615: KODE 'A', 'B', 'D' ATAU 'X' DILINGKARI <input type="checkbox"/>	KODE 'C' DILINGKARI <input type="checkbox"/>	→ 1618
1617	Apakah Saudari pernah <i>nyuntik</i> obat-obatan yang bisa berakibat teler, <i>flai</i> , <i>hai</i> , <i>on</i> ?	YA..... 1  TIDAK..... 2	→ 1622
1618	Umur berapa Saudari pertama kali <i>nyuntik</i> obat-obatan tersebut?	UMUR DALAM TAHUN..... <input type="text"/> <input type="text"/>  TIDAK INGAT..... 98	
1619	Apakah Saudari <i>nyuntik</i> obat-obatan tersebut dalam 12 bulan terakhir?	YA..... 1  TIDAK..... 2	→ 1621
1620	Sesering apakah Saudari <i>nyuntik</i> obat-obatan tersebut?	SETIAP HARI..... 01 BEBERAPA HARI DALAM SEMINGGU 02 SETIAP MINGGU..... 03 KURANG DARI SEKALI SEMINGGU.... 04 SETIAP BULAN..... 05 KURANG DARI SEKALI SEBULAN..... 06 LAINNYA _____ 96 (TULISKAN)	
1621	Apakah Saudari pernah menggunakan alat suntik yang sama secara bergantian?	YA..... 1  TIDAK..... 2	
1622	Apakah Saudari pernah mengajak/mempengaruhi teman/orang lain untuk menggunakan obat-obatan terlarang?	YA..... 1  TIDAK..... 2	
1623	Apakah Saudari pernah mengingatkan/mengajak teman/orang lain untuk tidak menggunakan obat-obatan terlarang?	YA..... 1  TIDAK..... 2	
1624	Apakah Saudari pernah mendengar mengenai IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapori)?	YA..... 1  TIDAK..... 2	

## BAGIAN 17. PACARAN DAN PERILAKU SEKSUAL

Sekarang saya akan menanyakan beberapa pertanyaan berhubungan dengan seksualitas. Kita Ingin mengetahui apakah orang muda usia Saudari aktif secara seksual. Informasi yang Saudari berikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk studi ilmiah.

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE															
1701	Apakah Saudari sekarang mempunyai pacar?	YA..... 1 TIDAK..... 2	→ 1703															
1702	Apakah Saudari pernah punya pacar?	YA..... 1 TIDAK..... 2	→ 1705															
1703	Berapa umur Saudari ketika pertama kali punya pacar?	UMUR DALAM TAHUN..... <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> TIDAK INGAT..... 98																
1704	Dalam berpacaran, pada saat berduaan dengan pasangan (pacar yang sekarang ataupun yang sebelumnya), untuk mengungkapkan rasa kasih sayang atau sekadar mencoba ataupun ingin tahu, apakah Saudari pernah:  - Berpegangan tangan atau jemari? - Berpelukan? - Berciuman bibir? - Meraba (diraba) bagian tubuh lain yang sensitif seperti sekitar alat kelamin, payudara, paha, dll?	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;">YA</td> <td style="text-align: center;">TIDAK</td> </tr> <tr> <td>PEGANG TANGAN.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>BERPELUKAN.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>CIUM BIBIR.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>MERABA/DIRABA.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> </table>		YA	TIDAK	PEGANG TANGAN.....	1	2	BERPELUKAN.....	1	2	CIUM BIBIR.....	1	2	MERABA/DIRABA.....	1	2	
	YA	TIDAK																
PEGANG TANGAN.....	1	2																
BERPELUKAN.....	1	2																
CIUM BIBIR.....	1	2																
MERABA/DIRABA.....	1	2																
JIKA RESPONDEN MERASA TIDAK NYAMAN DENGAN PERTANYAAN INI, KATAKAN BAHWA PERTANYAAN INI MEMANG SENSITIF TAPI SANGAT PENTING UNTUK MENDAPATKAN INFORMASI YANG AKURAT. YAKINKAN SEKALI LAGI BAHWA KERAHASIAAN INFORMASI INI TERJAMIN.																		
1705	LIHAT 713: PERNAH/TIDAK PERNAH BERHUBUNGAN SEKSUAL  <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <span>PERNAH <input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/></span> <span>TIDAK PERNAH <input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/></span> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 5px;"> <span>↓</span> </div>		→ 1712															
1706	Apa alasan utama Saudari melakukan hubungan seksual untuk pertama kalinya?  JANGAN MEMBACAKAN ALTERNATIF JAWABAN.	SALING CINTA..... 01 TERJADI BEGITU SAJA..... 02 PENASARAN/INGIN TAHU..... 03 DIPAKSA..... 04 MEMERLUKAN UANG UNTUK HIDUP/SEKOLAH..... 05 INGIN MENIKAH..... 06 IKUTAN TEMAN..... 07 LAINNYA _____ 96 (TULISKAN) TIDAK INGAT..... 98																
1707	Di mana Saudari melakukan hubungan seksual untuk pertama kalinya?  JANGAN MEMBACAKAN ALTERNATIF JAWABAN.	DI RUMAH SENDIRI..... 01 DI RUMAH PASANGAN..... 02 HOTEL/MOTEL..... 03 TEMPAT KOS..... 04 TEMPAT PELACURAN..... 05 KENDARAAN..... 06 LAINNYA _____ 96 (TULISKAN) TIDAK INGAT..... 98																
1708	Umur berapa Saudari ketika pertama kali melakukan hubungan seksual?	UMUR DALAM TAHUN..... <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> TIDAK INGAT..... 98																

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE																		
1709	Dengan siapa Saudari melakukan hubungan seksual yang pertama kali?  JANGAN MEMBACAKAN ALTERNATIF JAWABAN.	TEMAN..... 01 PACAR..... 02 KELUARGA..... 03 BAPAK..... 04 PEKERJA SEKS..... 05 LAINNYA _____ 96 (TULISKAN)																			
1710	Pada waktu pertama kali melakukan hubungan seksual tersebut, apakah Saudari atau pasangan memakai pencegah kehamilan/alat/cara KB?	YA..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU/TIDAK INGAT..... 8	→ 1712																		
1711	Pencegah kehamilan/alat/cara KB apa yang Saudari atau pasangan Saudari pakai?  Ada lagi?  JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	KONDOM..... A PIL..... B KONTRASEPSI DARURAT..... C SANGGAMA TERPUTUS..... D PANTANG BERKALA/KALENDER..... E LAINNYA _____ X (TULISKAN)																			
1712	Apakah Saudari mempunyai teman yang sudah melakukan hubungan seksual sebelum menikah?	YA..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8	→ 1714																		
1713	Karena Saudari mempunyai teman yang sudah melakukan hubungan seksual, apakah Saudari merasakan semacam dorongan atau pengaruh untuk melakukan hubungan seksual?	YA..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8																			
1714	Apakah Saudari setuju atau tidak setuju dengan pernyataan berikut: - Setuju bila seorang pria mempunyai banyak pasangan/pacar pada waktu bersamaan - Setuju bila seorang wanita mempunyai banyak pasangan/pacar pada waktu bersamaan	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th></th> <th>YA</th> <th>TDK</th> <th>TT</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>LAKI-LAKI BANYAK PACAR.....</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>PEREMPUAN BANYAK PACAR.....</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>8</td> </tr> </tbody> </table>		YA	TDK	TT	LAKI-LAKI BANYAK PACAR.....	1	2	8	PEREMPUAN BANYAK PACAR.....	1	2	8							
	YA	TDK	TT																		
LAKI-LAKI BANYAK PACAR.....	1	2	8																		
PEREMPUAN BANYAK PACAR.....	1	2	8																		
1715	Apakah Saudari setuju jika seorang wanita melakukan hubungan seksual sebelum menikah?	SETUJU..... 1 TIDAK SETUJU..... 2 TERGANTUNG..... 8																			
1716	Apakah Saudari setuju jika seorang pria melakukan hubungan seksual sebelum menikah?	SETUJU..... 1 TIDAK SETUJU..... 2 TERGANTUNG..... 8																			
1717	Apakah Saudari setuju seseorang melakukan hubungan seksual sebelum menikah, jika: - Kedua belah pihak sama-sama senang melakukan hubungan - Keduanya saling mencintai - Keduanya merencanakan untuk menikah - Wanita sudah dewasa dan sadar terhadap akibat-akibat yang akan timbul - Ingin menunjukkan rasa cinta	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th></th> <th>SETUJU</th> <th>TDK SETUJU</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>SUKA-SAMA SUKA.....</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>SALING CINTA.....</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>AKAN MENIKAH.....</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>WANITA DEWASA.....</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>TUNJUKKAN CINTA.....</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> </tbody> </table>		SETUJU	TDK SETUJU	SUKA-SAMA SUKA.....	1	2	SALING CINTA.....	1	2	AKAN MENIKAH.....	1	2	WANITA DEWASA.....	1	2	TUNJUKKAN CINTA.....	1	2	
	SETUJU	TDK SETUJU																			
SUKA-SAMA SUKA.....	1	2																			
SALING CINTA.....	1	2																			
AKAN MENIKAH.....	1	2																			
WANITA DEWASA.....	1	2																			
TUNJUKKAN CINTA.....	1	2																			

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1718	Apakah Saudari sangat setuju, setuju, atau tidak setuju dengan pendapat bahwa mempertahankan keperawanan sebelum menikah penting bagi wanita?	SANGAT SETUJU..... 1 SETUJU..... 2 TIDAK SETUJU..... 3	
1719	Menurut pendapat Saudari apakah laki-laki pada umumnya masih menganggap penting keperawanan bagi wanita?	YA..... 1 TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8	
1720	LIHAT 713:PERNAH/TIDAK PERNAH BERHUBUNGAN SEKSUAL  TIDAK PERNAH <input type="checkbox"/>   PERNAH <input type="checkbox"/> 		1722
1721	Jika Saudari belum pernah melakukan hubungan seksual, apakah Saudari "sudah punya niat untuk" melakukannya sebelum menikah?	YA..... 1 TIDAK..... 2 TERGANTUNG..... 8	
1722	Apakah Saudari pernah mempengaruhi teman/orang lain untuk melakukan hubungan seksual sebelum menikah?	YA..... 1 TIDAK..... 2	
1723	Apakah Saudari pernah mengingatkan teman/orang lain untuk tidak melakukan hubungan seksual sebelum menikah?	YA..... 1 TIDAK..... 2	
1724	Apakah Saudari pernah hamil tapi sebenarnya tidak menginginkan kehamilan tersebut?	YA..... 1 TIDAK..... 2	1732
1725	Berapa kali terjadi kehamilan yang tidak diinginkan?	SEKALI..... 1 BEBERAPA KALI..... 2	
1726	LIHAT 1725:  KODE '1' <input type="checkbox"/>  DILINGKARI  Ketika kehamilan yang tidak diinginkan tersebut terjadi, apa yang Saudari lakukan terhadap kehamilan itu?  KODE '2' <input type="checkbox"/>  DILINGKARI  Ketika kehamilan yang tidak diinginkan tersebut terjadi, apa yang Saudari lakukan terhadap kehamilan yang terakhir?	MENERUSKAN KEHAMILAN ..... 1 BERUSAHA MENGGUGURKAN KANDUNGAN TETAPI GAGAL..... 2 MENGGUGURKAN KANDUNGAN..... 3 KEGUGURAN..... 4 LAINNYA _____ 6 (TULISKAN) TIDAK TAHU..... 8	1732
1727	Siapa yang memutuskan untuk meneruskan kehamilan atau menggugurkan kandungan ketika Saudari mengalami kehamilan yang tidak diinginkan tersebut?  Ada lagi?  JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	RESPONDEN..... A PASANGAN..... B ORANG TUA..... C SAUDARA KANDUNG..... D KELUARGA..... E TEMAN..... F LAINNYA _____ X (TULISKAN)	

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1728	LIHAT 1726: KODE '1' ATAU '2' DILINGKARI <input type="checkbox"/>	KODE '3' DILINGKARI <input type="checkbox"/>	→ 1731
1729	Apa yang Saudari lakukan dengan bayi tersebut?	DIASUH SENDIRI..... 1 DIASUH ORANG LAIN..... 2 LAINNYA _____ 6 (TULISKAN) TIDAK TAHU..... 8	
1730	LIHAT 1726: KODE '2' DILINGKARI <input type="checkbox"/>	KODE '1' DILINGKARI <input type="checkbox"/>	→ 1732
1731	Siapa yang membantu Saudari menggugurkan kandungan atau berusaha menggugurkan kandungan tersebut?  Ada lagi?  JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	DOKTER..... A BIDAN/PERAWAT..... B DUKUN..... C APOTEKER..... D TEMAN/KELUARGA..... E SENDIRI..... F LAINNYA _____ X (TULISKAN) TIDAK TAHU..... Z	
1732	Tahukah Saudari ada seseorang remaja belum menikah yang Saudari kenal secara pribadi, yang berusaha mencoba menggugurkan kandungannya atau yang telah menggugurkan kandungannya?	YA..... 1  TIDAK..... 2	
1733	Apakah Saudari pernah mempengaruhi teman/orang lain untuk menggugurkan kandungannya?	YA..... 1 TIDAK..... 2	
1734	Apakah Saudari pernah mengingatkan teman/orang lain untuk tidak menggugurkan kandungannya?	YA..... 1 TIDAK..... 2	
1735	CATAT WAKTU	JAM..... <input type="text"/> <input type="text"/> MENIT..... <input type="text"/> <input type="text"/>	



**PENGAMATAN PEWAWANCARA**

DIISI SETELAH WAWANCARA SELESAI

**KOMENTAR TENTANG RESPONDEN:**

---

---

---

---

---

**KOMENTAR PADA PERTANYAAN KHUSUS:**

---

---

---

---

---

**KOMENTAR LAINNYA:**

---

---

---

---

---

**PENGAMATAN PENGAWAS**

NAMA PENGAWAS : \_\_\_\_\_ TANGGAL : \_\_\_\_\_

**PENGAMATAN EDITOR**

NAMA EDITOR : \_\_\_\_\_ TANGGAL : \_\_\_\_\_

# KALENDER

**INSTRUKSI:**

HANYA SATU KODE UNTUK SETIAP KOTAK (BULAN).  
 UNTUK KOLOM 1 DAN 4. SEMUA KOTAK (BULAN) HARUS DIISI.  
 KETERANGAN KODE UNTUK MASING-MASING KOLOM:

**KOL. 1: KELAHIRAN, KEHAMILAN, PENGGUNAAN ALAT/CARA KB**

- L LAHIR HIDUP
- H KEHAMILAN
- K KEGUGURAN
- A DIGUGURKAN
- S LAHIR MATI
- 0 TIDAK MEMAKAI ALAT/CARA KB
- 1 STERILISASI WANITA
- 2 STERILISASI PRIA
- 3 IUD/AKDR/SPIRAL
- 4 SUNTIKAN
- 5 SUSUK KB/IMPLAN
- 6 PIL
- 7 KONDOM
- M MTD MENYUSUI ALAMI/AMENORRHEA LAKTASI
- P PANTANG BERKALA/KALENDER
- T SANGGAMA TERPUTUS
- X LAINNYA \_\_\_\_\_  
(TULISKAN)

**KOL. 2: SUMBER ALAT/CARA KB**

- 1 RUMAH SAKIT UMUM
- 2 KLINIK PEMERINTAH
- 3 PUSKESMAS
- 4 PUSTU/PUSLING
- 5 POSKESDES/POLINDES
- 6 POSYANDU
- 7 TKBK/TMK/MUYAN/BAKSOS
- 8 PETUGAS LAPANGAN KB
- 9 POS KB/PPKBD
- 10 BIDAN DI DESA
- A RUMAH SAKIT SWASTA/RSIA/RS BERSALIN
- B KLINIK SWASTA/RUMAH BERSALIN/BALAI PENGOBATAN
- C PRAKTIK DOKTER KANDUNGAN DAN KEBIDANAN
- D PRAKTIK DOKTER UMUM
- E PRAKTIK BIDAN
- F PERAWAT
- G APOTEK/TOKO OBAT
- H TOKO/WARUNG
- X LAINNYA \_\_\_\_\_  
(TULISKAN)

**KOL. 3: ALASAN BERHENTI (GANTI) MEMAKAI ALAT/CARA KB**

- 0 JARANG BERHUBUNGAN SEKS/SUAMI JAUH
- 1 HAMIL KETIKA MEMAKAI
- 2 INGIN HAMIL
- 3 SUAMI TIDAK SETUJU
- 4 INGIN CARA YANG LEBIH EFEKTIF
- 5 MASALAH KESEHATAN
- 6 EFEK SAMPINGAN
- 7 SUKAR DIPEROLEH/TEMPAT JAUH
- 8 BIAAYA MAHAL
- 9 TIDAK NYAMAN
- F TIDAK PEDULI/MASA BODOH
- M MENOPAUSE/MATI HAID
- C CERAH/PISAH/SUAMI/PASANGAN MENINGGAL
- N LEPAS SENDIRI
- X LAINNYA \_\_\_\_\_  
(TULISKAN)

**KOL. 4: STATUS PERKAWINAN**

- X KAWIN
- B HIDUP BERSAMA
- 0 TIDAK KAWIN

		1	2	3	4		
2	DES	1					1 DES
0	NOV	2					2 NOV
1	OKT	3					3 OKT
7	SEP	4					4 SEP
	AGT	5					5 AGT
	JUL	6					6 JUL
	JUN	7					7 JUN
	MEI	8					8 MEI
	APR	9					9 APR
	MAR	10					10 MAR
	FEB	11					11 FEB
	JAN	12					12 JAN
	DES	13					13 DES
	NOV	14					14 NOV
	OKT	15					15 OKT
	SEP	16					16 SEP
2	AGT	17					17 AGT
0	JUL	18					18 JUL
1	JUN	19					19 JUN
6	MEI	20					20 MEI
	APR	21					21 APR
	MAR	22					22 MAR
	FEB	23					23 FEB
	JAN	24					24 JAN
	DES	25					25 DES
	NOV	26					26 NOV
	OKT	27					27 OKT
	SEP	28					28 SEP
2	AGT	29					29 AGT
0	JUL	30					30 JUL
1	JUN	31					31 JUN
5	MEI	32					32 MEI
	APR	33					33 APR
	MAR	34					34 MAR
	FEB	35					35 FEB
	JAN	36					36 JAN
	DES	37					37 DES
	NOV	38					38 NOV
	OKT	39					39 OKT
	SEP	40					40 SEP
2	AGT	41					41 AGT
0	JUL	42					42 JUL
1	JUN	43					43 JUN
4	MEI	44					44 MEI
	APR	45					45 APR
	MAR	46					46 MAR
	FEB	47					47 FEB
	JAN	48					48 JAN
	DES	49					49 DES
	NOV	50					50 NOV
	OKT	51					51 OKT
	SEP	52					52 SEP
2	AGT	53					53 AGT
0	JUL	54					54 JUL
1	JUN	55					55 JUN
3	MEI	56					56 MEI
	APR	57					57 APR
	MAR	58					58 MAR
	FEB	59					59 FEB
	JAN	60					60 JAN
	DES	61					61 DES
	NOV	62					62 NOV
	OKT	63					63 OKT
	SEP	64					64 SEP
2	AGT	65					65 AGT
0	JUL	66					66 JUL
1	JUN	67					67 JUN
2	MEI	68					68 MEI
	APR	69					69 APR
	MAR	70					70 MAR
	FEB	71					71 FEB
	JAN	72					72 JAN